



Trust is Our Commitment

PT Panca Budi Idaman Tbk

Kawasan Pusat Niaga Terpadu  
Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No.8 A-D  
Tangerang 15122 - INDONESIA

T : (62-21) 5436 5555  
F : (62-21) 5436 5559

Email : [investor.relation@pancabudi.com](mailto:investor.relation@pancabudi.com)  
Website : [www.pancabudi.com](http://www.pancabudi.com)



PT Panca Budi Idaman Tbk

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

2020

**2020** Annual Report  
Laporan Tahunan

# INTEGRATED CONSUMER PACKAGING COMPANY



PT PANCA BUDI IDAMAN TBK

# DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

## 01

### KINERJA 2020 PERFORMANCE 2020

06 Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights*

## 02

### LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S REPORT

13 Laporan Direksi / *Report from the Board of Directors*

17 Laporan Dewan Komisaris /  
*Report from the Board of Commissioners*

## 03

### PROFIL PERUSAHAAN COMPANY'S PROFILE

22 Visi & Misi / *Vision & Mision*

23 Sekilas Perseroan / *Company at a Glance*

24 Jejak Langkah Perseroan / *Company's Milestones*

26 Struktur Organisasi / *Organizational Structure*

29 Profil Direksi / *Board of Directors' Profile*

37 Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Profile*

40 Sumber Daya Manusia / *Human Resources*

43 Informasi Kepemilikan Saham / *Shareholding Information*

44 Struktur Kelompok Usaha Perseroan  
*Company's Group Structure*

45 Informasi Entitas Anak / *Information of Subsidiaries*

46 Kronologis Pencatatan Saham / *Chronology of Stock Listing*

47 Penghargaan & Sertifikasi / *Awards & Certifications*

51 Produk / *Products*

56 Bisnis Model yang Terintegrasi / *Integrated Business Model*

58 Wilayah Operasional / *Operational Area*

60 Jangkauan Distribusi Pasar Global / *Global Distribution Line*

## 04

### ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

#### MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

64 Tinjauan Makroekonomi / *Macroeconomic Overview*

64 Tinjauan Operasional / *Operational Overview*

65 Kinerja Keuangan Komprehensif  
*Comprehensive Financial Performance*

68 Struktur Modal / *Capital Structure*

70 Prospek Usaha / *Business Prospect*

70 Target Perusahaan di 2021 / *Corporate Targets in 2021*

72 Dividen / *Dividend*

## 05

### TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

79 Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*

83 Direksi / *Board of Directors*

85 Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

89 Komite Audit / *Audit Committee*

94 Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

96 Unit Audit Internal / *Internal Audit Unit*

98 Sistem Manajemen Risiko / *Risk Management System*

104 Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola  
*Good Corporate Governance Principals & Recommendation*

## 06

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

108 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Corporate Social Responsibility*

116 Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang  
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020  
*Statement of Board of Commissioners and of Directors  
Responsibility for Annual Report 2020*

117 Laporan Keuangan Konsolidasi  
*Consolidated Financial Statements*



# KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE

## HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	6
Data Saham Perkuartal Tahun 2020 <i>2020 Quarterly Stock Data</i>	9
Data Saham Perkuartal Tahun 2019 <i>2019 Quarterly Stock Data</i>	9

# PENCAPAIAN ACHIEVEMENT

## PENJUALAN / SALES

dalam miliar rupiah / in billion Rupiah

<b>4.353</b>	<b>4.633</b>	<b>3.871</b>
2018	2019	2020

## LABA BERSIH / NET PROFIT

dalam miliar rupiah / in billion Rupiah

<b>298</b>	<b>224</b>	<b>373</b>
2018	2019	2020

## DIVIDEN / DIVIDEND

dalam miliar rupiah / in billion Rupiah

<b>81</b>	<b>94</b>	<b>111</b>
2017	2018	2019



# PENGHARGAAN AWARDS



## IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2020	2019	2018
Penjualan / Sales	3.871	4.633	4.353
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	3.052	4.031	3.733
Laba Bruto / Gross Profit	819	602	620
Beban Usaha / Operating Expenses	(328)	(312)	(264)
Pendapatan Lain-lain Bersih / Other Income Net	(2)	19	33
Laba Usaha / Operating Profit	489	309	389
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan / Profit Before Corporate Income Tax	489	298	385
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	373	224	298
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent Entity	371	223	295
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Profit for The Year Attributable to Non-Controlling Interests	2	1	3
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income (Loss)	1	(5)	8
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	374	219	306
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity	372	218	303
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest	2	1	3
Laba Bersih per Saham Earnings Per Share	198,2	118,9	157,1

Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah

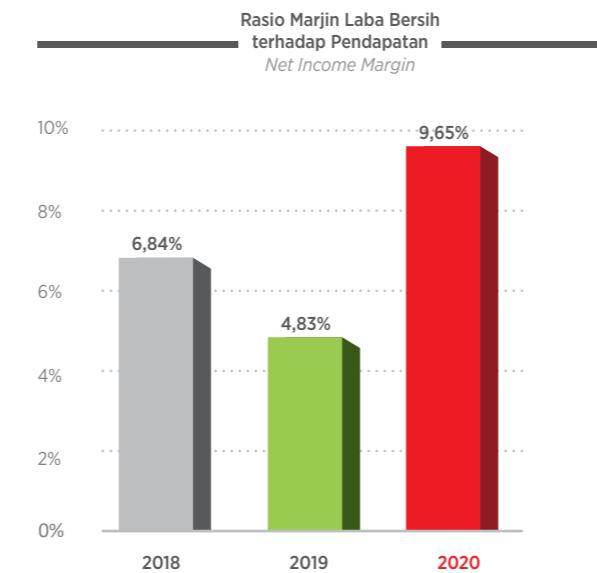
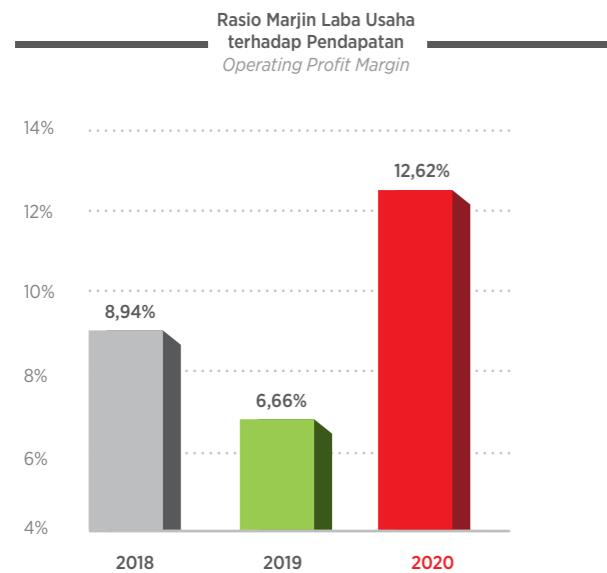
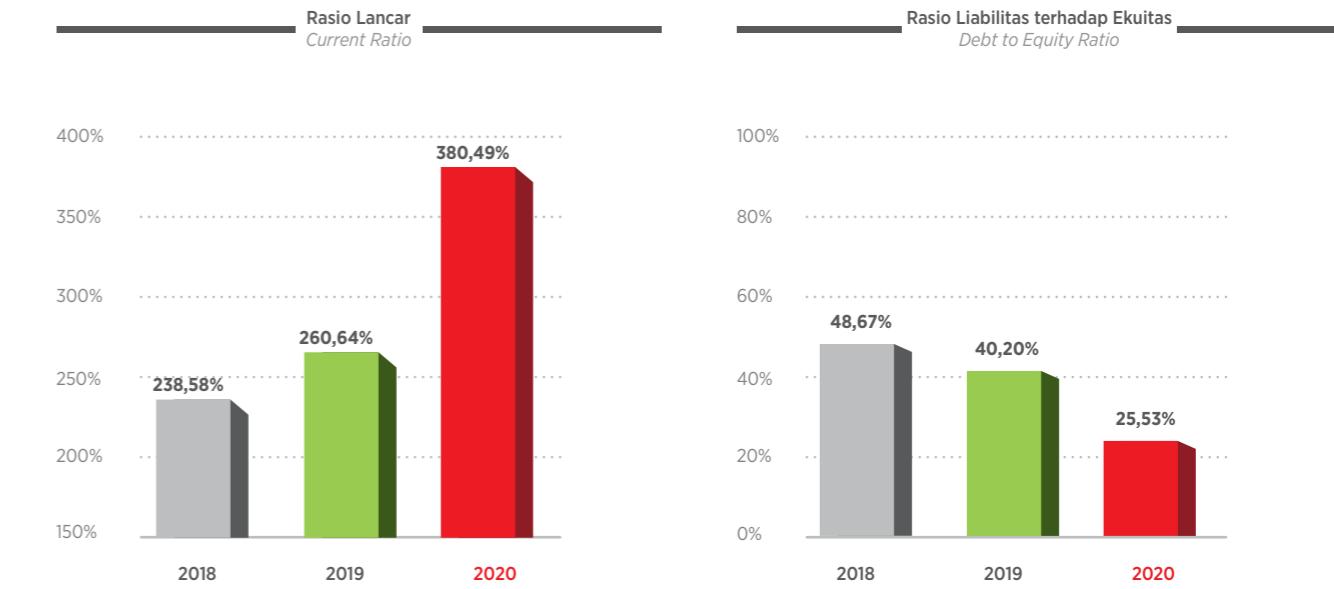
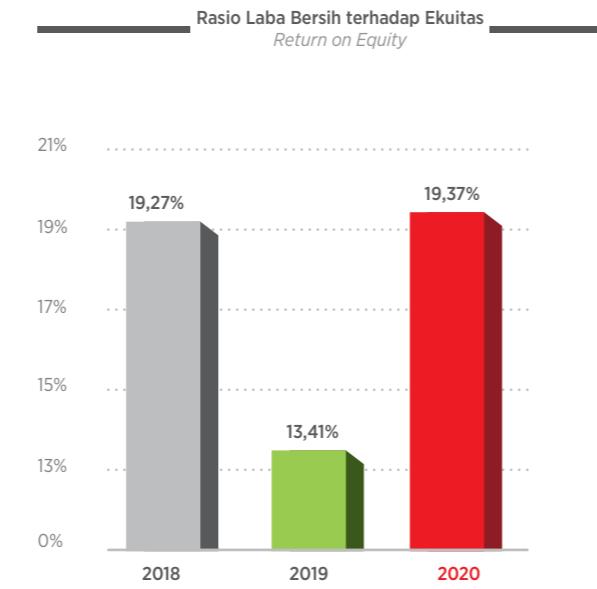
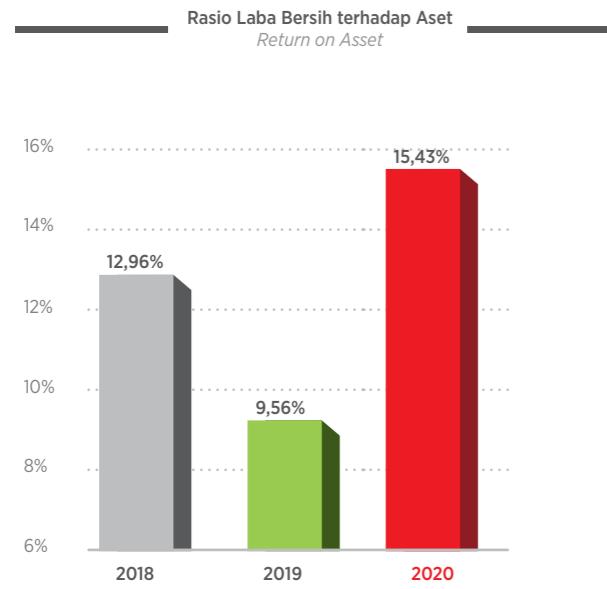
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	2020	2019	2018
Jumlah Aset / Total Assets	2.421	2.339	2.296
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	1.487	1.550	1.690
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	934	789	606
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	492	671	752
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	391	595	708
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	101	76	44
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	6	6	25
Total Ekuitas / Total Equity	1.929	1.668	1.544
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.421	2.339	2.296

Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah

Laporan Arus Kas <i>Cash Flow Statement</i>	2020	2019	2018
Arus Kas Bersih (Untuk) Dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities	536	550	(260)
Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities	(175)	(148)	41
Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities	(270)	(215)	83
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) In Cash and Cash Equivalents	91	187	(136)
Kas dan Setara Kas Awal Cash and Cash Equivalents, Beginning	366	184	319
Dampak Perubahan Selisih Kurs Effect of Exchange Rate Differences	3	(4)	1
Kas dan Setara Kas Akhir Cash and Cash Equivalents, Ending	460	366	184

Rasio Keuangan Dalam Persentase <i>Financial Ratios In Percentage</i>	2020	2019	2018
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset Return on Assets	15,43 %	9,56 %	12,96%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	19,37 %	13,41 %	19,27%
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	21,15 %	12,99 %	14,24%
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	12,62 %	6,66 %	8,94%
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Profit Margin	9,65 %	4,83 %	6,84%

Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive)	15,46 %	9,36 %	13,33%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive)	19,40 %	13,12 %	19,82%
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan Comprehensive Income Margin	9,67 %	4,72 %	7,03%
Rasio Lancar Current Ratio	380,49 %	260,64 %	238,58%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	20,34 %	28,68 %	32,74%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	25,53 %	40,20 %	48,67%



Data Saham Perkuartal Tahun 2020  
2020 Quarterly Stock Data

	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I / 1st Quarter	1.025	705	815	8.393.800
Kuartal II / 2nd Quarter	1.000	815	865	5.635.400
Kuartal III / 3rd Quarter	955	840	855	17.722.500
Kuartal IV / 4th Quarter	1.470	845	1435	21.422.300
Tahun 2020 / FY 2020	1.470	705	1435	53.174.000

Total Kapitalisasi Pasar saham Perseroan pada akhir tahun 2020 mencapai Rp 2.690.625.000.000,-.

Total Stock Market Capitalization of the Company at the end of 2020 reached Rp 2,690,625,000,000.

Data Saham Perkuartal Tahun 2019  
2019 Quarterly Stock Data

	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I / 1st Quarter	1.155	1.050	1.100	12.443.900
Kuartal II / 2nd Quarter	1.115	1.035	1.055	6.155.100
Kuartal III / 3rd Quarter	1.055	985	1.000	11.091.200
Kuartal IV / 4th Quarter	1.075	970	980	4.783.400
Tahun 2019 / FY 2019	1.155	970	980	34.473.400



# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S REPORT

## HIGHLIGHTS

- |  |    |
|--|----|
| Laporan Direksi<br><i>Report From the Board of Directors</i>             | 13 |
| Laporan Dewan Komisaris<br><i>Report From the Board of Commissioners</i> | 17 |

# LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



**Djonny Taslim**  
Direktur Utama / President Director

Para Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga sepanjang tahun 2020 PT Panca Budi idaman Tbk dapat mencatat kinerja yang positif.

Pada tahun 2020 pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami perlambatan sebesar 2,07%. Hal ini tentunya merupakan imbas dari merebaknya pandemi COVID-19 sejak kuartal pertama 2020. Ketidakpastian ekonomi yang ditimbulkan mempengaruhi hampir semua sektor.

Faktor eksternal menjadi penyebab utama terhadap terjadinya penurunan ini dimana pandemi COVID-19 mengakibatkan kondisi ekonomi nasional dan global mengalami resesi.

#### Kinerja Keuangan

Secara umum, kinerja Perseroan pada tahun 2020 tercatat positif. Walaupun Penjualan tercatat menurun menjadi Rp 3,87 Triliun, namun dengan implementasi strategi efisiensi yang tepat, Perseroan berhasil membukukan penurunan Beban Pokok Penjualan yang cukup signifikan dari Rp 4,03 Triun menjadi Rp 3,05 Triliun. Sehingga Laba Tahun Berjalan tercatat meningkat dari Rp 223,63 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 373,65 miliar di tahun 2020.

Rasio keuangan strategis Perseroan, Debt to equity ratio tahun 2020 tercatat menurun menjadi 25,53% dibandingkan tahun 2019 sebesar 40,20%. Current ratio tahun 2020 meningkat menjadi sebesar 380,49% dibandingkan tahun 2019 sebesar 260,64%.

Sepanjang 2020, Perseroan berhasil mencatatkan angka penjualan plastik kemasan sebesar Rp 2,41 triliun dengan kuantitas 104.648,29 ton. Angka penjualan tersebut mengalami penurunan sebesar Rp 176,47 miliar atau sebesar 6,83% walaupun kuantitas meningkat 609,02 ton atau sebesar 0,59%, jika dibanding tahun 2019 sebesar Rp 2,58 triliun dengan kuantitas 104.039,27 ton.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty for his blessings and gifts so that throughout 2020 PT Panca Budi Idaman Tbk had recorded a positive performance.

In 2020, Indonesia's economic growth had experienced a contraction of 2.07%. It was due to the outbreak of the COVID-19 pandemic since the first quarter of 2020. Economic ambivalence has affected almost all sectors.

External factors are the main cause of this decline where the COVID-19 pandemic has resulted in national and global economic conditions experiencing recession.

#### Financial Performance

Overall Company's performance in 2020 was considered positive. Although sales was decremented to Rp 3.87 trillion, with the implementation of the right efficiency strategies, the Company managed to record a significant reduction in Cost of Goods Sold from Rp 4.03 trillion to Rp 3.05 trillion. Hence, the Profit for the Year was increased from Rp 223.63 billion in 2019 to Rp 373.65 billion in 2020.

The Company's strategic financial ratio, Debt to equity ratio in 2020 was decreased to 25.53% compared to 2019 of 40.20%. The current ratio in 2020 was incremented to 380.49% compared to 2019 of 260.64%.

Through 2020, the Company managed to record plastic packaging sales figures of Rp 2.41 trillion with a quantity of 104,648.29 tons. This sales figure decreased by Rp 176.47 billion or 6.83% even though the quantity increased by 609.02 tonnes or 0.59% compared to 2019 which was amounting to Rp 2.58 trillion with a quantity of 104,039.27 tonnes.

Penjualan biji plastik tahun 2020 tercatat sebesar Rp 1,21 triliun dengan kuantitas 80.795,90 ton, angka ini menurun sebesar Rp 586,75 miliar atau sebesar 32,58% dengan kuantitas 29.652,48 ton atau sebesar 26,85%, jika dibanding tahun 2019 sebesar Rp 1,80 triliun dengan kuantitas 110.448,38 ton.

Gross profit margin tahun 2020 tercatat sebesar 21,15%, naik dari tahun sebelumnya sebesar 8,16%. sementara net profit margin tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 9,65% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat di angka 4,83%.

Untuk kinerja saham, harga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.435,- dan pada waktu penutupan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 980.

#### Implementasi Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2020, kami senantiasa memperkuat fundamental bisnis dan keuangan Perseroan sehingga Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan. Sepanjang 2020, Perseroan fokus pada ekspansi pabrik di Jawa Tengah, mengingat upah minimum Provinsi (UMP) yg lebih efisien. Kemudian Perseroan juga fokus pada ekspansi gudang untuk distribusi di Jawa Tengah, melihat potensi pasar yang baik. selain itu Perseroan juga senantiasa fokus pada ekspansi gudang untuk memperluas jalur distribusi di indonesia bagian timur.

#### Pencapaian Target Perseroan

Berdasarkan proyeksi, angka Pendapatan bersih Perseroan tahun ini adalah sebesar Rp 5,09 triliun, dan pencapaian Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar Rp 3,87 triliun, atau sebesar 76,03%. sementara untuk proyeksi angka laba bersih tahun berjalan adalah sebesar Rp 305,40 miliar dan pencapaian Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar Rp 373,65 miliar, atau sebesar 122,35%. Untuk laba yang diatribusi ke pemilik entitas induk diproyeksikan sebesar Rp 304,40 miliar dan pencapaian Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar Rp 371,60 miliar, atau sebesar 122,08%.

#### Tantangan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di sepanjang 2020, Perseroan tentunya menemukan beberapa kendala, salah satunya adalah fluktuasi harga bahan baku yang tentunya mempengaruhi biaya produksi yang kemudian berimbas pada harga produk pada level retail.

#### Prospek

Sesuai dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi, akan terjadi peningkatan terkait sektor konsumen sehingga dapat memberikan imbas positif berupa meningkatnya daya beli masyarakat pada tahun 2021. Pertumbuhan pemakaian kemasan plastik yang masih meningkat terutama di pasar tradisional dan ritel tentunya juga dapat diterjemahkan sebagai momentum bagi Perseroan untuk terus meningkatkan angka volume produksi. Ditambah lagi dengan gencarnya proyek infrastruktur yang dicanangkan pemerintah, tentunya membuka peluang baru dalam hal ekspansi jalur distribusi menuju segmen pasar yang lebih luas dan menjanjikan.

*Sales of plastic pellets in 2020 were recorded at Rp 1,21 trillion with a quantity of 80,795.90 tons, this figure decreased by Rp 586.75 billion or by 32.58% with a quantity of 29,652.48 tons or by 26.85% compared to 2019 of Rp 1.80 trillion with a quantity of 110,448.38 tons.*

*The gross profit margin in 2020 was recorded at 21.15%, up from the previous year of 8.16%. while the net profit margin in 2020 has increased to 9.65% compared to 2019 which was recorded at 4.83%.*

*For stock performance, the price recorded as of 31 December 2020 was Rp 1,435 and at the closing time on 31 December 2019 was Rp 980.*

#### Implementation of Corporate Strategy

*Throughout 2020, we continued to strengthen our business and financial fundamentals so that the Company could continue to grow sustainably. Throughout 2020, the Company focused on factory expansion in Central Java, given the more efficient provincial minimum wage (UMP). Then the Company also focused on expanding warehouses for distribution in Central Java, considering good market potential. In addition, the Company also continued to focus on expanding its warehouse to expand distribution channels in eastern Indonesia.*

#### Company Targets Achievement

*Based on projections, the Company's net income this year was projected at Rp 5.09 trillion, while the Company's achievement in 2020 was of Rp 3.87 trillion, or 76.03%. Meanwhile, the projected net profit for the current year was Rp 305.40 billion, while the Company's achievement in 2020 was of Rp 373.65 billion, or 122.35%. Profits attributable to the parent entity was projected at Rp 304.40 billion and the Company's achievement in 2020 was recorded at Rp 371.60 billion, or 122.08%.*

#### Challenges

*In carrying out its business activities throughout 2020, the Company encountered several challenges, one of which was the fluctuation in the price of raw materials which naturally affected the cost of production which then impacted on product prices at the retail level.*

#### Prospect

*In accordance with the estimated economic growth, there will be an increase in consumer sector so that it can provide a positive impact in the form of increased purchasing power in 2021. Growth in the use of plastic bags which is still increasing, especially in traditional and retail markets, can certainly also be interpreted as a momentum for the Company to continue to increase production volume figures. Moreover, the infrastructure projects launched by the government will definitely open up new opportunities in terms of expansion of distribution channels towards broader and more promising market segments.*

#### Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang 2020, Perseroan selalu fokus terhadap implementasi Tata Kelola Perseroan yang baik dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi, dan kewajiban pada seluruh entitas bisnis. Secara konsisten, Perseroan juga melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui in house training juga berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga profesi untuk meningkatkan kompetensi staf.

#### Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, formasi Direksi tidak mengalami perubahan.

Berikut susunan Direksi pada tahun 2020:

Direktur Utama	: Djonny Taslim
Direktur	: Vicky Taslim
Direktur	: Emiyanti
Direktur	: Tan Hendra
Direktur	: Fu Yin Ling
Direktur	: Lukman Hakim

#### Apresiasi

Setelah berhasil tahun 2020 dengan catatan-catatan yang positif, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan kepada Direksi. Apresiasi yang sama juga kami berikan kepada para pemegang saham, pelanggan, dan mitra usaha atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Terima kasih dan penghargaan juga senantiasa kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasi tertinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab demi mencapai target Perseroan. Atas seluruh kontribusi seluruh pihak, berbagai tantangan senantiasa dapat teratasi dengan baik, dan kami berharap segala kerja sama yang terjalin dapat berlanjut untuk menyongsong tahun 2021 dengan pandangan yang penuh optimisme.

*Assessment of the Implementation of Corporate Governance*  
*Throughout 2020, the Company always focused on implementing Good Corporate Governance by applying the principles of openness, accountability, responsibility, independence and fairness to all business entities. Consistently, the Company also developed human resources through in-house training as well as various training organized by professional institutions to improve staff competency.*

#### Changes in Directors Composition

*In 2020, the composition of the Board of Directors had not changed.*

*The composition of the Board of Directors in 2020 was as follow:*

President Director	: Djonny Taslim
Director	: Vicky Taslim
Director	: Emiyanti
Director	: Tan Hendra
Director	: Fu Yin Ling
Director	: Lukman Hakim

#### Appreciation

*After the success of 2020 with positive records, on behalf of the Board of Directors, we thanked the Board of Commissioners for the direction given to Directors. We also gave the appreciation to shareholders, customers and business partners for their trust and cooperation. We also extended our thanks and appreciation to all employees who had given the highest dedication in carrying out their duties and responsibilities in order to achieve the Company's targets. For all contributions of all parties, various challenges could always be overcome properly. We hoped that all cooperation would be sustained and we could meet 2021 with full optimism.*

#### Atas Nama Direksi

On Behalf of The Board of Directors

**Djonny Taslim**

Direktur Utama / President Director



**Robby Taslim**

Komisaris Utama / President Commissioner

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya PT Panca Budi Idaman Tbk mampu mengarungi tahun yang penuh tantangan serta mencatat kinerja yang cukup baik.

Di tengah kondisi ekonomi Global yang mengalami resesi akibat pandemi COVID-19, Indonesia juga tidak luput dari resesi, meskipun posisi Indonesia masih terbilang lebih baik dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya.

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang positif. Meskipun penjualan bersih konsolidasi tercatat menurun menjadi Rp 3,87 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 4,63 triliun. Namun laba bersih mengalami kenaikan sebesar 67,08% dari Rp 223,63 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 373,65 miliar di tahun 2020.

#### Penilaian Kinerja Direksi

Atas nama Dewan Komisaris, kami sangat mengapresiasi kinerja Direksi tahun ini karena Perseroan mampu menjaga kinerja yang baik. Indikator finansial juga menunjukkan pencapaian yang baik dan masih ditambah pencapaian operasional yang tentunya mencerminkan kemampuan Direksi dalam mengambil keputusan

*Dear Shareholders and Stakeholders,*

*Praise be to the Almighty God because of his grace PT Panca Budi Idaman Tbk was able to navigate a challenging year and recorded a pretty good performance.*

*In the midst of a global economic condition that is experiencing a recession due to the COVID-19 pandemic, Indonesia is also not free from recession, even though Indonesia's position is still somewhat better than other developing countries.*

*In 2020, the Company managed to record positive performance growth. Although the consolidated net sales was recorded to have decreased to Rp 3.87 trillion compared to the previous year of Rp 4.63 trillion. However, net profit has increased by 67.08% from Rp 223.63 billion in 2019 to Rp 373.65 billion in 2020.*

#### *Directors' Performance Assessment*

*On behalf of the Board of Commissioners, we really appreciated the performance of the Board of Directors this year for being able to maintain good performance. Key financial indicators had also show good achievements as well as operational achievements which certainly reflected the ability of the Board of Directors in making appropriate decisions.*

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi terus berupaya secara maksimal untuk mengambil langkah tegas dan terukur. Direksi juga selalu berupaya mempertahankan profesionalitas layanan dan kualitas produk agar selalu dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang saat ini masih menempatkan Perseroan sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan akan produknya.

Kesungguhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan aturan terbaru juga sangat kami apresiasi. Sebagai Perseroan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia, Direksi mampu menggariskan seluruh jajaran untuk secara responsif menjalankan setiap aturan yang ada. Konsistensi Direksi ini pada akhirnya berhasil menuntun Perseroan untuk terus merealisasikan agenda korporasi sesuai strategi bisnis yang ditetapkan.

Dewan Komisaris yakin Direksi dengan keahlian dan pengalaman tim manajemen serta sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten senantiasa dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja Perseroan serta membangun sinergi yang baik sehingga kehadiran Perseroan mampu memberikan nilai lebih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

#### Pengawasan implementasi strategi Perseroan

Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam hal peran pengawasan. Kami berpandangan bahwa Komite Audit yang saat ini dapat menunjukkan kinerja yang optimal dan mendukung secara efektif pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Namun demikian kami akan terus menurunkan kualitas fungsi pengawasan tersebut. Komite Audit secara aktif menganalisa dan merespon perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan, yang hasilnya kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui pertemuan-pertemuan rutin.

Sepanjang 2020, Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit telah meninjau dan mengamati aspek transparansi, akuntabilitas, dan kesesuaian. Dalam hal ini, Komite Audit telah meninjau proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal Perseroan, serta meninjau proses audit internal dan audit eksternal untuk memastikan evaluasi tetap objektif dan independen.

#### Prospek di 2021

Dewan Komisaris melihat bahwa prospek 2021 masih menjanjikan seiring dengan era kenormalan baru di mana sebagian besar masyarakat telah kembali beraktivitas dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. Kebutuhan akan bahan pembungkus yang murah dan kuat menjadi salah satu faktor yang membuat penggunaan produk Perseroan tetap tumbuh ke depan.

Ekspansi Perseroan dalam rangka memperkuat jaringan distribusi dan menambah kapasitas produksi menjadi strategi bisnis Direksi dalam jangka pendek dan menengah ke depan. Begitu juga pengembangan pasar di luar negeri, seperti: Malaysia, Singapura, Jerman dan Inggris akan menjadi salah satu strategi bisnis Perseroan terutama untuk produk yang memiliki nilai tambah.

*The Board of Commissioners takes notice that Directors continue to put maximum effort to take decisive and measurable measure. Directors always strive to maintain professionalism in the quality of service and product so that the Company can always meet the needs of consumers who pick the Company as their first choice to meet their needs of products.*

*The commitment in complying with the applicable laws and regulations and the development of the latest regulations was also very much appreciated. As a Company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Directors are able to direct all employees to responsibly comply with all existing rules. The consistency ultimately led the Company to continue to realize the corporate agenda based on the established business strategy.*

*The Board of Commissioners believes that the Directors with their expertise, the management team with their experience, and the qualified and competent human resources can always make a positive contribution to the Company's performance and build good synergy so the Company's presence was able to provide more value to all shareholders and stakeholders in the long run.*

*Supervision of the implementation of the Company's strategy*  
*In carrying out supervisory duties on the performance of Directors, the Board of Commissioners was assisted by Audit Committee in terms of the role of supervision. We believe that the Audit Committee can show optimal performance and support the effective implementation of the duties of the Board of Commissioners in the supervisory function of the Company. However, we will continue to improve the quality of the supervision function. The Audit Committee actively analyzes and responds to changes in the business environment that affect the Company's performance, the results of which are then submitted to the Board of Commissioners through regular meetings.*

*Throughout 2020, the Audit Committee performed its duties and responsibilities properly. The Audit Committee reviewed and observed aspects of transparency, accountability and suitability. In that regard, the Audit Committee reviewed the financial reporting process and internal controls, and reviewed the internal and external processes to ensure that the evaluation remains objective and independent.*

#### Prospect in 2021

*The Board of Commissioners believed that the prospect of 2021 remained promising whereas the new normal had premised the gradually recovered business activities in accordance with health protocols. The need for inexpensive and strong wrapping materials was one of the factors that kept the consumption of the Company's products growing.*

*The Company's expansion in order to strengthen the distribution network and increase production capacity is the Directors' business strategy in the short to medium term. Likewise, the development of overseas markets, such as: Malaysia, Singapore and the UK will be one of the Company's business strategies, especially for products that have added value.*

Walaupun di tahun 2020 adanya peraturan pemerintah tentang larangan penggunaan kemasan plastik kresek di beberapa kota dan penerapan bea cukai terhadap kemasan plastik, tidak adanya produk substitusi yang murah dan kuat digunakan sebagai bahan pembungkus.

#### Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik terus menunjukkan perkembangan yang konsisten. Perseroan terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ tata kelola. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola usaha yang terdiri atas keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian, dan kewajaran pada setiap aktivitas bisnis Perseroan. Dewan Komisaris yakin praktik tata Kelola Perseroan yang baik yang telah dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan standar.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh organ Perseroan untuk terciptanya lingkungan usaha yang taat azas dan taat aturan. Untuk itu, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperkuat pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran untuk menghindari terjadinya kecurangan.

#### Intensitas dan Media Penyampaian Nasihat kepada Direksi

Rapat formal gabungan secara rutin diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak satu kali dalam 3 bulan. Dalam kesempatan tersebut, Dewan Komisaris memberikan tinjauan, arahan, maupun masukan kepada Direksi terkait dengan kegiatan operasional Perseroan agar hubungan kerja akan senantiasa terjaga dengan baik.

#### Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan pada tahun 2020. Bapak Ng Hay Yam mengundurkan diri dari jabatan Komisaris.

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris berdasarkan perubahan pada tahun 2020:

Komisaris Utama	:	Robby Taslim
Komisaris Independen	:	Makmur Darmo

#### Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan baik serta apresiasi terhadap seluruh karyawan yang telah memberikan komitmen dan level kerja tertinggi untuk mewujudkan target Perseroan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, mitra kerja, dan konsumen yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan yang memastikan kerja sama kerja terjalin dengan baik. Kami berharap di tahun yang akan datang, jalinan kerja ini akan terus berkembang.

Atas Nama Dewan Komisaris  
On Behalf of The Board of Commissioners

Robby Taslim  
Komisaris Utama / President Commissioner

Although in 2020 there are government regulations on the prohibition of using plastic bags in several cities and the application of customs duties on plastic bags, there is an absence of cheap and strong substitute products were used as packing material.

#### Implementation of Corporate Governance Principles

The implementation of good corporate governance practices continues to show consistent development. The Company continues to strive to improve the mechanism, structure and organs of governance. The Company was committed to implementing business governance principles consisting of openness, accountability, responsibility, independence and fairness in every one of the Company's business activities. The Board of Commissioners believes that good corporate governance practices that have been carried out are in accordance with the standards.

The Board of Commissioners encouraged Directors to maximize the role of all Company organs for the creation of a business environment that adheres to principles and rules. To that end, the Board of Commissioners asks Directors to strengthen the implementation of the violation reporting system to avoid fraud.

#### Intensity and Media Submission of Advice to the Directors

Formal joint meetings are regularly held by the Board of Commissioners and Directors once in 3 months. On these occasions, the Board of Commissioners provides a review, direction, and input to Directors related to the Company's operational activities so that work relations will always be maintained properly.

#### Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Commissioners underwent changes in 2020. Mr. Ng Hay Yam resigned from the position of Commissioner.

The following is the composition of the Board of Commissioners based on changes in 2020:

President Commissioner	:	Robby Taslim
Independent Commissioner	:	Makmur Darmo

#### Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we thanked the Directors who had managed the Company properly and appreciated all employees who had committed to provide the highest level of work to realize the Company's targets. We also extended our appreciation to shareholders, business partners and consumers who had provided trust and support to ensure good cooperation. We hoped that in the coming year, this cooperation would continue to grow.



# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

## HIGHLIGHTS

Visi & Misi <i>Vision &amp; Mission</i>	22
Sekilas Perseroan <i>Company Overview</i>	23
Jejak Langkah Perusahaan <i>Company's Milestones</i>	24
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	26
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	29
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	37
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	40



## Visi / Vision

**“ Menjadi Perusahaan Plastik dengan Jaringan Distribusi Terluas yang Mengutamakan Kualitas dan Pelayanan Kepada Pelanggan dan Mitra Bisnis.”**

**“Becoming a consumer plastic bag company with the largest distribution network and a priority on quality and service to customers and business partner”**

## Misi / Mission

1. Memperluas Jaringan Distribusi di Seluruh Indonesia dan Mancanegara;
  2. Meningkatkan Standar Produksi dan Kualitas Produk;
  3. Memberikan Pelayanan Terbaik dengan didukung Tenaga Kerja yang Terlatih dan Handal;
  4. Menggunakan Sistem Informasi Teknologi yang Cepat dan Tepat;
  5. Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan dan Kepuasan Mitra Bisnis.
- 
1. *Expanding distribution network across Indonesia and abroad;*
  2. *Improving production standards and product quality;*
  3. *Providing the best service, with the support of trained and reliable manpower;*
  4. *Utilizing the latest information systems and appropriate technologies;*
  5. *Improving employees' satisfaction and business partners.*

Nama Perseroan / Company's Name	PT Panca Budi Idaman Tbk
Tanggal Akta Pendirian / Establishment Date	10/01/1990
Alamat Kantor / Address	Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No.8 A-D Tangerang 15122 - INDONESIA
Telepon / Phone	(021) - 5436 5555
Fax	(021) - 5436 5559
Email	investor.relation@pancabudi.com
Website	www.pancabudi.com
Bidang Usaha / Line of Business	Produksi barang plastik kemasan yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi dan perdagangan <i>Manufacturing of plastic packaging which is integrated with trade and distribution activities</i>
Pencatatan Saham / Stock Listing	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

## SEKILAS PERSEROAN COMPANY OVERVIEW

Panca Budi Grup didirikan oleh Djonny Taslim pada tahun 1979 dan mengawali kariernya sebagai pedagang umum yang mendistribusi produk jadi kemasan plastik berbahan baku PP, HDPE, dan PE. Pada tahun 1990, Djonny Taslim mendirikan Perseroan untuk memproduksi dan mendistribusikan produk jadi kemasan plastik. Perseroan mulai beroperasi secara komersial dengan memproduksi kemasan plastik pada tahun 1991. Pada tahun 2003, Perseroan mendapat sertifikat ISO 9001 untuk manajemen proses produksinya. Perseroan adalah perusahaan terpadu yang memproduksi dan mendistribusi barang plastik kemasan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup mulai dari perdagangan biji plastik, produksi plastik kemasan, dan distribusi plastik kemasan baik dalam negeri maupun ekspor.

Perseroan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memiliki merek pada produk jadi kemasan plastik. Merek pertama yang dijual adalah Pluit dan selanjutnya mengembangkan merek-merek lain seperti: Tomat, Bangkuang, Jeruk, Cabe, 222, Wayang, Gapura, Sparta, Liberty, Dayana, PB dan beberapa merek lainnya. Selain itu, Perseroan juga merupakan perusahaan pertama di bidang produk jadi kemasan plastik yang memperoleh sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia pada tahun 2013 dan rekor Museum Rekor-Dunia Indonesia pada tahun 2013.

Pasar pertama yang dijangkau oleh Perseroan adalah Jabodetabek dan secara bertahap dikembangkan untuk menjangkau seluruh Indonesia. Pada tahun 2011, Perseroan mendirikan PT. Panca Budi Niaga sebagai perusahaan distribusi produk jadi kemasan plastik yang diproduksi oleh Perseroan. Perseroan mendistribusikan produk jadinya dengan beberapa jalur distribusi, yaitu:

1. Perseroan distribusi langsung ke pedagang eceran di pasar tradisional;
2. Perseroan distribusi ke pedagang semi grosir ke pedagang eceran di pasar tradisional; dan
3. Perseroan distribusi ke pedagang grosir ke pedagang semi grosir ke pedagang eceran di pasar tradisional.

Perseroan juga merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang beriklan di TV untuk produk jadi kemasan plastik dan telah memperoleh berbagai penghargaan best brand award dari MARS. Merek Tomat telah memperoleh best brand award sejak tahun 2009 dengan Platinum best brand di tahun 2015. Sedangkan, merek Wayang telah memperoleh best brand award sejak tahun 2010 dengan Platinum best brand di tahun 2016.

Perseroan mulai melakukan eksport produk jadi kemasan plastik pada tahun 2006. Pasar eksportnya adalah Inggris, Jerman, Belanda, Spanyol, UAE, Nigeria, Amerika Serikat, Taiwan dll.

Perseroan memiliki pabrik di beberapa kota sebagai basis produksi produk jadinya seperti di kota Solo - Jawa Tengah, Medan - Sumatera Utara, Tangerang - Banten, Cilegon - Banten, Pemalang - Jawa Tengah, Johor - Malaysia. Pabrik di Cilegon, Banten dan Johor, Malaysia adalah pabrik yang memproduksi kemasan plastik yang mengemas biji plastik. Dengan konsistensi usaha yang dilakukan dari waktu ke waktu, saat ini Perseroan telah berkembang menjadi pemimpin pasar produk kemasan plastik yang selalu memberikan prioritas kepada pelanggan. Untuk memberikan pelayanan maksimal, Perseroan mendayagunakan seluruh tenaga pemasaran, penjualan dan pengiriman yang mampu melakukan distribusi ke seluruh wilayah pemasaran.

Panca Budi Group was founded by Djonny Taslim in 1979 who started his career as a general merchant distributing plastic bags made from PP, HDPE and PE. In 1990, Djonny Taslim established PT Panca Budi Idaman Tbk ("the Company") to produce and distribute finished products of plastic bags. The Company commenced its commercial operation by producing plastic bags in 1991. In 2003, the Company was awarded ISO 9001 certification for its production process management. The Company is an integrated company that manufactures and distributes plastic packaging items. The Company's business activities cover from the trading of plastic resin, plastic packaging production, and plastic packaging distribution both domestic and export.

The Company was the first company in Indonesia to have a brand on plastic bag finished products. The first brand introduced by the Company was Pluit and further develops other brands such as: Tomat, Bangkuang, Jeruk, Cabe, 222, Wayang, Gapura, Sparta, Liberty, Dayana, PB and several other brands. In addition to that, the Company was also the first company in the industry of plastic bag finished products that obtained Halal certification from Majelis Ulama Indonesia in 2013 and a record of World Record Museum of Indonesia in 2013.

The Company initiated its distribution activities in Jabodetabek and gradually developed to reach all of Indonesia. In 2011, the Company established PT. Panca Budi Niaga which engages in distributing plastic bag products manufactured by the Company. The Company distributed the finished products with several distribution channels, namely:

1. Distribution to retailers in traditional markets;
2. Distribution to semi-wholesalers to retailers in traditional markets; and
3. Distribution to wholesalers to semi-wholesalers to retailers in traditional markets.

The Company was also the first company in Indonesia to advertise on TV for plastic bag finished products and had received various best-brand awards from MARS. Tomat brand had been awarded best brand award since 2009 with Platinum best brand in 2015. While, Wayang brand had obtained best brand award since 2010 with Platinum best brand in 2016.

The Company began to export finished plastic bag products in 2006. Its export markets were UK, Germany, Netherlands, Spain, UAE, Nigeria, USA, Taiwan etc.

The Company owned factories in several cities as its production base such as Solo - Central Java, Medan - North Sumatera, Tangerang - Banten, Cilegon - Banten, Pemalang - Jawa Tengah, Johor - Malaysia. The factory in Cilegon - Banten and Johor - Malaysia were factories that produced heavy duty sack as a plastic bag that stored plastic resin. With the consistency of the business conducted from time to time, the Company had now grown to become one of the market leaders of plastic bag products that always gives priority to customers. To provide maximum service, the Company utilized all its marketing, sales and delivery personnel capable of distributing to all marketing areas.

**JEJAK LANGKAH PERSEROAN**  
COMPANY'S MILESTONES

**1979**

Awal Mula Panca Budi berdiri sebagai usaha dagang.

*Established as a general merchant.*

**1990**

Panca Budi dikukuhkan menjadi perseroan terbatas.

*Becoming a Private Limited Liability Company.*

**1997**

Panca Budi melakukan akuisisi pabrik guna menunjang distribusi dan ekspansi usaha.

*Factory acquisition to enhance distribution and business expansion.*

**2000**

Sejak tahun 2000 Panca Budi telah tersertifikasi ISO 9001.

*ISO 9001 Certification Awarded*

**2006**

Akuisisi pabrik di Solo.

*Acquired a factory in Solo.*

**2006**

Panca Budi ekspansi ke pasar Internasional melalui PT Polypack Indo Meyer.

*Panca Budi expanded into international markets through PT Polypack Indo Meyer.*

**2006**

Akuisisi pabrik di Medan.

*Acquired a factory in Medan.*

**2009**

September 2009 salah satu merek andalan Panca Budi yaitu cap "Tomat" dianugerahi Indonesia Best Brand Award.

*"Tomat" brand was granted as Indonesia Best Brand Award.*

**2010**

September 2010 salah satu merek andalan Panca Budi yang lainnya yaitu cap "Wayang" dianugerahi Indonesia Best Brand Award.

*"Wayang" brand was granted as Indonesia Best Brand Award*

**2011**

Pada tahun 2011 Panca Budi mendirikan pabrik kemasan plastik Heavy Duty di daerah Cilegon Banten.

*In 2011 Panca Budi established a Heavy Duty plastic bag factory in Cilegon Banten area*

**2012**

Panca Budi menjadi perusahaan kemasan plastik pertama yang menerima sertifikat Halal dari MUI.

*Panca Budi was the first consumer plastic bag company in which its products have been certified with HALAL label.*

**2013**

Panca Budi dianugerahi MURI Award sebagai merek kemasan plastik pertama dengan iklan televisi dan sertifikasi halal MUI.

*Panca Budi was the first consumer plastic bag company in which its products have been certified with MURI Award.*

**2016**

Pada tahun 2016 kedua merek produk Panca Budi yaitu cap "Tomat" dan "Wayang" dianugerahi Platinum Best Brands Award.

*"Tomat" and "Wayang" brands were granted as Indonesia Platinum Best Brand Award.*

**2017**

Pada tahun 2017 Perseroan mengadakan Penawaran Umum Pertama.

*In 2017, the Company conducted its Initial Public Offering (IPO)*

**2018**

Perseroan telah mengakuisisi asset pabrik di Johor Baru, Malaysia, dan membeli lahan di Pemalang untuk pembangunan pabrik baru.

*The Company had acquired the assets of factory in Johor Baru, Malaysia, and purchased land in Pemalang to build new factory.*

**2019**

Dimulainya kegiatan operasional pabrik di Johor Baru, Malaysia.

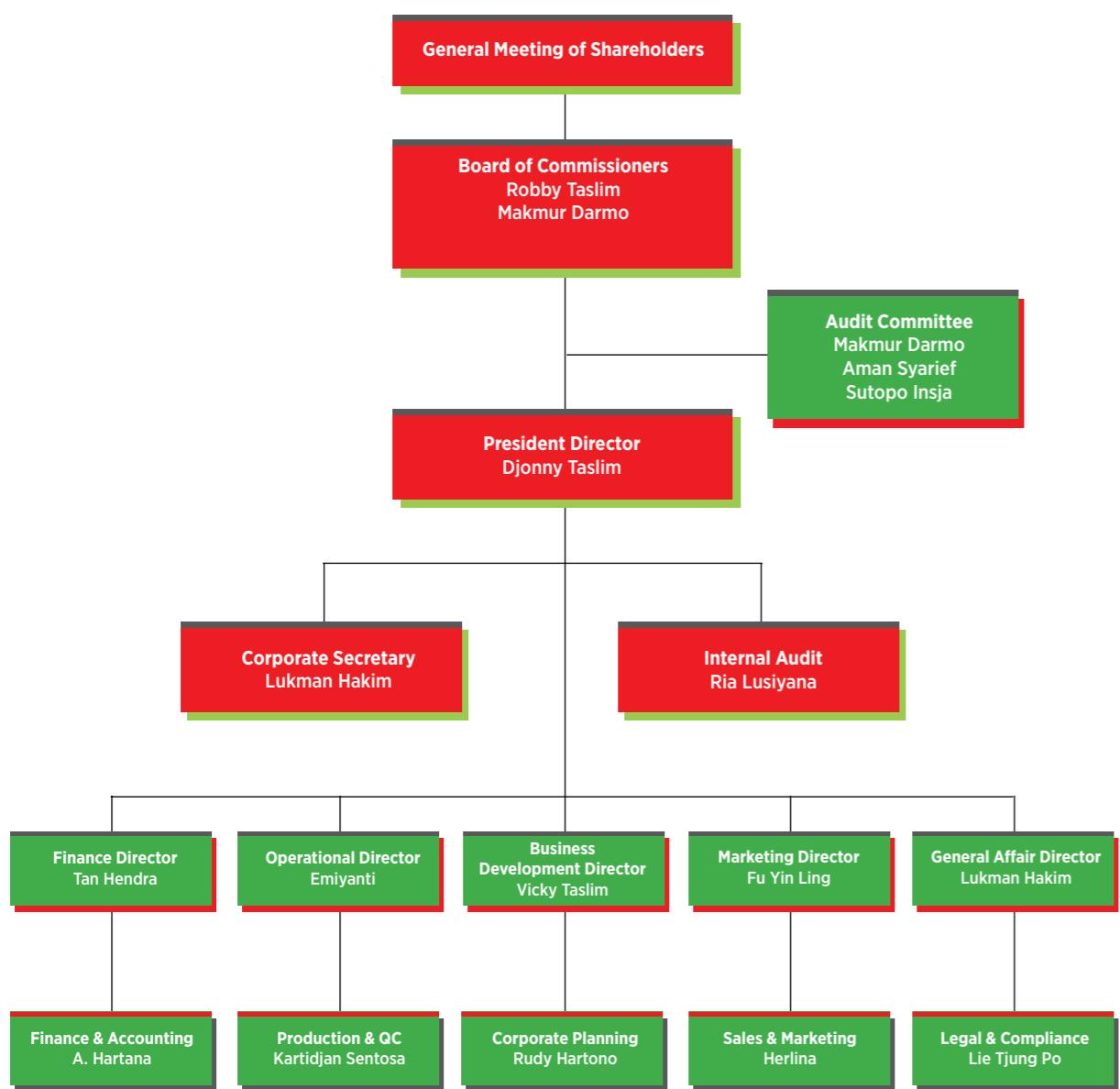
*Commencement of factory operational activities in Johor Baru, Malaysia.*

**2020**

Pabrik Pemalang mulai beroperasi.

*The factory in Pemalang had started operation.*

**STRUKTUR ORGANISASI**  
ORGANIZATIONAL STRUCTURE





## DJONNY TASLIM

DIREKTUR UTAMA  
PRESIDENT DIRECTOR

## PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Peguruan Hang Kesturi, Medan pada tahun 1977. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1979 - 1990	: Founder UD Panca Budi.
1990 - 2011	: Komisaris (Founder) PT Panca Budi Idaman.
1990 - Sekarang	: Direktur (Founder) PT Panca Budi Pratama.
2000 - Sekarang	: Menjabat sebagai Direktur atau Komisaris di beberapa perusahaan di bawah Panca Budi Group.

Selama tahun 2020 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Vicky Taslim selaku Direktur dan Robby Taslim selaku Komisaris Utama.

Bapak Djonny Taslim selaku Direktur Utama bertanggung jawab atas perkembangan dan implementasi strategi jangka panjang dan kebijakan yang mencakup pemasaran, operasional, sumber daya manusia, keuangan, sistem informasi, strategi dan kebijakan komunikasi internal dan eksternal, rencana, arah dan koordinasi keseluruhan aktivitas bisnis Perseroan.

*Indonesian citizen, 61 years old. He finished high school at the Perguruan Hang Kesturi, Medan in 1977. He served as President Director since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017.*

*Before serving as President Director, he has held several positions as follows:*

1979 - 1990	: Founder UD Panca Budi.
1990 - 2011	: Commissioner (Founder) PT Panca Budi Idaman.
1990 - Present	: Director (Founder) PT Panca Budi Pratama.
2000 - Present	: Appointed as a Director or Commissioner in several companies under Panca Budi Group.

*During 2020, he had attended several business seminars and economic outlook.*

*He is affiliated with Vicky Taslim as Director and Robby Taslim as President Commissioner.*

*Mr. Djonny Taslim as President Director is responsible for the development and implementation of long-term strategies and policies covering marketing, operations, human resources, finance, information systems, strategies and policies for internal and external communication, plans, direction and coordination on overall business activities of the Company.*



# VICKY TASLIM

DIREKTUR  
DIRECTOR

## PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Central Queensland University jurusan Business pada tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

2006 - Sekarang	: Direktur PT Polypack Indo Meyer
2006 - Sekarang	: Komisaris PT Panca Buana Plasindo
2007 - Sekarang	: Komisaris PT Reka Mega Inti Pratama
2008 - Sekarang	: Direktur PT Alphen Internasional Corporindo
2008 - Sekarang	: Menjabat sebagai Direktur / Komisaris di beberapa perusahaan di bawah Panca Budi Group.
2016 - Sekarang	: Presiden Direktur PT Polytech Indo Hausen

Selama tahun 2020 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Djonny Taslim selaku Direktur Utama dan Robby Taslim selaku Komisaris Utama.

Bapak Vicky Taslim selaku Direktur bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan bisnis, termasuk perencanaan korporasi, pengembangan bisnis dan studi kelayakan.

Indonesian citizen, 37 years old. He earned his Bachelor's degree at Central Queensland University majoring in Business in 2004. He served as Director since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017.

Before serving as Director, he has held several positions as follows:

2006 - Present	: Director PT Polypack Indo Meyer.
2006 - Present	: Commissioner PT Panca Buana Plasindo.
2007 - Present	: Commissioner PT Reka Mega Inti Pratama
2008 - Present	: Director PT Alphen Internasional Corporindo.
2008 - Present	: Appointed as a Director or Commissioner in several companies under Panca Budi Group
2016 - Present	: President Director PT Polytech Indo Hausen.

During 2020, he had attended several business seminars and economic outlook.

He is affiliated with Djonny Taslim as President Director and Robby Taslim as President Commissioner.

Mr. Vicky Taslim as Director is responsible for business development activities, including corporate planning, business development and feasibility studies.



# EMI YANTI

DIREKTUR  
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Diploma di Universitas Trisakti jurusan Manajemen pada tahun 1991. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:  
 1991 - 1999 : Supervisor PT. Panca Budi Idaman.  
 1999 - 2009 : Plant Manager PT. Panca Budi Idaman.  
 2006 - 2018 : Komisaris PT Polypack Indo Meyer.  
 2009 - 2017 : Direktur Operational PT. Panca Budi Idaman.  
 2011 - Sekarang : Komisaris PT Rendaplas Andika.  
 2015 - Sekarang : Komisaris PT Panca Buana Plasindo.

Selama tahun 2020 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis, paparan ekonomi, seminar K3 dan seminar lain terkait industri kemasan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Sebagai seorang direktur beliau bertanggung jawab atas kegiatan operasional, termasuk kegiatan produksi, PPIC & pengawasan kualitas, dan pergudangan.

*Indonesian citizen, 52 year old. She earned her Diploma at Universitas Trisakti majoring in Management in 1991. She served as Director since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017.*

*Before serving as Director, he has held several positions as follows:*  
 1991 - 1999 : Supervisor PT. Panca Budi Idaman.  
 1999 - 2009 : Plant Manager PT. Panca Budi Idaman.  
 2006 - 2018 : Commissioner PT Polypack Indo Meyer.  
 2009 - 2017 : Operational Director PT. Panca Budi Idaman.  
 2011 - Present : Commissioner PT Rendaplas Andika.  
 2015 - Present : Commissioner PT Panca Buana Plasindo

*During 2020, she had attended several business seminars, economic outlook, HSE seminar and other seminars regarding packaging industry.*

*She doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.*

*As a director she is responsible for operational activities, including production activities, PPIC & quality control, and warehousing.*



# FU YIN LING

DIREKTUR  
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Tarumanagara jurusan Management pada tahun 1998. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:  
 1999 - 2005 : Manager Purchasing PT. Panca Budi Idaman.  
 2005 - 2011 : General Manager - Sales & Marketing PT. Panca Budi Idaman.  
 2008 - 2018 : Komisaris PT Panca Budi Niaga.

Selama tahun 2020 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Sebagai seorang direktur beliau bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran, termasuk penjualan, merek dagang, produk, promosi, distribusi, dan pengembangan bisnis.

*Indonesian citizen, 44 years old. She earned her Bachelor degree at Universitas Tarumanagara majoring in Management in 1998. She served as Director since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017.*

*Before serving as Director, he has held several positions as follows:*  
 1999 - 2005 : Purchasing Manager PT. Panca Budi Idaman  
 2005 - 2011 : General Manager - Sales & Marketing PT. Panca Budi Idaman.  
 2008 - 2018 : Commissioner PT Panca Budi Niaga.

*During 2020, she had attended several business seminars and economic outlook.*

*She doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.*

*As a director she is responsible for marketing activities, including sales, trademarks, products, promotions, distribution and business development.*



**TAN HENDRA**  
**DIREKTUR**  
**DIRECTOR**

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi pada tahun 2008 dan memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Tarumanagara jurusan Manajemen tahun 2011. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- |             |   |
|-------------|---|
| 2008 - 2012 | : Auditor Osman Bing Satrio dan Rekan<br>(Deloitte).  |
| 2012 - 2017 | : Manager Auditor Internal PT Reka Mega Inti Pratama. |

Selama tahun 2020 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis, paparan ekonomi, dan seminar lain terkait industri kemasan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Sebagai seorang direktur beliau bertanggung jawab atas fungsi keuangan, tembusuk akuntansi dan pajak, perbendaharaan, keuangan korporasi, hubungan investor, teknik informatika, pengadaan barang.

*Indonesian citizen, 34 years old. He earned his Bachelor degree at Universitas Tarumanagara majoring in Accounting in 2008 and earned his Master degree in Management at Universitas Tarumanagara majoring in Management in 2011. He served as Director since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017.*

*Before serving as Director, he has held several positions as follows:*

- |             |   |
|-------------|---|
| 2008 - 2012 | : Auditor Osman Bing Satrio & Rekan<br>(Deloitte).    |
| 2012 - 2017 | : Internal Auditor Manager PT Reka Mega Inti Pratama. |

*During 2020, he had attended several business seminars, economic outlook and other seminars regarding packaging industry.*

*He doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.*

*As a director he is responsible for financial functions, including accounting and taxes, treasury, corporate finance, investor relations, informatics engineering, procurement of goods.*



**LUKMAN HAKIM**  
**DIREKTUR**  
**DIRECTOR**

Warga negara Indonesia, 42 tahun. Beliau memperoleh gelar S2 di Universitas Bina Nusantara jurusan Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Keuangan pada tahun 2002. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 81 tanggal 27 mei 2019 dan merangkap Sekretaris Perusahaan.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- |                 |   |
|-----------------|---|
| 2002 - 2004     | : Assistant Corporate Finance Manager<br>PT Columbindo Perdana                                  |
| 2004 - 2005     | : Finance Manager PT Maestronic Abdi Karya  |
| 2005 - 2006     | : Vice President PT Kemang 88 Multifinance  |
| 2006 - 2017     | : General Manager / Deputy Director<br>PT Alphen International Corporindo<br>(Panca Budi Group) |
| 2008 - 2010     | : Dosen di Bina Nusantara University  |
| 2019 - sekarang | : Dosen Tamu S1 & S2  |
| 2017 - sekarang | : Sekretaris Perusahaan   |

Selama tahun 2020 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi. Serta senantiasa mengikuti seminar terkait perkembangan peraturan dari regulator.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Sebagai seorang direktur beliau bertanggung jawab atas legal, sumber daya manusia, General Affair, dan terlibat dalam tanggung jawab sosial.

*Indonesian citizen, 42 years old. He earned his Master degree at Universitas Bina Nusantara majoring Accounting and Financial Management Information Systems in 2002. He served as Director since 2019 based on the Deed of Official Report on the Company's AGMS No. 81 dated May 27, 2019 and he also served as Corporate Secretary.*

*Before serving as Director, he has held several positions as follows:*

- |                |   |
|----------------|---|
| 2002 - 2004    | : Assistant Corporate Finance Manager<br>PT Columbindo Perdana                                  |
| 2004 - 2005    | : Finance Manager PT Maestronic Abdi Karya  |
| 2005 - 2006    | : Vice President PT Kemang 88 Multifinance  |
| 2006 - 2017    | : General Manager / Deputy Director<br>PT Alphen International Corporindo<br>(Panca Budi Group) |
| 2008 - 2010    | : Lecturer at Bina Nusantara University   |
| 2019 - present | : Guest Lecturer for bachelor & master degree   |
| 2017 - present | : Corporate Secretary   |

*During 2020, he had attended several business and economic seminars. He also attended seminars regarding new regulations.*

*He doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.*

*As a director he is responsible for legal, human resources, general affairs, and involved in the social responsibility.*



## ROBBY TASLIM

KOMISARIS UTAMA  
PRESIDENT COMMISSIONER

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Pelita Harapan jurusan Design pada tahun 2010. Beliau menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut :

2008 - Sekarang : Komisaris PT Alphen Internasional Corporindo.  
2010 - 2011 : Komisaris PT Penta Power Indonesia.  
2011 - Sekarang : Menjabat sebagai Direktur atau Komisaris di beberapa perusahaan di bawah Panca Budi Group.

Selama tahun 2020 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Djonny Taslim selaku Direktur Utama dan Vicky Taslim selaku Direktur.

Indonesian citizen, 35 years old. He graduated from Pelita Harapan University majoring in Design in 2010. He has been a President Commissioner of the Company since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017.

Prior to his appointment as a President Commissioner, he held several positions as follows:

2008 - Present : Commissioner of PT Alphen International Corporindo.  
2010 - 2011 : Commissioner of PT Penta Power Indonesia.  
2011 - Present : Appointed as a Director or Commissioner in several companies under Panca Budi Group.

During 2020, he had attended several business seminars and economic outlook.

He has an affiliation with Djonny Taslim as President Director and Vicky Taslim as Director.



Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di Oklahoma State University jurusan Chemical Engineering pada tahun 1993 dan memperoleh gelar Master of Business Administration, Meinders School of Business di Oklahoma City University jurusan Finance pada tahun 1995. Beliau menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, Beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1995 - 1996	: Assistant Manager of Financial Reporting & System PharmChem Laboratories, Inc. USA.
1996 - 1999	: Financial Controller PT Sparindo Mustika.
1999 - 2002	: Direktur PT Bahtera Adimina Samudra Tbk.
2002 - Sekarang	: Komisaris PT Usaha Mas Jasatama.

Selama tahun 2020 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis, paparan ekonomi, dan seminar audit internal.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

*Indonesian Citizen, 50 years old. Graduated as Bachelor of Science from Oklahoma State University majoring Chemical Engineering in 1993 and obtained Master of Business Administration, Meinders School of Business in Oklahoma City University majoring in Finance in 1995. He served as the Company's Independent Commissioner since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017.*

*Prior to serving as Independent Commissioner, he also served in several positions as follows:*

1995 - 1996	: Assistant Manager of Financial Reporting & System PharmChem Laboratories, Inc. USA.
1996 - 1999	: Financial Controller PT Sparindo Mustika.
1999 - 2002	: Director of PT Bahtera Adimina Samudra Tbk.
2002 - Present	: Commissioner of PT Usaha Mas Jasatama.

*During 2020, he had attended several business seminars, economic outlook and internal audit seminar.*

*He has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or controlling shareholders.*



## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

*The Company realizes the importance of human resources to the Company's success in carrying out its business. Therefore, the Company makes every planned and continuous effort to focus on improving the quality of its human resources through education, training, and development programs, and welfare maintenance and services for all employees, both technical and managerial functions.*

### Komposisi Menurut Jabatan Composition Based on Position

Jabatan Position	2020		2019	
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Direktur / Komisaris Director / Commissioner	18	20		
Manajer / Managers	183	171		
Staf /Staff	712	682		
Non - Staf /Non - Staff	2.816	2.741		
Jumlah / Total	3.729	3.614		

### Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan Composition Based on Educational Background

Jenjang Pendidikan Educational Background	2020		2019	
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Universitas / University	417	381		
SMA / High School	2.764	2.657		
Lain-lain / Others	548	576		
Jumlah / Total	3.729	3.614		

### Komposisi Menurut Usia Composition Based on Age

Usia Age	2020		2019	
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
>50	75	75	74	74
41 - 50	333	333	263	263
31 - 40	999	999	872	872
21 - 30	1.861	1.861	2.122	2.122
< 21	461	461	283	283
Jumlah / Total	3.729	3.729	3.614	3.614

### Komposisi Menurut Kontrak Kerja Composition Based on Contract

Kontrak Kerja Contract	2020		2019	
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Permanen	2.207	2.207	2.317	2.317
Non-Permanen	1.522	1.522	1.297	1.297
Jumlah / Total	3.729	3.729	3.614	3.614

### Komposisi Menurut Daerah Composition Based on Area

Daerah Area	2020		2019	
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Banten	1.721	1.721	1.852	1.852
Jawa Tengah	1.527	1.527	1.322	1.322
Sumatera Utara	462	462	433	433
Malaysia	6	6	7	7
Jawa Barat	3	3	-	-
Sumatera Selatan	10	10	-	-
Jumlah / Total	3.729	3.729	3.614	3.614

Untuk mengembangkan personal skill yang dimiliki oleh karyawan Perseroan, Perseroan telah memberikan berbagai jenis pelatihan antara lain Personality Plus At Work And Soft Skills, Pelatihan Etos Kerja, The Effective Ways To Be A Great Leader, The Power Of Emotional Intelligence At Work, Service Excellence, Pengembangan Potensi Kepemimpinan dan Manajemen Stress, Teamwork, Public Speaking, Bisnis Dan Budaya Panca Budi, Personality & Character Building, Resiliency At Work dan Interpersonal Skill.

Pembekalan-pembekalan tersebut diberikan kepada karyawan dengan harapan akan membantu karyawan untuk menjadi pemimpin Perseroan di masa yang akan datang.

Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan terkait dengan proses produksi dan penjualan yang dilakukan Perseroan antara lain mengenai Penanganan Material, Pelatihan Proses Aduk, Pelatihan Kedatangan Bahan Baku, Persiapan Dan Proses Tiup, Persiapan Proses Printing, Persiapan Dan Proses Potong, Pemeriksaan Kualitas Produk, Production Planning And Inventory Control, Kalibrasi Internal, Teori Pencegahan Kebakaran, Packing Bal & Pemasangan Barcode dan berbagai pelatihan lainnya. Dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut, diharapkan karyawan akan menjadi semakin ahli dalam mengerjakan tugasnya sehingga risiko yang timbul akibat human error dapat dihindari. Selain itu pelatihan-pelatihan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas sehingga kualitas produk yang dihasilkan akan semakin baik.

Perseroan telah memiliki serikat pekerja berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan No. 568.4/1652-HO/2015 tanggal 25 Maret 2015 yang ditandatangi oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang. Perseroan belum memiliki perjanjian kerja bersama dengan serikat pekerja dimaksud. Oleh karena itu, hubungan industrial Perseroan dengan pekerja adalah berdasarkan peraturan Perseroan yang berlaku saat ini.

In order to develop the personal skills of its employees, the Company provides several training programs, including Personality Plus At Work And Soft Skills, Work Ethics Training, Effective Ways To Be A Great Leader, The Power Of Emotional Intelligence At Work, Service Excellence, Leadership Potential Development and Stress Management, Teamwork, Public Speaking, Panca Budi Business and Culture, Personality & Character Building, Resilience At Work and Interpersonal Skills.

The trainings were provided to employees in the hope to support them to become the Company's future leaders.

In addition, the Company also provides training related to its production and sales processes, including, among others, Material Handling, Mixing Process Training, Raw Material Receipt Training, Preparation and Blowing Process, Printing Process Preparation, Preparation and Cutting Process, Product Quality Control, Production Planning and Inventory Control, Internal Calibration, Fire Prevention Theory, Packing Bal & Bar Code installation, and other various trainings. With such trainings, employees are expected to become more skilled in performing their duties so that the risks arising from human errors can be prevented. In addition, the trainings are also expected to improve performance and productivity, and consequently improve product quality.

The Company had established a Labor Union based on the Registration Number 568.4/1652-HO/2015 dated March 25, 2015, signed by the Head of Manpower Agency of Tangerang City. The Company does not have any collective labor agreement with the above labor union. Therefore, the Company's industrial relations with its employees are governed by the current company regulations.

## INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING INFORMATION

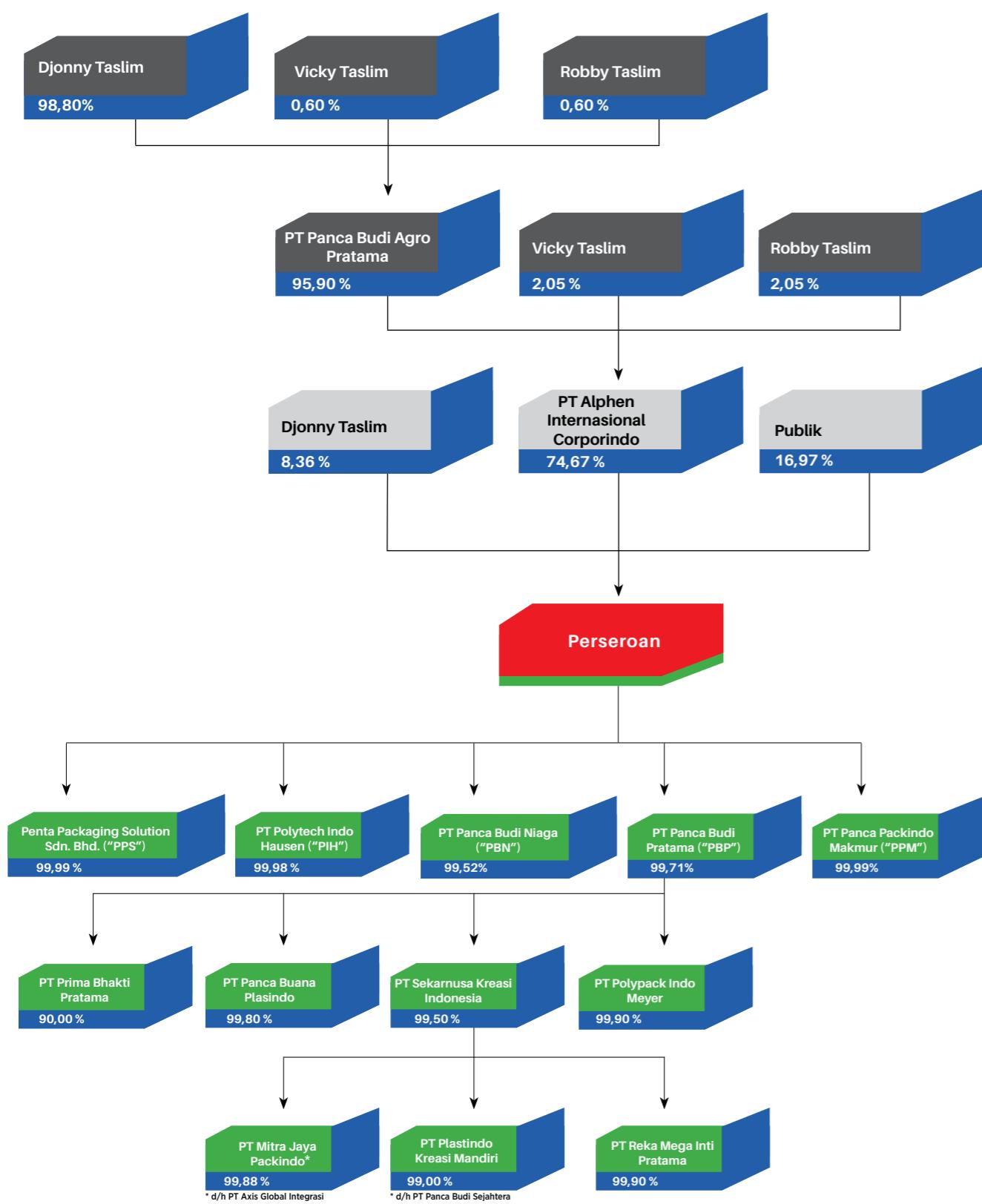
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Presentase kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Alphen Internasional Corporindo	1.400.000.000	74,67%
Tn. Djonny Taslim	156.759.400	8,36%
Masyarakat (<5%)	318.240.600	16,97%
<b>TOTAL</b>	<b>1.875.000.000</b>	<b>100,00%</b>

## DATA PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI CLASSIFICATION OF SHAREHOLDING LIST

Keterangan Pemegang Saham Lokal Local Shareholders Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Shares Amount	Percentase Percentage
Institusi Institution	12	1.409.193.180	75,16%
Individu Individual	1.584	375.069.800	20,00%
<b>Sub Total</b>	<b>1.596</b>	<b>1.817.944.820</b>	<b>95,16%</b>
Keterangan Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Shares Amount	Percentase Percentage
Institusi Institution	12	5.319.720	0,28%
Individu Individual	1	85.417.300	4,56%
<b>Sub Total</b>	<b>13</b>	<b>90.737.020</b>	<b>4,84%</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1.609</b>	<b>1.875.000.000</b>	<b>100,00%</b>



**STRUKTUR KELompok USAHA PERSEROAN**  
COMPANY'S GROUP STRUCTURE



**INFORMASI ENTITAS ANAK**  
SUBSIDIARY INFORMATION

Entitas Anak Subsidiary	Kepemilikan Saham Share ownership	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Pendirian Establishment Date	Status Beroperasi Operational Status	Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah	
						Total Aset Total Assets/ 31 Desember 2020	
<b>A. Kepemilikan langsung / Direct Ownership</b>							
PT Polytech Indo Hausen	99,98 %	Production and Distribution	Jl. Raya Merak Km 116 Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Provinsi Banten.	2010	Operating	148,38	
PT Panca Budi Niaga	99,52 %	Distribution	Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.	2011	Operating	667,91	
PT Panca Budi Pratama	99,71 %	Trade	Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.	1991	Operating	640,72	
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	99,99 %	Production and Distribution	Suite 1205A, 12 <sup>th</sup> floor, Johor Tower, 15, Jalan Gereja, 80100 Johor Bahru, Johor.	2018	Operating	80,74	
PT Panca Packindo Makmur	99,99 %	Production and Distribution	Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.	2020	Non-Operating	80,00	
<b>B. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak / Indirect Ownership through Subsidiaries</b>							
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	99,50 %	Production and Distribution	Jl. Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Provinsi Jawa Tengah.	1998	Operating	225,29	
PT Polypack Indo Meyer	99,90 %	Production and Distribution	Jl. KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Provinsi Banten.	2006	Operating	16,98	
PT Prima Bhakti Pratama	90,00 %	Trade	Jl. KH. Agus Salim No. 15, Blok GA/02, Tangerang, Provinsi Banten.	2005	Operating	10,36	
PT Panca Buana Plasindo	99,80 %	Production and Distribution	Jl. Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.	2009	Operating	58,06	
PT Mitra Jaya Packindo d/h PT Axis Global Integrasi	99,88 %	Production and Distribution	Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok FF 8N, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.	2007	Operating	25,64	
PT Reka Mega Inti Pratama	99,90 %	Distribution	Jl. KH. Agus Salim No. 15, Tangerang, Provinsi Banten.	2007	Operating	30,29	
PT Plastindo Kreasi Mandiri d/h PT Panca Budi Sejahtera	99,00 %	Trade	Jl. Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Provinsi Jawa Tengah.	2014	Operating	31,24	



## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM STOCK LISTING CHRONOLOGIES

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-459/D.04/2017 tanggal 4 Desember 2017. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017.

*The Company conducted its initial public offering to the public amounted to 375.000.000 shares with nominal value of Rp100 (full Rupiah) per share and effective pursuant to decision letter of Financial Service Authority (OJK) No. S-459/D.04/2017 dated December 4, 2017. The stock listing date was conducted in Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017.*

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS SUPPORTING CAPITAL MARKET

Perseroan bekerja sama dengan Lembaga Pasar Modal dan Badan Profesi Penunjang Pasar Modal. Bagian ini menyajikan informasi mengenai lembaga dan badan tersebut.

### AKUNTAN PUBLIK

Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan  
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10, Jakarta, Indonesia

### BIRO ADMINISTRASI EFEK ("BAE")

PT Datindo Entrycom  
Hayam Wuruk Street No. 28  
Jakarta 10120, Indonesia

### NOTARIS PUBLIK

Kantor Notaris Fathiah Helmi, SH  
Gedung Graha Irama lt. 6C  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2  
Kuningan Jakarta 12950

Sepanjang tahun 2020, total fee untuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal adalah sebesar Rp 864.858.200,00.

Periode penugasan masing-masing adalah selama 1 tahun.

*The Company cooperates with Capital Market Institutions and Capital Market Supporting Professional Bodies. This section presents information about these institutions and bodies.*

### PUBLIC ACCOUNTANT

Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan  
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10, Jakarta, Indonesia

### ADMINISTRATION BUREAU OF SECURITIES ("BAE")

PT Datindo Entrycom  
Hayam Wuruk Street No. 28  
Jakarta 10120, Indonesia

### PUBLIC NOTARY

Kantor Notaris Fathiah Helmi, SH  
Gedung Graha Irama lt. 6C  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2  
Kuningan Jakarta 12950

*In 2020, the total fee for capital market supporting institutions and professionals was amounted at Rp 864,858,200,-*

*With working period each of one year.*



## KEANGGOTAAN PERSEROAN DALAM ASOSIASI COMPANY'S ASSOCIATION MEMBERSHIP

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menjadi anggota dalam Asosiasi Emiten Indonesia dan GIATPI (Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia).

*Throughout 2020, the Company has been a member of the Indonesian Listed Companies Association (AEI) and GIATPI (Indonesian Plastic Industry Association).*

## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI AWARDS & CERTIFICATIONS

### Top Brand Platinum



Pada tahun 2020, Perseroan mendapatkan TOP BRAND AWARD untuk merk Wayang dan Tomat, masing-masing untuk kategori Plastik PP dan Plastik PE.

*In 2020, the Company received the TOP BRAND AWARD for the Wayang and Tomato brands, respectively for the PP Plastic and PE Plastic categories.*

## Best Brand Platinum



Pada tahun 2020, Perseroan mendapatkan penghargaan Best Brand Platinum untuk merk Wayang dan Tomat, masing-masing untuk kategori plastic food grade PP dan plastic food grade PE. Perseroan telah mendapatkan penghargaan ini sebanyak 11 kali berturut-turut.

In 2020, the Company received the Best Brand Platinum award for the Wayang and Tomato brands, respectively for the food grade PP plastic category and food grade PE plastic. The Company has been receiving such award for 11 consecutive years.

## Investor Award



Perseroan mendapatkan penghargaan "Emiten Terbaik 2020" dari Majalah Investor untuk Kategori Aneka Industri pada tanggal 21 Juli 2020 di Jakarta.

The Company received the "Best Issuer 2020" award from Investor Magazine for the Miscellaneous Industry Category on July 21, 2020 in Jakarta.

## Sertifikat Halal MUI



Perseroan mendapatkan sertifikat halal yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 20 Januari 2021 dan berlaku sampai tanggal 19 Januari 2023.

The Company earned Halal Certificate published by MUI on January 20, 2021 and valid through January 19, 2023.

## Sertifikat Produk & SNI



Perseroan mendapatkan sertifikat halal yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 20 Januari 2021 dan berlaku sampai tanggal 19 Januari 2023.

The Company earned Halal Certificate published by MUI on January 20, 2021 and valid through January 19, 2023.

Perseroan mendapatkan Sertifikat Produk dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Balai Teknologi Polimer Lembaga Sertifikasi Produk.

The Company obtained a Product Certificate from the Bureau for the Assessment and Application of Technology of the Polymer Technology Institute for the Product Certification Institute.

Selain itu Perseroan juga mendapatkan surat persetujuan penggunaan tanda SNI yang diterbitkan oleh Badan Standarisasi Nasional.

In addition, the Company had also obtained an approval letter for the implementation of the SNI issued by the National Standardization Agency.



## PRODUK PRODUCT



### POLYETHYLENE (PE)

Kemasan Plastik LLDPE (Low Linear Density Polyethylene) atau biasa disebut Kemasan Plastik PE (Polyethylene).

Kemasan Plastik PE yang baik mempunyai ciri ciri :

- Elastis / Lentur.
- Tahan Benturan.
- Agak buram dan transparan.
- Tidak tembus cairan khususnya cairan minyak & santan.
- Bersih, Tidak Berbau & Higienis

Fungsi dari Kemasan Plastik PE sebagai :

- Kemasan Plastik membungkus cairan khususnya jenis minyak dan santan.
- Kemasan Plastik membungkus barang padat dan berat.
- Kemasan Plastik khusus es cair atau es batu.
- 

Bentuk umum dari Plastik PE :

- Plastik PE Kemasan / Kemasan.
- Plastik PE Roll / Gulungan.
- Plastik PE Lembaran / Sheet.

Ukuran Umum Plastik PE yang tersedia :

- Lebar : dari 3.5 cm sd 200 cm.
- Panjang : sesuai permintaan pelanggan.
- Ketebalan : minimal 25 mikron sd maksimal 400 mikron

Plastic Bags LLDPE (Low Linear Density Polyethylene) or commonly called PE Plastic Bag (Polyethylene).

A good PE plastic bag has characteristics:

- Elastic.
- Strong.
- Blurry.
- Non-transparent.
- Clean, Odorless & Hygienic

Usages of PE Plastic Bag are :

- Hold liquids especially cooking oil and coconut milk.
- Hold solid and heavy items.
- Hold shaved ice and ice cube.

Types of Plastic PE Sold :

- Plastic PE Bag.
- Plastic PE Roll.
- Plastic PE Sheet.

Common PE Plastic Size Available :

- Width: from 3.5 cm to 200 cm.
- Length: as per customer's request.
- Thickness: 25 - 400 micron





## POLYPROPYLENE (PP)

Kemasan Plastik PP ( Polypropylene ) adalah jenis kemasan plastik bening transparan yang bisa digunakan untuk memperjelas dan memperindah tampilan suatu produk.

Kemasan Plastik PP yang baik mempunyai ciri - ciri :

- Bening dan transparan
- Tidak Elastis
- Bersih, Higienis & Tidak Berbau.

Bentuk umum dari Plastik PP :

- Plastik PP Kemasan / Kemasan.
- Plastik PP Roll / Gulungan.
- Plastik PP Lembaran / Sheet.

Bentuk umum Plastik PP yang tersedia :

- Lebar : dari 4cm sd 60 cm.
- Panjang : sesuai permintaan pelanggan.
- Ketebalan minimal 12,5 mikron sd maksimal 100 mikron.

*PP Plastic Bags ( Polypropylene ) is a clear and transparent plastic bag used to enhance the appearance of a product.*

*A good PP plastic bag has characteristics :*

- Clear and transparent.
- Non-Elastic.
- Clean, Hygienic & Odorless.

*Types of Plastic PP sold :*

- Plastic PP Bags.
- Plastic PP Roll.
- Plastic PP Sheets.

*Common PP Plastic Size Available :*

- Width : from 4cm to 60 cm.
- Length: as per customer's request.
- Thickness 12.5 - 100 micron.



PUSAKA



## HIGH DENSITY POLYETHYLENE (HDPE)

HDPE ( High Density Polyethylene ) merupakan bahan baku untuk jenis Plastik HDPE dimana umumnya hasil produksi berbentuk plastik kemasan, plastik roll dan plastik lembaran. Masyarakat Indonesia dalam kesehariannya mengenal istilah Kemasan Plastik HDPE dengan sebutan kemasan HD, kantong kresek, kemasan asoy, tas plastik HD, ataupun shopping bag. Kami memproduksi Plastik HDPE dengan menerapkan Standart Produksi dan Manajemen Mutu untuk menghasilkan produk yang Higienis dan Berkualitas Tinggi.

Jenis Plastik HDPE :

- Kantong Plastik HDPE Anti Panas (HD ATP).
- Kantong Plastik HDPE (HD).
- Kantong Plastik HDPE Roll (HD Roll).
- Plastik HDPE Alas (HD Sheet)

Aplikasi Penggunaan Plastik HDPE :

- Penggunaan untuk kemasan kuah / cairan panas, makanan ataupun minuman panas.
- Penggunaan sebagai kemasan praktis membawa aneka barang belanjaan sehari-hari.
- Penggunaan sebagai kemasan praktis mengisi buah, sayur atau barang lainnya dan juga umum sebagai pembungkus kertas fotokopi / dokumen lainnya.
- Penggunaan sebagai alas / pelapis dari wadah makanan hangat ataupun panas atau sebagai pembungkus makanan dan barang lainnya.

Ukuran Plastik HDPE yang tersedia (diukur dari lebar) :

- Kecil = 10 cm, 15 cm, 17 cm.
- Tanggung = 19 cm, 24 cm, 26 cm.
- Besar = 28 cm.
- Jumbo = 35 cm.
- Super Jumbo = 40 cm.
- Extra Jumbo = 50 cm, 60 cm.
- Ukuran khusus maksimal sd 120 cm.

Warna Plastik HDPE pada umumnya :

- Bening Transparan.
- Warna : Merah, Kuning, Hijau, Biru, Hitam dan warna lainnya.
- Garis / Salur : 2 warna (Merah Putih, Hitam Putih)



*HDPE ( High Density Polyethylene) resin is a raw material for HDPE Plastic packing which is commonly produced in the form of plastic bags, plastic roll and plastic sheet. Indonesian people are familiar with the term HDPE plastic bags as HD bags ("Kantong Kresek") and shopping bags. We produce Hygienic and High Quality HDPE Plastics by implementing Production Standards and Quality Management.*

*Types of Plastic HDPE Sold :*

- HDPE Anti Heat (HD ATP).
- HDPE Bags (HD).
- HDPE Roll (HD Roll).
- HDPE Sheet (HD Sheet)

*Usages of HDPE Plastic Bag are :*

- Hold hot foods and beverages.
- Carry various kind of groceries.
- Carry a variety of groceries such as: fruits, vegetables and other items.
- Use as food wrappers.

*Common HDPE Plastic Size Available :*

- Small = 10 cm, 15 cm, 17 cm.
- Medium = 19 cm, 24 cm, 26 cm.
- Big = 28 cm.
- Jumbo = 35 cm.
- Super Jumbo = 40 cm.
- Extra Jumbo = 50 cm, 60 cm.
- Maximum size up to 120 cm

*Common HDPE Plastic Colors :*

- Clear and Transparent.
- Color: White, Red, Yellow, Green, Blue, Black and other colors.
- Stripe: 2 colors (Red White, Black White).



## HEAVY DUTY SACKS

Produk kami dapat digunakan untuk pengemasan :

- Biji plastik / resin.
- Agro industri antara lain: beras, biji-bijian, gula (produk granular).
- Makanan ternak, ikan (produk pellet).
- Pupuk (produk flakes).
- Semen, kalsium (produk powder).
- Oleochemical (pastile dan produk flakes).
- Minuman

Keunggulan Produk :

- Diproduksi dengan mesin-mesin buatan Eropa khusus untuk kemasan Industri.
- Tidak mudah pecah, sobek.
- Melindungi produk yang dikemas Aman dari pemalsuan, pencemaran udara/cairan.
- Kemasan lebih tahan terhadap cuaca.
- Kemasan dapat di daur ulang.
- Produk dapat dikirim dalam bentuk rol (FFS) atau kemasan (Open Top Bag).
- Standard Pemeriksaan Internasional (ASTMD)

Spesifikasi Produk :

- Nama Produk : Kemasan Plastik.
- Teknologi : Blown Film, Jerman.
- Printing : Flexograph.
- Standar Mutu : ASTMD.

Produk Akhir :

- BFR (Bag Film Roll) untuk sistem kemasan kecepatan tinggi FFS (Form Fill and Seal).
- Kemasan / Open Top Bag untuk sistem isi manual.
- Shrink Film untuk industri minuman botol dan kaleng

*Our products can be used for packaging of :*

- Plastic resins.
- Agro industry among others : rice, cereals, sugar (granular products).
- Animal feed (pellet products).
- Fertilizer (flakes products).
- Cement, calcium (powder products).
- Oleochemical (pastile and flakes products).
- Beverages (liquid products)

*Benefit of Products :*

- Manufactured using European-made machines.
- Good quality (not easily broken).
- Safeguard products from counterfeiting and pollution.
- Safeguard products from weather.
- Products can be recycled.
- Products can be sent in rolls (FFS) or packaging bag (Open Top Bag).
- International Standard Inspection (ASTMD)

*Product Specifications :*

- Product Name: Heavy Duty Sack.
- Technology: Blown Film, Germany.
- Printing: Flexograph.
- Quality Standard: ASTMD

*End product:*

- BFR (Bag Film Roll) for high speed packaging system FFS (Form Fill and Seal).
- Bags (Open Top Bag) for manual contents packaging system.
- Shrink Film for industrial beverage bottles and cans.



## PRODUK LAINNYA OTHER PRODUCTS

Beside producing plastic bags, the Company also provides a variety of complementary packaging for every day needs, such as food wrapping paper, cake box, plastic ropes, rubber bands, and straws with good quality, various sizes, color and printing design.

Beside producing plastic bags, we also produce various food containers / rice papers.

Advantages :

- Hygienic
- Strong
- Various sizes

Beside producing plastic bags, we also produce cake boxes.

Advantages :

- Hygienic
- Strong
- Various sizes
- Customized design

Beside producing plastic bags, we also produce packaging knots both for regular and premium classes.

Advantages :

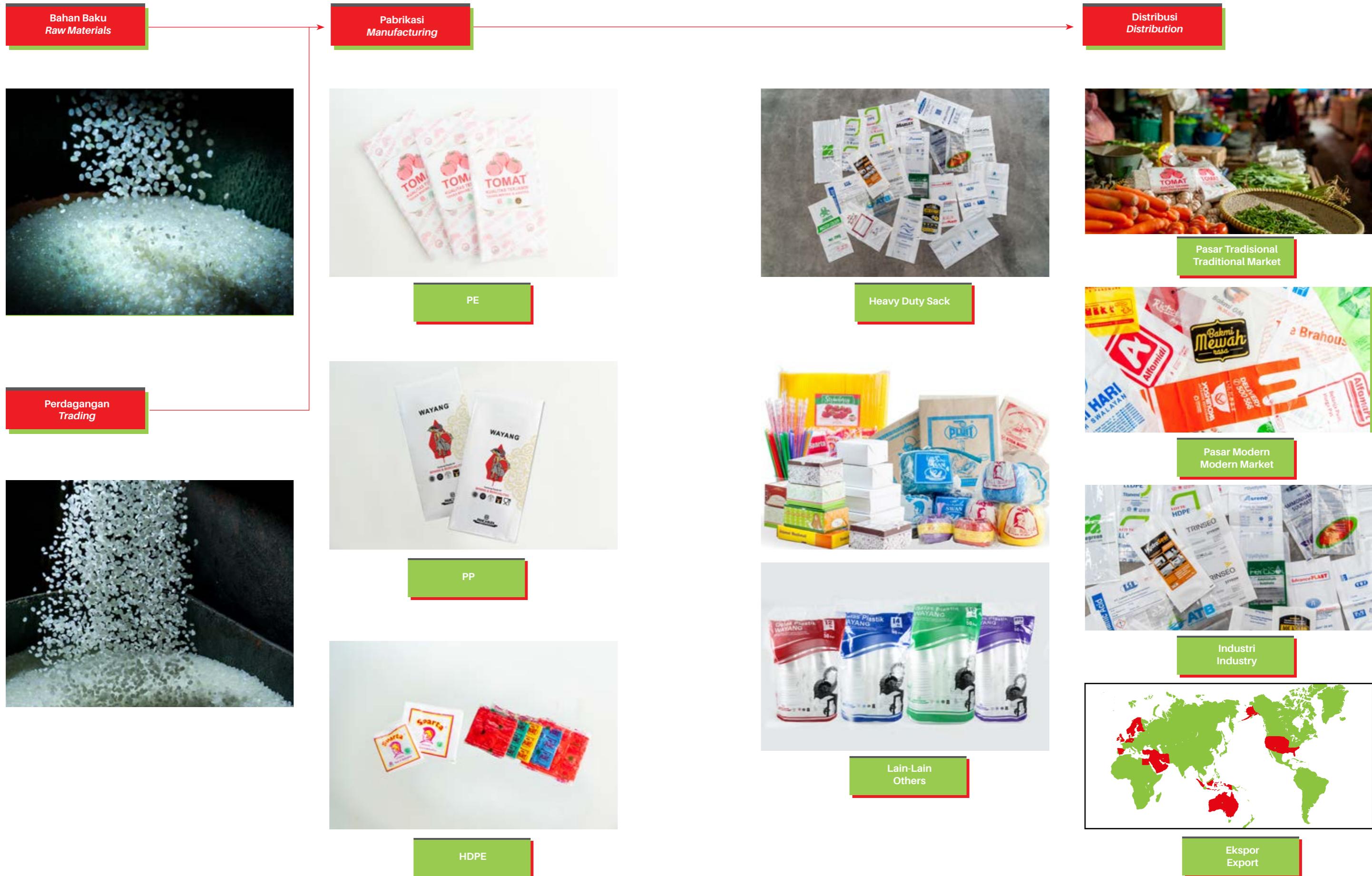
- Strong
- Odorless
- Affordable

Beside producing plastic bags, we also produce accessories for drink packaging both for regular and premium classes.

Advantages :

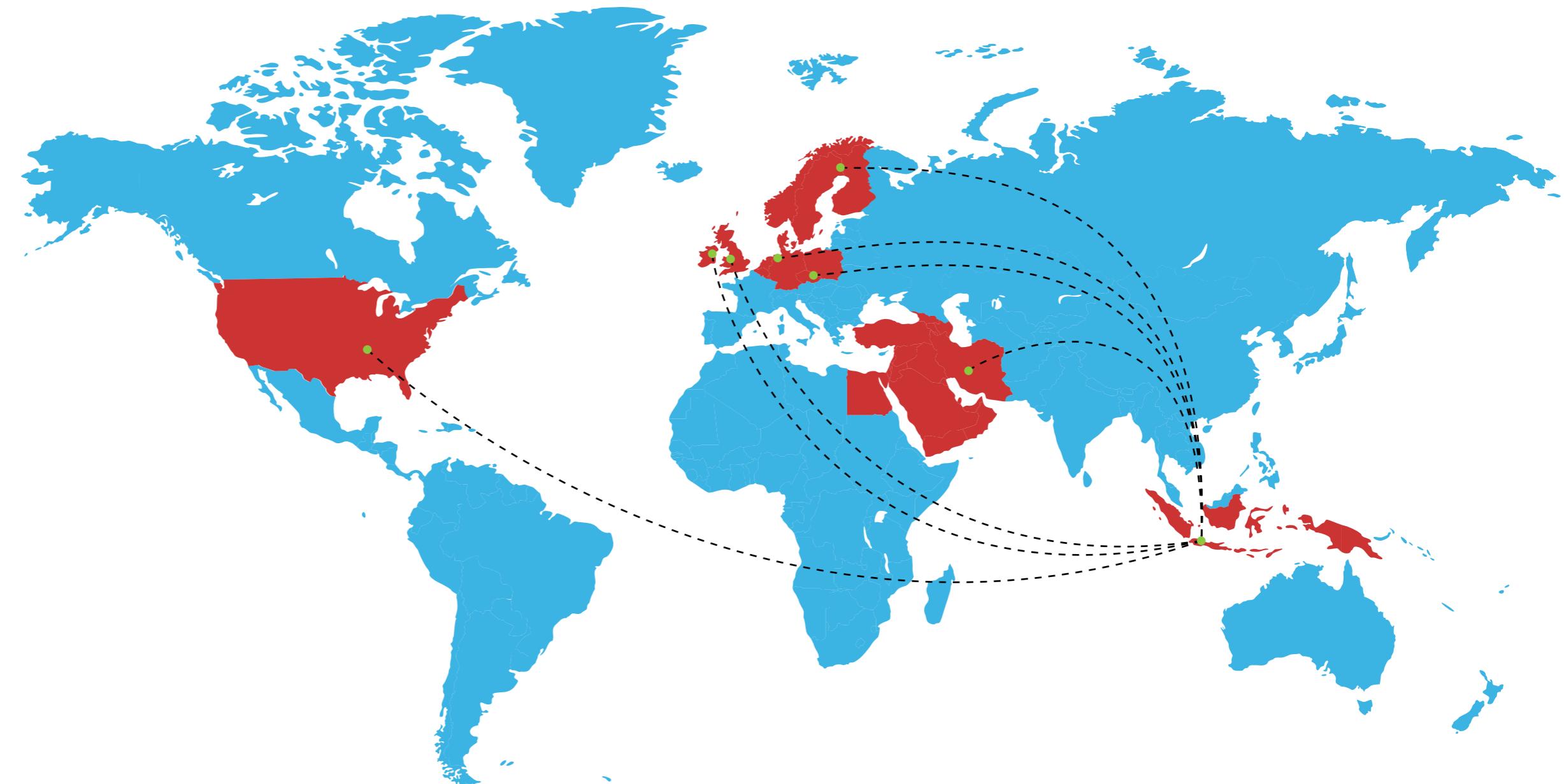
- Food Grade
- Odorless
- Strong

BISNIS MODEL YANG TERINTEGRASI  
INTEGRATED BUSINESS MODEL



WILAYAH OPERASIONAL  
OPERATIONAL AREA





---

## JANGKAUAN DISTRIBUSI PASAR GLOBAL

GLOBAL DISTRIBUTION NETWORK

---

PT Panca Budi Idaman Tbk menjangkau pasar global melalui PT Polypack Indo Meyer, PT Polytech Indo Hausen, PT Reka Mega Inti Pratama dan Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd. Perseroan telah mengeksport produknya secara global selama lebih dari sepuluh tahun untuk menjawab kebutuhan pasar yang kian meningkat akan produk LDPE/LLDPE. PT Polypack Indo Meyer, PT Polytech Indo Hausen, PT Reka Mega Inti Pratama dan Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd. menjangkau pasar global dengan mengeksport produk-produknya ke berbagai mancanegara, seperti : Inggris, Amerika, Denmark, Swedia, Singapura, Kanada, Perancis, Papua Nugini, Irlandia, Jerman, Belanda, Timur Tengah, Somalia, Timor Leste.

*PT Panca Budi Idaman Tbk had reached the global market through PT Polypack Indo Meyer, PT Polytech Indo Hausen, PT Reka Mega Inti Pratama and Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd. The Company had exported their products for more than ten years in order to accomodate the increasing needs of LDPE/LLDPE. PT Polypack Indo Meyer, PT Polytech Indo Hausen, PT Reka Mega Inti Pratama and Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd. had penetrated the global market by exporting its products to several countries, such as : UK, US, Denmark, Sweden, Singapore, Canada, France, Papua New Guinea, Ireland, Germany, the Netherlands, the Middle East, Somalia, Timor Leste.*



ANALISA & PEMBAHASAN  
**MANAJEMEN**  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

**HIGHLIGHTS**

Tinjauan Makro Ekonomi <i>Macroeconomic Overview</i>	64
Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>	65
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	68
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	70

## TINJAUAN MAKROEKONOMI MACROECONOMIC OVERVIEW

Pada tahun 2020 pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami perlambatan sebesar 2,07%. Hal ini tentunya merupakan imbas dari merebaknya pandemi COVID-19 sejak kuartal pertama 2020. Ketidakpastian ekonomi yang ditimbulkan mempengaruhi hampir semua sektor.

Faktor eksternal menjadi penyebab utama terhadap terjadinya penurunan ini dimana pandemi COVID-19 mengakibatkan kondisi ekonomi nasional dan global mengalami resesi.

Produk kemasan masih merupakan andalan untuk mendukung berbagai aktivitas di Indonesia. Prospek industri ini diprediksi masih akan terus tumbuh seiring dengan tingginya permintaan. Pertumbuhan juga senantiasa didorong oleh selesainya kontestasi politik yang turut menciptakan iklim investasi yang lebih stabil.

*In 2020, Indonesia's economic growth had experienced a contraction of 2.07%. It was due to the outbreak of the COVID-19 pandemic since the first quarter of 2020. Economic ambivalence has affected almost all sectors.*

*External factors are the main cause of this decline where the COVID-19 pandemic has resulted in national and global economic conditions experiencing recession.*

*Packaging products were still on high demand in supporting trade activities in Indonesia. The prospect of this industry was predicted to flourish in line with such high demand. The growth was also driven by the settlement of political contestation which create a conducive investment climate.*

## TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL OVERVIEW

Tabel Produksi / Production Table

Uraian Description	Dalam Satuan ton / in tons	
	2020	2019
Kapasitas Terpasang <i>Installed Capacity</i>	136.173,04	117.410,62
Realisasi Produksi <i>Production Realization</i>	87.881,30	87.369,39
Utilisasi <i>Utilization</i>	74%*	74%

\* Penambahan kapasitas produksi terjadi di Desember 2020

\* Production capacity was increased in December 2020

Tabel Penjualan / Sales Table

Uraian Description	2020		2019	
	Quantity (tons)	Value (billions of Rp)	Quantity (tons)	Value (billions of Rp)
Kemasan Plastik <i>Plastic Bag</i>	104.648,29	2.408,11	104.039,27	2.584,58
Biji Plastik <i>Plastic Resins</i>	80.795,90	1.214,18	110.448,38	1.800,93

Operasional Perseroan berfokus pada produksi kemasan plastik dan biji plastik. Di samping itu, Perseroan juga menjual hasil produk lainnya seperti recycled resin, shrink packaging, woven bag, sedotan, karet gelang, tali rafia dan kertas nasi dengan satuan penjualan yang berbeda sesuai kriteria kemasan, kg, unit, ikat, roll dan lainnya. Penjualan ini tidak dapat dibandingkan per unit dengan penjualan kemasan plastik dan biji plastik.

*The Company's operation is focused in the production of plastic bag and plastic resins. In addition, the Company also market other products such as recycled resin, shrink packaging, woven bag, straws, rubber band, raffia strings, rice papers with different sales unit are differ either within packs, kilograms, units, bundles. These kind of sales cannot be compared by units with the sales of plastic bags and plastic resins.*

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT SEGMENTED OPERATIONAL REVIEW

Segmen operasi Perseroan dibagi menjadi Plastik Kemasan, Biji Plastik dan Lain-lain. Laba Kotor untuk segmen Plastik Kemasan di tahun 2020 naik sebesar Rp 77,25 miliar atau 13,48% jika dibandingkan tahun 2019 yaitu dari Rp 573,21 miliar menjadi Rp 650,46 miliar, untuk segmen Biji Plastik di tahun 2020 naik sebesar Rp 122,98 miliar atau 340,87% jika dibandingkan tahun 2019 yaitu dari rugi Rp 36,08 miliar menjadi laba Rp 86,90 miliar, sedangkan untuk segmen Lain-lain di tahun 2020 naik sebesar Rp 16,53 miliar atau 25,52% yaitu dari Rp 64,79 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 81,32 miliar. Laba Kotor meningkat hal ini disebabkan karena walaupun secara nilai dan kuantitas penjualan Biji Plastik menurun, yaitu menurun sebesar Rp 586,75 miliar dan 29.652,48 ton dan Kemasan Plastik naik secara kuantitas yaitu 609,02 ton dan menurun secara nilai yaitu Rp 176,47 miliar, namun harga pokok penjualan Biji Plastik dan Plastik Kemasan juga menurun, yaitu sebesar Rp 709,73 miliar dan Rp 253,71 miliar.

Selain kemasan plastik dan biji plastik, Perseroan juga menjual produk lain seperti recycled resins, shrink packaging, woven, sedotan, karet gelang, tali rafia dan kertas nasi yang memiliki satuan penjualan yang berbeda, antara lain dalam kemasan, kg, unit, ikat, roll dan sebagainya sehingga tidak dapat dibandingkan antara penjualan per unit dengan penjualan Kemasan plastik dan biji plastik.

*The Company's operational segments are divided into Plastic Packaging, Plastic Pellets and Others. Gross Profit for the Plastic Bag segment in 2020 was increased by Rp 77.25 billion or 13.48% when compared to 2019, that was from Rp 573.21 billion to Rp 650.46 billion, while for the Plastic Resins segment in 2020 it was increased by Rp 122.98 billion or 340.87% when compared to 2019, from a loss Rp 36.08 billion to a gain of Rp 86.90 billion, while for the Other segments in 2020, it was increased by Rp 16.53 billion or 25.52%, from Rp 64.79 billion in 2019 to Rp 81.32 billion. Gross Profit was increased even though the value and quantity of sales of Plastic Pellets in 2020 decreased by Rp 586.75 billion and 29.652.48 tons and Plastics Bags increased the quantity by 609.02 tons and decreased the value by Rp 176.47 billion, however, cost of goods sold of Plastic Pellet and Plastic bags was also decreased by Rp 709.73 billions and Rp 253.71 billions.*

*In addition to plastic and plastic pellets, the Company also sold other products namely recycled resins, shrink packaging, woven, straws, rubber band, raffia, rice paper with different sales unit package of kg, unit, bundle, rolls etc, and therefore the sales per unit cannot be compared to the sales of plastic bags and plastic pellets.*

## KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

### Aset

Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 82,38 miliar atau sebesar 3,52% dari sebesar Rp 2.338,92 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 2.421,30 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan kas dan setara kas, uang muka pembelian, aset tetap bersih dan investasi obligasi yang dikompensasikan dengan penurunan persediaan, pajak dibayar dimuka dan piutang usaha.

Uang muka pembelian mengalami peningkatan sebesar Rp 51,37 miliar atau sebesar 283,19% dari sebesar Rp 18,14 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 69,51 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan uang muka pembelian ini disebabkan oleh peningkatan pembelian biji plastik.

Aset tetap mengalami kenaikan sebesar Rp 90,18 miliar atau sebesar 13,96% dari sebesar Rp 646,16 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 736,34 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset hak guna - bangunan, bangunan dan prasarana, mesin, tanah dan aset tetap lainnya.

Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp 127,32 miliar atau sebesar 17,21% dari sebesar Rp 739,92 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 612,60 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan nilai persediaan disebabkan oleh penurunan persediaan biji plastik.

Piutang Usaha mengalami penurunan sebesar Rp 39,80 miliar atau sebesar 13,06% dari sebesar Rp 304,73 miliar pada tanggal

### Asset

*The Company's Total assets was increased by Rp 82.38 billion or 3.52% from Rp 2,338.92 billion on December 31, 2019 to Rp 2,421.30 billion on 31 December 2020. It was mainly due to an increase in cash and cash equivalents, advances for purchases, net fixed assets and bond investments that was compensated by the decreases in inventories, prepaid taxes and trade receivables.*

*Advances for purchases was increased by Rp 51.37 billion or 283.19% from Rp 18.14 billion on 31 December 2019 to Rp 69.51 billion on 31 December 2020. The increase in advances for purchases was due to an increase in purchases of plastic pellets.*

*Fixed assets was increased by Rp 90.18 billion or 13.96% from Rp 646.16 billion on December 31, 2019 to Rp 736.34 billion on December 31, 2020. This increase was mainly due to the increase in use rights-of-use assets-buildings, buildings and infrastructure, machinery, land and other fixed assets.*

*Inventories was decreased by Rp 127.32 billion or 17.21% from Rp 739.92 billion on December 31, 2019 to Rp 612.60 billion on December 31, 2020. The decrease in inventory value was due to the decrease in plastic pellets.*

*Trade Receivables was decreased by Rp 39.80 billion or 13.06% from Rp 304.73 billion on December 31, 2019 to Rp 264.93 billion on*

31 Desember 2019 menjadi Rp 264,93 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan piutang usaha terutama disebabkan oleh penerimaan piutang usaha dari customer yang tercermin dari meningkatnya saldo kas dan setara kas.

#### Liabilitas

Jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp 178,20 miliar atau 26,57% dari sebesar Rp 670,69 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 492,49 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan utang usaha, utang bank, utang pembiayaan konsumen yang dikompensasi dengan peningkatan utang pajak, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan liabilitas imbalan pasca kerja.

#### Ekuitas

Surplus revaluasi aset menurun sebesar Rp 9,14 miliar atau 3,24%, dari Rp 282,34 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 273,20 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 terutama disebabkan karena pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba.

Keuntungan aktuarial imbalan pasca kerja menurun sebesar Rp 0,31 miliar atau 3,77%, dari Rp 8,23 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 7,92 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 disebabkan karena adanya kerugian atas perhitungan imbalan pasca kerja.

#### Penjualan

Penjualan usaha bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 762,31 miliar atau sebesar 16,45%, dari Rp 4.632,86 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 3.870,55 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan penjualan tersebut disebabkan adanya penurunan volume penjualan di pasar domestik dan ekspor.

#### Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 979,07 miliar atau sebesar 24,29%, dari Rp 4.030,94 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 3.051,87 miliar di 31 Desember 2020. Penurunan beban pokok penjualan ini terutama disebabkan penurunan beban pokok pabrikasi sebesar Rp 269,34 miliar atau 12,28%. Selain itu, terdapat penurunan juga pada beban pokok penjualan biji plastik untuk dijual sebesar Rp 709,73 miliar atau 38,63% yang disebabkan oleh penurunan volume penjualan biji plastik.

#### Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 216,76 miliar atau sebesar 36,01%, dari sebesar Rp 601,92 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 818,68 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan laba bruto terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan pada tahun 2020.

#### Laba Usaha

Laba usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 179,77 miliar atau sebesar 58,22% dari Rp 308,77 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 488,54 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan dan beban penjualan di samping peningkatan beban umum dan administrasi dan beban lain-lain.

*December 31, 2020. The decrease in trade receivables was mainly due to the receipt of trade receivables from customers as reflected in the increase in cash and cash equivalents.*

#### Liabilities

*Total liabilities was decreased by Rp 178.20 billion or 26.57% from Rp 670.69 billion on December 31, 2019 to Rp 492.49 billion on December 31, 2020. This decrease was mainly due to a decrease in trade payables, bank loans, consumer financing payables compensated by an increase in tax payable, other payables, lease liabilities and employee benefit liabilities.*

#### Equity

*Asset revaluation surplus was decreased by Rp 9.14 billion or 3.24%, from Rp 282.34 billion on December 31, 2019 to Rp 273.20 billion on December 31, 2020, it was mainly due to Transfer of revaluation surplus to retained earnings.*

*Actuarial gain on employee benefit liability was decreased by Rp 0.31 billion or 3.77%, from Rp 8.23 billion on 31 December 2019 to Rp 7.92 billion on 31 December 2020 due to a loss on the calculation of employee benefit liability.*

#### Sales

*The Company's net business sales was decreased by Rp 762.31 billion or 16.45%, from Rp 4,632.86 billion on December 31, 2019 to Rp 3,870.55 billion on December 31, 2020. The decrease in sales was due to the decrease in sales volume in the domestic and export markets.*

#### Cost of Goods Sold

*The Company's cost of goods sold was decreased by Rp 979.07 billion or 24.29%, from Rp 4,030.94 billion on December 31, 2019 to Rp 3,051.87 billion on December 31, 2020. The decrease in cost of goods sold was mainly due to the decrease in cost of goods manufactured of Rp 269.34 billion or 12.28%. In addition, there was a decrease in the cost of sales of plastic pellets of Rp 709.73 billion or 38.63% due to the decrease in the sales volume of plastic pellets.*

#### Gross Profit

*The Company's gross profit was increased by Rp 216.76 billion or 36.01%, from Rp 601.92 billion on December 31, 2019 to Rp 818.68 billion on December 31, 2020. The increase in gross profit was mainly due to the decrease in cost of goods sold in 2020.*

#### Operating Profit

*The Company's operating profit was increased by Rp 179.77 billion or 58.22% from Rp 308.77 billion on 31 December 2019 to Rp 488.54 billion on 31 December 2020. This increase was mainly due to a decrease in cost of goods sold and selling expenses in addition to increases in general and administrative expenses and other expenses.*

#### Total Penghasilan Komprehensif

Penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 155,35 miliar atau sebesar 70,97%, dari Rp 218,89 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 374,24 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan dan menurunnya kerugian atas perhitungan imbalan pasca kerja sebesar Rp 150,02 miliar dan Rp 4,75 miliar.

#### Arus Kas

Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 536,06 miliar, yang turun sebesar Rp 14,39 miliar dibandingkan arus kas operasi pada periode 2019 yang lalu. Penurunan kas ini terutama disebabkan karena penerimaan kas yang diterima dari pelanggan sebesar Rp 3.909,33 miliar, penerimaan kas dari restitusi pajak sebesar Rp 35,97 miliar, penerimaan lainnya sebesar Rp 16,99 miliar dan penerimaan bunga bersih sebesar Rp 0,27 miliar yang lebih besar daripada arus kas untuk pembayaran kepada pemasok, pembayaran untuk beban operasional, pembayaran kepada karyawan dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 3.426,50 miliar, namun lebih kecil dibandingkan dengan arus kas yang diperoleh untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 175,43 miliar yang meningkat sebesar Rp 27,16 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh karena pengeluaran kas untuk perolehan aset tetap dan investasi jangka panjang sebesar Rp 97,03 miliar dan Rp 87,48 miliar, disamping dengan adanya arus kas masuk dari pelepasan aset tetap dan properti investasi sebesar Rp 6,21 miliar dan Rp 3,27 miliar.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 269,67 miliar, yang meningkat sebesar Rp 54,65 miliar dibandingkan arus kas pendanaan yang diperoleh pada periode 2019 yang lalu sebesar Rp 215,02 miliar. Peningkatan ini berasal dari pembayaran utang bank bersih sebesar Rp 122,02 miliar, pembayaran dividen sebesar Rp 110,63 miliar dan pembayaran utang pembiayaan konsumen - bersih sebesar Rp 35,41 miliar.

#### Total Comprehensive Income

The Company's comprehensive income for the period was increased by Rp 155.35 billion or 70.97%, from Rp 218.89 billion on 31 December 2019 to Rp 374.24 billion on 31 December 2020. This increase was mainly due to Profit of the year and the decreased loss on the employee benefit liability amounting to Rp 150.02 billion and Rp 4.75 billion.

#### Cash flow

Net cash flow obtained from operating activities for the year ended December 31, 2020 was recorded at Rp 536.06 billion, which was decreased by Rp 14.39 billion compared to operating cash flows in the last 2019 period. The decrease in cash was mainly due to cash receipts from customers amounting to Rp 3,909.33 billion, cash receipts from tax refunds was amounting to Rp 35.97 billion, other receipts was amounting to Rp 16.99 billion and net interest receipts was recorded at Rp 0.27 billion which greater than cash flow for payments to suppliers, payments for operating expenses, payments to employees and payment of income taxes amounting to Rp 3,426.50 billion, but less than cash flows received for operating activities for the year ended 31 December 2019.

Net cash flow used in investing activities for the year ended December 31, 2020 was Rp 175.43 billion, an increase of Rp 27.16 billion compared to the previous year. This increase was mainly due to cash disbursements for the acquisition of fixed assets and long-term investments of Rp 97.03 billion and Rp 87.48 billion, in addition to the cash inflows from disposal of fixed assets and investment properties of Rp 6.21 billion and Rp 3.27 billion.

Net cash flow used for financing activities for the year ended December 31, 2020 was Rp 269.67 billion, an increase of Rp 54.65 billion compared to cash flows from financing obtained in the 2019 of Rp 215.02 billion. This increase was due to net bank loan payments of Rp 122.02 billion, dividend payments of Rp 110.63 billion and payments of net consumer financing payables of Rp 35.41 billion.

## STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal Perseroan di akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*The Company Capital Structure as of the end of 2020 is as follows:*

Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2020	2019
Jumlah Utang <i>Total Payables</i>	492,49	670,69
Kas dan setara kas <i>Cash and equivalents</i>	475,78	393,88
Kas yang dibatasi penggunaannya <i>Restricted cash</i>	-	0,31
Utang neto <i>Net debt</i>	16,71	276,50
Jumlah ekuitas <i>Total - Equity</i>	1.928,81	1.668,23
Rasio utang neto terhadap ekuitas <i>Net debt to equity ratio</i>	0,87%	16,57%

### Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas.

Rasio Solvabilitas Ekuitas di tahun 2020 adalah sebesar 0,26x dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar 0,40x. Sementara untuk Rasio Solvabilitas Aset di tahun 2020 tercatat sebesar 0,20x, dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 0,29x.

### Solvency

*Solvency* is the Company capability to meet all liabilities using assets of equity.

*Equity Solvency Ratio in 2020 was 0.26x compared to 2019 of 0.40x. As for the Asset Solvability Ratio in 2020 was amounted to 0.20x, compared to 2019 of 0.29x.*

### Collectability

*In 2020, the average billing ratio was 27 days, compared to 2019 which was 25 days. Meanwhile, accounts receivable turnover ratio in 2020 amounted to 13.59x compared to 14.49x in 2019.*

## KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The Company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the gearing ratio analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short- term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and deposits with limited liquefaction. Capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.*

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL AGREEMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

Di sepanjang tahun 2020, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

*Throughout 2020, there was no material agreement for capital investment.*

## INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL INVESTMENT

Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah

Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>	2020	2019
Tanah dan Hak atas Tanah <i>Land and Landrights</i>	-	9,91
Bangunan dan Prasarana <i>Building and Leasehold Improvement</i>	3,99	8,29
Mesin <i>Machinery</i>	9,69	27,96
Lainnya <i>Others</i>	104,35	136,63
Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	118,03	182,79

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG ABILITY TO PAY LIABILITIES AND RECEIVABLES' COLLECTABILITY

### Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

### Liquidity

*Liquidity level reflected the Company ability in meeting its current liabilities using its current assets. Liquidity level is calculated using current ratio of comparison current assets to current liability in certain times and is an indicator of the Company to meet all of its current liabilities using current assets.*

Rasio lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 3,80x dan 2,61x. Rasio lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masih berada di tingkat yang sehat.

*The Company's current ratio as of December 31, 2020 and 2019 were 3.80x and 2.61x respectively. Current ratio of the Company for the year ended on December 31, 2020 still at a healthy level.*

## **PROSPEK USAHA** **BUSINESS PROSPECT**

Perseroan senantiasa optimis dalam memasuki tahun 2021. Secara makro, ekonomi yang berangsur membaik pasca pandemi COVID-19, akan berdampak positif bagi penjualan.

Terlebih, pasar tradisional yang selama ini menjadi segmen pasar Perseroan untuk produk plastik kemasan menunjukkan pemulihan yang relatif lebih cepat seiring adanya berbagai program insentif UMKM dari pemerintah.

Ekonomi nasional berangsur membaik, terutama pasar tradisional yang sudah kembali seperti normal. Pasar tradisional merupakan segmen yang paling besar untuk produk kemasan plastik dengan porsi kontribusi sebesar 87%.

Selain itu, dengan kapasitas produksi yang lebih besar dari sebelumnya, Perseroan telah beroperasi dengan kapasitas produksi hingga 136 ribu ton per tahun, naik dari kapasitas produksi semula yang sebesar 117 ribu ton. Kenaikan kapasitas ini, tentunya dapat membantu Perseroan dalam menjamin ketersediaan produk di pasaran guna menjaga kinerja penjualan.

Di sisi lain, Perseroan juga telah menyiapkan strategi untuk memaksimalkan peluang pasar yang ada. Perseroan berencana terus memperluas penetrasi pasar di wilayah Jawa Timur dan luar Pulau Jawa. Wilayah ini masih cukup potensial untuk terus digarap dan dikembangkan, karena masih banyak peluang pasar yang belum terjangkau oleh penjualan Perseroan selama ini.

Namun demikian, tantangan pasti ada, di mana terdapat peraturan pemerintah tentang larangan penggunaan kantong plastik kresek di beberapa kota. Namun demikian, hal tersebut tidak memberikan dampak yang terlalu besar bagi Perseroan dikarenakan hingga saat ini belum ada produk substitusi yang ekonomis, praktis, fleksibel dan kuat yang dapat digunakan sebagai bahan pembungkus.

## **TARGET PERUSAHAAN di 2021** **CORPORATE TARGETS IN 2021**

Perseroan optimis dalam menyongsong tahun 2021, seiring dengan tahun pemulihan ekonomi global yang diharapkan akan berimbang pada kenaikan daya beli masyarakat yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap arus kas, laba usaha, laba bersih dan senantiasa mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan menargetkan peningkatan Pendapatan sebesar 10-15%.

*The company has always been optimistic into 2021. In macro terms, the economy which would gradually improve after the COVID-19 pandemic will have a positive impact on sales.*

*Moreover, the traditional market, which has been the Company's market segment for plastic packaging products has shown a relatively faster recovery in line with the various incentive programs for MSME from the government.*

*The national economy has gradually improved, especially the traditional markets which have returned to normal. The traditional market is the largest segment for plastic packaging products with a contribution portion of 87%.*

*In addition, with a production capacity that is larger than ever, the Company is currently running a production capacity of up to 136 thousand tons per year, compared to the previous year's production capacity of 117 thousand tons. This increase in capacity, of course, can assist the Company in ensuring product availability on the market in order to maintain sales performance.*

*On the other hand, the Company has also prepared a strategy to maximize existing market opportunities. The company is planning to expand market penetration in the East Java region and outside Java Island. This underdeveloped areas are considered potential, for they promises new market opportunities, that have been left untouched by the Company's sales by far.*

*However, there is definitely a challenging issue, whereas the government regulation on the prohibition of the use of plastic bags is now effective in several cities. However, it has a minimum impact on the Company, for there was no substitute product in terms of economical, practical, flexible and strong materials that could be used as wrapping.*

## **INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN** **SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AFTER ACCOUNTANT REPORT**

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta kerja ("UU"). Meskipun UU telah berlaku efektif, namun ketentuan baru tertentu, khususnya terkait tunjangan karyawan, akan diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah sesuai dengan UU. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana UU.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

*In November 2020, the President of the Republic of Indonesia signed the Law No 11/2020 on Job Creation ("Omnibus Law"). Although the Omnibus Law has been effective, certain new provisions, particularly related to employee benefits, shall be further regulated in the government regulations pursuant to the Omnibus Law. In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Omnibus Law.*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.*



## DIVIDEN DIVIDEND

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen.

Pembagian dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif.

Di samping persetujuan Dewan Komisaris, pembagian dividen harus mendapatkan persetujuan RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada.

Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS. Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis;
- Pembagian dividen oleh Entitas Anak kepada Perseroan; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Di tahun 2020 Perseroan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 110.625.000.000,00. Pembayaran Dividen telah dilakukan pada tanggal 2 Juli 2020.

*All ordinary shares have been fully paid and placed in, including shares offered in the Initial Public Offering with the same and equal rights on share dividend, pursuant to the laws and regulations in Indonesia, especially Limited Liability Company Law (UUPT), the Company may distribute dividend.*

*Distribution on dividend refers to the provisions in the Company's Articles of Association and by shareholders' approval in the GMS, as well as considering the fairness of such dividend and also Company's interest. Dividend distribution can only be conducted if the Company records a positive retained profit.*

*In addition to the approval of Board of Commissioners, dividend distribution must be approved by GMS. If approval was given on the distribution of dividend, such dividend shall be distributed to all shareholders whose names registered in the shareholders registry with the right to accept dividend, by considering income tax and tax reduction based on prevailing regulations, if any.*

*The Company's Board of Directors shall at any time conduct changes to the dividend policies, by subject to the approval of shareholders through GMS. The stipulation of amount and dividend distribution is relying on the recommendation of the Company's Board of Directors by considering several factors namely:*

- Retained profit, financial and business result, financial condition, liquidity condition, future business prospect (including capital expenditure and acquisition), cash need, business opportunities;
- Dividend distribution by Subsidiaries to the Company; and
- Other relevant factors by the Board of Directors.

*In 2020, the amount of dividend distributed to the shareholders was Rp 110,625,000,000,-. Dividend payments had been made on July 2, 2020.*

Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah

Uraian dividen selama 2 tahun terakhir The dividend description for the last 2 years		
Keterangan Description	2019	2018
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit of the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	223	295
Dividen Tunai Cash Dividend	111	94

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PUBLIC OFFERING USES OF FUNDS REALIZATION

Dalam Rupiah / In Rupiah

Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering			Tanggal Efektif / Effective Date: 4/12/2017					
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Public Offering Funds		Rencana Penggunaan Dana Uses of Funds Planning			Realisasi Penggunaan Dana Uses of Funds Realization			
Jumlah Hasil Penawaran Umum Public Offering Funds Amount	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Amount	Ekspansi Usaha Business Expansion	Modal Kerja Work Capital	Total	Ekspansi Usaha Business Expansion	Modal Kerja Work Capital	Total
318.750.000.000	13.535.493.442	305.214.506.558	213.650.154.591	91.564.351.967	305.214.506.558	167.744.172.665	91.564.351.967	259.308.524.632
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining Funds from Public Offering							45.905.981.926	

## PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN CHANGE OF REGULATION WITH SIGNIFICANT EFFECTS

Di tahun 2020, pemerintah tidak mengeluarkan peraturan perundangan yang berdampak signifikan pada performa dan operasional Perseroan.

Through 2020, there was no change of regulation with significant effects toward the financial report.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUTANSI CHANGE OF ACCOUNTING POLICY

Efektif 1 Januari 2020, Perseroan melakukan penerapan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa". Perseroan memilih untuk menggunakan metode retrospektif modifikasi untuk penerapan PSAK tersebut dan mengakui pengaruh akumulasi penerapan pertama sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi perbandingan. Pengaruh penerapan PSAK 71 dan 73 terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 2d.

Effective 1 January 2020, the Company adopted SFAS 71, "Financial Instruments" and SFAS 73, "Leases". The Company elected the modified retrospective approach for the adoption of the SFAS and recognize the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings as at January 1, 2020 and did not restate the comparative information. The effect on adoption of SFAS 71 and 73 on the statement of financial position as at January 1, 2020 are disclosed in Note 2d.

## TRANSAKSI AFILIASI AFFILIATED TRANSACTION

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perseroan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Perseroan memiliki hubungan transaksi dengan beberapa pihak yang tertera dalam tabel berikut ini:

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control. i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.

The related party transactions are conducted on a condition equal to those applicable in fair transactions.

The Company has affiliated transaction with several parties presented below:

Pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi <i>Nature of transaction</i>
PT Panca Budi Agro Pratama	Perusahaan induk utama <i>Ultimate shareholder</i>	Piutang Lain-lain, Penjualan, Pendapatan dan Beban Sewa, Pendapatan Jasa Penitipan, dan Beban Jasa Penitipan / <i>Other Receivables, Sales, Rental Income and Expenses, Custody Service Income, and Custody Service Expenses</i>
PT Alphen Internasional Corporindo	Perusahaan induk <i>Parent entity</i>	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Modal, Penjualan, Pendapatan Lain-lain, Beban Sewa, dan Beban Jasa Penitipan / <i>Other Receivables, OtherPayables, Equity, Sales, Other Income, Rental Expenses, and Custody Service Expenses</i>
Tn Djonny Taslim	Personil manajemen kunci <i>Key Management Personnel</i>	Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Biaya Sewa, dan Modal / <i>Due from Related Party, Due to Related Party, Rental Expenses, and Equity</i>
Tn Vicky Taslim	Personil manajemen kunci <i>Key Management Personnel</i>	Modal / <i>Equity</i>
Tn Robby Taslim	Personil manajemen kunci <i>Key Management Personnel</i>	Biaya Sewa, Modal / <i>Rental Expenses, Equity</i>
PT Rendaplas Andika	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon, Pendapatan Sewa, Pendapatan Jasa Pengiriman / <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees, Rental Income, Freight Service Income</i>
PT Panca Budi Logistindo	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Beban Sewa, Pendapatan dan Beban Jasa Penitipan, Beban Ekspedisi, Beban Jasa Manajemen, dan Pendapatan Lain-lain/ <i>Other Receivables, Other Payables, Sales, Purchases, Rental Income and Expenses, Custody Service Income and Expenses, Freight Expenses, Management Fee Expenses, and Other Income</i>
PT Stellarway Indonesia	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, dan Beban Jasa Maklon / <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Rental Income, and Toll Manufacturing Fees</i>
PT Geotechnical Tube Indonesia	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain, Pendapatan jasa penitipan, dan Pendapatan Sewa / <i>Other Receivables, Custody service income, and Rental Income</i>
PT Penta Power Indonesia	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa / <i>Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, Rental Income, Custody Service Expense, Freight Charges</i>
PT Geotechnical Systemindo	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain dan Pendapatan Jasa Penitipan / <i>Other Receivables and Custody Service Income</i>
PT Chemco Prima Mandiri	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Penjualan / <i>Sales</i>

Pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi <i>Nature of transaction</i>
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, Beban Sewa, Beban Jasa Penitipan, Beban Ekspedisi / <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, Rental Income, Rental Expenses, Custody Service Expense, Freight Charges</i>
PT Istana Plastik Indonesia	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Penjualan, dan Pendapatan sewa/ <i>Account Receivables, Sales, and Rental income</i>
PT Prima Kreatif Foodindo	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
PT Garda Bhakti Nusantara	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Utang Lain-lain, Penjualan, Jasa Keamanan, Pendapatan dan Beban Sewa / <i>Other Payables, Sales, Security Service Expenses, Rental Income and Expenses</i>
CV Mahkota Mas Pratama	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain - Lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon Pendapatan Jasa Penitipan, dan Pendapatan Sewa / <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees, Custody Services Income, and Rental Income</i>
CV Adipura Mas Plasindo	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon, Pendapatan Jasa Penitipan, Pendapatan dan Beban Sewa / <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees, Custody Service Income, Rental Income and Expenses</i>
PT Lancar Makmur Mandiri	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Pembelian dan Pendapatan Sewa / <i>Purchases and Rental Income</i>
PT Multi Global Plasindo	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, Beban Jasa Penitipan, Beban Ekspedisi / <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchase, Rental Income, Custody Service Expense, Freight Charges</i>
PT Inovasi Ritel Indonesia	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Penjualan, Pembelian, dan Pendapatan Sewa / <i>Account Receivables, Sales, Purchases, and Rental Income</i>
PT Reka Sukses Adipratama	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain dan Pendapatan jasa penitipan / <i>Other Receivable and Custody service income</i>
PT Insan Indofarma	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
Yayasan Panca Harapan	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Tanggung jawab Sosial Perusahaan/ <i>Corporate Social Responsibility</i>



# TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

## HIGHLIGHTS

Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	79
Direksi <i>Board of Directors</i>	83
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	85
Komite Audit <i>The Audit Committee</i>	89
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	94
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	98

Kesadaran akan adanya Tata Kelola Perusahaan yang baik menyakinkan Perseroan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan kunci untuk bertransformasi dan mengembangkan pertumbuhan Perseroan.

#### **Prinsip dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai visi dan memenuhi misi-misi Perseroan. Sebagai perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya dan menjadi perusahaan terbuka sejak tahun 2017, Perseroan berkomitmen untuk mengaplikasikan tata kelola yang sistemik dan berkesinambungan sehingga menumbuhkan budaya Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilandaskan pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Perseroan senantiasa meninjau prakti-praktik terbaik dalam dunia bisnis yang lalu diterapkan sesuai dengan kriteria usaha Perseroan.

#### **Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Komitmen Perseroan dalam membudayakan praktik Tata Kelola direalisasikan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola tersebut. Prinsip-prinsip tata kelola tersebut yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan.

#### **Keterbukaan**

Prinsip keterbukaan merupakan prinsip dimana Perseroan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham yang terbuka, terutama dalam hal pengambilan keputusan, pengelolaan dan pengungkapan informasi Perseroan kepada publik.

#### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan prinsip yang mengedepankan kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban setiap unit kerja. Perseroan yang baik mempunyai pembagian dan pengaturan tersendiri untuk masing-masing divisi yang tercantum dalam Board Manual.

#### **Tanggung Jawab**

Perseroan yang baik mempunyai tanggung jawab dalam memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Selain itu memenuhi kewajibannya dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungan.

#### **Kemandirian**

Prinsip kemandirian dalam suatu perusahaan adalah dimana setiap unit kerja dan organ perusahaan melakukan fungsi dan tugasnya masing-masing tanpa adanya campur tangan dan dominasi pihak lainnya. Dalam hal ini Dewan Komisaris menekankan pengelolaan perseroan secara profesional dan independen.

*The awareness of Good Corporate Governance (GCG) ensures the Company that its application is the key of transformation and develop the Company's growth.*

#### **Principles and Applications of GCG**

*The application of GCG is one of the key factors to achieve the Company's vision and mission. As a Company listed as a public company in 2017, the Company is committed to applied a systemic and sustainable governance in order to improve the Company's culture.*

*The application of GCG in the Company is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Company, Financial Service Authority Regulation, Regulation of Indonesia's Stock Exchange, and Indonesia's GCG General Guidance. The Company strives to monitor best practices in business world which applied based on the Company's business criteria.*

#### **Principles of GCG**

*The Company's commitment in developing GCG practices is realized through the guidance of GCG principles, namely, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.*

#### **Transparency**

*It is the principles where the Company prioritized independence and interest of shareholders which is transparent, especially related to decision making, management and disclosure of Company's information to public.*

#### **Accountability**

*The principle which prioritized the clarity of function, structure, system and responsibility of each working unit. A good company shall have self distribution and regulation for each division included in the Board Manual.*

#### **Responsibility**

*A good company has the responsibility in complying to the laws and regulations. In addition, meeting its liabilities related to social and environmental responsibilities.*

#### **Independence**

*Independence of a company is where each units and organs of a company conduct function and duties, without intervention and domination of other parties. In regard to this, the Board of Commissioners emphasized on the Company management professionally and independent.*



#### **PROGRES PABRIK JOHOR TAHUN 2019**

*Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) pada tanggal Kamis, 4 Juni 2020. Berikut merupakan dokumentasi hasil RUPST 2020:*

#### **Kewajaran**

Kewajaran dan kesetaraan diterapkan oleh perseroan dengan memberikan kesempatan yang sama dan adil kepada seluruh insan perseroan tanpa memandang latar belakang, gender, usia dan jabatan.

#### **Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**

Perseroan telah menempatkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagai pedoman utama untuk mengembangkan Perseroan. Perseroan telah memiliki aturan yang mendasari pelaksanaan Tata Kelola antara lain:

1. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kode Etik
3. Anggaran Dasar
4. Peraturan Perseroan
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Internal Audit
7. Kebijakan Perseroan
8. Prosedur Perseroan

#### **Fairness**

*The principle of fairness is applied by the Company to provide equal and fair opportunities to all individuals of the Company regardless their background, gender, age and position.*

#### **GCG Policies**

*The Company prioritized Good Corporate Governance as main guidance to develop the Company. The Company has had regulation as based of GCG implementation namely:*

1. Board Manual
2. Code of Conduct
3. Articles of Association
4. Company's Regulations
5. Audit Committee Charter
6. Internal Audit Charter
7. Company's Policies
8. Company's Procedures

## **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan di tahun 2020 pada tanggal Kamis, 4 Juni 2020. Berikut merupakan dokumentasi hasil RUPST 2020:

*General Meeting of Shareholders is the Company's organ with authority which is not delegated to the Board of Commissioners or The Board of Directors as regulated in the Limited Liabilities Companies Law and/or Articles of Association. GMS consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).*

*2020 Annual General Meeting of Shareholders  
The Company held Annual GMS pursuant to the Financial Service Authority Regulation (POJK) No.32/POJK.04/2014 regarding the Plan and Implementation of GMS. The Company organized Annual GMS of 2020 on Thursday, June 4, 2020. The followings were the results of 2020 AGMS:*



Agenda Agenda	Keputusan Keputusan
------------------	------------------------

**Mata Acara Kesatu Rapat:**  
Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

**First Agenda Meeting :**  
Approval of the Consolidated Financial Statements and Annual Reports, including Directors' Accountability Report and the Board of Commissioners' Oversight Report for financial year 2019.

**Mata Acara Kedua Rapat:**  
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

**Second Agenda Meeting :**  
Determination of the use of the Company's net profit for fiscal year 2019.

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik "Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palililingan dan Rekan", sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor : 00472/2.1133/AU.1/04/1669-1/I/III/2020 tanggal 26 Maret 2020, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang Direksi dan Dewan Komisaris jalankan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sepanjang tindakan mereka tercantum dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas).

Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2019 including the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners of the Company as well as ratifying the Company's Financial Statements for fiscal year 2019, which has been audited by the Public Accounting Firm "Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palililingan and Partners," as stated in his report No. 00472/2.1133/AU.1/04/1669-1/I/III/2020 dated March 26, 2020 with the opinion "fair without exception," thus clearing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their responsibility and all liabilities (acquit et de charge) for the management and supervision actions that the Directors and the Board of Commissioners carried out during fiscal year 2019, as long as their actions are stated in the Company's financial statements for fiscal year 2019.

1. Menyetujui penggunaan laba Perseroan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2019, adalah sebesar Rp 222.899.129.000 (dua ratus dua puluh dua miliar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta seratus dua puluh sembilan ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

- sebesar Rp 110.625.000.000,00 (seratus sepuluh miliar enam ratus ratus dua puluh lima juta rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp 59,00 (lima puluh sembilan rupiah) setiap saham.
  - sebesar Rp 3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah), ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
  - sisanya ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2019 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Approved the use of the Company's profits that can be attributed to the owners of the Company for financial year 2019, amounting to Rp 222,899,129,000 with the following details:
    - Amount of Rp 110,625,000,000 was determined as cash dividends or in the amount of Rp 59,00 per share.
    - Rp 3,000,000,000 was determined as reserve funds to meet the provisions of Article 70 of the limited liability company law.
    - The remainder was determined as retained earnings.
  - Approval to grant power and authority to the Directors of the Company with substitution rights to determine the schedule and procedures for dividend distribution for fiscal year 2019 and announced it in the newspaper in accordance with applicable regulations

Agenda Agenda	Keputusan Keputusan
------------------	------------------------

**Mata Acara Ketiga Rapat:**  
Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

**Third Agenda Meeting :**  
Appointment of the Company's Public Accountants for the financial year 2020.

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh), dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Approval to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2020 and gave the Board of Commissioners the authority to determine the honorarium of the Public Accountant and other conditions of the appointment, and to appoint a substitute Public Accountant if the appointed Public Accountant, for whatever reason, cannot complete the audit task of the Company's Financial Statements for fiscal year 2020, provided that in making the appointment of the Public Accountant, the Board of Commissioners must heed the recommendations of the Company's Audit Committee, and meet the criteria set out in POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities.

1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium dan bonus bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

2. Menyetujui honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 adalah minimal sama dengan tahun buku 2019.

1. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits and/or other incomes from members of the Directors of the Company for the fiscal year 2020.

2. Approved the honorarium and other benefits of members of the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2020 is at least the same as fiscal year 2019.

**Menyetujui Perubahan anggota Dewan Komisaris, yaitu:**

1. Menyetujui pengunduran diri sdr. Ng Hay Yam selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.  
Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2023, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

#### DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Robby Taslim

Komisaris Independen : Makmur Darmono

2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan pendaftaran atas perubahan Dewan Komisaris Perseroan tersebut pada Kantor Daftar Perseroan setempat.

#### Approve changes to the members of the Board of Commissioners, namely:

1. Approved the resignation of Mr. Ng Hay Yam as the Company's Commissioner as of the closing of this Meeting.

Therefore the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

#### BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Robby Taslim

Independent Commissioner : Makmur Darmono

2. Granting the power of attorney to the Company's Directors with the right of substitution to declare the changes to the Directors and the Board of Commissioners of the Company in a separate deed before the Notary and to take care of the notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the changes to the Directors and the Board of Commissioners of the Company at the Register Local Office.

Agenda	Keputusan
--------	-----------

#### Mata Acara Keenam Rapat:

Persetujuan penjaminan lebih dari 50% maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dari dalam negeri maupun luar negeri atas pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perseroan atau Perusahaan Terkendali.

#### Sixth Agenda Meeting :

Approval of guarantees of more than 50% or all of the Company's net assets in order to obtain loans for facilities that will be received by the Company from banks, venture capital companies, or finance companies.

#### Mata Acara Ketujuh Rapat:

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

#### Seventh Agenda Meeting :

Responsibility Report on realization of the use of funds from public offering.

#### Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Hasil keputusan RUPS pada tahun sebelumnya telah direalisasikan secara keseluruhan dan tidak terdapat keputusan yang belum direalisasikan.



Agenda	Keputusan
--------	-----------

1. Menyetujui pemberian persetujuan kepada Perseroan untuk menjamin lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dari dalam negeri maupun luar negeri atas pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perseroan atau Perusahaan Terkendali.
  2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan tersebut.
- Penjaminan kekayaan Perseroan tersebut dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal.
1. Approved the Company to guarantee more than 50% or the entire net assets of the Company in order to obtain loans for facilities that will be received by the Company from banks, venture capital companies, finance companies, or infrastructure or public financing companies (through the issuance of securities other than equity securities through a public offering) or other parties that are excluded in Rule Number: IX.E.2.
  2. Approved to authorize the Company's Directors to take all necessary actions relating to guarantees of more than 50% or the entire net assets of the Company.
- The guarantee of the Company's assets takes into account of the terms and conditions in the prevailing laws and regulations, especially the Capital Market regulations.

Dilaporkan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.  
The accountability report for the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering is declared.

#### Previous Year's AGMS Decisions

All of the decisions of previous years AGMS had been realized thoroughly and there was no decision yet to be unrealized.

## DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi yang merupakan salah satu organ Perseroan yang terpenting bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi pencapaian kepentingan dan tujuan perseroan. Selain itu, Direksi mempunyai fungsi sebagai perwakilan Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Terkait hal itu, sebagai perwakilan Perseroan, Direksi wajib membuat laporan atas operasi, kinerja dan pelaksanaan kebijakan yang diambil Direksi disajikan dalam laporan tahunan untuk disampaikan selama RUPS.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki tugas secara umum untuk menjalankan dan mengelola Perseroan. Secara umum tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertugas dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa.
3. Keharusan untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan tidak menyalahgunakan hubungan tersebut untuk tujuan dan keuntungan pribadi yang melanggar aturan atau perbuatan lain yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.
4. Tanggung jawab Direksi adalah kolektif atas segala hal yang menyebabkan kerugian Perseroan jika kerugian tersebut disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi.
5. Direksi mempunyai wewenang sebagai perwakilan Perseroan baik di dalam dan di luar Perseroan.
6. Dalam hal Direksi kehilangan kewenangannya sebagai perwakilan Perseroan dikarenakan satu dan lain hal terkait benturan kepentingan, maka Dewan Komisaris akan mempunyai wewenang untuk mewakili Perseroan dengan catatan Dewan Komisaris tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

#### Piagam Direksi

Sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan bursa dan anggaran dasar Perseroan, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman yang tertulis di dalam Piagam Direksi.

#### Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

The Board of Directors is one of the Company's organs fully responsible on the management of the Company to achieve the Company's target and interest. In addition, the Board of Directors has function as the Company's representative, be it inside and outside of the court. Related to that, as the Company's representative, the Board of Directors must make report on the operation, performance and implementation of policies taken by the Board of Directors and presented in the annual report to be submitted during GMS.

#### Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors has general duties to manage and operate the Company. The duties are as follows:

1. Responsible on the Company's management for the Company's interest pursuant to the goals and objective of the Company;
2. Must hold annual and extraordinary GMS;
3. Must maintain good relation with stakeholders and not misuse such relation for personal interest which violating regulations or other actions which may damage the Company;
4. The Board of Directors shall collectively be responsible on all matters causing the Company to incur loss, if such loss is due to the mistake or neglect of a member of Board of Directors.
5. The Board of Directors is authorized as Company's representative both inside and outside the court.
6. If the Board of Directors lost its authority as Company's representative due to one and another regarding conflict of interest, the Board of Commissioners shall have the authority to represent the Company with regard that the Board of Commissioners does not have conflicting interest with the Company.

#### Charter of Board of Directors

In accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Articles of Association, the Board of Directors perform their duties and responsibilities based on the guidelines and codes of ethics stated in Charter of Board of Directors.

#### Procedure of Board of Directors Remuneration Arrangement

The amount of the remuneration is arranged by the Company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Stockholders).

### Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perseroan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Terkait dengan besaran remunerasi, pada tahun 2020 Direksi telah menerima remunerasi sebesar Rp 31.571.754.179.

Besaran remunerasi ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan yang menyangkut kinerja Perseroan yang baik. Dalam pemberian remunerasi, Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Types of Remuneration and Other Facilities</i>		Jumlah Diterima dalam 1 Tahun <i>Amount received in 1 year</i>	
		Direksi / Board of Directors	
Orang Person	Rupiah Rupiah		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	6	31.571.754.179	Remuneration (salary, bonus, periodic allowance, tantiem and other facilities in non-natura form)

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Perseroan menetapkan kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi sebanyak satu kali dalam satu bulan, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak satu kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2020, Direksi Perseroan telah 15 (lima belas) kali mengadakan Rapat Direksi untuk melakukan evaluasi umum atas jalannya operasi Perseroan, investasi, aksi korporasi, organisasi, kebijakan dan peraturan, ketenagakerjaan, anggaran, laporan keuangan dan perpajakan dan hal-hal lainnya.

Nama Name	Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Direksi <i>Table of Attendance of Board of Directors meeting</i>			Tabel Absensi Dewan Direksi Dalam Pertemuan Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris <i>Table of Attendance of Board of Directors' joint board meetings with Board of Commissioners</i>		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Ratio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Ratio Kehadiran Attendance Ratio
DJONNY TASLIM	15	15	100%	4	4	100%
VICKY TASLIM	15	15	100%	4	4	100%
EMIYANTI	15	15	100%	4	4	100%
TAN HENDRA	15	15	100%	4	4	100%
FU YIN LING	15	15	100%	4	4	100%
LUKMAN HAKIM	15	15	100%	4	4	100%

### Fundamental of Board of Directors Remuneration Arrangement

The indicators used in setting up Board of Directors Remuneration are as follow:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company's Performance
3. Consideration of Company's long term strategy and target

Related to remuneration amount, in 2020 the Board of Directors have received remuneration amounting to Rp 31,571,754,179

The amount of remuneration is based on several considerations involving good company's performance. In giving remuneration, the Company prioritize prudent principles and it has to be in accordance with the law.

### Independensi Direksi

- Kriteria Direksi Independen Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:
- a. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perseroan.
  - b. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
  - c. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.

Sesuai dengan kriteria tersebut Direksi Independen Perseroan telah memenuhi seluruh kriteria independensi tanpa intervensi dari pihak lainnya.

### Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Terdapat hubungan kekeluargaan diantara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Robby Taslim selaku Komisaris Utama dan Vicky Taslim selaku Direktur merupakan anak dari Djonny Taslim selaku Direktur Utama.

### Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Seluruh kegiatan operasi Perseroan, langkah strategis dan kebijakan Direksi diatur dalam Piagam Direksi. Pedoman ini menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten demi kepentingan visi misi Perseroan. Pedoman ini mengacu pada peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan.

### Directors Independence

- Criteria for Independent Director of the Company is based on POJK No.33/POJK.04/2014 namely:
- a. Does not own share both directly and indirectly in the Company.
  - b. Does not affiliation with member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.
  - c. Does not have business relation, direct and indirectly, related to the Company's business activities.

The Company's Independent Director has met such criteria above and other independence criteria without intervention of other parties.

### Affiliation between Board of Commissioners and Board of Directors

There is family relations between members of The Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company. Vicky Taslim and Robby Taslim are the sons of Djonny Taslim, President Director.

### Board Manual

All operational activities, strategic measures and policies of the Company's Board of Directors is regulated in the Board Manual. This manual describes the level of activities structurally, systematically, easy to understand and able to be implemented with consistency for the interest of Company's vision and mission. The manual is refers to the OJK regulation No. 33/POJK.04/2014, Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation and Company's Articles of Association.

## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseoruan yang mewakili pemegang saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan yang diterapkan oleh Direksi dan memberikan arahan atau masukan kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab serta menjalankan fungsinya untuk memperkuat citra Perseroan bagi para pemangku kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan termasuk anggota Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Akta No.8 tertanggal 6 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan masukan kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Board of Commissioners is the Company's organ representing the shareholders functioned to monitor the implementation of policies and strategies of the Company applied by the Board of Directors. Board of Commissioners also provide direction and inputs to the Board of Directors in managing the Company with good intention, prudent and responsible, as well as conduct its function to strengthen the Company's image for the stakeholders.

Member of the Board of Commissioners consists of 2 (two) members including one independent commissioner. The number of Board of Commissioners members is appropriated to the regulations prevailing in the Capital Market.

Members of the Board of Commissioners are appointed based on Deed No.8 dated March 6, 2017 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

### Duties and Responsibilities

The function of Board of Commissioners is to monitor the management policies, management in general both regarding the Company or the Company's business conducted by the Board of Directors. Board of Commissioners also functioned to provide inputs to the Board of Directors, including monitoring on the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, as well as Articles of Association and Decision of GMS, and prevailing regulations for the Company's interest and pursuant to the Company's goals and objective.

Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan terhadap pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku, kebijakan yang dijalankan oleh Direksi, menyelenggarakan RUPS baik tahunan dan luar biasa sesuai kewenangannya. Sehubungan dengan ini, Dewan Komisaris diharuskan untuk membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya untuk mengevaluasi kinerja Perseroan.

#### Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki 2 orang anggota, yang terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan satu Komisaris Independen.

Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Composition	
Nama Name	Jabatan Position
ROBBY TASLIM	Komisaris Utama President Commissioner
MAKMUR DARMO	Komisaris Independen Independent Commissioner

#### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Seluruh kegiatan pengawasan aktif dan pemberian masukan kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki pedoman dan kode etik yang termuat dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman ini menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten demi kepentingan visi misi Perseroan. Pedoman ini mengacu pada peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan.

#### Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun dan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman dan kode etik bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan OJK No 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan.

#### Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

#### Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Kinerja Perseroan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Terkait dengan remunerasi, pada tahun 2020 Dewan Komisaris telah menerima remunerasi sebesar Rp 3.646.949.584.

*The duties of the Board of Commissioners including monitoring on the fulfillment of prevailing laws and regulations, policies applied by the Directors, organized both annual and extraordinary GMS, according to its authority. Board of Commissioners must also form Audit Committee and may form other committees to evaluate Company's performance.*

#### Board of Commissioners Composition

*The Company's Board of Commissioners has 2 members, consisting one President Commissioner, and one an Independent Commissioner.*

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities		Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount received in 1 year
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Orang Person	Rupiah
		2 3.646.949.584

Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)  
Remuneration (salary, bonus, periodic allowance, tantiem and other facilities in non-natura form)

#### Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 2 bulan, sementara rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan rapat 9 kali dan rapat gabungan dengan Direksi 4 kali.

#### Frequency of Meetings and Attendance

*The Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) time in 2 months, while joint meetings of the Board of Commissioners & Directors are held 1 (one) time in 4 months. In 2019, the Board of Commissioners of the Company held 9 meetings and 4 times joint meetings with the Board of Directors.*

Nama Name	Tabel Absensi Komisaris Dalam Pertemuan Dewan Komisaris Table of attendance of Board of Commissioners meeting			Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Direksi Gabungan Dengan Direksi Table of Attendance of Board of Commissioners in a joint board meeting with the Board of Directors		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
ROBBY TASLIM	9	9	100%	4	4	100%
MAKMUR DARMO	9	9	100%	4	4	100%

#### Board Manual

*All operational activities, strategic measures and policies of the Company's Board of Directors is regulated in the Board Manual. This manual describes the level of activities structurally, systematically, easy to understand and able to be implemented with consistency for the interest of Company's vision and mission. The manual is refers to the OJK regulation No. 33/POJK.04/2014, Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation and Company's Articles of Association.*

#### Charter of the Board of Commissioners

*The Company has devised and owns a charter of Board of Commissioners which set as a guidelines and codes of ethics for the Board of Commissioners in performing their duties in accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.*

#### Procedure of Board of Commissioners Remuneration

*The amount of the remuneration is arranged by the Company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Stockholders).*

#### Fundamental of Board of Commissioners Remuneration

*The indicators used in setting up Board of Commissioners Remuneration are as follow:*

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company's Performance
3. Consideration of Company's long term strategy and target

*Correspond to remuneration, in 2020 the Board of Commissioners has received remuneration amounting to Rp 3,646,949,584.*

#### Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Setiap tahun, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan metode self assessment. Adapun keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diukur dengan memperhatikan aspek profil risiko & Tata Kelola Perusahaan. Ukuran keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

#### Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessments

*Each year, Board of Commissioners and Board of Directors performance assessments is carried out by using self assessment method. The success of Board of Directors and Board of Commissioners performance is measured by considering risk profile aspect and corporate governance. The success measurement of Board of Directors and Board of Commissioners performance is an integrated part in compensation scheme/incentive giving for Board of Directors and Board of Commissioners.*

*The shareholders make the result of comprehensive evaluation on Board of Directors and Board of Commissioners performance and each individual performance as a consideration to discharge or re-appoint Board of Directors and Board of Commissioners.*



### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan / kepengurusan sesuai Anggaran Dasar
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
- Tingkat kehadirannya dalam rapat
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

### Pihak yang Melakukan Penilaian

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan Self Assesment atas kinerjanya.

Selain melalui metode Self Assessment, penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Penilaian oleh RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris memberikan laporan tugas pengawasan / kepengurusan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku dimana hal tersebut telah dituangkan dalam laporan tahunan. Selanjutnya RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk operasional tahun buku yang bersangkutan.

### Independensi Komisaris

Kriteria Komisaris Independen Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

- a. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perseroan.
- b. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
- c. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.

Sesuai dengan kriteria tersebut Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh kriteria independensi tanpa intervensi dari pihak lainnya, serta telah menyatakan kembali independensi dalam surat No. 001/PBI-DK/III/2019.

### Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam kaitannya dengan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara kolektif bertanggung jawab langsung menjalankan fungsi audit bagi Perseroan yang diatur oleh Dewan Komisaris. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris akan dijelaskan pada bagian tersendiri.

### Procedure of Performance Assessment Implementation for The Board of Directors and Board of Commissioners

*Board of Directors and Board of Commissioners performance is reported to stockholders through RUPS and assessed based on criteria related with duties implementation and responsibilities of each member.*

*The criterias for evaluating the Board of Directors and Board of Commissioners performance, are as follows:*

- *Implementation of duties and functions of monitoring/management in accordance with the Articles of Association*
- *Compliance to the prevailing regulations*
- *Level of attendance in the meeting*
- *Engagement in the particular assignments.*

### Parties Who Run the Assessment

*In performing the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors. Then, the Board of Commissioners submitted the recommendation result before the GMS. Moreover, The Board of Commissioners and The Board of Directors also conducted Self Assessment on their performance.*

*In addition to the Self Assessment method, the evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners performance was conducted by the GMS. The assessment by the GMS was made when the Board of Directors and the Board of Commissioners presented the annual monitoring/management report, as outlined in the annual report. Furthermore, the GMS would grant a full release and discharge of obligations to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the related fiscal year.*

### Commissioners' Independence

*Criteria for Independent Commissioner of the Company is based on POJK No. 33/POJK.04/2014 namely:*

- a. *Does not own share both directly and indirectly in the Company.*
- b. *Does not affiliation with member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.*
- c. *Does not have business relation, direct and indirectly, related to the Company's business activities.*

*The Company's Independent Director has met such criteria above and other independence criteria without intervention of other parties. Thus, restated the independency in the letter No. 001/PBI-DK/III/2019.*

### Committee Under The Board of Commissioners

*Related to monitoring function, Board of Commissioners has formed Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, collectively responsible in auditing the Company under the Board of Commissioners. These committees shall further describes in separate part.*

### Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak secara khusus membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Namun fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Alasan tidak dibentuknya Komite ini secara khusus, dikarenakan Dewan Komisaris dapat secara langsung menjalankan tugas pengawasannya dan sekaligus melakukan penilaian atas kinerja Direksi & Dewan Komisaris. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Mengatur struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyusun kebijakan dan besaran atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

### The Nomination and Remuneration Functions

*The Company did not specifically formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No.34/POJK04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. However, the function was run by the Board of Commissioners.*

*The reasons for not specifically forming the Committee, because the Board of Commissioners may directly run its monitoring duties and at the same time assess the Board of Directors and the Board of Commissioners performance. During 2020, the Board of Commissioners had implemented the Nomination and Remuneration functions, among others:*

1. Evaluate the Board of Directors and Board of Commissioners's performance.
2. Regulate the remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Prepare the policy and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

**Tabel Absensi Komite Nominasi dan Remunerasi yang Dijalankan Fungsinya Oleh Dewan Komisaris:**  
*Table of Attendance of Nomination and Remuneration Committee whose function is carried out by the Board of Commissioners:*

Nama Pemegang Saham Shareholder	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
ROBBY TASLIM	8	8	100%
MAKMUR DARMO	8	8	100%

## KOMITE AUDIT THE AUDIT COMMITTEE

Komite audit yang dibentuk oleh Perseroan sesuai dengan persyaratan Peraturan OJK No.55/2015 dan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep. 00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Formasi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/PBI-DK/III/2017 tanggal 21 Maret 2017 dengan susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

*Audit Committee is formed by the Company pursuant to the OJK Regulation No. 55/2015 and Decision Letter of Board of Directors of BEI No. Kep. 00001/BEI/01/2014 regarding Amendment to the Regulation No.I-A regarding Stock Listing and Other Security Equity Issued by Registered Companies. The formation of Audit Committee of the Company based on Company's Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/PBI-DK/III/2017 dated March 21, 2017 is as follows:*

## MAKMUR DARMO

Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee



Diangkat sebagai Ketua Komite Audit tanggal 17 April 2018 berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/PBI-DK/IV/2018. Riwayat singkatnya dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

*Appointed as Chairman of the Audit Committee on April 17, 2018 based on Commissioners' decree No. 001/PBI-DK/ IV/2018. His profile could be found in the Board of Commissioners profile.*

## SUTOPO INSJA

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member



Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menyelesaikan pendidikan S1 dari Universitas Syiah Kuala, untuk jurusan Akuntansi pada tahun 1986 dan menyelesaikan pendidikan S2 dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia pada tahun 1997. Diangkat menjadi anggota komite audit pada tanggal 17 April 2018 berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/PBI-DK/IV/2018. Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit, saat ini beliau juga menjabat sebagai pemimpin KAP Drs. Sutopo Insja sejak tahun 2002, Pimpinan Rekan KKP Sutopo Insja & Rekan sejak tahun 2009 dan Pimpinan Rekan Law Firm Sutopo Insja & Associates sejak tahun 2014.

*Indonesian Citizen, 60 years old, earned his Bachelor's Degree in Accounting from Syiah Kuala University in 1986, and earned his Master's Degree from Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) in 1997. Appointed as a member of the audit committee on April 17, 2018 based on Commissioners' decree No. 001/PBI-DK/IV/2018. In addition to serving as a member of the Audit Committee, Mr. Insya is also serving as a Partner of the Registered Public Accountant Drs. Sutopo Insja since 2002, the Managing Partner of the Registered Public Accountant Drs. Sutopo Insja & Partners since 2009, and the Managing Partner of Sutopo Insja & Associates Law Firm since 2014.*

## AMAN SYARIEF

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member



Warga Negara Indonesia, 61 tahun, menyelesaikan pendidikan B.A (Bachelor of Art) dalam Akuntansi di Ohio Dominican College, Columbus, Ohio, USA pada tahun 1985 dan menyelesaikan pendidikan Master di School Accounting and Finance, Xavier University, Cincinnati, Ohio, USA pada tahun 1988.

Diangkat menjadi anggota komite audit pada tanggal 17 April 2018 berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/PBI-DK/IV/2018 menggantikan Bapak Simon Ferryanto. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur PT Aman Mandiri Artha Nirmala (2000-sekarang), Financial Advisory Kompak Group (tahun 2000), Financial Advisory Djajanti Group (tahun 1997), Vice Presiden ADS (tahun 1994), General Manager PT Altana Investama (tahun 1990), dan General Manager of Capital Market PT South East Asia Bank Ltd. (1988-1990).

*An Indonesian citizen, 61 years old, completed a B.A (Bachelor of Art) degree in Accounting at Ohio Dominican College, Columbus, Ohio, USA in 1985 and completed his Master's degree in Accounting and Finance, Xavier University, Cincinnati, Ohio, USA 1988.*

*Appointed as a member of the audit committee on April 17, 2018 based on Commissioners' decree No. 001/PBI-DK/IV/2018, replacing Mr. Simon Ferryanto. He currently serves as Director of PT Aman Mandiri Artha Nirmala (2000-present), Financial Advisory Kompak Group (2000), Financial Advisory Djajanti Group (1997), Vice President of ADS (1994), General Manager of PT Altana Investama (1990), and General Manager of Capital Market of PT South East Asia Bank Ltd. (1988-1990).*

Selain turut memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komite Audit juga mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang berhubungan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektivitas pemeriksaan oleh auditor ekstern dan intern, dan bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik telah berjalan dengan efektif.

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 orang, terdiri dari 1 orang sebagai Ketua Komite Audit yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 orang sebagai anggota Komite Audit. Periode jabatan Komite Audit adalah sejak tanggal ditetapkan sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris berakhir.

### Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki pedoman kerja yang tercantum dalam Piagam (Charter) Komite Audit yang disetujui oleh Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Piagam ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55). Peraturan ini memuat hal-hal antara lain: (a) Tugas dan Tanggung Jawab Komite, (b) Kewenangan Komite, (c) Rapat Komite dan (d) Organisasi Komite dan sebagainya.

*In addition to ensure company's compliance to prevailing laws and regulation, the Audit Committee also support the Board of Commissioners in running its monitoring duties on matters related to financial information, internal controlling system, assessment effectiveness by internal and external auditor, and together with Board of Commissioners ensure that GCG principles are running effectively.*

*The Company's Audit Committee consists of 3 people, consisting of 1 person as Chairman of the Audit Committee who also serves as an Independent Commissioner and 2 people as members of the Audit Committee. The term of office of the Audit Committee is from the date of stipulation until the term of office of the Board of Commissioners ends.*

### Audit Committee Charter

*Audit Committee has work manual contained in the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners to implement its duties and responsibilities professionally and independently. This charter refers to Financial Service Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on The Formulation and Manual Implementation of Audit Committee Work (POJK No. 55), which consists among other (a) Duties and Responsibilities of Committee, (b) Committees Authority, (c) Committee Meeting and (d) Committee Organization etc.*

#### Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa Tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1(satu) periode berikutnya.

#### Independensi Komite Audit

Komite Audit harus bersifat independen untuk mendukung terpenuhinya prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang mencakup:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perseroan, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.

#### Audit Committee Members Period and Tenure

*The tenure of Audit Committee members from the Board of Commissioners members should not be longer than the tenure of the Board of Commissioners and was allowed to be re-appointed for only one (1) subsequent period.*

#### Independence of the Audit Committee

*Audit Committee must be independence in conducting its duties to maintain the principles of GCG. Members of Audit Committee has met independence criteria including:*

1. Does not have financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Does not have management relation in the Company, or affiliated company.
3. Does not have share ownership in the Company.
4. Does not have familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other member of Audit Committee.
5. Does not serve as management of political party or regional government officer.

2. Membahas dan mengawasi pengembangan usaha.

- a. Pengembangan pabrik heavy duty sack di Johor Bahru, Malaysia, meliputi pengawasan pelaksanaan penyelesaian akuisisi baik secara hukum maupun keuangan, pengawasan perluasan pembangunan gedung pabrik dan gudang, pengawasan pelaksanaan pembelian mesin tiup dan mesin printing, peninjauan recruitment tenaga kerja, dan pengawasan rencana kerja dan rencana produksi;
- b. Pengembangan pabrik di Jawa Tengah, meliputi pengawasan proses pembelian tanah untuk rencana pengembangan pabrik kemasan plastik;
- c. Pengembangan area pemasaran, meliputi peninjauan atas perencanaan perluasan pasar oleh divisi pemasaran dan rencana pengembangan gudang.
3. Menelaah masalah pengendalian internal, antara lain melakukan peninjauan dan pengawasan atas pelaksanaan SOP dari anak usaha Perseroan dan mengirim Staf Internal Audit untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar terkait peningkatan keahlian profesi dibidang Internal Audit.
4. Menelaah kinerja, rencana kerja Internal Audit dan mengawasi pelaksanaannya termasuk apakah temuan Internal Audit telah ditindak lanjuti.
5. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Menelaah penerapan Tata Kelola Perseroan.
7. Mengusulkan penunjukan auditor independen dan pemantauan pelaksanaan audit, menentukan ruang lingkup dan memberikan arahan terkait besaran fee audit dan memastikan bahwa audit telah dilakukan berdasarkan standar audit yang berlaku serta meninjau dan mengawasi apakah management letter yang disampaikan oleh auditor independen telah ditindak lanjuti oleh Direksi.

Komite Audit telah memberikan masukan dan saran untuk langkah-langkah perbaikan yang dianggap perlu.

Selama tahun 2020, Komite Audit tidak menerima keluhan terhadap Perseroan maupun Manajemen.

Komite Audit melakukan rapat sesuai dengan kebutuhan, sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat dihadiri sekurang-kurangnya dua anggota Komite. Selama tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak empat kali dengan tingkat kehadiran masing-masing Bapak Makmur Darmo sebesar 100%, Bapak Aman Syarief sebesar 100%, dan Bapak Sutopo Insja sebesar 100%.

Tangerang, Maret 2021

2. Discussed and reviewed business development.

- a. Development of Heavy Duty Sack Factory in Johor, including review of the implementation of settlement acquisition both legally and finance, monitored the construction of factory buildings and warehouses, reviewed and monitored the implementation of purchase of blowing machines and printing machines, reviewed labor recruitment and reviewed work plans and production plans;
- b. Factory development in Central Java, including reviewed and monitored the land purchases for plans to develop plastic bag processing plants;
- c. Development related to marketing area, including a review of market expansion plan by marketing division and warehouse development plan.
3. Reviewed internal control issue, namely reviewed and monitored the SOP implementation of Company's subsidiaries and participate Internal Audit Staff in various trainings and seminars to improve professional expertise related to Internal Audit.
4. Reviewed Internal Audit performance, work plan and monitored the implementation as well as reassured the follow up on the findings.
5. Reviewed Company's compliance toward prevailing laws and regulations related to Company activities; and
6. Reviewed the implementation of Good Corporate Governance.
7. Propose the appointment independent auditor and monitored audit implementation, stipulating the scope and direction of audit fee and ensure that audit has been conducted based on prevailing audit standard as well as review and monitor whether the submitted management letter by independent auditor has been followed up by The Board of Directors.

*Audit Committee had provided inputs and suggestion related to improvements to be taken.*

*Throughout 2020, the Audit Committee did not receive any complaint on both Company and Management.*

*Audit Committee held meeting based on the need of at least once within 3 (three) months. The meeting is attended by at least 2 (two) members. In 2020, Audit Committee has held four meetings with attendance level of respectively Mr. Makmur Darmo of 100%, Mr. Aman Syarief of 100% and Mr. Sutopo Insja of 100%.*

Tabel Absensi Dewan Komite Audit  
Table of Attendance of Audit Committee

Nama Anggota Komite Audit Audit Committee	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
MAKMUR DARMO	4	4	100%
AMAN SYARIEF	4	4	100%
SUTOPO INSJA	4	4	100%

#### LAPORAN KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE REPORT

Komite Audit PT Panca Budi Idaman Tbk diketuai oleh Komisaris Independen, Bapak Makmur Darmo. Beliau didampingi oleh dua anggota Komite Audit lainnya Bapak Aman Syarief dan Bapak Sutopo Insja.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut ditinjau ulang dan terakhir dimutakhirkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Maret 2017. Seluruh Anggota Komite Audit memenuhi ketentuan mengenai independensi, integritas, dan keahlian yang dipersyaratkan.

Selama tahun 2020, Komite Audit PT Panca Budi Idaman Tbk telah melakukan rapat untuk:

1. Menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan yang akan dipublikasikan.

*In carrying out their duties, Audit Committee is guided by Audit Committee Charter ratified by Board of Commissioners. Such Charter is reviewed and lastly updated by Board of Commissioners on March 21, 2017 All Audit Committee member has met the requirements of independency, integrity and skills.*

*In 2020, the Audit Committee has held meetings to :*

1. Review financial statement and financial information to be published.

#### Untuk dan Atas Nama Komite Audit For and on Behalf of Audit Committee

**Makmur Darmo**  
Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

## SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY



Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berdomisili di Tangerang, memiliki peran untuk menjembatani komunikasi diantara organ-organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emitter atau Publik, Perseroan telah menunjuk Lukman Hakim sebagai Sekretaris Perusahaan .

*The Company appointed Corporate Secretary domiciled in Tangerang, which functions as liaison between the Company's organs, relation between the Company and stakeholders and compliance to the prevailing regulations.*

*Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. Pursuant to Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer of Public, the Company has appointed Mr. Lukman Hakim as Corporate Secretary.*

### LUKMAN HAKIM

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, 42 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau memperoleh gelar S2 di Universitas Bina Nusantara jurusan Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Keuangan pada tahun 2002. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/PBI-Dir/III/2017 tanggal 21 Maret 2017 dan merangkap Direktur Perseroan.

Beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

2002 – 2004	: Assistant Corporate Finance Manager PT Columbindo Perdana
2004 – 2005	: Finance Manager PT Maestronic Abdi Karya
2005 – 2006	: Vice President PT Kembang 88 Multifinance
2006 – 2017	: General Manager / Deputy Director PT Alphen International Corporindo ( Panca Budi Group )
2008 – 2010	: Dosen di Bina Nusantara University
2019 - sekarang	: Dosen Tamu S1 & S2
2017 - sekarang	: Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2020 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi. Serta senantiasa mengikuti seminar terkait perkembangan peraturan dari regulator.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab yang dijalankan Sekretaris Perusahaan emiten sepanjang tahun 2019 telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emitem atau Publik yaitu sebagai berikut :

*Indonesian citizen, 42 years old, domiciled in Tangerang. He earned his Master degree at Universitas Bina Nusantara majoring Accounting and Financial Management Information Systems in 2002. He had been serving as Corporate Secretary since 2017 based on Directors Decree No. 001/PBI-Dir/III/2017 dated March 21, 2017 and he also served as Director.*

*He had held several positions as follows:*

2002 – 2004	: Assistant Corporate Finance Manager PT Columbindo Perdana
2004 – 2005	: Finance Manager PT Maestronic Abdi Karya
2005 – 2006	: Vice President PT Kembang 88 Multifinance
2006 – 2017	: General Manager / Deputy Director PT Alphen International Corporindo ( Panca Budi Group )
2008 – 2010	: Lecturer at Bina Nusantara University
2019 - present	: Guest Lecturer for bachelor & master degree
2017 - present	: Corporate Secretary

*During 2020, he had attended several business and economic seminars. He also attended seminars regarding new regulations.*

*He doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.*

### Duties and Responsibilities

*Duties and Responsibilities of Corporate Secretary in 2019 is based on POJK No. 35/POJK.04/2014 on Issuer or Public Corporate Secretary as follows:*

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Realisasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dilakukan dengan penyusunan dan penyerahan laporan berkala kepada regulator dan pihak lain yang mempunyai kepentingan. Laporan berkala ini disusun dan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan dalam rupa Laporan Tahunan, Laporan Kinerja Triwulan.

### Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan dan seminar untuk mengembangkan kapabilitas sesuai tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan sebagai berikut:

- Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 dan SE OJK No.30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, 14 Januari 2020
- Seminar Indonesia Corporate Secretary Association dan PT Bursa Efek Indonesia, Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, 4 Februari 2020
- Seminar Indonesia Corporate Secretary Association dan PT Bursa Efek Indonesia, Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG), 3 Maret 2020
- Seminar Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.51/ POJK.03/2017, 3 Juli 2020
- Seminar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/ POJK.04/2020 dan No. 42/POJK.04/2020, 11 Agustus 2020
- Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham, 8 September 2020
- Indonesia Knowledge Forum IX 2020 Bank Central Asia, 6 Oktober 2020.
- BCA Trade Webinar: "Indonesia Sehat. Indonesia Pulih. Indonesia Bangkit.", 24 November 2020

1. Follow up the development of Capital Market especially laws and regulations in the Capital Market;
2. Provide inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in the Capital Market;
3. Assists the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance including:
  - Disclosure of information to the public, including information availability in the Company's website;
  - Timely report submission to the Financial Service Authority;
  - Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;
  - Implementation and documentation of Board of Directors and / or Board of Commissioners meeting; and
  - Implementation of orientation program on the Company's for Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Act as liaison between the Company, shareholders, OJK and other stakeholders.

### Implementation Duties of Corporate Secretary

Realization of Company's compliance to the prevailing laws and regulations is conducted through compiling and submission of periodic report to the regulators and other interested parties. These periodic reports is compiled and submitted by the Corporate Secretary in the form of Annual Report, Quarterly Performance Report.

### Corporate Secretary Trainings

During 2020, Corporate Secretary has participated in several trainings and seminars to develop its capabilities pursuant to its duties and responsibilities in the Company as follows:

- POJK Seminar No.29 / POJK.04 / 2016 and SE OJK No.30 / SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, 14 January 2020
- Seminar on Indonesia Corporate Secretary Association and PT Bursa Efek Indonesia, Deepening POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning Implementation of Sustainable Finance, 4 February 2020
- Seminar on Indonesia Corporate Secretary Association and PT Bursa Efek Indonesia, Corporate Governance Assessment and sharing regarding the Implementation of Good Corporate Governance (GCG), March 3, 2020
- Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia Seminar, Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.51 / POJK.03/2017, 3 July 2020
- Financial Services Authority Regulation Seminar No. 17 / POJK.04 / 2020 and No. 42 / POJK.04 / 2020, 11 August 2020
- Socialization and Dissemination regarding the Capital Market, obligations that must be fulfilled by Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders, 8 September 2020
- Indonesia Knowledge Forum IX 2020 Bank Central Asia, 6 October 2020.
- BCA Trade Webinar: "Healthy Indonesia. Indonesia Recovers. Indonesia is Rising.", 24 November 2020

## UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Audit Internal adalah divisi yang independen terhadap unit kerja operasional. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris maupun Komite Audit. Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang ditetapkan pada tanggal 1 April 2017. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/PBI-Dir/III/2017 tanggal 21 Maret 2017 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal, dengan ini Perseroan mengangkat Ria Lusiyana selaku Unit Audit Internal Perseroan.

### RIA LUSIYANA

#### Audit Internal

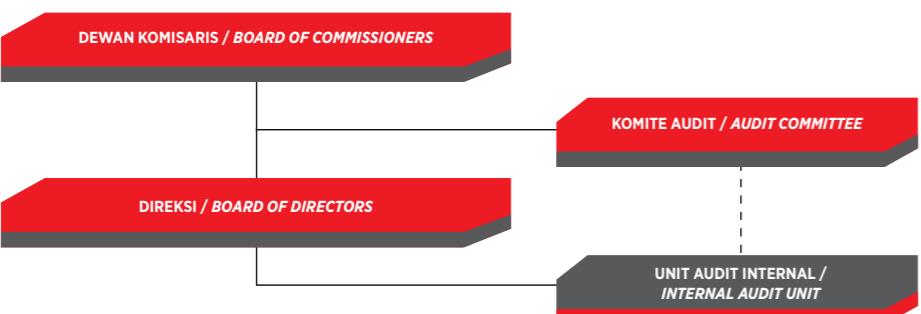
Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2008. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2017. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Asisten Manajer di PT Reka Mega Inti Pratama. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Staff Accounting pada PT Prima Wahana Citra (2008 - 2011), Senior Auditor pada KAP Osman Bing Satrio & Eny (2011 - 2014), dan Supervisor pada PT Anabatic Technologies (2014 - 2015).

#### Pendidikan / Pelatihan

Selama tahun 2020, untuk Unit Audit Internal tidak ada pendidikan atau pelatihan yang diikuti.

#### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Audit Internal dalam organisasi bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.



*Internal Audit is an independent division toward operational working unit. Internal Audit is directly responsible to the President Director and may communicate directly with the Board of Commissioners and Audit Committee. The appointment, replacement, or dismissal of Internal Audit unit is conducted by President Director with the approval of Board of Commissioners, and reported to the Financial Service Authority.*

*Based on Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Manual of Formulating Internal Audit Unit Charter, the Company has formed Internal Audit Unit stipulated on April 1, 2017. Pursuant to Internal Audit Unit Charter and Decision Letter of the Company's Board of Directors No. 002/PBI-Dir/III/2017 dated March 21, 2017 on the Appointment of Internal Audit Unit, therefore the Company has appointed Ria Lusiyana as Internal Audit Unit of the Company.*

### RIA LUSIYANA

#### Internal Audit

*Indonesian Citizen, 34 years old. Ms. Lusiyana earned her Bachelor of Economics in Accounting from the Atmajaya Catholic University in 2008. Ms. Lusiyana has served as the Head of the Company's Internal Audit Unit since 2017. At present, Ms. Lusiyana also serves as an Assistant Manager at PT Reka Mega Inti Pratama. Previously, Ms. Lusiyana served as an Accounting Staff at PT Prima Wahana Citra (2008 - 2011), Senior Auditor at the Registered Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny (2011 - 2014), and Supervisor at PT Anabatic Technologies (2014 - 2015).*

#### Education / Training

*Through 2020, the Internal Audit had not enrolled to any trainings.*

#### Structure and Position of the Internal Audit Unit

*In organizational structure, Internal Audit is directly responsible to the Board of Directors and may communicate directly with the Board of Commissioners through Audit Committee.*

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Good Corporate Governance sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit; dan
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

### Sistem Pengendalian Internal

Perseroan meyakini sepenuhnya bahwa dalam rangka mengawasi operasional dan juga mengamankan kekayaan Perseroan, diperlukan sistem pengendalian internal sebagai alat bantu. Sistem pengendalian internal tersebut dinyatakan dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang jelas sehingga mampu secara efektif melakukan fungsi pengendalian sekaligus meminimalisasi risiko yang mungkin timbul. SPI telah melakukan berbagai aktivitas pengawasan, baik yang bersifat strategis maupun rutin sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), meliputi :

- Penyusunan Pedoman Good Corporate Governance (GCG).
- Melakukan tugas pendampingan (Counter Part) bagi Auditor Eksternal (KAP).
- Melakukan pemantauan tindak lanjut temuan audit SPI dan Eksternal Auditor (KAP).
- Peningkatan kualitas SDM SPI melalui pendidikan, Seminar dan Workshop.
- Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang merupakan tim Pengawasan Intern Perseroan yang independen, dipimpin oleh Kepala dan bertanggung jawab kepada Dewan Direksi.

Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan ini tidak menjamin tidak ada risiko penyelewengan ataupun risiko lainnya. Namun Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal agar dapat meningkatkan kinerja Perseroan pada umumnya.

### Duties and Responsibilities

*Duties and responsibilities of Internal Audit Unit is as follows:*

- Prepare and implement the internal audit plan and the program to evaluate the quality of the internal audit unit's activities;
- Test and evaluate the implementation of internal control system and risk management system in connection with the implementation of Good Corporate Governance in accordance with the Company's applicable regulations/policies.
- Test and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in all of the Company's units;
- Evaluate and validate the control system, management system, effectiveness monitoring system and efficiency of the systems and procedures in all of the Company's units, whether those that have been or will be implemented;
- Monitor and evaluate audit findings and provide advices and recommend the necessary corrective actions to ensure the Company's activities and systems/policies/regulations are carried out in accordance with the prevailing laws and regulations. Furthermore, the internal audit unit shall monitor, analyze and report the implementation of follow-up actions with respect to the recommendation for improvements referred to above;
- Prepare audit reports and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners, with a copy to the Audit Committee; and
- Perform special assignments within the scope of internal control as assigned by the President Director.

### Internal Control Systems

*The Company truly believe that an internal control system as a supporting tool is a prerequisite to monitor the Company's operations and safeguard the Company's assets. The internal control system is translated into clear policies and procedures to effectively implement the control function and minimize any risks that may arise. The Internal Supervisory Unit has performed various monitoring activities, both strategic and routine, in accordance with the Annual Monitoring Work Program (Program Kerja Pengawasan Tahunan, "PKPT"), including:*

- The preparation of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines;
- Acted as the counter part to the External Auditor (Registered Public Accountant)
- Monitored the follow up of audit findings reported by the Internal Supervisory Unit and the External Auditor (Registered Public Accountant).
- The development of Internal Supervisory Unit's HR quality through trainings, seminars and workshops.
- The Internal Supervisory Unit is the Company's internal supervisory team that is independent, led by a Head and report to the Board of Directors.

*The Company realizes that the implemented internal control system cannot guarantee that there are no risks of misappropriation or any other risks. However, the Company is committed to continue to improve its internal control system in order to improve the Company's overall performance.*

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

### 1. Risiko Keuangan

Aktivitas Perseroan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga plastik.

Sebagian besar bisnis Perseroan bergantung pada kondisi pasar komoditas biji plastik dan minyak untuk mendukung stabilitas keuangan operasional. Perseroan mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan. Menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

### 2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga. Perseroan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2018: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp2,29 Miliar (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp3,45 Miliar) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

### 1. Financial Risk

*The Company's activities are exposed to certain financial risk, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of plastic price risks.*

*Majority of the Company's business depends on the plastic resin market condition and to support its financial stability. The Company adopts a policy to minimize the impact of the financial risks.*

*The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources. Maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.*

*The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.*

*All trade receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.*

### 2. Interest Rate Risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.*

*To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.*

*As of December 31, 2019, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2018: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended December 31, 2019 would have been Rp2.29 Billion lower/ higher (for the year ended December 31, 2018: Rp3.45 Billion lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.*

### 3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

### 4. Risiko Nilai Tukar

Perseroan terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Perseroan melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasikan berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% (31 Desember 2018: melemah/menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp17,15 Miliar (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp21,47 Miliar), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar Amerika Serikat.

### 5. Risiko Peraturan Internasional atau Ketentuan Negara Lain

Ruang lingkup Perseroan saat ini meliputi pembelian yang berasal dari luar negeri serta penjualan produk ke luar negeri. Ketidakpastian terkait regulasi di pasar internasional atau ketentuan negara lain yang mampu mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan selalu mencari jaringan pemasok di berbagai negara dengan kualitas yang terbaik serta mengembangkan ekspansi ekspor ke berbagai negara dengan mempelajari terlebih dahulu karakteristik dan risiko bisnis dari negara yang dituju.

### 3. Credit Risk

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.*

### 4. Foreign Exchange Risk

*The Company is exposed to foreign exchange risk. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.*

*To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.*

*When considered necessary, the Company hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the aging schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the Company's financial statements.*

*As of December 31, 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 1% (December 31, 2018: depreciated/appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2019 would have been Rp17.15 billion lower/higher (for the year ended December 31, 2018: Rp21.47 billion lower/higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of purchases denominated in U.S. Dollar.*

### 5. International or Other Country's Regulation Risk

*The Company's course of activities including export and import of goods in international market. Uncertainty in international market or other country's regulations could impact to Company's business activities.*

*The Company always seek for supplier chain with the best quality in various countries and expanding its export market globally by considering and understanding designated country's characteristics and business risk.*

## 6. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perseroan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perseroan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

## 7. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan

## 6. Liquidity Risk

*Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.*

*In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements*

*The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

## 7. Fair Value Estimation

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

*The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.*

*There were no transfers between levels 1 and 2 during the period*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.*

*The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use*

untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

## 8. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan saat ini melakukan kegiatan usaha di Indonesia, dengan mengikuti peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan saat ini.

Pada Februari 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Komisi XI telah menyetujui rencana Menteri Keuangan untuk menerapkan tarif cukai terhadap produk plastik. Salah satu produk yang terdampak adalah kantong plastik. Namun, implementasi dari peraturan ini masih dalam tahap pembahasan oleh pemerintah. Selain itu, beberapa pemerintah daerah juga telah mengeluarkan regulasi terkait pelarangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Dampak dari peraturan ini belum dapat diketahui atau diestimasikan oleh Grup.

Perseroan mengambil kebijakan untuk mengembangkan diversifikasi produk ataupun unit usaha yang sesuai dengan kebijakan pemerintah.

## 9. Risiko Harga Biji Plastik

Pendapatan Grup bergantung pada penjualan barang-barang olahan biji plastik yang sangat dipengaruhi oleh harga biji plastik dunia. Harga biji plastik dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga suatu komoditas serta faktor permintaan dan penawaran.

Grup mengambil kebijakan untuk mengkombinasikan strategi metode penetapan harga dan waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar biji plastik.

ask price. These instruments are included in level 1.

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.*

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.*

*Specific valuation techniques used to value financial instruments include:*

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments*

## 8. Government Regulation Risk

*The Company is operating its business in Indonesia in compliance with government regulations and policies. Government might issue new regulations and policies which will directly or indirectly impact to the Company's course of business.*

*In February 2020, Commission XI of the Indonesian House of Representatives (Dewan Perwakilan Rakyat) approved the Minister of Finance's plan to impose excise on plastic products. The affected products will include plastic bags. However, the implementation of this regulation is still under evaluation by the government. Besides, some regional government has also started to issue regulation that prohibit the usage of single-use plastic bags. The impact of such regulations have not been determined or estimated by the Group.*

*The Company adopts policy to establish product or business unit diversification which conform to government regulation*

## 9. Plastic Resin's Price Risk

*The Group's revenue is dependent on plastic resin process, which is highly influenced by global plastic resin prices. Global plastic resin prices are subject to significant fluctuations beyond the Group's control, mainly including commodity prices and supply and demand factors.*

*The Group adopts policy to combine strategies of price fixing method and its timing, while maintaining close attention on global developments that affect plastic resin market..*

## PERKARA PENTING IMPORTANT CASES

Sepanjang tahun 2020, Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak pernah dan/atau tidak sedang terkait dalam perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase dan pajak pada lembaga atau institusi Peradilan yang berwenang di wilayah Indonesia.

## SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2020 Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari insitusi yang berwenang.

*In 2020, the Company has received no administrative sanctions.*

## KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCTS

Penetapan Kode Etik merupakan upaya dari Perseroan untuk membangun nilai-nilai kepercayaan, profesionalisme, dan integritas serta membangun perilaku disiplin, bertanggungjawab, cepat tanggap, berinisiatif, ahli di bidangnya, mampu bekerjasama, peka dan peduli untuk kebaikan serta tidak menyalahgunakan jabatan yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan pemegang saham kepada Perseroan. Adapun poin-poin pokok yang terkait dengan Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi Peraturan Internal Perseroan, Peraturan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundungan Lainnya yang Berlaku.
2. Menolak Penyuapan dan Korupsi.
3. Menghindari Berkompromi karena Hadiah dan Hiburan.
4. Mencegah Pencucian Uang dan Fraud.
5. Menghindari Benturan Kepentingan.
6. Tidak Bertransaksi ketika Memiliki Insider Information.
7. Cepat dan Tanggap dalam Menangani Keluhan Pelanggan.
8. Menjaga Kerahasiaan dan Perlindungan Informasi dan Data.
9. Memperlakukan Karyawan dengan Adil.
10. Terbuka dan Jujur Kepada para Regulator.
11. Sikap dan Perilaku yang baik.
12. Penggunaan Peralatan dan Fasilitas Perseroan sesuai fungsi

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan telah dilakukan kepada semua bagian dari Perseroan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Perseroan, antara lain melalui:

1. Email administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
2. Pada saat penandatanganan surat perjanjian kerja yang dilakukan antara pekerja Perseroan dengan manajemen Perseroan.
3. Pembagian buku panduan.

Penegakan Kode Etik Perusahaan tertuang dalam mekanisme pelaporan yang dapat digunakan oleh para karyawan untuk dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas implementasi kode etik kepada atasan. Pelanggaran tersebut akan diproses lebih lanjut apabila disertai data dan/atau bukti-bukti akurat. Sanksi akan dikenakan untuk setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2020 pengaduan atas pelanggaran kode etik terdokumentasi secara terintegrasi pada

*During 2020, the Company, Subsidiaries, The Board of Commissioners, and The Board of Directors was never involved and/or involved in legal claim, civil claim, bankruptcy, state administration, industrial relation, arbitration, and tax to the authorized institution or judicial institution in Indonesia.*

mekanisme yang dijelaskan pada bagian Whistleblowing System. Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh jajaran staf, anggota Direksi hingga anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

*described in the Company's Whistleblowing System. Code of Conduct applied to all levels of staffs, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*

## BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Perseroan tidak secara khusus mendefinisikan Budaya Perusahaan. Nilai-nilai perusahaan dan Kode Etik Perusahaan dianggap telah merangkum dan cukup jelas mengatur etika berbisnis dan berkomunikasi di dalam Perseroan.

*The Company does not specifically define the Company Cultures. Company values and Code of Conduct are considered to be sufficiently clear in regulating business ethics and communication in the Company.*

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib menyampaikan informasi yang diketahuinya dengan cara membuat laporan yang disertai dengan bukti-bukti yang dimiliki kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang ditunjuk. Prosedur pelaporan melalui whistleblowing system mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/ Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perseroan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perseroan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

### Protection to Informer

*Each informant would be given a guarantee of protection from the Company in which the informant's identity (name, address, telephone number, e-mail and work units) would be kept confidential. Moreover, the informant was allowed not to mention his/her identity (anonymous).*

### Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Unit Audit Internal merupakan unit kerja terkait yang mengelola pengaduan berupa laporan yang diterima oleh Perusahaan, untuk kemudian melakukan tindak lanjut atas laporan. Bilamana diperlukan, akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

### Processing and Management of Complaint Party

*The Internal Audit Unit was a related working unit that managed complaints in the form of reports received by the Company, for then followed up the reports. Where necessary, a further investigation would be undertaken.*

### Laporan Pengaduan Pelanggaran 2020

Selama 2020 tidak ada laporan pengaduan pelanggaran yang masuk ke Perseroan.

### 2020 Whistleblowing Report

*In 2020, there was no submission of violation reports to the Company.*

**PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA**  
**GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMMENDATION**

Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders.</i>	
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Increased the Value of Shareholders General Meeting (SGM) Implementation.</i>	
<b>Rekomendasi / Recommendation</b>	<b>Keterangan / Description</b>
Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.</i>	Perseroan Pada waktu RUPS tanggal 4 Juni 2020 prosedur pengumpulan suara (voting) sudah dilakukan secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>Company during GMS dated June 4, 2020 the voting procedure had been carried out by prioritizing independence and the interest of shareholders.</i>
<b>Rekomendasi / Recommendation</b>	<b>Keterangan / Description</b>
Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.</i>	Kami sudah memberikan informasi yang lengkap mengenai Perseroan (marketing produk, finansial) di dalam website kami ( <a href="http://www.pancabudi.com">www.pancabudi.com</a> ). <i>We have provided complete information related to the company (product marketing, financial) on our website <a href="http://www.pancabudi.com">www.pancabudi.com</a>.</i>
<b>Rekomendasi / Recommendation</b>	<b>Keterangan / Description</b>
Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.</i>	Kami sudah memberikan informasi yang lengkap mengenai Perseroan (marketing produk, finansial) di dalam website kami ( <a href="http://www.pancabudi.com">www.pancabudi.com</a> ).
<b>Rekomendasi / Recommendation</b>	<b>Keterangan / Description</b>
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company should be present at the AGMS.</i>	Dalam rangka menjalankan protokol kesehatan di masa pandemi, Perseroan menghadirkan hanya sebagian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2020, antara lain:
Bapak Makmur Darmo Bapak Vicky Taslim Bapak Hendra Tan Bapak Lukman Hakim	Komisaris Independen Direktur Direktur Direktur
<b>In order to carry out health protocols during a pandemic, the Company presents only a portion of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company at the Annual GMS on 4 June 2020, including:</b>	
Mr Makmur Darmo Mr Vicky Taslim Mr Hendra Tan Mr Lukman Hakim	Independent Commissioner Director Director Director
<b>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</b> <i>Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the Company for at least one (1) year.</i>	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan. <i>Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the Company.</i>

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>The functions and roles of the Board of Commissioners</i>	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners.</i>	
<b>Rekomendasi / Recommendation</b>	<b>Keterangan / Description</b>
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. <i>Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of the Company.</i>	Anggota dewan komisaris kami terdiri dari 2 orang, yakni satu orang Komisaris Utama dan satu orang Komisaris Independen. <i>Our Board of Commissioners consists of 2 people, namely one President Commissioner and one Independent Commissioner</i>
<b>Rekomendasi / Recommendation</b>	<b>Keterangan / Description</b>
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama memiliki pengalaman di bidang industri plastik selama 10 tahun di berbagai perusahaan.</li> <li>• Komisaris Independen memiliki pengalaman di bidang bisnis dan keuangan di berbagai perusahaan.</li> <li>• President Commissioner has 10 years of experience in the plastic industry in various companies.</li> <li>• Independent Commissioners has proficient experiences in both business and finance in various companies.</li> </ul>
<b>Rekomendasi / Recommendation</b>	<b>Keterangan / Description</b>
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners had a self-assessment policy in order to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners had implemented self-assessment policy in order to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>
<b>Rekomendasi / Recommendation</b>	<b>Keterangan / Description</b>
Dewon Komisaris telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. <i>Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Company.</i>	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <i>The Company had implemented a policy regarding self-assessment of the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Company.</i>
<b>Rekomendasi / Recommendation</b>	<b>Keterangan / Description</b>
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.</i>	Dewan Komisaris Perseroan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Company's Board of Commissioners had implemented policy related to resignation of one of its member if proven to be involved in financial crime.</i>
<b>Rekomendasi / Recommendation</b>	<b>Keterangan / Description</b>
Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners that ran the Nomination and Remuneration function had developed succession policies in the process of Directors members Nomination.</i>	Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners that ran the Nomination and Remuneration function had developed succession policies in the process of Directors members Nomination.</i>

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS	
<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthened Membership and composition of the Board of Directors.</i></b>	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.</i>	Jumlah anggota direksi Perseroan sebanyak 6 orang telah memenuhi efektifitas dalam menjalankan Perseroan dan dalam pengambilan keputusan. <i>Company's Board of Directors consists of 6 (six) person that has met the effectiveness in running the Company and making decision.</i>
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Komposisi anggota direksi telah memenuhi keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan Perseroan secara efektif. <i>Board of Directors composition had implemented various skills, knowledge and experiences required to effectively run the company.</i>
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.</i>	Direktur yang membawahi keuangan dan akuntansi memiliki pengalaman di bidang keuangan selama 10 tahun. <i>Director related to finance and accounting has 10 years experiences in financial field.</i>
<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.</i></b>	
Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Company had a self-assessment policy in order to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Perseroan telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Company had implemented self-assessment policy in order to assess the performance of the Board of Directors.</i>
Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. <i>Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.</i>	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. <i>The Company had implemented the policy regarding self-assessment toward performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.</i>
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan. <i>Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.</i>	Direksi Perseroan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat di dalam kejadian keuangan. <i>Company's Board of Directors had implemented policy related to resignation of one of its member if proven to be involved in financial crime.</i>

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
<b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.</i></b>	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Company had a policy to prevent insider trading.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Company had implemented policy in preventing insider trading.</i>
Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Company had implemented anti-corruption and anti-fraud policy.</i>
Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Company had implemented policy related to selection and improvement of supplier and vendor capability.</i>
Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor dengan membayar kewajiban kepada kreditor sesuai dengan jadwal jatuh tempo pembayaran. <i>Company had implemented policy related to meeting creditors' rights by settling liability to the creditor pursuant to the due date of settlement.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Company had implemented a policy of whistleblowing systems.</i>
<b>KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE</b>	
<b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improved the Implementation of Information Disclosure.</i></b>	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.</i>	Selain situs web kami juga memanfaatkan media sosial. <i>In addition to website, we also utilized social media.</i>
Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report had disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.</i>	Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report had disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.</i>



## HIGHLIGHTS

Komitmen bagi Lingkungan <i>Commitment for Environment</i>	110
Komitmen kepada Pegawai <i>Commitment for Employees</i>	110
Komitmen kepada Sosial <i>Commitment for Public</i>	112
Komitmen terhadap Barang dan Jasa <i>Commitment for Goods and Services</i>	113

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan melakukan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan masyarakat, seperti penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat di sekitar Perseroan, mendukung pelaksanaan pendidikan dan lainnya.

### Komitmen Bagi Lingkungan

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak tunduk pada berbagai peraturan perundang-undangan dibidang lingkungan hidup, berikut adalah izin lingkungan yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut :

1. Perseroan telah memiliki perizinan sehubungan dengan lingkungan hidup sebagaimana ternyata dalam Surat No. 660/531-Konservasi tanggal 14 April 2010 sehubungan dengan Tanggapan Draft Dokumen UKL-UPL yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup yang isinya antara lain menjelaskan mengenai persetujuan dari Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Tangerang atas pedoman upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang disampaikan Perseroan. Bahwa sesuai dengan PP No.27/2012, UKL-UPL Perseroan dipersamakan dengan Izin Lingkungan.
2. PT Polypack Indo Meyer (entitas anak Perseroan) telah memiliki perizinan sehubungan dengan lingkungan hidup sebagaimana ternyata dalam Surat No. 660/325-Konservasi tanggal 27 Februari 2013 sehubungan dengan pemberian Rekomendasi atas Dokumen UKL-UPL Kegiatan Industri Plastik oleh PIM yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kota Tangerang.
3. PT Polytech Indo Hausen (entitas anak Perseroan) telah memiliki izin lingkungan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Perizinan Terpaduan Penanaman Modal Kota Cilegon No. 503/2657/09-029/3134 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Industri Heavy Duty Sacks PIH tanggal 18 September 2015, yang memberikan izin lingkungan kepada PIH yang berlokasi kegiatan di Jl. Raya Merak Km. 116 Kelurahan Rawa Arum Kecamatan Grogol Kota Cilegon. Izin berlaku selama kegiatan PIH berlangsung dan sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan / atau kegiatannya.
4. PT Panca Buana Plasindo (entitas anak Perseroan) telah memiliki dokumen UKL-UPL untuk lokasi kegiatan di Jalan Mesjid No.142 Dusun V, Desa Paya Gali, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dan telah melakukan pelaporan Hasil Pemantauan Lingkungan Semester I Tahun 2017.
5. PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (entitas anak Perseroan) telah memiliki UKL dan UPL dengan No. 660.1/656.2 tanggal 16 Agustus 2008, ditandatangani oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar.

### Komitmen Terhadap Pegawai

Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawannya antara lain dengan beberapa cara salah satunya dengan mengadakan perekutan tenaga kerja secara terencana.

Perseroan merupakan perusahaan yang padat karya, dengan jumlah sebagian besar tenaga kerja diperlukan di pabrik-pabrik Perseroan untuk menunjang kegiatan produksi Perseroan. Untuk menjaga kualitas dan efisiensi produksi, Perseroan harus

*The Company carried out social responsibility towards community development, such as distribution of social aids to communities surrounding the Company, supporting the education etc.*

### Commitment for Environment

*The Company's and its Subsidiaries business activities were subject to numerous environmental regulations. The followings are environmental permits owned by the Company and its Subsidiaries:*

1. *Company had environment-related license as evidenced in Letter No. 660/531-Conservation dated April 14, 2010 in connection with the Draft Response to the UKL-UPL document issued by the Head of the Environmental Control Agency which contents explained, among others, the approval of Tangerang City Environmental Management Agency for guidelines for environmental management and monitoring efforts submitted by the Company. Whereas in accordance with Government Regulation No.27/2012, the Company's UKL-UPL is equal to Environmental Permits.*
2. *PT Polypack Indo Meyer (Company's subsidiary) had environment-related license as evidenced in Letter No. 660/325-Conservation dated February 27, 2013 related to granting of Recommendations on the UKL-UPL Document for Plastic Industry Activities by PIM issued by Head of Tangerang City Environmental Control Agency.*
3. *PT Polytech Indo Hausen (Company's subsidiary) had an environmental permit based on the Decision of the Head of the Integrated Licensing and Investment Board of Cilegon No. 503/2657 09-029/3134 concerning the Heavy Duty Sacks PIH Industrial Activities Environmental Permit on September 18, 2015, which granted environmental permits to PIH located on Jl. Raya Merak Km. 116 Sub-District Rawa Arum, District Grogol, Cilegon City. Permit is valid as long as PIH's activity takes place and as there are no changes to the business and/or activities.*
4. *PT Panca Buana Plasindo (Company's subsidiary) had a UKL-UPL document for activities located at Jalan Mesjid No.142 Dusun V, Paya Gali Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency, North Sumatra and had reported the Semester I Environmental Monitoring Results In 2017.*
5. *PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Company's subsidiary) has UKL and UPL No. 660.1/656.2/dated August 16, 2008 signed by Head of the Karanganyar Regency Environmental Service.*

### Commitment for Employees

*We, together with Subsidiaries, to improve employees welfare among others through a planned employees recruitment.*

*We were a labor intensive company, with a large number of workers required in the Company's factories to support the Company's production activities. To maintain production quality and efficiency, the Company must maintain the right amount of labor. Small*

menjaga jumlah tenaga kerja di tingkat yang tepat. Jumlah tenaga kerja yang terlalu sedikit akan mengganggu jalannya produksi, sedangkan apabila terlalu banyak akan menyebabkan inefisiensi dan budaya kerja yang kurang baik. Oleh karena itu dengan adanya manajemen dan perencanaan yang baik, hal ini akan terus menjaga jumlah tenaga kerja di tingkat yang efisien.

1. **Pelatihan Bagi Karyawan**  
Salah satu yang dilakukan Perseroan untuk terus meningkatkan produktivitas karyawan adalah dengan memberikan pelatihan sehingga kualitas semakin meningkat baik dari segi keterampilan produksi, etos kerja, kerjasama dan kreatifitasnya itu. Perseroan juga melakukan kegiatan-kegiatan secara rutin untuk menunjang kesejahteraan karyawan, seperti tur Karyawan, pemilihan karyawan teladan dan peringatan Maulid Nabi Muhammad.
2. **Menciptakan Lingkungan Kerja yang Nyaman**  
Perseroan yakin bahwa lingkungan kerja yang aman, sehat dan menyenangkan menunjang produktivitas karyawan, dan Perseroan memberikan lingkungan yang nyaman, waktu dan tempat untuk beribadah, mengadakan berbagai kegiatan dan pelatihan untuk lebih mempererat kebersamaan di antara para karyawan.
3. **Peningkatan efisiensi kerja dan penerapan penempatan sumber daya manusia**  
Peningkatan efisiensi kinerja karyawan juga terus dilakukan Perseroan dengan memberikan berbagai peralatan dan teknologi serta penempatan para karyawan sesuai dengan kreativitas serta keahlian masing-masing karyawan, dengan demikian karyawan dapat memberikan hasil terbaik mereka dalam setiap unit kerja masing-masing.
4. **Pemenuhan Ketentuan Pemerintah Sehubungan dengan Kesejahteraan**  
Perseroan dan Entitas Anak selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan yakni penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan tingkat kinerja karyawan dan juga laju inflasi dan sesuai dengan standar gaji minimum dan UMR (Upah Minimum Regional) sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. **Pengembangan Sumber Daya Manusia**  
Perseroan merupakan perusahaan dengan jumlah sumber daya manusia yang besar dan jumlah tersebut dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan dari proses produksi, pengiriman dan penjualan Perseroan. Namun disamping kebutuhan atas kuantitas, kualitas dari sumber daya manusia tersebut harus dijaga dan dikembangkan agar produktivitas dan kinerja Perseroan dapat berkembang menuju kearah yang lebih baik. Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki, Perseroan memiliki program-program pelatihan baik dari sisi personal skill maupun working skill.

*number of labour shall disrupt the production process, whereas too many labour shall cause inefficiency and an unfavorable work culture. Therefore, with good management and planning, this will continue to maintain the number of workers at an efficient level.*

Untuk mengembangkan personal skill yang dimiliki oleh karyawan Perseroan, Perseroan telah memberikan berbagai jenis pelatihan antara lain Personality Plus At Work And Soft Skills, Pelatihan Etos Kerja, The Effective Ways To Be A Great Leader, The Power Of Emotional Intelligence At Work, Service Excellence, Pengembangan Potensi Kepemimpinan dan Manajemen Stress, Teamwork, Public Speaking, Bisnis Dan Budaya Panca Budi, Personality & Character Building, Reciliency At Work dan Interpersonal Skill. Pembekalan-pembekalan tersebut diberikan kepada karyawan dengan harapan akan membantu karyawan untuk menjadi pemimpin Perseroan di masa yang akan datang.

Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan terkait dengan proses produksi dan penjualan yang dilakukan Perseroan antara lain mengenai Penanganan Material, Pelatihan Proses Aduk, Pelatihan Kedatangan Bahan Baku, Persiapan Dan Proses Tiup, Persiapan Proses Printing, Persiapan Dan Proses Potong, Pemeriksaan Kualitas Produk, Production Planning And Inventory Control, Kalibrasi Internal, Teori Pencegahan Kebakaran, Packing Bal & Pemasangan Barcode dan berbagai pelatihan lainnya. Dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut, diharapkan karyawan akan menjadi semakin ahli dalam mengerjakan tugasnya sehingga risiko yang timbul akibat human error dapat dihindari. Selain itu pelatihan-pelatihan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas sehingga kualitas produk yang dihasilkan akan semakin baik.

6. Tunjangan, Fasilitas dan Kesejahteraan Bagi Karyawan  
Perseroan dan Entitas Anak menyediakan beberapa macam tunjangan, fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi karyawan Perseroan dan Entitas Anak dengan kualifikasi tertentu. Beberapa fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Asuransi jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Asuransi jaminan sosial kesehatan (BPJS Kesehatan)
- Asuransi swasta
- Tunjangan Hari Raya;
- Fasilitas transportasi dan fasilitas pengganti transportasi;
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan;
- Tunjangan makan;
- Tunjangan lembur; dan
- Seragam

#### Komitmen Kepada Sosial

Komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial direalisasikan melalui Yayasan Panca Harapan. Yayasan ini dibentuk oleh Perseroan pada tahun 2009 dengan visi dan misi utama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pendidikan dan kesehatan. Yayasan Panca Harapan secara aktif telah melakukan berbagai kegiatan sosial secara internal (di lingkup Perseroan) maupun eksternal (masyarakat sekitar Perseroan) dengan semboyan "Satukan Hati Dalam Berbagai Kasih".

*To develop the personal skills owned by the Company employees, the Company has provided various types of training including Personality Plus At Work and Soft Skills, Work Ethics Training, The Effective Ways To Be A Great Leader, The Power of Emotional Intelligence At Work, Service Excellence, Development of Leadership and Stress Management Potential, Teamwork, Public Speaking, Business and Culture of Panca Budi, Personality & Character Building, Reciliency at Work and Interpersonal Skill. These debriefings are given to employees in the hope that they will help employees become the Company's leaders in the future.*

*In addition, the Company also provided training related to the production and sales processes carried out by the Company including Material Handling, Stir Process Training, Training for Arrival of Raw Materials, Preparation and Inflatable Processes, Preparation of Printing Processes, Preparation and Cutting Processes, Product Quality Inspection, Production Planning And Inventory Control, Internal Calibration, Fire Prevention Theory, Bal & Barcode Packing and various other trainings. With the existence of these trainings, it was expected that employees will become increasingly skilled in doing their duties so that the risks arising from human error can be avoided. In addition, these trainings were also expected to improve performance and productivity so that the quality of the products produced will be better.*

6. Employees Allowances, Facilities, and Welfare  
*The Company and its Subsidiaries provided several allowances, facilities, and welfare programs for employees. Such facilities were targeted to our employees with specific qualification. Several of the facilities and programs namely:*

- Social employment insurance (BPJS Employment);
- Social health insurance (BPJS Health);
- Private insurance;
- Holiday allowance;
- Transportation facilities, and transportation reimbursement;
- Training and development facilities;
- Food allowances;
- Overtime allowances;
- Uniform.

#### Commitment for Public

*The Company's commitment for its social responsibility was realized through the Panca Harapan Foundation. It was formed by the Company in 2009 with the main vision and mission, namely to improve welfare through education and health. The Panca Harapan Foundation has actively carried out various social activities internally (within the Company) and externally (the community around the Company) with the slogan "Satukan Hati Dalam Berbagai Kasih".*

Berbagai tanggung jawab sosial Perseroan melalui Yayasan Panca Harapan telah memberikan bantuan kepada masyarakat dalam beberapa hal seperti:

#### 1. Pendidikan

Yayasan Panca Harapan telah memberikan bantuan perbaikan sekolah di beberapa sekolah swasta yang terletak di Serang, Jakarta Utara dan di beberapa lokasi lainnya. Hal ini diharapkan dapat membantu sekolah agar dapat memberikan saran pendidikan yang layak bagi para muridnya.

#### 2. Sosial

Menyadari besarnya manfaat donor darah serta untuk membantu Palang Merah Indonesia dalam menyediakan kebutuhan darah untuk masyarakat. Perseroan melalui Yayasan Panca Harapan rutin menggelar kerjasama dengan PMI Kota Tangerang untuk melakukan donor darah setiap 3 bulan sekali. Selain itu Yayasan Panca Harapan juga melakukan pengobatan masal yang bekerja sama dengan salah satu universitas kedokteran di Jakarta. Hal ini dilakukan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mengalami keterbatasan dalam mengakses pelayanan kesehatan yang disebabkan oleh jauhnya pusat pelayanan kesehatan masyarakat setempat.

Selain itu, Yayasan Panca Harapan juga melakukan bantuan sosial antara lain berupa pembagian paket sembako, pembangunan sanitasi dan air bersih di perkampungan, pemberian santunan ke panti jompo, bantuan bencana alam berupa obat-obatan dan berbagai kegiatan sosial lainnya yang bertujuan untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Di tahun 2020 mendatang, Perseroan melalui Yayasan Panca Harapan berencana untuk tetap melakukan kegiatan sosial antara lain berupa pembagian sembako, bantuan gizi balita, donor darah, pendidikan dan pelatihan kesiapsiagaan bencana, pembangunan sarana pendidikan, lomba cerdas cermat, pengobatan gratis, penyuluhan mengenai narkoba dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

#### Komitmen Terhadap Barang dan Jasa

Komitmen Perseroan terhadap barang dan jasa yang diproduksi direalisasikan dalam rupa kualitas barang yang telah memenuhi standar food grade.

Various corporate social responsibilities through Panca Harapan Foundation have provided assistance to the community in several ways such as:

#### 1. Education

Panca Harapan Foundation has provided school repair assistance in several private schools located in Serang, North Jakarta and in several other locations. This is expected to help schools to provide appropriate education advice for their students.

#### 2. Social

Considering the significant benefits of blood donation, and to support of the Indonesian Red Cross in providing blood for the public, the Company, through the Panca Harapan Foundation, together with Indonesian Red Cross in Tangerang City, routinely conducts blood drive every 3 months. In addition, PancaHarapan Foundation, also offers mass health services, in cooperation with one of medical university in Jakarta. The activities is carried out to provide health care service to the people with poor access to health care services due to the long distance to the local public health care service centers.

In addition to health care services, the Panca Harapan Foundation also provides various social aids in the form of distribution of sembako (9 basic commodities) packages, construction of sanitation and clean water facilities in villages, distribution of aids to nursing homes, natural disaster relief aids in the form of medicines and other social activities to help improve the standard of living of the surrounding communities.

For 2020 onwards, the Company, through the Panca Harapan Foundation intends to continue its social activities, consisting of, among others, distribution of sembako packages, nutrition supplement for toddlers, blood drive, natural disasters alertness training and education, development of educational facilities, children quiz contest, free health care services, drug awareness campaign, and other social activities to help improve the standard of living of the surrounding communities.

#### Commitment in Goods and Services

The Company's commitment of goods and services produced was realized in the form of quality goods in accordance with food grade standard.

Selama tahun 2020 Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan sosial seperti berikut :

**PEMBANGUNAN SARANA SOSIAL**  
SOCIAL FACILITIES



**DONOR DARAH**  
BLOOD DONOR



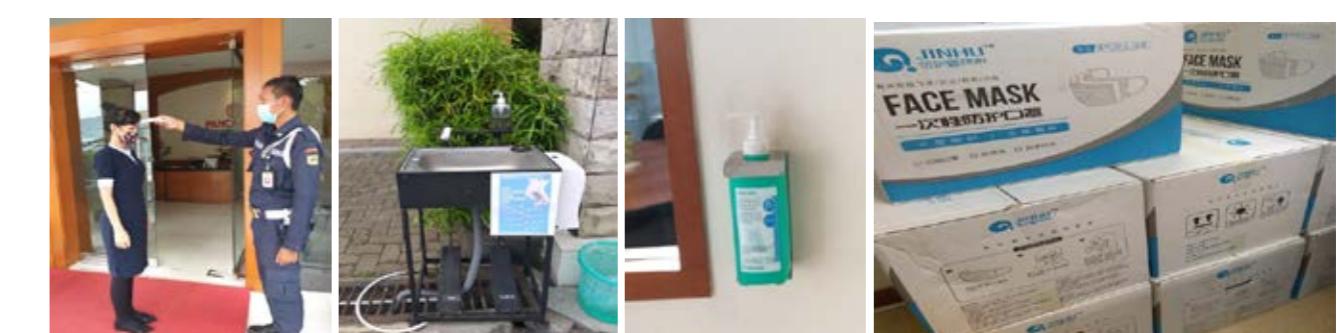
**PROSES DAUR ULANG PLASTIK**  
PLASTIC RECYCLING PROCESS



**BANTUAN ALAT KESEHATAN**  
HEALTH SUPPLIES AID



**PROTOKOL KESEHATAN**  
HEALTH PROTOCOL



**PEMBAGIAN SEMBAKO**  
DISTRIBUTION OF BASIC NEEDS



**KUNJUNGAN KE PANTI ASUHAN**  
ORPHANAGE VISIT



**114**



Selama masa pandemi, Perseroan senantiasa menjalankan serangkaian protokol kesehatan untuk memutus rantai persebaran virus COVID-19. Hal tersebut mencakup pengecekan suhu tubuh, pengadaan fasilitas cuci tangan, penyediaan hand sanitizer, pembagian masker, himbauan untuk menjaga jarak, pengadaan air purifier, dan fasilitas antar jemput khusus karyawan Perseroan.

During the pandemic, the Company had been implementing health protocols in order break the spread of the COVID-19 virus. This included body temperature checking, providing hand washing facilities, providing hand sanitizers, distributing masks, social distancing, providing air purifiers, and special shuttle facilities for Company employees.

# **PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020**

## **STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT**

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Panca Budi Idaman Tbk tahun 2020 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 30 Maret 2021

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2020 Annual Report of PT Panca Budi Idaman Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

The Declaration has been made truthfully.

Tangerang, March 30, 2021

### **DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS**

**Robby Taslim**

Komisaris Utama / President Commissioner

**Makmur Darmo**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

### **DIREKSI BOARD OF DIRECTORS**

**Djorjy Taslim**

Direktur Utama / President Director

**Vicky Taslim**

Direktur / Director

**Emiyanti**

Direktur / Director

**Tan Hendra**

Direktur / Director

**Fu Yin Ling**

Direktur / Director

**Lukman Hakim**

Direktur / Director

# **PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements  
for the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
with Independent Auditors' Report*

*The original financial statements included  
herein are in Indonesian language*

## **DAFTAR ISI**

## **TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ <i>Pages</i>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019</b>		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b> <i>For the years ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 100	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



# PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D  
Tangerang 15122, Indonesia.  
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : [www.pancabudi.com](http://www.pancabudi.com)  
Email : [investor.relation@pancabudi.com](mailto:investor.relation@pancabudi.com), [corpsec@pancabudi.com](mailto:corpsec@pancabudi.com)

FACTORY-I : Jl. Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang - Banten  
FACTORY-II : Jl. Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang - Banten

**Surat Pernyataan Direksi  
tentang  
Tanggung Jawab atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**

## PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Djonny Taslim  
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,  
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya,  
Batu Ceper - Tangerang  
Nomor Telepon : 021-54365555  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Tan Hendra  
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,  
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya  
Batu Ceper - Tangerang  
Nomor Telepon : 021-54365555  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**Board of Directors' Statement  
regarding  
The Responsibility for  
The Consolidated Financial Statements  
As of and for the years ended  
31 December 2020 and 2019**

## PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries

We, the undersigned:

Name : Djonny Taslim  
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,  
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya,  
Batu Ceper - Tangerang  
Phone Number : 021-54365555  
Position : President Director

Name : Tan Hendra  
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,  
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya  
Batu Ceper - Tangerang  
Phone Number : 021-54365555  
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3.
  - a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
  - b. The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omitting information or material facts;



# PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D

Tangerang 15122, Indonesia.

Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : [www.pancabudi.com](http://www.pancabudi.com)

Email : [investor.relation@pancabudi.com](mailto:investor.relation@pancabudi.com), [corpsec@pancabudi.com](mailto:corpsec@pancabudi.com)

FACTORY-I : Jl. Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang - Banten

FACTORY-II : Jl. Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang - Banten

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

*This statement letter is made truthfully.*

Tangerang, 8 Maret / March 8, 2021 *W*



**DJONNY TASLIM**  
Direktur Utama/*President Director*

**TAN HENDRA**  
Direktur/*Director*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00166/2.1133/AU.1/04/1669-2/1/III/2021

**Laporan Auditor Independen**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi  
**PT Panca Budi Idaman Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report**

*The Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors*

**PT Panca Budi Idaman Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

### *Auditors' responsibility (continued)*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### *Opinion*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panca Budi Idaman Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**Ronny, CPA**

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1669

Izin Usaha KAP/Business License No. 855/KM.1/2017

*The original financial statements included  
herein are in Indonesian language*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
*As of December 31, 2020 and 2019*  
*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4, 40, 42, 44	475.785.704	393.876.050	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	5, 40, 42	-	310.946	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha				<i>Account receivables</i>
Pihak ketiga	3, 6, 40, 42	234.035.914	276.555.822	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3, 6, 39, 40, 42	30.891.078	28.170.929	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	3, 7, 40, 42	4.986.510	5.206.888	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3, 7, 39, 40, 42	2.751.589	237.591	<i>Related parties</i>
Persediaan	3, 8	612.603.486	739.924.183	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	9	2.328.836	4.224.305	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian	12, 44	69.507.733	18.137.894	<i>Advances purchase</i>
Pajak dibayar dimuka	3, 17a	33.199.987	81.569.923	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	10	3.159.407	1.883.468	<i>Other current assets</i>
Investasi obligasi	3, 15, 40, 42	17.718.151	-	<i>Investment in bond</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>1.486.968.395</b>	<b>1.550.097.999</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - bersih	3, 11, 44	736.342.962	646.162.007	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Properti investasi - bersih	3, 13	62.478.110	64.696.618	<i>Investment property - net</i>
Aset pajak tangguhan	3,17e	37.890.118	46.048.034	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak berwujud - bersih	14	28.145.443	29.965.041	<i>Intangible assets - net</i>
Investasi obligasi	3, 15, 40, 42	67.048.159	-	<i>Investment in bond</i>
Aset tidak lancar lainnya	16	2.427.892	1.950.029	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>934.332.684</b>	<b>788.821.729</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.421.301.079</b>	<b>2.338.919.728</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See accompanying notes to consolidated financial statements  
which form an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Per 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION** (continued)  
*As of December 31, 2020 and 2019*  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	18, 40, 42	83.326.130	Short-term bank loans
Utang usaha			Account payables
Pihak ketiga	19, 40, 42	126.259.213	Third parties
Pihak berelasi	19, 39, 40, 42	7.849.600	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	21, 40, 42	8.936.624	Third parties
Pihak berelasi	21, 39, 40, 42	31.639.993	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	20, 42	36.477.463	Accrued expenses
Utang pajak	3, 17b	73.941.874	Taxes payables
Uang muka penjualan	22	9.881.018	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long term liabilities:
- Utang bank	18, 40, 42	2.599.351	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	23, 42, 44	2.020.220	Consumer financing payables -
- Liabilitas sewa	3, 24, 42, 44	6.279.232	Lease liabilities -
Liabilitas derivatif	3, 25, 42	1.589.209	Derivative liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>390.799.927</b>	<b>594.735.136</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
- Utang bank	18, 40, 42	9.244.481	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	23, 42, 44	306.067	Consumer financing payables -
- Liabilitas sewa	3, 24, 42, 44	17.916.622	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan pascakerja	3, 26	74.224.701	Employee benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>101.691.871</b>	<b>75.959.094</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>492.491.798</b>	<b>670.694.230</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See accompanying notes to consolidated financial statements  
which form an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent company:
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nominal penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	27	187.500.000	187.500.000	Issued and fully paid - 1,875,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor lainnya				Additional paid in capital
- Agio saham	28a	267.714.507	267.714.507	Share premium -
- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	28b	118.578.865	118.578.865	Difference in restructuring - transactions of controlling entities
- Pengampunan pajak		14.733.679	14.733.679	Tax amnesty -
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
- Surplus revaluasi aset	11	273.196.899	282.335.703	Asset revaluation surplus -
- Keuntungan aktuarial imbalan pasca kerja	26	7.919.630	8.225.991	Actuarial gain - employee benefit liability
- Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(732.831)	(1.629.039)	Difference in foreign - currency translation
Saldo laba				Retained earnings
- Cadangan umum	29	9.000.000	6.000.000	Appropriated for general reserve -
- Belum ditentukan penggunaannya		1.044.779.102	779.077.462	Unappropriated for general reserve -
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>1.922.689.851</b>	<b>1.662.537.168</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	30	6.119.430	5.688.330	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.928.809.281</b>	<b>1.668.225.498</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.421.301.079</b>	<b>2.338.919.728</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2020	2019	
Penjualan bersih	31, 39a, 41	3.870.552.460	4.632.864.612
Beban pokok penjualan	32, 39b, 41	(3.051.870.631)	(4.030.942.873)
<b>LABA BRUTO</b>	<b>818.681.829</b>	<b>601.921.739</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	33	(136.312.520)	(144.127.255)
Beban umum dan administrasi	34	(191.492.651)	(167.971.811)
(Beban) pendapatan lain-lain - bersih	35	(2.334.301)	18.947.253
<b>LABA USAHA</b>	<b>488.542.357</b>	<b>308.769.926</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	36	15.598.111	10.860.895
Beban keuangan	37	(14.922.846)	(21.809.356)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>489.217.622</b>	<b>297.821.465</b>	<b>PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>Pajak penghasilan</b>			<b>Income tax</b>
Beban pajak kini	3, 17c	(106.854.806)	(109.164.900)
(Beban) manfaat pajak tangguhan	3, 17e	(8.708.971)	34.970.054
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>		<b>(115.563.777)</b>	<b>Deferred tax (expense) benefit</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>373.653.845</b>	<b>223.626.619</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	3, 26	(390.526)	<i>Remeasurement of long term employee benefit liabilities</i>
Beban pajak penghasilan terkait	3, 17e	78.105	<i>Related income tax expense</i>
		(312.421)	(3.855.165)
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will be reclassified to profit loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		896.208	<i>Exchange differences due to translation of financial statements</i>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>583.787</b>	<b>(4.741.038)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>374.237.632</b>	<b>218.885.581</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

*The original financial statements included  
herein are in Indonesian language*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK**

**DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**

**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR**

**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

*For the years ended*

*December 31, 2020 and 2019*

*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

Catatan/ <i>Notes</i>	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	371.602.077	222.899.129	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2.051.768	727.490	<i>Non-controlling interest</i>
	<b>373.653.845</b>	<b>223.626.619</b>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	372.191.924	218.116.820	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2.045.708	768.761	<i>Non-controlling interest</i>
	<b>374.237.632</b>	<b>218.885.581</b>	
<b>Laba bersih per saham (nominal penuh)</b>	<b>38</b>	<b>198,19</b>	<b>Earnings per share (full amount)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid capital	Saldo laba/ Retained earnings		Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Revaluasi aset tetap/ property, plant and equipment	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to translation of financial statements	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement of long term employee benefit liabilities	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in restructuring transactions of controlling entities	Pengampunan pajak/ Tax amnesty	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
			Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated										
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>	187.500.000	267.714.507	3.000.000	645.818.828	289.445.208	(743.170)	12.122.431	99.535.792	14.733.679	1.519.127.275	25.010.111	1.544.137.386	<b>Balance as of January 1, 2019</b>	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(885.869)	-	-	-	(885.869)	(4)	(885.873)	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>	
Dividen kas	29	-	-	-	(93.750.000)	-	-	-	-	(93.750.000)	(1.242.476)	(94.992.476)	<i>Cash dividends</i>	
Penyetoran modal saham anak oleh pemegang saham non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	195.007	195.007	<i>Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders</i>	
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserves</i>	
Restrukturisasi transaksi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	19.043.073	-	19.043.073	(19.043.073)	<i>Restructuring transactions of entities under common control</i>	
Transfer surplus revaluasi	-	-	-	7.109.505	(7.109.505)	-	-	-	-	-	-	-	<i>Transfer of revaluation surplus</i>	
Laba periode berjalan	-	-	-	222.899.129	-	-	-	-	-	222.899.129	727.490	223.626.619	<i>Profit for the period</i>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	(3.896.440)	-	-	(3.896.440)	41.275	(3.855.165)	<i>Remeasurement of long term employee benefit liabilities</i>	
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	187.500.000	267.714.507	6.000.000	779.077.462	282.335.703	(1.629.039)	8.225.991	118.578.865	14.733.679	1.662.537.168	5.688.330	1.668.225.498	<b>Balance as of December 31, 2019</b>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid capital	Saldo laba/ Retained earnings		Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Revaluasi aset tetap/ property, plant and equipment	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to translation of financial statements	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement of long term employee benefit liabilities	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in restructuring transactions of controlling entities	Pengampunan pajak/ Tax amnesty	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated											
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	187.500.000	267.714.507	6.000.000	779.077.462	282.335.703	(1.629.039)	8.225.991	118.578.865	14.733.679	1.662.537.168	5.688.330	1.668.225.498	<b>Balance as of January 1, 2020</b>		
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73	-	-	-	-	(1.414.241)	-	-	-	-	(1.414.241)	(4.608)	(1.418.849)	<i>Adjustment in relation to application of SFAS 71 and 73</i>		
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000	1.000	<i>Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders</i>	
Dividen kas	29	-	-	-	(110.625.000)	-	-	-	-	(110.625.000)	(1.611.000)	(112.236.000)	<i>Cash dividend</i>		
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	896.208	-	-	-	896.208	-	896.208	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>		
Transfer surplus revaluasi	-	-	-	9.138.804	(9.138.804)	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Transfer of revaluation surplus</i>	
Laba periode berjalan	-	-	-	371.602.077	-	-	-	-	-	371.602.077	2.051.768	373.653.845	<i>Profit for the period</i>		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	(306.361)	-	-	-	(306.361)	(6.060)	(312.421)	<i>Remeasurement of long term employee benefit liabilities</i>		
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	187.500.000	267.714.507	9.000.000	1.044.779.102	273.196.899	(732.831)	7.919.630	118.578.865	14.733.679	1.922.689.851	6.119.430	1.928.809.281	<b>Balance as of December 31, 2020</b>		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019 <sup>*)</sup>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.909.329.718	4.661.186.425	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(2.958.642.048)	(3.651.067.599)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk beban operasional	(102.260.466)	(132.155.764)	<i>Cash paid for operational expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(278.840.822)	(242.505.457)	<i>Cash paid to employees</i>
Penerimaan lainnya - bersih	16.991.046	21.991.284	<i>Cash receipt from others - net</i>
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(86.753.190)	(119.518.148)	<i>Cash paid for income tax</i>
Penerimaan kas dari restitusi pajak	35.967.951	24.392.691	<i>Cash receipt from tax restitution</i>
Penerimaan bunga	15.512.991	10.860.895	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(15.246.412)	(22.722.314)	<i>Interest paid</i>
<b>KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>536.058.768</b>	<b>550.462.013</b>	<b>NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(97.028.814)	(151.566.048)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Pelepasan aset tetap	6.206.251	3.396.610	<i>Disposal of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset lain-lain - bersih	(589.896)	(420.068)	<i>Acquisition for others assets - net</i>
Perolehan properti investasi	(117.754)	(134.824)	<i>Acquisition for investment property</i>
Pelepasan properti investasi	3.272.727	-	<i>Disposal of investment property</i>
Investasi jangka panjang	(87.482.836)	-	<i>Long term investment</i>
Penerimaan kas dari kas yang dibatasi penggunaannya	310.946	452.205	<i>Cash receipt from restricted cash</i>
<b>KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(175.429.376)</b>	<b>(148.272.125)</b>	<b>NET CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan piutang pihak berelasi	-	10.000	<i>Proceeds from due from related parties</i>
Perolehan utang bank jangka pendek	1.895.303.517	2.581.721.333	<i>Proceeds from short-term bank loan</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.029.168.966)	(2.698.888.053)	<i>Payments for short-term bank loan</i>
Pembayaran dividen	(110.625.000)	(93.750.000)	<i>Dividends paid</i>
Perolehan utang bank jangka panjang	11.843.832	-	<i>Proceeds from long-term bank loan</i>
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non-pengendali	-	195.007	<i>Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders</i>
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada pemegang saham non-pengendalinya	(1.611.000)	(1.242.476)	<i>Payment of cash dividends by the subsidiaries to their non-controlling shareholders</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	(35.414.346)	(3.062.892)	<i>Payment of consumer financing payables and lease liabilities</i>
<b>KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>(269.671.963)</b>	<b>(215.017.081)</b>	<b>NET CASH USED FOR FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>90.957.429</b>	<b>187.172.807</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS</b>	<b>3.014.189</b>	<b>(4.450.475)</b>	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>460.464.569</b>	<b>366.492.951</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>
<b>Kas dan setara kas, akhir terdiri dari:</b>			<i>Cash and cash equivalents, ending consists of:</i>
Kas dan setara kas	475.785.704	393.876.050	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan (lihat catatan 18)	(15.321.135)	(27.383.099)	<i>Overdrafts (see note 18)</i>
<b>Kas dan setara kas, akhir</b>	<b>460.464.569</b>	<b>366.492.951</b>	<i>Cash and cash equivalents, ending</i>

<sup>\*)</sup> Setelah reklassifikasi (catatan 45)

<sup>\*)</sup> After reclassification (note 45)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Panca Budi Idaman Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No.16 tanggal 10 Januari 1990 yang dibuat dihadapan Notaris Endang Irawati Ekaputri, S.H., yang dirubah masing-masing dengan Akta No.3 tanggal 2 Juli 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Jenny Jacinta Lukas, S.H., dan Akta 10 tanggal 17 Oktober 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Kiagus Zainal Arifin, S.H., Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C2-12575-HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Desember 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., 9 tanggal 4 Juni 2020 mengenai perubahan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat AHU-AH.01.03-0267084 tanggal 30 Juni 2020.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri pencetakan umum, industri mesin keperluan khusus lainnya, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Berdasarkan Akta No.4 tanggal 5 Juni 2018, yang dibuat dihadapan Fatiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0212728 tanggal 6 Juni 2018, bahwa sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan penawaran umum saham dan pencatatan saham perusahaan pada tanggal 13 Desember 2017, jumlah modal ditempatkan dan disetor telah meningkat menjadi 1.875.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp187.500.000.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Alphen Internasional Corporindo, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Panca Budi Agro Pratama yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**b. Penawaran umum saham Perusahaan**

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan mulai efektif berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-459/D.04/2017 tanggal 4 Desember 2017. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Panca Budi Idaman Tbk (The Company) established by Notarial Deed No.16 dated January 10, 1990 of Notary Endang Irawati Ekaputri, S.H., which was amended by Notarial Deed No.3 dated July 2, 1997 of Notary Jenny Jacinta Lukas, S.H., and by Notarial Deed 10 dated October 17, 1997 of Notary Kiagus Zainal Arifin, S.H., the Deed has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in Decision Letter C2-12575-HT.01.01.Th.97 dated December 3, 1997.*

*The articles of association have been amended several times. The latest amendment was effected by Notarial Deed 9 of Notary of Fathiah Helmi, S.H., dated June 4, 2020, regarding changes in the Company's Board of Commissioners. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia with Letter AHU-AH.01.03-0267084 dated June 30, 2020.*

*According to the changes of Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in plastic packaging industry, boxes and packaging from paper and carton industry, general printing industry, special-purpose machine industry, wholesale trading, wholesale of rubber and plastic base, wholesale of office and industrial machine, spareparts and supplies, and wholesale of machine, equipment and other tools and supplies. The Company started commercial operations in 1997.*

*The Company is domiciled at Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.*

*Based on Deed 4 dated June 5, 2018 of Fatiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter of AHU-AH.01.03-0212728 dated June 6, 2018, in connection with the completion of the public offering of shares and the listing of the Company's shares on December 13, 2017, the total issued and paid up capital has increased to 1,875,000,000 shares, each with a value nominal Rp100 (in full amount) per share with total face value of Rp187,500,000.*

*The Company's immediate parent company is PT Alphen Internasional Corporindo, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Panca Budi Agro Pratama also incorporated and domiciled in Indonesia.*

**b. The Company's public offering**

*The Company has made its initial public offering (IPO) of 375,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount) per share and became effective by virtue of Authority of Financial Services (OJK) decree No.S-459/D.04/2017 dated December 4, 2017. The shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Bidang dan lokasi usaha**

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan mengoperasikan pabrik di sebelas (11) lokasi yaitu:

**PT Panca Budi Idaman Tbk (Entitas Induk)**

Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Pabrik Ceper memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 36.222 ton per tahun. Pabrik Ceper berdiri/dibangun di atas tanah milik Perusahaan.

Jalan Arya Kemuning 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 13.866 ton per tahun. Pabrik Mauk di operasikan diatas tanah dan bangunan sewa dari pemegang saham.

Jalan Raya Pantura, Pesucen, Petarukan, Pemalang. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 12.935 ton per tahun. Pabrik Pemalang beroperasi mulai November 2020 dan berdiri di atas tanah milik Perusahaan.

**PT Panca Buana Plasindo (Entitas anak)**

Jalan Mesjid 142 Dusun V Desa Paya Geli, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 10.903 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah dan bangunan sewa dari pihak afiliasi.

**PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Entitas Anak)**

Jalan Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Jawa Tengah. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 47.403 ton per tahun. Tanah dan bangunan merupakan milik PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

**PT Polytech Indo Hausen (Entitas Anak)**

Pabrik Pertama, Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 4.406 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah milik PIH seluas +/- 2 ha.

Pabrik Kedua Jalan KH. Agus Salim 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. Kapasitas produksinya +/- 3.443 ton. Pabrik Agus Salim beroperasi mulai November 2015, dan berdiri di atas tanah dan bangunan yang disewa dari afiliasinya.

Pabrik Ketiga Jalan Mojo Nglinggo RT001/004, Desa Buran, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. Kapasitas produksinya +/- 1.373 ton. Pabrik Solo beroperasi mulai Agustus 2020, dan pabrik berdiri di atas tanah dan bangunan milik PIH.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Principle activities and registered office**

*The Company and subsidiaries own and operate factories at eleven (11) locations as follows:*

**PT Panca Budi Idaman Tbk (Parent Only)**

*Located at Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Ceper Factory produces plastic packaging, with production capacity of +/- 36,222 tons per year. Ceper Factory was established/ built on land owned by the Company.*

*Located at Jalan Arya Kemuning 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 13,866 tons per year. Mauk Factory is operating on land and building rented from the shareholder.*

*Located at Jalan Raya Pantura, Pesucen, Petarukan, Pemalang. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 12,935 tons per year. Pemalang Factory has been in operation since November 2020 and was established on land owned by the Company.*

**PT Panca Buana Plasindo (Subsidiary)**

*Located at Jalan Mesjid 142 Dusun V Desa Paya Geli, Sunggal District, Deli Serdang, North Sumatera. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 10,903 tons per year. The factory land and building are leased from the Company's affiliate.*

**PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Subsidiary)**

*Located at Jalan Jaten KM 9,6 Karanganyar, Solo, Central Java. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 47,403 tons per year. Land and buildings of the factory are belonged to PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.*

**PT Polytech Indo Hausen (Subsidiary)**

*First factory, located at Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 4,406 tons per year. The factory stands on PIH's own land of +/- 2 ha.*

*Second factory, located at Jalan KH. Agus Salim 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. The production capacity is +/- 3,443 tons per year. The factory has been in operation since November 2015, and was established on land and building leased from its affiliate.*

*Third factory, located at Jalan Mojo Nglinggo RT001/004, Desa Buran, Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. The production capacity is +/- 1,373 tons per year. The factory has been in operation since August 2020, and the factory stands on PIH's own land.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM** (lanjutan)

**c. Bidang dan lokasi usaha** (lanjutan)

**PT Polypack Indo Meyer (Entitas Anak)**

Jalan KH. Agus Salim 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. Pabrik Agus Salim mulai beroperasi tahun 2006, dan berdiri di atas tanah dan bangunan sewa. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 1.345 ton per tahun.

**PT Mitra Jaya Packindo (Entitas Anak)**

Jalan Industri Raya 3 Blok AH, Desa Pasir Jaya, Cikupa, Tangerang, Banten. Pabrik Cikupa mulai beroperasi mulai bulan Mei 2019 dan memproduksi sedotan plastik, dengan kapasitas produksi +/- 821 ton per tahun.

**Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (Entitas Anak)**

PLO 212 Jalan Besar, Kawasan Perindustrian Pasir Gudang, Pasir Gudang, Johor. Pabrik Johor mulai beroperasi bulan Oktober 2019 dan memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 3.456 ton per tahun.

**d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Sesuai dengan Akta 9 tanggal 4 Juni 2020 dan Akta No. 80 tanggal 27 Mei 2019 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b><u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u></b>	<b><u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u></b>	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Utama	Robby Taslim	Robby Taslim	President Commissioner
Komisaris	-	Ng Hay Yam	Commissioner
Komisaris Independen	Makmur Darmo	Makmur Darmo	Independent Commissioner
<b><u>Dewan Direksi</u></b>			<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama	Djonny Taslim	Djonny Taslim	President Director
Direktur	Vicky Taslim	Vicky Taslim	Director
Direktur	Emiyanti	Emiyanti	Director
Direktur	Fu Yin Ling	Fu Yin Ling	Director
Direktur	Tan Hendra	Tan Hendra	Director
Direktur	Lukman Hakim	Lukman Hakim	Director
<b><u>Komite Audit</u></b>			<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua	Makmur Darmo	Makmur Darmo	Chairman
Anggota	Aman Syarief	Aman Syarief	Member
Anggota	Sutopo Insja	Sutopo Insja	Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing berjumlah 3.729 dan 3.614 (tidak diaudit).

**1. GENERAL** (continued)

**c. Principle activities and registered office** (continued)

**PT Polypack Indo Meyer (Subsidiary)**

Located at Jalan KH. Agus Salim 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. This factory started its operation in 2006, and was established on leased land and buildings. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 1,345 tons per year.

**PT Mitra Jaya Packindo (Subsidiary)**

Jalan Industri Raya 3 Blok AH, Desa Pasir Jaya, Cikupa, Tangerang, Banten. This factory started its operation in May 2019 and produces plastic straw, with production capacity of +/- 821 tons per year.

**Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (Subsidiary)**

PLO 212 Jalan Besar, Kawasan Perindustrian Pasir Gudang, Pasir Gudang, Johor. This factory started its operation in October 2019 and produce plastic packaging, with production capacity of +/- 3,456 tons per year.

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees**

In accordance with Deed 9 dated June 4, 2020 and Deed No. 80 dated May 27, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Board of the Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

	<b><u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u></b>	<b><u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u></b>	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
President Commissioner	Robby Taslim	Robby Taslim	President Commissioner
Commissioner	Ng Hay Yam	Ng Hay Yam	Commissioner
Independent Commissioner	Makmur Darmo	Makmur Darmo	Independent Commissioner
<b><u>Board of Directors</u></b>			<b><u>Board of Directors</u></b>
President Director	Djonny Taslim	Djonny Taslim	President Director
Director	Vicky Taslim	Vicky Taslim	Director
Director	Emiyanti	Emiyanti	Director
Director	Fu Yin Ling	Fu Yin Ling	Director
Director	Tan Hendra	Tan Hendra	Director
Director	Lukman Hakim	Lukman Hakim	Director
<b><u>Audit Committee</u></b>			<b><u>Audit Committee</u></b>
Chairman	Makmur Darmo	Makmur Darmo	Chairman
Member	Aman Syarief	Aman Syarief	Member
Member	Sutopo Insja	Sutopo Insja	Member

On December 31, 2020 and 2019, the Company and subsidiaries (next referred as "the Group") has 3,729 and 3,614 employees, respectively (unaudited).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM** (lanjutan)

**e. Struktur Grup**

	<b>Dimulainya kegiatan operasional/ Commencement of commercial operations</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership</b>	<b>Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</b>	<b>Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage ownership</b>	<b>Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</b>
			<b>2020</b>	<b>2019</b>		
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>						
PT Polytech Indo Hausen	2010	Cilegon	99,98%	148.375.184	99,98%	180.219.226
PT Panca Budi Niaga	2011	Tangerang	99,52%	667.910.025	99,52%	627.616.484
PT Panca Budi Pratama	1991	Tangerang	99,71%	640.720.730	99,71%	836.772.200
		Johor Bahru, Malaysia				
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	2019	Malaysia	99,99%	80.738.935	99,99%	86.939.827
PT Panca Packindo Makmur	-	Tangerang	99,99%	80.001.944	-	-
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui PT PBP/ Indirect ownership through PT PBP</b>						
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	1998	Karanganyar	99,50%	225.285.539	99,50%	191.749.868
PT Polypack Indo Meyer	2006	Tangerang	99,90%	16.981.760	99,90%	20.330.549
PT Prima Bhakti Pratama	2005	Tangerang	90,00%	10.361.427	90,00%	9.510.986
PT Panca Buana Plasindo	2009	Deli Serdang	99,80%	58.056.346	99,80%	55.283.105
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui PT SKI/ Indirect ownership through PT SKI</b>						
PT Mitra Jaya Packindo	2007	Tangerang	99,88%	25.644.789	99,88%	23.206.519
PT Reka Mega Inti Pratama	2007	Tangerang	99,90%	30.294.297	99,90%	29.967.332
PT Plastindo Kreasi Mandiri	2020	Tangerang	99,00%	31.242.787	99,00%	9.932.194
<b>Kepemilikan langsung</b>						
<b><u>PT Polytech Indo Hausen (PIH)</u></b>						

PT Polytech Indo Hausen (PIH) didirikan berdasarkan akta 09 tanggal 15 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Esther, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-49149.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010.

Anggaran dasar PIH telah mengalami beberapa kali perubahan, akta No.55 tanggal 14 November 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Desman, S.H, M.Hum., M.M. sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat AHU-0094456.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

***Direct ownership***

**PT Polytech Indo Hausen (PIH)**

*PT Polytech Indo Hausen (PIH) was established based on Notarial Deed 09 dated October 15, 2010 of Esther, S.H., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-49149.AH.01.01 Year 2010 dated October 19, 2010.*

*PIH's Articles of Association have been amended several times, amendment of which was based on Deed 55 dated November 14, 2019, of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. regarding increase of authorized capital, issued and fully paid capital. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0094456.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 15, 2019.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur grup (lanjutan)**

**Kepemilikan langsung (lanjutan)**

**PT Polytech Indo Hausen (PIH) (lanjutan)**

Para pemegang saham PIH memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PIH dari sebesar Rp5.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000. Modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp5.000.000 menjadi Rp20.000.000 dengan menerbitkan 15.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 14.997 lembar diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PIH tidak mengalami perubahan.

Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan dengan akta 7 tanggal 10 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Ester, S.H., M. Kn. sehubungan dengan perubahan kedudukan dari kabupaten Serang menjadi kota Cilegon serta pengangkatan kembali susunan Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-0039678.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 Juni 2020.

PIH bergerak di bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri barang dari plastik untuk pengemasan dan perdagangan besar berbagai macam barang.

PIH berlokasi di Jl. Raya Merak Km 116 Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Provinsi Banten.

**PT Panca Budi Niaga (PBN)**

PT Panca Budi Niaga yang berkedudukan di Kota Tangerang didirikan dengan Akta 06 tanggal 20 Januari 2011 dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Serang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-06990.AH.01.01.TH 2011 tanggal 10 Februari 2011.

Anggaran dasar PBN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.135 tanggal 31 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat AHU-0003888.AH.01.02.TH 2020 tanggal 16 Januari 2020.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBN bergerak di bidang perdagangan yang meliputi perdagangan impor dan ekspor, agen, supplier, distributor dan perdagangan besar berbagai macam barang.

PBN berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Group structure (continued)**

**Direct ownership (continued)**

**PT Polytech Indo Hausen (PIH) (continued)**

*The shareholders of PIH resolved to increase authorized share capital from Rp5,000,000 to Rp80,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp5,000,000 to Rp20,000,000 by issuing 15,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 14,997 shares were subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PIH has not changed.*

*The latest amendment of articles of association was based on deed 7 dated June 10, 2020 of Notary Ester, S.H., M. Kn. in relation to the changes of domicile from Serang regency to Cilegon city and the reappointment of Board of Directors and Commissioner. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0039678.AH.01.02.TAHUN 2020 dated June 10, 2020.*

*PIH engaged in the boxes and packaging from paper and carton industry, plastic packaging industry and wholesale trading.*

*PIH is located at Jl. Raya Merak Km 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Province of Banten.*

**PT Panca Budi Niaga (PBN)**

*PT Panca Budi Niaga is located in Tangerang, and was established by Deed 06 dated January 20, 2011 of Esther, S.H., M.Kn., Notary in Serang Regency and the deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-06990.AH.01.01.TH 2011 dated February 10, 2011.*

*PBN's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed 135 dated December 31, 2019, of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M., regarding the change of the composition of the Board of Directors and Commissioners and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter AHU-0003888.AH.01.02.TH 2020 dated January 16, 2020.*

*According to the articles of association, PBN is engaged in trading which includes import and export trade, agents, suppliers, distributors and wholesale trading.*

*PBN is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6, Blok D 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Province of Banten.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur grup (lanjutan)**

**Kepemilikan langsung (lanjutan)**

**PT Panca Budi Pratama (PBP)**

PT Panca Budi Pratama (PBP) didirikan berdasarkan Akta 29 tanggal 13 November 1990 yang dibuat dihadapan Endang Irawati Ekaputri, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C2-6087.HT.01.01.TH.1991 tanggal 24 Oktober 1991.

Anggaran Dasar PBP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta 59 tanggal 14 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0059229.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Agustus 2019.

Para pemegang saham PBP memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PBP dari sebesar Rp80.000.000 menjadi sebesar Rp1.200.000.000. Modal ditempatkan dan disetor PBP ditingkatkan dari Rp21.000.000 menjadi Rp345.000.000 dengan menerbitkan 324.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 324.000 lembar diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PBP mengalami peningkatan.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBP bergerak di bidang perdagangan, real estat, pengangkutan dan pergudangan.

PBP berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

**Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)**

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) didirikan pada tanggal 27 Maret 2018. Perusahaan memiliki saham sebesar 99,99%. PPS bergerak dalam pembuatan beragam produk plastik dan ekspor dan impor barang plastik untuk pengemasan barang.

Pada bulan Oktober 2019, pemegang saham PPS memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 550.000 saham menjadi 13.000.000 saham dengan menerbitkan 12.450.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PPS mengalami peningkatan.

PPS berlokasi di Johor Bahru, Malaysia. Pada bulan Oktober 2019, PPS mulai mengoperasikan pabrik untuk memproduksi plastik kemasan.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Group structure (continued)**

**Direct ownership (continued)**

**PT Panca Budi Pratama (PBP)**

*PT Panca Budi Pratama (PBP) was established by Deed 29 dated November 13, 1990 of Endang Irawati Ekaputri, S.H. The deed has been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter C2-6087.HT.01.01.TH. 1991 dated October 24, 1991.*

*PBP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 59 dated August 14, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0059229.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 28, 2019.*

*The shareholders of PBP resolved to increase authorized share capital from Rp80,000,000 to Rp1,200,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp21,000,000 to Rp345,000,000 by issuing 324,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 324,000 shares were subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PBP has been increased.*

*According to the articles of association, PBP engages in the field of trade, real estate, transport and warehousing.*

*PBP is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.*

**Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)**

*Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) was established on March 27, 2018. The Company holds 99.99% of the shares. PPS is engaged in the manufacture of various plastic products and the export and import of plastic goods for packing goods.*

*In October 2019, the shareholders of PPS resolved to increase authorized share capital from 550,000 shares to 13,000,000 shares by issuing 12,450,000 new shares which were fully subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PPS has been increased.*

*PPS is located in Johor Bahru, Malaysia. In October 2019, PPS started to operate its factory to produce plastic packaging.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur grup (lanjutan)**

**Kepemilikan langsung (lanjutan)**

**PT Panca Packindo Makmur (PPM)**

PT Panca Packindo Makmur yang berkedudukan di Kota Tangerang didirikan dengan Akta 91 tanggal 25 Februari 2020 dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0012058.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 27 Februari 2020.

Anggaran Dasar PPM telah mengalami perubahan, terakhir terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta 79 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M. dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-0087277.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 31 Desember 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, PPM bergerak di bidang industri percetakan umum, industri barang plastik untuk pengemasan, dan industri barang plastik lembaran. Saat ini PPM belum beroperasi.

PPM berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.

PPM belum menjalankan kegiatan operasional komersialnya.

**Kepemilikan tidak langsung**

**PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)**

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia didirikan berdasarkan akta No.19 tanggal 27 Februari 1989 yang dibuat dihadapan Cornelius Juanda Tanuraharja, S.H., Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat C2-6339-HT.01.01.Th.1990 tanggal 3 Desember 1990.

Anggaran Dasar SKI telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta 130 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0005701.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 22 Januari 2020.

Para pemegang saham SKI memutuskan untuk meningkatkan modal dasar SKI dari sebesar Rp2.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000. Modal ditempatkan dan disetor SKI ditingkatkan dari Rp2.000.000 menjadi Rp20.000.000 dengan menerbitkan 18.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 17.910 lembar diambil bagian oleh PBP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PBP terhadap SKI tidak mengalami peningkatan.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Group structure (continued)**

**Direct ownership (continued)**

**PT Panca Packindo Makmur (PPM)**

*PT Panca Packindo Makmur is located in Tangerang, and was established by Deed 91 dated February 25, 2020 of Desman, S.H., M.Hum., M.M, Notary in Jakarta and the deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0012058.AH.01.01.TAHUN 2020 dated February 27, 2020.*

*PPM Articles of Association have been amended, the latest amendment is in relation to the change of the composition of the Board of Director and Commissioners which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 79 dated December 28, 2020 of Notary Desman, S.H., M. Hum., M.M. and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0087277.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 31, 2020.*

*According to the articles of association, PPM engages in the field of general printing, plastic packaging and plastic sheet industry. Currently PPM is not operating yet.*

*PPM is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6, Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Province of Banten.*

*PPM has not yet operated its commercial operations.*

**Indirect ownership**

**PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)**

*PT Sekarnusa Kreasi Indonesia was established by Notarial Deed 19 of Cornelius Juanda Tanuraharja, S.H., on February 27, 1989. The Notarial Deeds has approval from the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No C2-6339- HT.01.01.Th.1990 dated December 3, 1990.*

*The SKI's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 130 dated December 30, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0005701.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 22, 2020.*

*The shareholders of SKI resolved to increase authorized share capital from Rp2,000,000 to Rp80,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp2,000,000 to Rp20,000,000 by issuing 18,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 17,910 shares were subscribed by PBP. After this transaction, PBP's ownership percentage in SKI has not been increased.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur grup (lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (lanjutan)**

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, SKI bergerak di bidang perdagangan, industri, angkutan darat bukan bus, pergudangan dan penyimpanan, dan daur ulang.

SKI berlokasi di Karanganyar, Surakarta.

**PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)**

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) didirikan berdasarkan Akta 2 tanggal 9 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C-07048 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Maret 2005.

Anggaran dasar PBHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta 05 tanggal 10 April 2019 oleh Notaris Esther, S.H., Notaris di Kabupaten Serang mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar dan memberi kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat AHU-0019698.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

PBHP bergerak di bidang perdagangan besar berbagai macam barang.

PBHP berlokasi di Tangerang.

**PT Polypack Indo Meyer (PIM)**

PT Polypack Indo Meyer didirikan berdasarkan Akta 02 tanggal 17 Februari 2006 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 tanggal 24 Maret 2006.

Anggaran Dasar PIM telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta 76 tanggal 18 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M. Hum., M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0042129.AH.01.02 TAHUN 2020 tanggal 22 Juni 2020.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PIM bergerak dalam bidang industri.

PIM berlokasi di Tangerang.

Pada akhir tahun 2020, manajemen PIM memutuskan untuk menghentikan operasi bisnisnya secara komersial.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Group structure (continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (continued)**

According to the articles of association, SKI engages in the field of trade, industry, nonbus transport, warehousing and storing, and recycling.

SKI is located in Karanganyar, Surakarta.

**PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)**

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) was established based on Deed 2 dated December 9, 2004 of Martina, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia in Decision Letter C-07048 HT.01.01.TH.2005 dated March 17, 2005.

PBHP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed 05, dated April 10, 2019 by Notary Esther, S.H., Notary in Kabupaten Serang, regarding changes to article 3 of Article of Association and authorized Director to take necessary action. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0019698.AH.01.02.TAHUN 2019 dated April 10, 2019.

PBHP engages in the field of wholesale various kinds of goods.

PBHP is located in Tangerang city.

**PT Polypack Indo Meyer (PIM)**

PT Polypack Indo Meyer was established by Deed 02 dated February 17, 2006 of Evawani S.H., Notary in Tangerang City. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 dated March 24, 2006.

PIM's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 76 dated June 18, 2020 of Notary Desman, S.H., M. Hum., M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0042129.AH.01.02 TAHUN 2020 dated June 22, 2020.

According to the changes of Article 3 of the Articles of Association, PIM is engaged in the field of industry.

PIM is located in Tangerang.

At the end of 2020, PIM's management has decided to stop business operation commercially.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur grup (lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)**

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) didirikan dengan Akta Notaris 01 tanggal 8 Maret 2006 oleh Notaris Evawani, S.H. Akta mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No.06 tanggal 26 Mei 2008 oleh Notaris Evawani, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 tertanggal 3 November 2009.

Anggaran Dasar PBUAP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta 128 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-005714.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 22 Januari 2020.

Para pemegang saham PBUAP memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PBUAP dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp25.000.000. Modal ditempatkan dan disetor PBUAP ditingkatkan dari Rp500.000 menjadi Rp6.500.000 dengan menerbitkan 6.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 5.988 lembar diambil bagian oleh PBP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PBP terhadap PBUAP tidak mengalami peningkatan.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBUAP bergerak di bidang perdagangan, industri, angkutan darat bukan bus, pergudangan dan penyimpanan, dan daur ulang.

PBUAP berlokasi di Jl. Mesjid 142 Dusun V Desa Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara.

**PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)**

PT Reka Mega Inti Pratama didirikan berdasarkan Akta 01 yang dibuat dihadapan Notaris Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang pada tanggal 8 Februari 2007 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-07274 HT.01.01-TH.2007 tanggal 18 Desember 2007. Anggaran Dasar RMIP telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris 04 yang dibuat dihadapan Notaris Esther, S.H., M.Kn., tertanggal 2 Agustus 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0158308 tanggal 2 Agustus 2017.

RMIP bergerak di bidang agribisnis, perdagangan umum, perindustrian, perdagangan barang, transportasi, pertambangan, pembangunan, telekomunikasi, percetakan dan desain interior. Saat ini RMIP bergerak dibidang perdagangan barang.

RMIP berlokasi di Tangerang, Banten.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Group structure (continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)**

*PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) was established by Notarial Deed 01 dated March 8, 2006 by notary Evawani, S.H. The Notarial Deed has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed 06 dated May 26, 2008 by notary Evawani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 3, 2009.*

*The PBUAP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 128 dated December 30, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-005714.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 22, 2020.*

*The shareholders of PBUAP resolved to increase authorized share capital from Rp1,000,000 to Rp25,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp500,000 to Rp6,500,000 by issuing 6,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 5,988 shares were subscribed by PBP. After this transaction, PBP's ownership percentage in PBUAP has not been increased.*

*According to the articles of association, PBUAP engages in the field of trade, industry, nonbus transport, warehousing and storing, and recycling.*

*PBUAP is located at Jl. Mesjid 142 District V Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, North Sumatra.*

**PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)**

*PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) was established by Notarial Deed 01 of Evawani, S.H., Notary in Tangerang City on February 8, 2007 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter C-07274 HT.01.01-TH.2007 dated December 18, 2007. RMIP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed 04, of Notary Esther, S.H., M.Kn., dated August 2, 2017 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-AH.01.03-0158308 dated August 2, 2017.*

*RMIP engages in agribusiness, general trading, industrial, trade of goods, transportation, mining, construction, telecommunications, printing and interior design. Currently RMIP engages in the trading business.*

*RMIP is located in Tangerang, Banten.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur grup (lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM)**

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) didirikan dengan nama PT Panca Budi Sejahtera (PBS) berdasarkan Akta 06 yang dibuat dihadapan Laurensia Maria Srijani, S.H., Notaris di Sukoharjo pada tanggal 20 Mei 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 tanggal 20 Agustus 2014.

Anggaran Dasar PKM telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris 10 tanggal 31 Mei 2019 dari Notaris Esther, S.H., M.Kn., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, perubahan tempat kedudukan, perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, merubah nama PBS menjadi PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) dan perubahan direksi dan komisaris. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0030133.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 31 Mei 2019.

Para pemegang saham PKM memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PKM dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000 dengan menerbitkan 9.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 8.910 lembar dibeli oleh SKI. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan SKI terhadap PKM tidak mengalami perubahan.

PKM bergerak di bidang perdagangan biji plastik.

PKM berlokasi di kota Tangerang, Banten.

**PT Mitra Jaya Packindo (MJP)**

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) didirikan dengan nama PT Axis Global Integrasi (AGI) berdasarkan Akta Nomor 06 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., pada tanggal 20 Desember 2006 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan W29-00315-HT.01.01-TH.2007 tanggal 23 Februari 2007.

Berdasarkan Akta Notaris 07 tanggal 20 September 2018 dari Notaris Esther, S.H., M.Kn., nama AGI berubah menjadi PT Mitra Jaya Packindo (MJP). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0019534.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 20 September 2018.

Pada bulan Mei 2019, MJP mulai mengoperasikan pabrik untuk memproduksi sedotan plastik.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Group structure (continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM)**

*PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) was established under the name of PT Panca Budi Sejahtera (PBS) based on Notarial Deed 06 of Laurensia Maria Srijani, S.H., Notary in Sukoharjo on May 20, 2013 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 on August 20, 2014.*

*Articles of Association of PKM have been amended, most recently by Notarial Deed 10 dated May 31, 2019 of Notary Esther, S.H., M.Kn., regarding increase of authorized capital, issued and fully paid capital, changed in domicile, changed in purpose and business activities and changed the name of PBS to PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) and change of directors and commissioners. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decisio Letter AHU-0030133.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 31, 2019.*

*The shareholders of PKM resolved to increase authorized share capital from Rp1,000,000 to Rp10,000,000 by issuing 9,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 8,910 shares were subscribed by SKI. After this transaction, SKI's ownership percentage in PKM has not changed.*

*PKM engages in the plastic resin trading.*

*PKM is located in Tangerang city, Banten.*

**PT Mitra Jaya Packindo (MJP)**

*PT Mitra Jaya Packindo (MJP) was established under the name of PT Axis Global Integrasi (AGI) based on Notarial Deed No 06 of Evawani, S.H., on December 20, 2006 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter W29-00315-HT.01.01-TH.2007 dated February 23, 2007.*

*Based on Notarial Deed 07 dated September 20, 2018 of Notary Esther, S.H., M.Kn., the name of AGI was changed to PT Mitra Jaya Packindo (MJP). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0019534.AH.01.02.Tahun 2018 dated September 20, 2018.*

*In May 2019, MJP started to operate its factory to produce plastic straw.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur grup (lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (lanjutan)**

Anggaran Dasar MJP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta 3 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M. dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0241098 tanggal 9 Juni 2020.

MJP berkedudukan di kabupaten Tangerang dan bergerak dalam bidang perdagangan dan industri.

MJP berlokasi di Kabupaten Tangerang, Banten.

**f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 8 Maret 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), yaitu Peraturan VIII. G.7 yang terlampir dalam Surat Keputusan KEP- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan”. Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak (“Grup”), kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Group structure (continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (continued)**

*MJP Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the change of the composition of the Board of Director and Commissioners which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 3 dated June 3, 2020 of Notary Desman, S.H., M. Hum., M.M. and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-AH.01.03-0241098 dated June 9, 2020.*

*MJP is located in Tangerang District and engaged in the field of trading and industry.*

*MJP is located in Tangerang district, Banten.*

**f. Completion of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements were completed and authorized to be issued by the Company's Board of Directors March 8, 2021.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies applied in the preparation of the Company consolidated financial statements are as follows:*

**a. Statement of compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), now Authority of Financial Services (“OJK”), VIII.G.7 as attached to Decree KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding “Financial Statements Presentation Guideline”. Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2020 and 2019.*

**b. Basis of preparation consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and Subsidiaries (“Group”), except for the consolidated financial statement of cash flow, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.*

*The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

**c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis**

**Transaksi dengan kepentingan non-pengendali**

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation consolidated financial statements (continued)**

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The complex areas involving a higher degree of judgment, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assess existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.*

**c. Principle of consolidation and business combination**

**Transaction with non-controlling interest**

*The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.*

*The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis** (lanjutan)

**Prinsip konsolidasi**

Sesuai dengan PSAK 65 mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepahak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- i. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- ii. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- iii. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- iv. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Principle of consolidation and business combination** (continued)

**Principles of consolidation**

According to SFAS 65 regarding “Consolidated Financial Statements” Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

- i. Control over the Subsidiary;
- ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.

The Entity re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity’s voting rights in an investee are sufficient to give it authority, including:

- i. The size of the Entity’s holding of voting rights in regards relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- ii. Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- iii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iv. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis** (lanjutan)

**Prinsip konsolidasi** (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasii secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

**Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No.38, " Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali " yang menggantikan PSAK No.38, " Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali ", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas.

PSAK 38 mengatur tentang kombinasi entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuhan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuhan kepemilikan jika penyatuhan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Principle of consolidation and business combination** (continued)

**Principles of consolidation** (continued)

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.*

**Under common control business combination**

*The Company prospectively adopted SFAS No.38, "Business Combinations of Entities Under Common Control" which replaces SFAS No.38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the balance of the combination of entities under common control transaction previously recognized, presented as part of the "Additional Paid-in Capital" in the equity.*

*SFAS 38 regulates the combination of entities under common control, either for business or entity that receives to release the business entity.*

*Redirection business between entities under common control do not lead to changes in economic substance be diverted ownership of the business and does not result in a gain or loss to the business group as a whole or the individual entity within the business groups. Because the business combination under common control does not result in changes to the economic substance over the business which are exchanged, these transactions are recorded at the amount recorded using the pooling of interest method.*

*For the entity receiving the redirection, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction a combination of entities under common control are recognized in equity under "Additional Paid-in Capital".*

*In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The consolidated financial statements of the Company may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.*

*Costs in relation to the business combination of entities under common control transaction are recognized as an expense in the period incurred.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

**Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020**

Berikut standar-standar akuntansi keuangan yang telah diterapkan dan menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup:

**PSAK 71: Instrumen Keuangan (diadopsi dari IFRS 9)**

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Perusahaan memilih menggunakan metode retrospektif modifikasi untuk penerapan PSAK 71 dan mengakui pengaruh akumulasi penerapan pertama sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi perbandingan.

Pengaruh penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Before</i> <i>implementation</i> <i>of SFAS 71</i>	Dampak penerapan PSAK 71/ <i>Effect on adoption</i> <i>of SFAS 71</i>	Setelah penerapan PSAK 71/ <i>After</i> <i>implementation</i> <i>of SFAS 71</i>	
Piutang usaha	304.726.751	(153.713)	304.573.038
Aset pajak tangguhan	46.048.034	38.428	46.086.462
Saldo laba	(785.077.462)	114.233	(784.963.229)
Kepentingan non-pengendali	(5.688.330)	1.052	(5.687.278)
			<i>Account receivables</i>
			<i>Deferred tax assets</i>
			<i>Retained earnings</i>
			<i>Non-controlling interest</i>

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (diadopsi dari IFRS 15)**

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 72 mensyaratkan entitas menganalisa pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pengakuan pendapatan terjadi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PSAK 72 tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)**

**Standards, amendments and interpretations effective on January 1, 2020**

*The following accounting standards have been adopted and resulted in substantial changes to the Group's accounting policies:*

**SFAS 71: Financial Instruments (adopted from IFRS 9)**

*This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

*The Company elected the modified retrospective approach for the adoption of SFAS 71 and recognise the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings at January 1, 2020 and did not restate the comparative information.*

*The effect on adoption of SFAS 71 on the statement of financial position as at January 1, 2020 is as follows:*

			<i>Account receivables</i>
			<i>Deferred tax assets</i>
			<i>Retained earnings</i>
			<i>Non-controlling interest</i>

**SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers (adopted from IFRS 15)**

*This SFAS is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.*

*SFAS 72 requires entities to analyse revenue recognition using five steps based on contracts where revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of goods or services).*

*SFAS 72 had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

## **Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Berikut standar-standar akuntansi keuangan yang telah diterapkan dan menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup (lanjutan):

## **PSAK 73: Sewa (diadopsi dari IFRS 16)**

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip PSAK 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya seolah-olah standar ini telah diterapkan sejak tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Setelah pengakuan awal aset dan liabilitas ini, penyewa mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak-guna, berbeda dengan kebijakan sebelumnya yang mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

Grup memilih menggunakan metode retrospektif modifikasi untuk penerapan PSAK 73 dan mengakui pengaruh akumulasi penerapan pertama sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi perbandingan.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar, antara lain sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 dan sewa untuk aset bernilai rendah diperlakukan sebagai sewa jangka pendek, menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa, serta menggunakan tinjauan ke belakang (*hind sight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Sebagaimana disajikan dalam PSAK 30/ <i>As presented under SFAS 30</i>	Dampak penerapan PSAK 73/ <i>Effect on adoption of SFAS 73</i>	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 73/ <i>As presented under SFAS 73</i>
Aset tetap - bersih	646.162.007	23.908.375
Aset pajak tangguhan	46.048.034	434.522
Biaya dibayar dimuka	4.224.305	(1.805.838)
Liabilitas sewa	-	(23.840.623)
Saldo laba	(785.077.462)	1.300.008
Kepentingan non-pengendali	(5.688.330)	3.556

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (continued)**

***Standards, amendments and interpretations effective on January 1, 2020 (continued)***

*The following accounting standards have been adopted and resulted in substantial changes to the Groups' accounting policies (continued):*

### **SFAS 73: Leases (adopted from IFRS 16)**

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

*On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, borrowing rate as of January 1, 2020. The right-of-use assets were measured at their carrying amounts as if the standard has been applied since the commencement date, discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of initial application of January 1, 2020. After initial recognition of this asset and liability, the lessee recognises interest expense accrued on the outstanding balance of the lease liability, and the depreciation of the right-of-use assets, instead of the previous policy of recognising rental expenses incurred under operating leases over the lease term.*

*The Group elected the modified retrospective approach for the adoption of SFAS 73 and recognise the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings at of January 1, 2020 and did not restate the comparative information.*

*In applying SFAS 73 for the first time, the Group used practical expedients permitted by the standard, such as operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 and leases of low-value assets are treated as short-term lease, and the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics and the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*

*The effect on adoption of SFAS 73 on the statement of financial position as at January 1, 2020 is as follows:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

Berikut standar-standar akuntansi keuangan yang telah diterapkan dan menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup (lanjutan):

**PSAK 73: Sewa (diadopsi dari IFRS 16)** (lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>	<i>Operating lease commitment as at January 1, 2020</i>
Komitmen sewa operasi pada 1 Januari 2020	29.213.610	
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada 1 Januari 2020	<u>(5.372.987)</u>	<i>Discounted using incremental borrowing rate at January 1, 2020</i>
<b>Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020</b>	<b>23.840.623</b>	<b><i>Lease liabilities recognized as at January 1, 2020</i></b>

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Group:

- PSAK 1 (Amandemen 2019) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK 1 (Penyesuaian tahunan) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK 15 (Amandemen 2017) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 25 (Amandemen 2019) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- PSAK 55 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 1) : Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran
- PSAK 60 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 1) : Pengungkapan
- PSAK 71 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 1) : Instrumen keuangan
- PSAK 71 (Amandemen) : Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amandemen PSAK 73 : Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19
- PSAK 36 : Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa

**Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020:**

- PSAK 1 (Amandemen 2020) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK 22 (Amandemen 2019) : Kombinasi bisnis
- PSAK 55 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2) : Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran
- PSAK 57 (Amandemen 2020) : Provisi, liabilitas kontinjenji, dan aset kontinjenji
- PSAK 60 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2) : Pengungkapan
- PSAK 71 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2) : Instrumen keuangan
- PSAK 71 (Penyesuaian tahunan) : Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2) : Sewa
- PSAK 73 (Penyesuaian tahunan) : Sewa

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)**

*The following accounting standards have been adopted and resulted in substantial changes to the Groups' accounting policies (continued):*

**SFAS 73: Leases (adopted from IFRS 16)** (continued)

*The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 and the lease liabilities recognized under SFAS 73 as at January 1, 2020 is as follow:*

	<u>Jumlah/Amount</u>	<i>Lease liabilities recognized as at January 1, 2020</i>
Komitmen sewa operasi pada 1 Januari 2020	29.213.610	
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada 1 Januari 2020	<u>(5.372.987)</u>	<i>Discounted using incremental borrowing rate at January 1, 2020</i>
<b>Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020</b>	<b>23.840.623</b>	<b><i>Lease liabilities recognized as at January 1, 2020</i></b>

*The following standards and interpretation did not result any substansial changes to the Group's accounting policies:*

- SFAS 1 (Amendment 2019) : Presentation of financial statements
- SFAS 1 (Annual improvement) : Presentation of financial statements
- SFAS 15 (Amendment 2017) : Investments in Associates and Joint Ventures
- SFAS 25 (Amendment 2019) : Accounting policies, changes in accounting estimated and errors
- SFAS 55 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 1) : Financial instrument: recognition and measurement
- SFAS 60 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 1) : Disclosure
- SFAS 71 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 1) : Financial instrument
- SFAS 71 (Amendment) : Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation
- Amendment to SFAS 73 : Leases: about rent concession related to COVID-19
- IFAS 36 : Interpretation on land rights provisions between SFAS 16: Property, plant and equipment and SFAS 73: Leases

*Not effective for the year begin as at January 1, 2020:*

- SFAS 1 (Amendment 2020) : Presentation of financial statements
- SFAS 22 (Amendment 2019) : Business combination
- SFAS 55 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2) : Financial instrument: recognition and measurement
- SFAS 57 (Amendment 2020) : Provisions, contingent liabilities, and contingent assets
- SFAS 60 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2) : Disclosure
- SFAS 71 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2) : Financial instrument
- SFAS 71 (Annual improvement) : Financial Instrument
- SFAS 73 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2) : leases
- SFAS 73 (Annual improvement) : Lease

*The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Perusahaan menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman dan utang usaha, disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai kerugian/keuntungan selisih kurs.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Foreign currency transactions and translation**

**Functional and presentation currency**

*The Company applied SFAS 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of entity and translation financial statements into a presentation currency.*

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation Group currency.*

**Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.*

*Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Foreign exchange gains and losses that relate to cash and cash equivalents, restricted cash, account receivable, other receivable, borrowings and account payable, are presented in the consolidated statements of comprehensive income within losses/gains on foreign exchange.*

*Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

e. **Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**  
(lanjutan)

**Transaksi dan saldo** (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<b>Mata uang</b>	<b>Dalam Rupiah/In Rupiah</b>		<b>Foreign currency</b>
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Dolar Amerika Serikat	14.105,01	13.901,01	U.S. Dollar
Euro	17.330,13	15.588,60	Euro
Poundsterling Inggris	19.085,50	18.249,94	British Poundsterling
Ringgit Malaysia	3.491,78	3.396,72	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	469,86	466,09	Thailand Baht
Dolar Taiwan	500,01	464,05	Taiwanese Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	3.820,00	3.786,12	Arab Emirates Dirham
Dolar Australia	10.771,29	9.739,06	Australian Dollar
Kroner Denmark	2.329,52	2.086,27	Danish Krone
Dolar Singapura	10.644,09	10.320,74	Singapore Dollar
Peso Filipina	293,67	274,35	Philippines Peso
Renminbi China	2.161,49	1.990,84	Chinese Renminbi
Dolar Hongkong	1.819,34	1.785,20	Hongkong Dollar
Yen Jepang	136,47	127,97	Japanese Yen
Dong Vietnam	0,61	0,60	Vietnamese Dong

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

e. **Foreign currency transactions and translation** (continued)

**Transactions and balances** (continued)

*The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currency for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

*Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.*

*For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).*

*On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

- e. **Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**  
(lanjutan)

**Transaksi dan saldo** (lanjutan)

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dengan jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

*Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

**f. Instrumen keuangan**

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi obligasi dan jaminan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dikategorikan sebagai “instrumen keuangan” yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi”.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (“EIR”), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

- e. **Foreign currency transactions and translation** (continued)

**Transactions and balances** (continued)

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

*Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.*

**f. Financial instruments**

*The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash, account receivables, other receivables, investment in bond and deposits (part of other current assets and other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise bank loans, account payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, and lease liabilities are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".*

*Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial assets contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.*

*A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:*

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. A amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**f. Instrumen keuangan** (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka Panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Financial instruments** (continued)

*At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables.*

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

*Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**f. Instrumen keuangan** (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif

Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing, termasuk kontrak valuta berjangka. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 25.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan sifat unsur yang dilindungi nilainya jika derivatif merupakan instrumen lindung nilai. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam akun "pendapatan (beban) lain-lain".

**g. Kas dan setara kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Kas yang dibatasi penggunaannya**

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman, dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

**i. Aset tetap**

Grup menerapkan PSAK 16 tentang "Aset Tetap", dimana Grup telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi berlaku prospektif.

Tanah, bangunan dan mesin produksi, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Financial instruments** (continued)

Derivative financial instruments

*The Group enters into a derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risks, including foreign exchange forward contracts. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 25.*

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.*

*Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and the nature of the item being hedged if the derivative is designated as a hedging instrument. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in consolidated profit or loss within "other (expenses) income".*

**g. Cash and cash equivalents**

*For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

**h. Restricted cash**

*Restricted cash are cash that were pledged as collateral for the loan, stated at nominal value.*

**i. Property, plant and equipment**

*The Group adopted SFAS 16 on "Property, Plant and Equipment", which the Group has changed its accounting policy from the historical cost method to the revaluation method for the recording the value of land, buildings and machinery. Changes in accounting policies from the historical cost method to the revaluation method in the recording the value of land, buildings and machinery on a prospective basis.*

*Land, buildings and machinery are stated at the revaluation less accumulated depreciation and impairment losses that occur after the date of revaluation.*

*The acquisition cost of property, plant and equipment includes the acquisition price and costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for the asset is ready for use in accordance with intended by management. The initial estimated cost of dismantling or removal of property, plant and equipment added as acquisition costs.*

*If there is an increases of value because of revaluation, the increase will be credited directly to equity in revaluation surplus. However, the increase in value should be recognized in the consolidated statement of comprehensive income up to the amount of impairment as a result of the revaluation of the building which has been mentioned previously in the consolidated statement of comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**i. Aset tetap** (lanjutan)

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Namun, penurunan nilai tersebut langsung di debit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasikan terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Hak pakai atas tanah	27	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	20 - 27	Building and leasehold improvement
Mesin	8 - 16	Machinery
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Inventaris	4 - 8	Furniture and fixture
Peralatan	4 - 8	Equipment
Instalasi listrik	4 - 20	Electricity installation

Perubahan estimasi diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Grup, ekspektasi daya pakai dari aset serta efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan secara rutin oleh Grup.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuan.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**i. Property, plant and equipment** (continued)

If there is a decrease in value due to revaluation, the decrease is recognized in the comprehensive income statement of comprehensive income. However, the impairment is debited directly to equity in the revaluation surplus as long the decrease does not exceed the credit balance of the revaluation surplus for the asset.

Revaluation surplus transferred annually to retained earnings which is equal to the difference between the amount of depreciation by revaluation with depreciation amount based on acquisition cost of that asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination revaluasi restated amount of the asset. At the time of termination of the asset, the revaluation surplus on property, plant and equipment sold was transferred to retained earning.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The rate of depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Hak pakai atas tanah	27	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	20 - 27	Building and leasehold improvement
Mesin	8 - 16	Machinery
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Inventaris	4 - 8	Furniture and fixture
Peralatan	4 - 8	Equipment
Instalasi listrik	4 - 20	Electricity installation

The changes of estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on pattern of future economic benefits of assets which expected by the Group, the expected power consumption of the assets as well as the maintenance and repairs carried out routinely by the Group.

Property, plant and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of property, plant and equipment) included in the income statement in the year the asset is derecognized.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Land is stated at cost and is not depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**i. Aset tetap** (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**i. Property, plant and equipment** (continued)

*The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".*

*Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.*

**j. Impairment of non-financial assets**

*At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan** (lanjutan)

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**k. Transaksi pihak berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Impairment of non-financial assets** (continued)

*When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.*

**k. Transactions with related parties**

*The Company has adopted SFAS 7, "Related Party Disclosures".*

*A party is considered to be related to the Company if:*

- a. *Person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. *An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
  - vii. *Those who identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
  - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statement.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**I. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

**m. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**n. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha.

Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasi dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**o. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha dan utang lain-lain adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

**m. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.*

**n. Account receivables and other receivables**

*Account receivables are amounts due from customers for selling goods or services performed in the ordinary course of business.*

*Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.*

*Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.*

*Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**o. Account payables and other payables**

*Account payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, they are presented as non-current liabilities.*

*Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**p. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Lease**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - a. *The Group has the right to operate the asset;*
  - b. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**p. Sewa** (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Lease** (continued)

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*The Group account for a lease modification as a separate lease if both:*

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**p. Sewa** (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**q. Imbalan karyawan**

Program imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Lease** (continued)

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.*

*When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.*

*Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.*

*When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.*

**q. Employee benefits**

Defined benefit plan

*The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**q. Imbalan karyawan** (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan kepada hasil komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**r. Modal saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**q. Employee benefits** (continued)

Defined benefit plan (continued)

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

*The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

*A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.*

**r. Share capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net off tax, from the proceeds.*

*When Group purchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Grup, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim.

Penjualan lokal diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat barang diserahterimakan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Revenue and expenses recognition**

*Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.*

*Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:*

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

*Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".*

Sales of goods

*The Group recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are the customer can direct the use of the goods acquired, and the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

*Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers.*

*Domestic sales are recognised when the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**s. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**t. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Revenue and expenses recognition** (continued)

Rendering of services

Service income is recognized when the service is provided.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**t. Income tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**t. Pajak penghasilan** (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**t. Income tax** (continued)

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**t. Pajak penghasilan** (lanjutan)

**Pengampunan pajak**

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

**u. Properti investasi**

Grup menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi". Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**t. Income tax** (continued)

**Tax amnesty**

*Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.*

*The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.*

*Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.*

*The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period income statements.*

**u. Investment properties**

*The Group adopt SFAS 13, "Investment Properties". Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.*

*Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets for 20 years.*

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.*

*Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**v. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

Amortisasi dimulai pada saat asset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	Percentase/ Percentage	Tahun/ Year	
Merk	5%	20	Brand
Perangkat lunak	25%	4	Software

**w. Laba bersih per saham**

Perusahaan menerapkan PSAK 56 "Laba per Saham". Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**x. Pelaporan segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**y. Biaya emisi efek ekuitas**

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Intangible Assets**

*Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit.*

*Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:*

**w. Earnings per share**

*The Company applies SFAS 56 "Earnings per Share". Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.*

**x. Segment reporting**

*Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provider to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**y. Stock issuance costs**

*Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS**

*In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan) **3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (continued)

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

**Sumber ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat asset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Rugi penurunan nilai piutang**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**Penyisihan penurunan nilai persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

**Critical judgments in applying accounting policies**

*In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.*

**Key sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

**Impairment loss on receivables**

*The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

**Allowance for decline in value of inventories**

*The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.*

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Sumber ketidakpastian estimasi** (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini (lanjutan):

**Penilaian instrumen keuangan**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 42, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 42 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi**

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diajukan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

**Liabilitas imbalan pascakerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pascakerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

**3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (continued)

**Key sources of estimation uncertainty** (continued)

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):*

**Valuation of financial instruments**

*As described in Note 42, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 42 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.*

*The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.*

**Estimated useful lives of property, plant and equipment and investment properties**

*The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

*A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.*

*The carrying values of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 11 and 13.*

**Employee benefits liabilities**

*The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of postemployment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.*

*The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the postemployment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.*

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Sumber ketidakpastian estimasi** (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini (lanjutan):

**Liabilitas imbalan pascakerja** (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pascakerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

**Provisi pajak**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontingen, dan Aset Kontingen". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estими apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan terutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (continued)

**Key sources of estimation uncertainty** (continued)

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):*

**Employee benefits liabilities** (continued)

*The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.*

**Provision for tax**

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

*The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.*

**Deferred tax assets**

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	<i>Cash on hand</i>
<b>Kas</b>			
Rupiah	3.810.299	1.112.810	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	518.919	511.414	<i>U.S. Dollar</i>
Euro	109.299	117.199	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	73.947	69.265	<i>Singapore Dollar</i>
Ringgit Malaysia	62.487	35.520	<i>Malaysian Ringgit</i>
Renminbi China	37.303	34.358	<i>Chinese Renminbi</i>
Poundsterling Inggris	9.171	30.611	<i>British Poundsterling</i>
Yen Jepang	4.065	3.812	<i>Japanese Yen</i>
Baht Thailand	2.845	2.822	<i>Thailand Baht</i>
Krone Norwegia	1.562	-	<i>Norwegian Krone</i>
Dolar Taiwan	1.008	936	<i>Taiwanese Dollar</i>
Peso Filipina	930	869	<i>Philippines Peso</i>
Dong Vietnam	616	2.106	<i>Vietnamese Dong</i>
Kroner Denmark	513	459	<i>Danish Krone</i>
Dirham Uni Emirat Arab	299	295	<i>Arab Emirates Dirhams</i>
Dolar Australia	123	111	<i>Australian Dollar</i>
Sub jumlah	4.633.386	1.922.587	<i>Sub total</i>
<b>Bank</b>			<i>Banks</i>
<b>Rupiah</b>			<b><i>Rupiah</i></b>
PT Bank ICBC Indonesia	48.701.900	11.802.354	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7.092.259	11.152.319	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.075.984	3.515.123	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.107.852	3.628.731	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	570.349	508.062	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	505.167	72.978.932	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	277.439	328.895	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Index Selindo	59.433	273.560	<i>PT Bank Index Selindo</i>
PT Bank Mega Tbk	57.538	305.320	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Barat dan Banten Tbk	6.807	49.892	<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	6.731	102.772	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.330	9.985	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	-	85.343	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	52.158	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Multiarta Sentosa	-	7.440	<i>PT Bank Multiarta Sentosa</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b><i>U.S. Dollar</i></b>
PT Bank Central Asia Tbk	35.716.006	42.490.750	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	593.202	385.005	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
HSBC Amanah Malaysia Berhad	280.980	157.091	<i>HSBC Amanah Malaysia Berhad</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.867	73.600	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.789	1.993.110	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<b>Poundsterling Inggris</b>			<b><i>British Poundsterling</i></b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	507.065	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<b>Ringgit Malaysia</b>			<b><i>Malaysian Ringgit</i></b>
Bank UOB (Malaysia) Bhd.	17.620	53.021	<i>Bank UOB (Malaysia) Bhd.</i>
Sub jumlah	99.652.318	149.953.463	<i>Sub total</i>
<b>Deposito</b>			<b><i>Deposits</i></b>
<b>Rupiah</b>			<b><i>Rupiah</i></b>
PT Bank Central Asia Syariah	187.000.000	48.000.000	<i>PT Bank Central Asia Syariah</i>
PT Bank China Construction			<i>PT Bank China Construction</i>
Bank Indonesia Tbk	119.000.000	-	<i>Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	45.500.000	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank BRI Syariah Tbk	13.000.000	-	<i>PT Bank BRI Syariah Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Barat dan Banten Tbk	5.000.000	25.000.000	<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.000.000	-	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	69.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	60.000.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	40.000.000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah	371.500.000	242.000.000	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>475.785.704</b>	<b>393.876.050</b>	<b>Total</b>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

#### 4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

#### 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Deposito - Rupiah	4,75% - 8,25%	6,5% - 8,25%	Deposits - Rupiah
Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.			<i>All bank accounts and deposits are placed in third parties banks.</i>

#### 5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

#### 5. RESTRICTED CASH

This account consists of:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>U.S. Dollar</b>
PT Bank Permata Tbk	-	310.946	PT Bank Permata Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>310.946</b>	<b>Total</b>

Pada 28 Januari 2020, PT Bank Permata Tbk menyetujui untuk menghapus agunan milik PIM berupa setoran jaminan untuk setiap penarikan fasilitas *Omnibus Revolving Loan* (lihat catatan 18).

*As of January 28, 2020, PT Bank Permata Tbk agreed to waive PIM's Cash Collateral for any usage of Omnibus Revolving Loan facilities (see note 18).*

#### 6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

#### 6. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of:

<b>Pihak ketiga</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Toko dan Perorangan	107.676.500	100.471.235	
PT Gunadaya Inti Sejati	7.827.404	7.024.800	PT Gunadaya Inti Sejati
PT Kailo Sumber Kasih	5.795.041	5.042.106	PT Kailo Sumber Kasih
PT Coca-Cola Bottling Indonesia	5.166.858	7.727.525	PT Coca-Cola Bottling Indonesia
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	2.547.997	2.366.605	PT Lotte Chemical Titan Nusantara
PT Swasti Makmur Sejahtera	2.412.850	1.163.181	PT Swasti Makmur Sejahtera
PT Apollo Star Plastic	2.068.517	1.843.325	PT Apollo Star Plastic
PT Forisa Nusapersada	1.873.245	539.110	PT Forisa Nusapersada
PT Klipindo Plastik Pratama	1.840.300	1.969.908	PT Klipindo Plastik Pratama
CV Gunawan Plastik	1.794.540	960.850	CV Gunawan Plastik
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	1.679.774	1.324.940	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Karunia Sukses Utama	1.669.614	-	PT Karunia Sukses Utama
PT Bumimulia Indah Lestari	1.636.814	1.224.054	PT Bumimulia Indah Lestari
CV Sentosa Jaya	1.579.122	292.788	CV Sentosa Jaya
PT Toray International Indonesia	1.533.838	-	PT Toray International Indonesia
PT Subur Sentosa	1.460.800	1.809.280	PT Subur Sentosa
PT Tomasa Prima Tunggal	1.430.550	1.070.850	PT Tomasa Prima Tunggal
CV Harapan Jaya	1.412.395	587.018	CV Harapan Jaya
CV Panca Putra Perkasa	1.377.996	316.576	CV Panca Putra Perkasa
PT Metropoly Jayanusa	1.279.481	2.156.000	PT Metropoly Jayanusa
PT Hasil Raya Industries	1.252.335	11.068	PT Hasil Raya Industries
PT Norita Multiplastindo	1.238.729	1.677.852	PT Norita Multiplastindo
PT Solo Multipack	1.172.325	-	PT Solo Multipack
PT Clearpack Indojoya Pratama	1.133.352	1.490.897	PT Clearpack Indojoya Pratama
CV Panca Gemilang	1.104.062	113.025	CV Panca Gemilang
PT Karya Sukses Setia	1.061.500	-	PT Karya Sukses Setia
PT Mahkota Sukses Makmur	1.061.500	-	PT Mahkota Sukses Makmur
CV Istana Plast	1.043.423	-	CV Istana Plast
PT Guna Kemas Indah	1.033.192	758.504	PT Guna Kemas Indah
PT Klip Plastik Indonesia	1.017.500	-	PT Klip Plastik Indonesia
PT Asianagro Agungjaya	1.008.590	1.155.314	PT Asianagro Agungjaya
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	63.591.366	105.644.098	Others (under Rp1 billion)
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>U.S. Dollar</b>
HK Pack Krautscheid GmbH.	1.784.054	1.518.398	HK Pack Krautscheid GmbH.
Laddawn Inc.	1.326.974	1.343.609	Laddawn Inc.
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.469.091	18.086.264	Others (under Rp1 billion)
<b>Sub jumlah</b>	<b>234.361.629</b>	<b>269.689.180</b>	<b>Sub total</b>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

#### 6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

#### 6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

	2020	2019	
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>			<b>Third parties (continued)</b>
Jumlah dipindahkan	234.361.629	269.689.180	<i>Carry forward balance</i>
<b>Poundsterling Inggris</b>			<b>British Poundsterling</b>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	-	6.866.642	<i>Others (under Rp1 billion)</i>
<b>Ringgit Malaysia</b>			<b>Malaysian Ringgit</b>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	28.740	-	<i>Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)</i>
<b>Sub-jumlah pihak ketiga</b>	<b>234.390.369</b>	<b>276.555.822</b>	<b>Sub-total third parties</b>
Provisi atas penurunan nilai piutang	(354.455)	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
<b>Pihak ketiga - bersih</b>	<b>234.035.914</b>	<b>276.555.822</b>	<b>Third parties - net</b>
<b>Pihak berelasi (lihat catatan 39)</b>	<b>30.891.078</b>	<b>28.170.929</b>	<b>Related parties (see note 39)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>264.926.992</b>	<b>304.726.751</b>	<b>Total</b>

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

*The aging analysis of account receivable is as follows:*

	2020	2019	
Lancar	226.480.425	259.828.939	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	35.798.840	41.485.191	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1.798.346	1.211.359	<i>31 - 60 days</i>
61 - 180 hari	742.804	1.934.996	<i>61 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	461.032	266.266	<i>More than 180 days</i>
Sub jumlah	265.281.447	304.726.751	<i>Sub total</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	(354.455)	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
<b>Jumlah piutang usaha - bersih</b>	<b>264.926.992</b>	<b>304.726.751</b>	<b>Total account receivable - net</b>

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The changes in the provision for impairment of receivables is as follows:*

	2020	2019	
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	153.713	-	<i>Adjustment in relation to implementation of SFAS 71</i>
Penambahan	215.209	-	<i>Addition</i>
Penghapusbukan	(14.467)	-	<i>Written off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>354.455</b>	-	<b>Total</b>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 1 - 180 hari. Oleh karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan namun tidak mengalami penurunan nilai, maka Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang telah jatuh tempo. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

*The average credit period for sale of goods is 1 - 180 days. Since there has been no significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable, the Group has not recognized an allowance for impairment losses for the receivables were past due but not impaired. Accounts receivable are non-interest bearing and unsecured.*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang usaha.

*Management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from impairment of account receivables.*

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (lihat catatan 18).

*Accounts receivables are pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (see note 18).*

#### 7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

#### 7. OTHER RECEIVABLES

*This account consists of:*

	2020	2019	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Piutang karyawan	1.985.058	2.904.496	<i>Employee receivable</i>
Piutang bunga	1.083.855	407.520	<i>Interest receivables</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.172.475	1.403.396	<i>Others (under Rp1 billion)</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>U.S. Dollar</b>
Piutang bunga	180.805	-	<i>Interest receivables</i>
<b>Ringgit Malaysia</b>			<b>Ringgit Malaysia</b>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	564.317	491.476	<i>Others (under Rp1 billion)</i>
<b>Pihak ketiga</b>	<b>4.986.510</b>	<b>5.206.888</b>	<b>Third parties</b>
<b>Pihak berelasi (lihat catatan 39)</b>	<b>2.751.589</b>	<b>237.591</b>	<b>Related parties (see note 39)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>7.738.099</b>	<b>5.444.479</b>	<b>Total</b>

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang lain-lain merupakan piutang atas bunga obligasi, bunga deposito, sewa menyewa bangunan, pemberian pinjaman sementara dengan pihak berelasi dan pihak ketiga, penjualan barang bekas, jasa penitipan barang dan piutang atas pinjaman karyawan.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi dan pihak ketiga memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Bahan baku untuk diproduksi	302.036.073	170.848.205	Raw material
Barang dalam proses	5.890.819	5.511.704	Work-in-process inventories
Barang jadi	222.801.501	201.766.541	Finished goods
Biji plastik untuk dijual	47.999.011	343.793.521	Plastic resin for sales
Suku cadang dan bahan pendukung	8.006.741	10.231.796	Sparepart and indirect material
Persediaan dalam perjalanan	25.869.341	22.680.182	Material in transit
Jumlah	612.603.486	754.831.949	Total
Provisi atas penurunan nilai persediaan	-	(14.907.766)	Provision for impairment of inventories
<b>Jumlah persediaan - bersih</b>	<b>612.603.486</b>	<b>739.924.183</b>	<b>Total inventories - net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap resiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp915.670.000 dan Rp903.238.000.

Persediaan bahan baku dan barang jadi dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat catatan 18).

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	14.907.766	-	Begining balance
Penambahan	-	14.907.766	Addition
Pemulihan selama tahun berjalan	(14.907.766)	-	Reversal during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>14.907.766</b>	<b>Ending balance</b>

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas diakui ketika persediaan terkait telah terjual.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Asuransi	1.779.016	1.789.181	Insurance
Provisi bank	154.271	108.333	Bank provision
Sewa	30.422	1.957.339	Rent
Lain-lain	365.127	369.452	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.328.836</b>	<b>4.224.305</b>	<b>Total</b>

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

*Other receivables are receivables from interest from bonds, interest from deposit, rent of building, temporary loans with related parties and third parties, sale of used goods, custody service and receivables from employees loans.*

*Other receivables from related parties and third parties have maturities of less than one year.*

*Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2020 and 2019, management believes that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for decline in value of other receivables was provided.*

**8. INVENTORIES**

*This account consists of:*

*As of December 31, 2020 and 2019 inventories owned by the Group were insured against risks of loss due to natural disaster, fire and other risks using insurance services PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk with a total coverage Rp915,670,000 and Rp903,238,000, respectively.*

*Raw material and finished goods inventories are pledged as collateral for bank loan (see note 18).*

*Movement of provision for impairment of inventories is as follows:*

	2020	2019	
Saldo awal	14.907.766	-	Begining balance
Penambahan	-	14.907.766	Addition
Pemulihan selama tahun berjalan	(14.907.766)	-	Reversal during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>14.907.766</b>	<b>Ending balance</b>

*The above reversal of allowance for decline in values of inventories was recognized when the sale of the related inventories.*

*Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of the inventories were impaired.*

**9. PREPAID EXPENSES**

*This account consists of:*

#### 10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan jaminan sewa bangunan dan pembelian impor yang jangka waktunya kurang dari satu tahun. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp3.159.407 dan Rp1.883.468.

#### 10. OTHER CURRENT ASSETS

This account are deposits for rental and import purchase with a maturity of less than one year. Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,159,407 and Rp1,883,468, respectively.

#### 11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

#### 11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

		2020						
		Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/Exchang difference due to translation financial statement	Saldo akhir/ Ending balance	Direct ownership Acquisition cost
<b>Kepemilikan langsung</b>								
<b>Harga perolehan</b>								
Tanah	326.341.304	-	-	-	15.150.800	-	341.492.104	Land
Hak pakai atas tanah	12.352.161	-	-	-	-	345.686	12.697.847	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	78.676.230	-	3.993.787	654.170	27.987.288	216.137	110.219.272	Building and leasehold
Mesin	211.401.537	-	9.686.290	6.950.683	17.925.694	814.864	232.877.702	improvement
Peralatan	17.780.023	-	3.236.030	653.731	1.221.466	16.251	21.600.039	Machinery
Inventaris	14.029.587	-	1.834.102	1.508.481	318.300	7.249	14.680.757	Equipment
Instalasi listrik	10.296.887	-	1.918.630	881.722	3.052.274	-	14.386.069	Furniture and fixture
Kendaraan	38.418.567	-	9.934.992	2.224.100	1.023.722	-	47.153.181	Electrical installation
Aset tetap dalam penyelesaian	41.444.599	-	79.008.804	587.592	(66.488.634)	436.097	53.813.274	Vehicle
<b>Sub jumlah</b>	<b>750.740.895</b>	-	<b>109.612.635</b>	<b>13.460.479</b>	<b>190.910</b>	<b>1.836.284</b>	<b>848.920.245</b>	<b>Sub total</b>
<b>Aset pengampunan pajak</b>								
Peralatan	13.800	-	-	-	-	-	13.800	Tax amnesty assets
Inventaris	1.185.800	-	-	4.400	-	-	1.181.400	Equipment
<b>Sub jumlah</b>	<b>751.940.495</b>	-	<b>109.612.635</b>	<b>13.464.879</b>	<b>190.910</b>	<b>1.836.284</b>	<b>850.115.445</b>	<b>Sub total</b>
<b>Aset sewaan</b>								
Kendaraan	190.910	-	-	-	(190.910)	-	-	Vehicle
<b>Aset hak-guna</b>								
Bangunan	-	32.246.136	8.420.053	294.000	-	-	40.372.189	Right-of-use assets
<b>Jumlah</b>	<b>752.131.405</b>	<b>32.246.136</b>	<b>118.032.688</b>	<b>13.758.879</b>	-	<b>1.836.284</b>	<b>890.487.634</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								
Hak pakai atas tanah	700.570	-	451.996	-	-	22.459	1.175.025	Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	11.570.536	-	5.263.629	254.354	-	8.932	16.588.743	Leasehold land
Mesin	50.655.295	-	22.723.750	2.932.629	-	40.443	70.486.859	Building and leasehold
Peralatan	10.128.593	-	2.367.943	561.487	277.159	1.463	12.213.671	improvement
Inventaris	8.316.296	-	1.980.729	1.154.032	-	1.061	9.144.054	Machinery
Instalasi listrik	6.408.133	-	1.132.814	877.495	-	-	6.663.452	Equipment
Kendaraan	17.226.327	-	4.940.039	1.551.616	(86.250)	63	20.528.563	Furniture and fixture
<b>Sub jumlah</b>	<b>105.005.750</b>	-	<b>38.860.900</b>	<b>7.331.613</b>	<b>190.909</b>	<b>74.421</b>	<b>136.800.367</b>	<b>Sub total</b>
<b>Aset pengampunan pajak</b>								
Peralatan	11.371	-	2.428	-	-	-	13.799	Tax amnesty assets
Inventaris	814.398	-	176.609	4.400	-	-	986.607	Equipment
<b>Sub jumlah</b>	<b>105.831.519</b>	-	<b>39.039.937</b>	<b>7.336.013</b>	<b>190.909</b>	<b>74.421</b>	<b>137.800.773</b>	<b>Sub total</b>
<b>Aset sewaan</b>								
Kendaraan	137.879	-	53.030	-	(190.909)	-	-	Vehicle
<b>Aset hak-guna</b>								
Bangunan	-	8.337.761	8.300.138	294.000	-	-	16.343.899	Right-of-use assets
<b>Jumlah</b>	<b>105.969.398</b>	<b>8.337.761</b>	<b>47.393.105</b>	<b>7.630.013</b>	-	<b>74.421</b>	<b>154.144.672</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>646.162.007</b>						<b>736.342.962</b>	<b>Book value</b>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**II. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	272.748.891	9.908.345	880.398	44.564.466	-	326.341.304
Hak pakai atas tanah	12.702.993	-	-	-	(350.832)	12.352.161
Bangunan dan prasarana	69.057.871	8.289.598	-	1.548.114	(219.353)	78.676.230
Mesin	145.216.381	27.956.430	1.417.247	39.645.973	-	211.401.537
Peralatan	15.066.293	3.011.914	393.787	95.603	-	17.780.023
Inventaris	12.253.279	2.215.623	458.458	19.143	-	14.029.587
Instalasi						
listrik	9.376.488	420.341	-	500.058	-	10.296.887
Kendaraan	34.165.886	5.718.823	1.605.596	139.454	-	38.418.567
Aset tetap dalam penyelesaian	3.145.406	125.271.215	459.211	(86.512.811)	-	41.444.599
<b>Sub jumlah</b>	<b>573.733.488</b>	<b>182.792.289</b>	<b>5.214.697</b>	-	<b>(570.185)</b>	<b>750.740.895</b>
						<b>Sub total</b>
<b>Aset pengampunan pajak</b>						<b>Tax amnesty assets</b>
Peralatan	13.800	-	-	-	-	13.800
Inventaris	1.185.800	-	-	-	-	1.185.800
<b>Sub jumlah</b>	<b>574.933.088</b>	<b>182.792.289</b>	<b>5.214.697</b>	-	<b>(570.185)</b>	<b>751.940.495</b>
						<b>Sub total</b>
<b>Aset sewaan</b>						<b>Lease asset</b>
Kendaraan	190.910	-	-	-	-	190.910
<b>Jumlah</b>	<b>575.123.998</b>	<b>182.792.289</b>	<b>5.214.697</b>	-	<b>(570.185)</b>	<b>752.131.405</b>
						<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Hak pakai atas tanah	274.446	435.965	-	-	(9.841)	700.570
Bangunan dan prasarana	8.072.258	3.498.531	-	-	(253)	11.570.536
Mesin	34.348.004	16.815.897	505.442	-	(3.164)	50.655.295
Peralatan	8.190.707	2.041.237	103.224	-	(127)	10.128.593
Inventaris	6.825.828	1.840.197	349.624	-	(105)	8.316.296
Instalasi listrik	5.392.026	1.016.107	-	-	-	6.408.133
Kendaraan	14.441.766	4.225.442	1.440.881	-	-	17.226.327
<b>Sub jumlah</b>	<b>77.545.035</b>	<b>29.873.376</b>	<b>2.399.171</b>	-	<b>(13.490)</b>	<b>105.005.750</b>
						<b>Sub total</b>
<b>Aset pengampunan pajak</b>						<b>Tax amnesty assets</b>
Peralatan	7.921	3.450	-	-	-	11.371
Inventaris	571.073	243.325	-	-	-	814.398
<b>Sub jumlah</b>	<b>78.124.029</b>	<b>30.120.151</b>	<b>2.399.171</b>	-	<b>(13.490)</b>	<b>105.831.519</b>
						<b>Sub total</b>
<b>Aset sewaan</b>						<b>Lease asset</b>
Kendaraan	74.243	63.636	-	-	-	137.879
<b>Jumlah</b>	<b>78.198.272</b>	<b>30.183.787</b>	<b>2.399.171</b>	-	<b>(13.490)</b>	<b>105.969.398</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>496.925.726</b>					<b>Book value</b>

## 11. ASET TETAP (lanjutan)

### Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016 Grup telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Penilaian kembali dilakukan atas mesin dan tanah dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp120.999.903 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp375.431.547 dan setelah dikurangi pajak final atas selisih revaluasi aset tetap menjadi bersih sebesar Rp362.987.201 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Pembayaran pajak final atas kenaikan nilai tercatat sebesar Rp12.444.346 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset", dengan rincian sebagai berikut:

## 11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

### Property, plant and equipment revaluation

As of 2016 the Group have performed the valuation of property, plant and equipment for tax and accounting purpose by external independent valuer in accordance with The Finance Minister Regulation (PMK) 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015. The revaluation of the above property, plant and equipment with fiscal book value before revaluation amounting to Rp120,999,903 resulting surplus on revaluation amounting to Rp375,431,547 and after deducting with final tax on property, plant and equipment revaluation reserve into net Rp362,987,201 was recorded as "Other Comprehensive Income". The payment of final tax over the increasing amounting to Rp12,444,346 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve" are as follow:

Nama Perusahaan/ Company name	KJPP/ KJPP	Nomor laporan/ Report number	Tanggal revaluasi/ Valuation dates	Metode penilaian/ Assessment method
PT Panca Budi Idaman Tbk	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0244	30/3/2016	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar/Land valuation used a market approach
PT Polytech Indo Hausen	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0226	02/11/2016	
PT Panca Budi Pratama	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0247	13/5/2016	Penilaian mesin dan bangunan menggunakan rata-rata pendekatan pasar dan pendekatan biaya pembangunan baru/Machinery and building valuation used the average market approach and a new development cost approach.
PT Polypack Indo Meyer	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0026.BG	25/5/2016	
PT Panca Buana Plasindo	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0028.BG	29/7/2016	
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0012.BG	19/1/2016	

Nilai hasil revaluasi aset dan nilai buku sebelum revaluasi untuk masing-masing jenis aset adalah sebagai berikut:

The valuation assets and book value prior to the revaluation for each asset type are as follow:

Jenis aset/ Type assets	Nilai sebelum revaluasi/ Before revaluation				Selisih revaluasi/ Difference revaluation
	Hasil revaluasi/ Result of revaluation	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value	
Tanah/ Land	345.370.400	68.073.407	-	68.073.407	277.296.993
Bangunan dan prasarana/ Building and leasehold improvement	57.497.300	18.017.652	(3.374.293)	14.643.359	42.853.941
Mesin/ Machinery	93.365.750	58.796.678	(20.513.541)	38.283.137	55.082.613
Peralatan/ Equipment	198.000	40.000	(40.000)	-	198.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>496.431.450</b>	<b>144.927.737</b>	<b>(23.927.834)</b>	<b>120.999.903</b>	<b>375.431.547</b>

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movement in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	292.843.393	300.093.392	Beginning balance
Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba	(9.168.760)	(7.249.999)	Transfer of revaluation surplus to retained earnings
<b>Saldo akhir</b>	<b>283.674.633</b>	<b>292.843.393</b>	<b>Ending balance</b>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, penyajian beban penyusutan Grup pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2020 and 2019, presentation of the Group depreciation expense in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	32.362.634	21.717.541	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	11.019.991	7.458.054	General and administrative expenses
Beban penjualan	4.010.480	1.008.192	Selling expenses
<b>Jumlah</b>	<b>47.393.105</b>	<b>30.183.787</b>	<b>Total</b>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

## 11. ASET TETAP (lanjutan)

### Hak pakai atas tanah

Hak pakai atas tanah di Johor Bahru, Malaysia, adalah milik PPS berupa Hak Pakai (HP) dengan masa berlaku 60 tahun dan pada waktu diperoleh masih menyisakan umur 27 tahun sehingga diamortisasi selama sisa umur tersebut.

Laba penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6.206.251	3.396.610	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Jumlah aset tetap bersih yang dijual dan dihapuskan	6.128.866	2.815.526	Net carrying amount of property, plant and equipment sold and disposed
<b>Laba penjualan dan penghapusan aset tetap</b>	<b>77.385</b>	<b>581.084</b>	<b>Gain on sale and disposal of property, plant and equipment</b>

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

Construction in progress consist of:

31 Desember 2020	Perkiraan persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Perkiraan waktu penyelesaian/ <i>Estimated of completion dates</i>	Nama Perusahaan/ <i>Company name</i>	<i>December 31, 2020</i>
					<i>Land</i>
Tanah	85,92%	34.369.773	2021	SKI	<i>Building and leasehold improvement</i>
Bangunan dan prasarana	82,59%	17.599.964	2021	Perusahaan	<i>Machinery</i>
Mesin	64,76%	1.511.523	2021	Perusahaan dan SKI	<i>Vehicles</i>
Kendaraan	37,02%	285.288	2021	SKI	
Instalasi listrik	50,00%	35.000	2021	Perusahaan	<i>Electricity installation</i>
Inventaris	83,76%	11.726	2021	SKI	<i>Furniture and fixture</i>
<b>Jumlah</b>		<b>53.813.274</b>			<b>Total</b>

31 Desember 2019	Perkiraan persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Perkiraan waktu penyelesaian/ <i>Estimated of completion dates</i>	Nama Perusahaan/ <i>Company name</i>	<i>December 31, 2019</i>
					<i>Land</i>
Tanah	85,00%	12.789.950	2020	Perusahaan	<i>Building and leasehold improvement</i>
Bangunan dan prasarana	50,35%	21.782.104	2020	Perusahaan, PIH, PPS dan PBUAP	<i>Machinery</i>
Mesin	69,27%	5.761.391	2020	Perusahaan, PBUAP dan SKI	<i>Vehicles</i>
Kendaraan	99,00%	920.721	2020	PBP	
Peralatan	94,63%	147.763	2020	Perusahaan, PPS dan MJP	<i>Equipment</i>
Inventaris	86,11%	15.070	2020	SKI	<i>Furniture and fixture</i>
Instalasi listrik	30,00%	27.600	2020	PBUAP	<i>Electricity installation</i>
<b>Jumlah</b>		<b>41.444.599</b>			<b>Total</b>

Aset dalam penyelesaian bangunan dan penyelesaian lainnya diestimasikan dibawah 12 bulan. Tidak terdapat hambatan signifikan dalam penyelesaian proyek.

The settlement of construction in progress for building and others settlement are estimated under 12 months. There are no significant obstacles in project completion.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

#### 11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp21.306.396 dan Rp17.394.095.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup dilindungi terhadap kerugian dari bencana alam, kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA ("BCA Insurance"), PT Asuransi Wahana Tata, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Victoria Insurance, AmGeneral Insurance Berhad dan Tune Insurance Malaysia Berhad dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp395.228.522 dan MYR20.077.965 (31 Desember 2019: Rp299.347.167 dan MYR 18.268.900).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap berupa tanah, mesin, peralatan dan bangunan telah dijaminkan atas utang Bank yang diperoleh dari pinjaman bank (lihat catatan 18).

#### 12. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Uang muka pembelian persediaan	67.081.241	9.723.020	Advances purchase of inventory
Uang muka pembelian aset tetap	2.159.717	8.193.177	Advances purchase of property, plant and equipment
Uang muka lain-lain	266.775	221.697	Other advances
<b>Jumlah</b>	<b>69.507.733</b>	<b>18.137.894</b>	<b>Total</b>

#### 13. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2020					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<i>Direct ownership</i>
<b>Harga perolehan</b>						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	52.002.541	-	980.865	-	51.021.676	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	15.631.696	117.754	1.448.041	-	14.301.409	<i>Building and leasehold improvement</i>
<b>Jumlah</b>	<b>67.634.237</b>	<b>117.754</b>	<b>2.428.906</b>	<b>-</b>	<b>65.323.085</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<i>Acquisition cost</i>
Bangunan dan prasarana	2.937.619	785.019	877.663	-	2.844.975	<i>Building and leasehold improvement</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.937.619</b>	<b>785.019</b>	<b>877.663</b>	<b>-</b>	<b>2.844.975</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>64.696.618</b>				<b>62.478.110</b>	<b>Book value</b>

#### 11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of recorded gross property, plant and equipment that have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp21,306,396 and Rp17,394,095, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's property, plant and equipment are protected against losses from natural disaster, fire and other risks using insurance services: PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA ("BCA Insurance"), PT Asuransi Wahana Tata, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Victoria Insurance, AmGeneral Insurance Berhad and Tune Insurance Malaysia Berhad with a total insured value of Rp395,228,522 and MYR20,077,965 (December 31, 2019: Rp299,347,167 and MYR 18,268,900).

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairments of property, plant and equipment.

Property, plant and equipment of land, machinery, equipment and building have been used as collateral for bank loans (see note 18).

#### 12. ADVANCES PURCHASE

This account consists of:

#### 13. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

	2020		
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>
<b>Kepemilikan langsung</b>			
<b>Harga perolehan</b>			
Tanah	52.002.541	-	980.865
Bangunan dan prasarana	15.631.696	117.754	1.448.041
<b>Jumlah</b>	<b>67.634.237</b>	<b>117.754</b>	<b>2.428.906</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>			
Bangunan dan prasarana	2.937.619	785.019	877.663
<b>Jumlah</b>	<b>2.937.619</b>	<b>785.019</b>	<b>877.663</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>64.696.618</b>		

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PROPERTI INVESTASI** (lanjutan)

**13. INVESTMENT PROPERTIES** (continued)

	2019				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	52.002.541	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	15.496.872	134.824	-	-	Building and leasehold improvement
<b>Jumlah</b>	<b>67.499.413</b>	<b>134.824</b>	-	-	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Acquisition cost</b>
					<b>Building and leasehold improvement</b>
Bangunan dan prasarana	2.156.596	781.023	-	-	2.937.619
<b>Jumlah</b>	<b>2.156.596</b>	<b>781.023</b>	-	-	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>65.342.817</b>				<b>Book value</b>

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Tangerang, Jakarta dan Medan. Aset tersebut dipakai untuk disewakan kepada pihak ketiga untuk mendapatkan penghasilan sewa secara rutin.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp785.019 dan Rp781.023 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Laba penjualan dan penghapusan properti investasi adalah sebagai berikut:

*Investment properties represent land and building located in Tangerang, Jakarta and Medan. The assets are used to leased to the third parties to obtain rental income on a regular basis.*

*The depreciation expenses of investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp785,019 and Rp781,023 are charged to general and administrative expenses.*

*Gains on sales and disposal of investment property are as follow:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Penerimaan dari penjualan properti investasi	3.272.727	-	<i>Proceeds from sales of investment property</i>
Jumlah properti investasi bersih yang dijual dan dihapuskan	1.551.243	-	<i>Net carrying amount of investment property sold and disposed</i>
<b>Laba penjualan dan penghapusan properti investasi</b>	<b>1.721.484</b>	-	<b><i>Gain on sale and disposal of investment property</i></b>

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi.

*Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate the impairment of investment properties.*

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") masing-masing sebesar Rp51.582.131 dan Rp40.199.865.

*The fair value of the investment properties as of December 31, 2020 and 2019 are calculated based on Taxable Sale Value ("NJOP") are amounting to Rp51,582,131 and Rp40,199,865, respectively.*

Jumlah pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.252.500 dan Rp1.421.593.

*Total rental income from investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,252,500 and Rp1,421,593, respectively.*

Jumlah beban operasi langsung yang terjadi baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp850.395 dan Rp781.337.

*Total direct operating expenses incurred arising from yielding or non-yielding investment properties for the years periods ended December 31, 2020 and 2019 are amounted to Rp850,395 and Rp781,337, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan.

*As of December 31, 2020 and 2019, there is no investment properties used as collateral.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi Grup dilindungi terhadap kerugian dari bencana alam, kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Buana Independent dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp23.597.850 dan Rp19.593.500.

*As of December 31, 2020 and 2019, the Group's investment properties are protected against losses from natural disaster, fire and other risks using insurance services: PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Buana Independent with a total insured value of Rp23,597,850 and Rp19,593,500, respectively.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

#### 14. ASET TIDAK BERWUJUD

#### 14. INTANGIBLE ASSETS

	2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Kepemilikan langsung</b>					
<b>Harga perolehan</b>					
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	30.444.000
Piranti lunak dan lisensi	773.228	112.038	-	-	885.266
<b>Aset pengampunan pajak</b>					<b>Tax amnesty assets</b>
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	5.440.000
<b>Jumlah</b>	<b>36.657.228</b>	<b>112.038</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>36.769.266</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					
<b>Accumulated amortization</b>					
Merek dagang	5.314.133	1.539.533	-	-	6.853.666
Piranti lunak dan lisensi	471.387	120.103	-	-	591.490
<b>Aset pengampunan pajak</b>					<b>Tax amnesty assets</b>
Merek dagang	906.667	272.000	-	-	1.178.667
<b>Jumlah</b>	<b>6.692.187</b>	<b>1.931.636</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.623.823</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>29.965.041</b>				<b>Book value</b>
<b>2019</b>					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Kepemilikan langsung</b>					
<b>Harga perolehan</b>					
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	30.444.000
Piranti lunak dan lisensi	519.149	301.261	47.182	-	773.228
<b>Aset pengampunan pajak</b>					<b>Tax amnesty assets</b>
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	5.440.000
<b>Jumlah</b>	<b>36.403.149</b>	<b>301.261</b>	<b>47.182</b>	<b>-</b>	<b>36.657.228</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					
<b>Accumulated amortization</b>					
Merek dagang	3.727.933	1.586.200	-	-	5.314.133
Piranti lunak dan lisensi	449.104	69.465	47.182	-	471.387
<b>Aset pengampunan pajak</b>					<b>Tax amnesty assets</b>
Merek dagang	634.667	272.000	-	-	906.667
<b>Jumlah</b>	<b>4.811.704</b>	<b>1.927.665</b>	<b>47.182</b>	<b>-</b>	<b>6.692.187</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>31.591.445</b>				<b>Book value</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban amortisasi Grup masing-masing sebesar Rp1.931.636 dan Rp1.927.665 disajikan pada beban umum dan administrasi.

Merek dagang Grup terdiri dari merek Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura berdasarkan akta jual beli 9 tanggal 28 September 2016, serta merek dagang Wang-Wang dan Kemang. Berdasarkan akta jual beli 2 Tanggal 25 November 2016 yang dibuat dihadapan notaris Fully Handayani Ridwan, S.H., tentang perjanjian jual beli merek antara Tn. Djonny Taslim dengan PT Panca Budi Niaga. Penilaian merek dagang Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura dilakukan oleh KJPP independen Iskandar & Rekan dengan laporan 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang menyatakan nilai wajar masing-masing merek Tomat sebesar Rp16.091.000, Wayang Rp8.438.000, Pluit Rp2.910.000, Dayana Rp1.891.000 dan Gapura Rp873.000.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, presentation of the Group amortization expenses are amounted to Rp1,931,636 and Rp1,927,665 in general and administrative expenses.

The trademark consists of brands Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura based on the deed of sale 9 dated September 28, 2016, and trademark Wang-Wang and Kemang. Based on the deed of sale 2 dated November 25, 2016, which is of a notary Fully Handayani Ridwan S.H., on brand purchase agreement between Mr. Djonny Taslim and PT Panca Budi Niaga. Trademark valuation of Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura conducted by independent KJPP Iskandar & Partners report 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 dated August 15, 2016 stating the fair value of Tomat for Rp16,091,000, Wayang Rp8,438,000, Pluit Rp2,910,000, Dayana Rp1,891,000 and Gapura Rp873,000.

**14. ASET TIDAK BERWUJUD** (lanjutan)

Pendekatan penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pendapatan dengan alasan manfaat ekonomis aset tidak berwujud dapat di kuantifikasi, sedangkan metode perhitungannya berdasarkan kontribusi tiap merk dagang terhadap pendapatan dengan metode pendapatan lebih dengan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto, dimana proyeksi arus kas merk dagang adalah kontribusi setiap merk dagang terhadap pendapatan lebih yang merupakan hasil dari pengurangan dari arus kas Perusahaan dengan arus kas yang berasal dari kontribusi aset lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada 31 Desember 2020 dan 2019.

**14. INTANGIBLE ASSETS** (continued)

*The valuation approach used by KJPP is based on income approach assuming that the economic benefit of the intangible asset can be quantified, while the calculation method is based on the contribution of each brand to the income with multiple period earnings method using discounted cash projection, where the cash flow projection of brand is the contribution of each brand to the earnings which is the result of the deduction from the Company cash flow with cash flow from other assets contribution.*

*Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of December 31, 2020 and 2019.*

**15. INVESTASI OBLIGASI**

Berikut ini adalah rincian investasi obligasi:

**15. INVESTMENT IN BOND**

*The following describes the details of investment in bond:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Polytama Propindo (Lembaga pemeringkat: Pefindo; Peringkat: idBBB+)	20.000.000	-	PT Polytama Propindo (Rating Agencies: Pefindo; Rating: idBBB+)
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Lembaga pemeringkat: Pefindo; Peringkat: idAA-)	20.000.000	-	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Rating Agencies: Pefindo; Rating: idAA-)
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>U.S. Dollar</b>
Pemerintah	44.766.310	-	Government
<b>Jumlah</b>	<b>84.766.310</b>	-	<b>Total</b>
Investasi obligasi - yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.926.012	-	Current maturities of investment in bonds
Premi yang belum diamortisasi - yang jatuh tempo dalam satu tahun	792.139	-	Unamortized premium - current maturities
<b>Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih</b>	<b>17.718.151</b>	-	<b>Total current maturities - net</b>
Investasi obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	66.799.519	-	Investment in bonds - net of current maturities
Premi yang belum diamortisasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	248.640	-	Unamortized premium - net of current maturities
<b>Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih</b>	<b>67.048.159</b>	-	<b>Total non-current maturities - net</b>

Suku bunga per tahun obligasi yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

*The annual interest rates of the bonds during the period are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Obligasi - Rupiah	8,20% - 11,00%	-	Bonds - Rupiah
Obligasi - Dolar Amerika Serikat	3,30% - 4,88%	-	Bonds - United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2020, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

*As at December 31, 2020, government bonds rating given by one of rating institutions that recognized by Financial Services Authority is BBB.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai atas investasi obligasi.

*As at December 31, 2020, the Group's management believes that the impairment of investment in bond was not needed.*

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini merupakan jaminan yang dapat dikembalikan yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp2.427.892 dan Rp1.950.029.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

*This account are refundable deposits with a maturity of more than one year. Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,427,892 and Rp1,950,029, respectively.*

## 17. PERPAJAKAN

Peraturan perundang-undangan terkait pajak penghasilan diubah dan ditetapkan pada 31 Maret 2020. Tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta diganti 20% untuk tahun 2022 dan selanjutnya. Dampak perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam penilaian kewajiban pajak kini dan pajak tangguhan per 31 Desember 2020.

Akun ini terdiri dari:

### a. Pajak dibayar dimuka

	2020	2019	
Pajak penghasilan pasal 21	14.537	-	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 28A	28.831.973	62.205.302	Income tax art 28A
Pajak pertambahan nilai	3.492.791	18.496.769	Value added tax
Lain-lain	860.686	867.852	Others
<b>Jumlah</b>	<b>33.199.987</b>	<b>81.569.923</b>	<b>Total</b>

### b. Utang pajak

	2020	2019	
Pajak penghasilan pasal 21	11.747.256	7.588.105	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 23	443.928	405.911	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	2.900.070	4.502.004	Income tax art 25
Pajak penghasilan pasal 26	5.699	-	Income tax art 26
Pajak penghasilan pasal 29	50.600.100	26.246.589	Income tax art 29
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	46.704	105.055	Income tax art 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	8.195.324	4.678.411	Value added tax
Lain-lain	2.793	25.555	Others
<b>Jumlah</b>	<b>73.941.874</b>	<b>43.551.630</b>	<b>Total</b>

### c. Pajak kini

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	489.217.622	297.821.465	Profit before income taxes in accordance with the consolidated statement of comprehensive profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	531.814.555	289.571.397	Income of subsidiaries before income tax
Eliminasi	(408.295.357)	(270.962.002)	Elimination
<b>Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>365.698.424</b>	<b>279.212.070</b>	<b>Profit before income tax of the Company</b>
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	4.108.588	4.202.838	Employee benefit
Aset hak-guna	176.131	-	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(33.777)	(18.005)	Depreciation of property, plant and equipment
Lainnya	-	5.810	Others
<b>Jumlah beda waktu</b>	<b>4.250.942</b>	<b>4.190.643</b>	<b>Total temporary differences</b>
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	260.261	203.927	Donation
Biaya pajak	53.263	334.922	Tax expenses
Jamuan	13.587	23.334	Entertainment
Pendapatan dividen	(348.670.000)	(258.807.524)	Dividend income
Pendapatan bunga	(9.523.131)	(8.426.905)	Interest income
Pendapatan sewa	(40.908)	-	Rental income
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>(357.906.928)</b>	<b>(266.672.246)</b>	<b>Total permanent differences</b>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak kini (lanjutan)**

	2020	2019	
Laba kena pajak dibulatkan	12.042.438	16.730.467	<i>Estimated fiscal income rounded</i>
Pajak penghasilan	2.649.336	4.182.617	<i>Income tax</i>
Kredit pajak:			<i>Credit tax:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	111.017	603.661	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	2.198.050	2.998.942	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 24	19.994	-	<i>Income tax article 24</i>
Pajak penghasilan pasal 25	137.765	442.251	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah kredit pajak	2.466.826	4.044.854	<i>Total tax credit</i>
<b>Utang pajak penghasilan pasal 29</b>	<b>182.510</b>	<b>137.763</b>	<i>Income tax payable article 29</i>

	2020	2019	
Pajak penghasilan pasal 28A konsolidasi			<i>Income tax article 28A consolidated</i>
Perusahaan	(527.419)	(527.419)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(28.304.554)	(61.677.883)	<i>Subsidiaries</i>
	<b>(28.831.973)</b>	<b>(62.205.302)</b>	
Pajak penghasilan pasal 29 konsolidasi			<i>Income tax article 29 consolidated</i>
Perusahaan	182.510	137.763	<i>The Company</i>
Entitas anak	50.417.590	26.108.826	<i>Subsidiaries</i>
	<b>50.600.100</b>	<b>26.246.589</b>	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Perusahaan	2.649.336	4.182.617	<i>The Company</i>
Entitas anak	103.570.326	104.137.355	<i>Subsidiaries</i>
Entitas anak - beban pajak sehubungan dengan SKP	635.144	844.928	<i>Subsidiaries - tax expense in connection with SKP</i>
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>106.854.806</b>	<b>109.164.900</b>	<i>Total current tax expenses</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diatas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan pada tahun 2020 dan 2019.

*The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2020 and 2019 above shall be the basis for the preparation of corporate income tax returns (SPT) in 2020 and 2019.*

**d. Beban pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

**d. Income tax expense**

*A reconciliation between income before tax according to statement of income and corporate income tax is as follow:*

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan	489.217.622	297.821.465	<i>Profit before income taxes in accordance with the consolidated of statements of comprehensive of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	531.814.555	289.571.397	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Eliminasi	(408.295.357)	(270.962.002)	<i>Elimination</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>365.698.424</b>	<b>279.212.070</b>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	80.453.653	69.803.018	<i>Tax calculate of applicable tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effect of:</i>
Penghasilan kena pajak final	(78.811.489)	(66.808.607)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	71.966	140.545	<i>Non deductible expense</i>
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan tarif pajak	1.327.476	56.189	<i>Adjustment related to changes in tax rate</i>
Beban pajak Perusahaan - bersih	<b>3.041.606</b>	<b>3.191.145</b>	<i>Tax expense of the Company - net</i>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beban pajak Entitas Anak			<i>Tax expense of the Subsidiaries</i>
Pajak kini	103.570.326	104.137.355	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	8.316.701	(33.978.582)	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak sehubungan dengan SKP	635.144	844.928	<i>Tax expense in connection with SKP</i>
<b>Jumlah beban pajak Entitas Anak</b>	<b>112.522.171</b>	<b>71.003.701</b>	<b>Total tax expense of the Subsidiaries</b>
<b>Beban pajak - bersih</b>	<b>115.563.777</b>	<b>74.194.846</b>	<b>Tax expense - net</b>

**e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan**

**e. Deferred income tax benefit (expenses)**

Periode yang berakhir 31 Desember 2020/ For the period ended December 31, 2020						
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to						
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73/ Adjustment upon application of SFAS 71 and SFAS 73	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian tarif pajak (dibebankan)/dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Tax tariff changes (charged)/credited to profit for the period	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan</b>						
Perusahaan						<i>The Company Property, plant and equipment</i>
Aset tetap	(57.551)	-	(7.431)	-	12.186	(52.796)
Imbalan kerja	6.106.046	-	903.889	(184.132)	(1.303.380)	5.522.423
Aset hak-guna	-	163.799	38.748	-	(36.282)	166.265
	<b>6.048.495</b>	<b>163.799</b>	<b>935.206</b>	<b>(184.132)</b>	<b>(1.327.476)</b>	<b>5.635.892</b>
Entitas Anak						
Kompensasi kerugian fiskal	28.661.859	-	256.737	-	(5.755.535)	23.163.061
Provisi atas penurunan nilai persediaan	3.726.942	-	(3.279.709)	-	(447.233)	-
Aset tidak berwujud	(158.080)	-	(20.606)	-	33.503	(145.183)
Aset sewaan	(13.258)	-	11.667	-	1.591	-
Aset tetap	(970.376)	-	334.787	-	152.656	(482.933)
Imbalan kerja	8.752.452	-	2.264.151	262.237	(1.956.323)	9.322.517
Aset hak-guna	-	270.723	112.426	-	(64.365)	318.784
Provisi atas penurunan nilai piutang	-	38.428	44.163	-	(4.611)	77.980
	<b>39.999.539</b>	<b>309.151</b>	<b>(276.384)</b>	<b>262.237</b>	<b>(8.040.317)</b>	<b>32.254.226</b>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>46.048.034</b>	<b>472.950</b>	<b>658.822</b>	<b>78.105</b>	<b>(9.367.793)</b>	<b>37.890.118</b>
						<i>Total deferred tax assets</i>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

**17. TAXATION (continued)**

e. Deferred income tax benefit (expenses) (continued)

Periode yang berakhir 31 Desember 2019/ For the period ended December 31, 2019					
		Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to			
Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax asset</b>
Perusahaan					<i>The Company Property, plant and equipment Employee benefits</i>
Aset tetap	1.686	(59.237)	-	-	(57.551)
Imbalan kerja	4.504.216	1.050.709	551.121	-	6.106.046
	4.505.902	991.472	551.121	-	6.048.495
Entitas Anak					<i>Subsidiaries</i>
Kompensasi kerugian fiskal	460.842	28.201.017	-	-	28.661.859
Provisi atas penurunan nilai persediaan	-	3.726.942	-	-	3.726.942
Aset tidak berwujud	(90.695)	(67.385)	-	-	(158.080)
Aset sewaan	-	-	-	(13.258)	(13.258)
Aset tetap	646.345	185.783	-	(1.802.504)	(970.376)
Imbalan kerja	4.617.947	1.729.475	441.622	1.963.408	8.752.452
	5.634.439	33.775.832	441.622	147.646	39.999.539
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>10.140.341</b>	<b>34.767.304</b>	<b>992.743</b>	<b>147.646</b>	<b>46.048.034</b>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - bersih</b>					<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Imbalan kerja	1.205.503	465.593	292.312	(1.963.408)	-
Aset tetap	(1.522.298)	(280.206)	-	1.802.504	-
Aset sewaan	(30.621)	17.363	-	13.258	-
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(347.416)</b>	<b>202.750</b>	<b>292.312</b>	<b>(147.646)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>9.792.925</b>	<b>34.970.054</b>	<b>1.285.055</b>	<b>-</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>

Rincian Surat Ketetapan Pajak (SKP) entitas anak perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Detail of Tax Assessment Letter of the subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:*

Masa Pajak/ Tax Period	SKP/ SKP Number	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (Full Amount)	Tanggal bayar/ restitusi Date of paid/ restitution
<b>Perusahaan</b>					
2017	00007/206/17/038/19	22 Apr 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Badan/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax</i>	183.852.971	20 Mei 2019
<b>PIH</b>					
2018	00022/207/18/416/19	21 Okt 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPn/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT</i>	700.000.000	18 Nov 2019
<b>PBP</b>					
2020	KEP- 00008/SKPPKP/WPJ.08/KP.0703/2020	11 Mar 2020	Surat Keputusan Tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak PPn/ <i>Overpayment Restitution Tax Assessment Letter of VAT</i>	11.965.053.204	22 April 2020
2018	00014/201/18/415/20	16 Apr 2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 21/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Art 21</i>	28.708.842	15 Mei 2020
2018	00032/406/18/415/20	16 Apr 2020	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax</i>	33.820.267.814	15 Mei 2020
<b>PIM</b>					
2018	00008/407/18/416/20	24 Jan 2020	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPn/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT</i>	639.116.381	10 Feb 2020
2018	00013/406/18/416/20	20 Jul 2020	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPn/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT</i>	46.898.714	30 Jul 2020
<b>PBHP</b>					
2018	00001/406/18/416/20	18 Feb 2020	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax</i>	47.770.703	5 Maret 2020

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB PPh Badan tahun 2017 sebesar Rp183.853. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses pemeriksaan.

PIH mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB PPN masa April 2018 sebesar Rp700.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses pemeriksaan.

**18. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
<b>Utang bank jangka pendek:</b>			<i>Short-term bank loans:</i>
<b>Cerukan</b>			<i>Overdraft</i>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	2.571.635	8.572.367	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.578.615	162.063	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	605	909.289	PT Bank Permata Tbk
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>U.S. Dollar</b>
PT Bank Central Asia Tbk	10.768.455	16.767.702	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Ringgit Malaysia</b>			<b>Malaysian Ringgit</b>
HSBC Amanah Malaysia Berhad	401.825	971.678	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Sub jumlah	15.321.135	27.383.099	<i>Sub total</i>
<b>Kredit Modal Kerja</b>			<i>Working Capital Loan</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>U.S. Dollar</b>
PT Bank Central Asia Tbk	60.533.889	173.724.217	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.471.106	17.934.909	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	6.632.198	PT Bank Permata Tbk
<b>Ringgit Malaysia</b>			<b>Malaysian Ringgit</b>
HSBC Amanah Malaysia Berhad	-	3.579.120	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Sub jumlah	68.004.995	201.870.444	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah utang bank jangka pendek</b>	<b>83.326.130</b>	<b>229.253.543</b>	<b>Total short-term bank loans</b>
<b>Utang bank jangka panjang:</b>			<i>Long-term bank loans:</i>
<b>Pembentukan Murabahah</b>			<i>Murabahah Financing</i>
<b>Ringgit Malaysia</b>			<b>Malaysian Ringgit</b>
HSBC Amanah Malaysia Berhad	11.843.832	-	HSBC Amanah Malaysia Berhad
<b>Jumlah utang bank jangka panjang</b>	<b>11.843.832</b>	-	<b>Total long-term bank loans</b>
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.599.351	-	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.244.481	-	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
<b>Tingkat bunga tahunan (%)</b>			<i>Annual interest rate (%)</i>
Rupiah	8,25% - 9,50%	8,11% - 10,16%	<b>Rupiah</b>
Dolar Amerika Serikat	2,47% - 4,50%	4,00% - 5,29%	<b>U.S. Dollar</b>
Ringgit Malaysia	2,86% - 7,24%	7,49%	<b>Malaysian Ringgit</b>
Perusahaan, PIH, PBN dan PBP ( <i>joint borrowers</i> ) memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat catatan 43).			<i>The Company, PIH, PBN and PBP (joint borrowers) obtained loan in US Dollar currency using credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk (see note 43).</i>
<b>PT Bank Central Asia Tbk</b>			<b>PT Bank Central Asia Tbk</b>
<b>Entitas induk</b>			<b>Parent Company</b>
<b>PT Panca Budi Idaman Tbk</b>			<b>PT Panca Budi Idaman Tbk</b>
Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit 33 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit 27 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:			<i>The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement 33 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed of Amendment of Credit Agreement 27 dated April 20, 2020, of Notary Veronica Indrawati, S.H., with details of credit facilities as follows:</i>
	2020	2019	
a. Jenis	Kredit lokal/ Local credit	Kredit lokal/ Local credit	
Nilai plafon	Rp22.500.000	Rp12.500.000	<i>Type</i>
Suku bunga	8,50% p.a	9,00% p.a	<i>Amount</i>
			<i>Interest</i>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**Entitas induk (lanjutan)**

**PT Panca Budi Idaman Tbk (lanjutan)**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit 33 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit 27 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut (lanjutan):

**18. BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

**Parent Company (continued)**

**PT Panca Budi Idaman Tbk (continued)**

*The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement 33 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed of Amendment of Credit Agreement 27 dated April 20, 2020, of Notary Veronica Indrawati, S.H., with details of credit facilities as follows (continued):*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
b. Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp65.000.000	Rp75.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
TR/TL (Rp)	8,50% p.a	9,00% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	8,50% p.a	9,00% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	UPAS (USD)
c. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2021/ until March 12, 2021	s.d 12 Maret 2020/ until March 12, 2020	<i>Term of credit facility</i>
<b>Entitas Anak</b>		<b>Subsidiaries</b>	
<b>PT Polytech Indo Hausen (PIH)</b>		<b>PT Polytech Indo Hausen (PIH)</b>	

PT Polytech Indo Hausen memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit 99 tanggal 21 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Keempat Belas atas Perjanjian Kredit 29 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

*PT Polytech Indo Hausen obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement 99 dated March 21, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Fourteenth Deed of Amendment of Credit Agreement 29 dated April 20, 2020 of Notary Veronica Indrawati, S.H., with details of credit facilities as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
a. Jenis	<i>Kredit lokal (Rp)/ Local credit (Rp)</i>	<i>Kredit lokal (Rp)/ Local credit (Rp)</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp12.500.000	Rp9.750.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	8,50% p.a	9,00% p.a	<i>Interest rate</i>
b. Jenis	<i>Kredit lokal (USD)/ Local credit (USD)</i>	<i>Kredit lokal (USD)/ Local credit (USD)</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	3,75% p.a	4,00% p.a	<i>Interest rate</i>
c. Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp49.750.000	Rp52.500.000	<i>Amount</i>
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
UPAS (Rp)	8,50% p.a	9,00% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	UPAS (USD)
d. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2021/ until March 12, 2021	s.d 12 Maret 2020/ until March 12, 2020	<i>Term of credit facility</i>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Panca Budi Niaga (PBN)**

PT Panca Budi Niaga memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit 157 tanggal 24 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Ketigabelas atas Perjanjian Kredit 28 tanggal 20 April 2020 di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

**18. BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Panca Budi Niaga (PBN)**

PT Panca Budi Niaga obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement 157 dated May 24, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Thirteenth Deed of Amendment of Credit Agreement 28 dated April 20, 2020 of Notary Veronica Indrawati, S.H., with details of credit facilities as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
a. Jenis	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Type
Nilai plafon	Rp25.000.000	Rp15.000.000	Amount
Suku bunga	8,50% p.a	9,00% p.a	Interest rate
b. Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	Type
Nilai plafon	Rp110.000.000	Rp120.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	8,50% p.a	9,00% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	8,50% p.a	9,00% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	UPAS (USD)
c. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	Type
Nilai plafon	USD 3.500.000	USD 3.500.000	Amount
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 12 Maret 2021/ <i>until March 12, 2021</i>	s.d 12 Maret 2020/ <i>until March 12, 2020</i>	Term of credit facility

**PT Panca Budi Pratama (PBP)**

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit 32 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit 26 tanggal 20 April 2020 di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

**PT Panca Budi Pratama (PBP)**

PT Panca Budi Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement 32 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed of Amendment of Credit Agreement 26 dated April 20, 2020 of Notary Veronica Indrawati, S.H., with details of credit facilities as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
a. Jenis	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Type
Nilai plafon	Rp40.000.000	Rp30.000.000	Amount
Suku bunga	8,50% p.a	9,00% p.a	Interest rate
b. Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	Type
Nilai plafon	Rp555.000.000	Rp565.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	8,50% p.a	9,00% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	8,50% p.a	9,00% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	UPAS (USD)
c. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	Type
Nilai plafon	USD 15.000.000	USD 15.000.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2021/ <i>until March 12, 2021</i>	s.d 12 Maret 2020/ <i>until March 12, 2020</i>	Term of credit facility

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Panca Budi Pratama (PBP) (lanjutan)**

**Jaminan**

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (*cross collateral*) adalah sebagai berikut:

1. 9 unit tanah dan bangunan (6 gudang dan 3 pabrik) dan 1 unit tanah kosong.
2. Persediaan barang milik Perusahaan, PIH, PBN dan PBP.
3. Piutang usaha milik Perusahaan, PBN dan PBP.
4. Mesin-mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PIH.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

1. Tidak memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan debitur kepada pihak lain.
2. Tidak melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada.
3. Tidak mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).
4. Tidak melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
5. Tidak menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
6. Tidak melakukan peleburan, pengabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
7. Setiap saat menjaga *financial covenant* (berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian) sebagai berikut:
  - Current Ratio  $\geq 1x$
  - Liability/Equity ratio  $\leq 2x$
  - DSC Ratio (EBITDA / Principal Installment + Interest)  $\geq 1,25X$

**PT Bank Permata Tbk**

**Entitas Anak**

**PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)**

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit 29 tanggal 28 Januari 2020 dan akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing 30 tanggal 28 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H. dan telah diperpanjang dengan nomor surat 0128/SK/CG2/WB/12/2020 pada tanggal 29 Desember 2020 sebagai berikut:

**18. BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Panca Budi Pratama (PBP) (continued)**

**Collateral**

*The collateral for loan facilities received by the Company, PIH, PBN and PBP (cross collateral) are as follows:*

1. *9 unit of lands and buildings (6 warehouses and 3 factories) and 1 unit of land.*
2. *Inventories owned by the Company, PIH, PBN and PBP.*
3. *Account receivables owned by the Company, PBN and PBP.*
4. *Machineries and equipments owned by the Company and PIH.*

*The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:*

1. *Not obtaining a new loan / credit loan from another party and/ or bind themselves as underwriter in the form and by whatever name and / or collect the debtor's property to another party.*
2. *Not conducting transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in different ways or outside of existing practices and practices.*
3. *Not applying for bankruptcy or request for payment delay to the competent authority (court).*
4. *Not investing or opening a new business other than the existing business.*
5. *Not selling or releasing property or major assets in running its business, except in the course of running a day-to-day business.*
6. *Not consolidating, merging, acquisition or liquidation.*
7. *At all times maintain the financial covenant (based on Consolidated Financial Statements) as follows:*
  - *Current Ratio  $\geq 1x$*
  - *Liability/Equity ratio  $\leq 2x$*
  - *DSC Ratio (EBITDA / Principal Installment + Interest)  $\geq 1.25X$*

**PT Bank Permata Tbk**

**Subsidiaries**

**PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)**

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No.06 dated October 5, 2010, of Notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., pursuant to the General Terms and Conditions of Banking Facility No.SKU/10/747/N/LC dated October 5, 2010 legalized by Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notary in South Jakarta City with 170/Leg/2010. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment 29 dated January 28, 2020 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement 30 dated January 28, 2020 of Notary Susanna Tanu, S.H. and have been extended by Credit Agreement 0128/SK/CG2/WB/12/2020 dated December 29, 2020 as follows:

	2020	2019
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp20.000.000
Suku bunga	9,25% p.a	9,50% p.a
b. Jenis	Revolving Loan	Revolving Loan
Nilai plafon	Rp20.000.000	Rp5.000.000
Suku bunga	JIBOR+2,25% p.a	JIBOR+2,25% p.a

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (lanjutan)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit 29 tanggal 28 Januari 2020 dan akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing 30 tanggal 28 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H dan telah diperpanjang dengan nomor surat 0128/SK/CG2/WB/12/2020 pada tanggal 29 Desember 2020 sebagai berikut (lanjutan):

**18. BANK LOAN (continued)**

PT Bank Permata Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (continued)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No.06 dated October 5, 2010, of Notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., pursuant to the General Terms and Conditions of Banking Facility No.SKU/10/747/N/LC dated October 5, 2010 legalized by Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notary in South Jakarta City with 170/Leg/2010. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment 29 dated January 28, 2020 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement 30 dated January 28, 2020 of Notary Susanna Tanu, S.H. and have been extended by Credit Agreement 0128/SK/CG2/WB/12/2020 dated December 29, 2020 as follows (continued):

	2020	2019	
c. Jenis	<i>Omnibus Letter of Credit</i>	-	Type
Nilai plafon	USD 7.500.000	-	Amount
Suku bunga	JIBOR+2,25% p.a	-	Interest rate
Rp	LIBOR+2,25% p.a	-	Rp
USD		-	USD
d. Jenis	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	-	Type
<i>Loan equivalent risk (LER)</i>	USD 1.300.000	-	<i>Loan equivalent risk (LER)</i>
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 5 April 2021/ until April 5, 2021	s.d 5 Maret 2020/ until March 5, 2020	Term of credit facility

SKI mengalokasikan Fasilitas *Revolving Loan* miliknya kepada co-borrower yaitu PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) dengan alokasi limit seluruhnya untuk PKM sebesar Rp20.000.000.

SKI allocated its revolving loan facility to the co-borrower, PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) with full limit allocation to PKM amounting to Rp20,000,000.

SKI mengalokasikan Fasilitas *Omnibus Letter of Credit* miliknya kepada co-borrower yaitu PKM dengan alokasi limit SKI sebesar USD1.500.000 dan PKM sebesar USD6.000.000.

SKI allocated its Omnibus Letter of Credit facility to the co-borrower, PKM with limit allocation of SKI amounting to USD1,500,000 and PKM amounting to USD6,000,000.

SKI mengalokasikan Fasilitas FX Line miliknya kepada co-borrower yaitu PKM dengan alokasi LER limit untuk SKI sebesar USD260.000 dan PKM sebesar USD1.040.000.

SKI allocated its FX Line facility to the co-borrower, PKM with LER limit allocation to SKI amounting to USD260,000 and PKM amounting to USD1,040,000.

**PT Polypack Indo Meyer (PIM)**

**PT Polypack Indo Meyer (PIM)**

PT Polypack Indo Meyer memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.05 tanggal 5 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit 31 tanggal 28 Januari 2020 dan akta Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing 32 tanggal 28 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H. dan telah diperpanjang dengan nomor surat 0077/SK/CG2/WB/10/2020 pada tanggal 14 Oktober 2020 sebagai berikut:

PT Polypack Indo Meyer obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement 05 dated October 5, 2010 of the notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment 31 dated January 28, 2020 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement Amendment 32 dated January 28, 2020 of Notary Susanna Tanu, S.H. and have been extended by Credit Agreement 0077/SK/CG2/WB/10/2020 dated October 14, 2020 as follows:

	2020	2019	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	9,25% p.a	9,50% p.a	Interest rate

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Polypack Indo Meyer (PIM) (lanjutan)**

PT Polypack Indo Meyer memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.05 tanggal 5 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit 31 tanggal 28 Januari 2020 dan akta Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing 32 tanggal 28 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H. dan telah diperpanjang dengan nomor surat 0077/SK/CG2/WB/10/2020 pada tanggal 14 Oktober 2020 sebagai berikut (lanjutan):

**18. BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Polypack Indo Meyer (PIM) (continued)**

PT Polypack Indo Meyer obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement 05 dated October 5, 2010 of the notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment 31 dated January 28, 2020 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement Amendment 32 dated January 28, 2020 of Notary Susanna Tanu, S.H. and have been extended Credit Agreement 0077/SK/CG2/WB/10/2020 dated October 14, 2020 as follows (continued):

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
b. Jenis	<i>Omnibus Revolving Loan</i>	<i>Omnibus Revolving Loan</i>	Type
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 6.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
Rp	JIBOR+2,25% p.a	JIBOR+2,25% p.a	Rp
USD	LIBOR+2,25% p.a	LIBOR+2,25% p.a	USD
	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan	
c. Jenis	<i>Forward</i>	<i>Forward</i>	Type
<i>Loan equivalent risk (LER)</i>	USD 200.000	USD 1.000.000	<i>Loan equivalent risk (LER)</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 5 Desember 2020/ until December 5, 2020	s.d 5 Maret 2020/ until March 5, 2020	Term of credit facility

Pada bulan Januari 2021, PIM telah melunasi seluruh pinjaman dan menutup fasilitas tersebut.

In January 2021, PIM has fully paid and closed such facilities.

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh SKI dan PIM adalah sebagai berikut:

1. 1 unit tanah dan bangunan milik SKI di Jl. Raya Solo - Tawangmangu Km 9,6, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.
2. Persediaan barang milik SKI dan PIM.
3. Piutang usaha milik SKI dan PIM.
4. Mesin milik PIM.

The collateral for loan facilities received by SKI and PIM are as follows:

1. 1 unit of land and building owned by SKI at Jl. Raya Solo - Tawangmangu Km 9,6, Karanganyar Regency, Central Java.
2. Inventories owned by SKI and PIM.
3. Account receivables owned by SKI and PIM.
4. PIM's machineries.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk adalah sebagai berikut:

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Permata Tbk are as follows:

1. Penambahan pinjaman bank harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank.
2. Pengakuisisian dan pelepasan aset harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, kecuali apabila pengakuisisian aset yang dibiayai Bank.
3. Menjaga *financial covenant* antara lain sebagai berikut:

1. The addition of bank loan must obtain written approval from the Bank.
2. The acquisition and disposal of the asset must obtain written approval from the Bank, except when the acquisition of assets financed by the Bank.
3. Maintain financial covenant among others as follows:

- *Debt to Equity ratio ≤ 4 x*
- *TIER (EBITDA / Interest) ≥ 2X*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

**Entitas induk**

**PT Panca Budi Idaman Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Jual Beli Valuta Asing 002/PKS/COBAF/II/2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
a. Jenis	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	-	Type
<i>Pre-settlement limit</i>	USD 500.000	-	<i>Pre-settlement limit</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 10 Februari 2021/ <i>until February 10, 2021</i>	-	<i>Term of credit facility</i>

**Entitas Anak**

**PT Panca Budi Pratama**

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Jual Beli Valuta Asing 001/PKS/COBAF/II/2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
a. Jenis	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	Type
<i>Pre-settlement limit</i>	USD 500.000	USD 500.000	<i>Pre-settlement limit</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 10 Februari 2021/ <i>until February 10, 2021</i>	s.d 10 Februari 2020/ <i>until February 10, 2020</i>	<i>Term of credit facility</i>

**PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)**

PT Reka Mega Inti Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan 100/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 yang efektif digunakan pada tanggal 22 Agustus 2019 dan telah diperpanjang, terakhir berdasarkan Perubahan Kesatu atas Perjanjian Kredit tanggal 5 November 2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Type
Nilai plafon	Rp8.000.000	Rp8.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	9,00% p.a ( <i>floating</i> )	9,5% p.a ( <i>floating</i> )	<i>Interest rate</i>
b. Jenis	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	Type
Nilai plafon	Rp12.000.000	Rp12.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	9,00% p.a ( <i>floating</i> )	9,5% p.a ( <i>floating</i> )	<i>Interest rate</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2021/ <i>until August 22, 2021</i>	s.d 22 Agustus 2020/ <i>until August 22, 2020</i>	<i>Term of credit facility</i>

**18. UTANG BANK** (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk** (lanjutan)

**Entitas Anak** (lanjutan)

**PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)**

PT Panca Buana Plasindo memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 dan 099/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 yang efektif digunakan pada tanggal 22 Agustus 2019 dan telah diperpanjang, terakhir berdasarkan Perubahan Kesatu atas Perjanjian Kredit tanggal 3 November 2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

**18. BANK LOAN** (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk** (continued)

**Subsidiaries** (continued)

**PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)**

PT Panca Buana Plasindo obtained a credit facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk, as included in the Deed of Credit Agreement 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 and 099/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 which is used effectively at August 22, 2019 and have been extended, the latest of which was based on First Deed of Amendment of Credit Agreement dated November 3, 2020 with details of credit facilities are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
a. Jenis	<i>CC Lines LC</i> <i>Sight/Usance/UPAS</i> <i>/UPAU + TR</i> USD 2.000.000	<i>CC Lines LC</i> <i>Sight/Usance/UPAS</i> <i>/UPAU + TR</i> USD 2.000.000
Nilai plafon		
Suku bunga		
Rp	9,00% p.a ( <i>floating</i> )	9,5% p.a ( <i>floating</i> )
USD	4,25% p.a ( <i>floating</i> )	4,5% p.a ( <i>floating</i> )
b. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i> Rp5.000.000	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i> Rp5.000.000
Nilai plafon		
Suku bunga	9,00% p.a ( <i>floating</i> )	9,5% p.a ( <i>floating</i> )
c. Jenis	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i> Rp10.000.000	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i> Rp10.000.000
Nilai plafon		
Suku bunga	9,00% p.a ( <i>floating</i> )	9,5% p.a ( <i>floating</i> )
d. Jenis	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan <i>Forward</i> USD 231.000	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan <i>Forward</i> USD 170.500
<i>Pre-settlement limit</i>		
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2021/ <i>until August 22, 2021</i>	s.d 22 Agustus 2020/ <i>until August 22, 2020</i>

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh RMIP dan PBUAP adalah sebagai berikut:

- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara.
- Persediaan barang milik PBUAP dan RMIP.
- Piutang usaha milik PBUAP dan RMIP.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebagai berikut:

- Setiap saat menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Equity* harus dalam keadaan positif.
- *Debt Service Capability Ratio* (DSCR)  $\geq 1.25x$
- *Liability/Equity ratio*  $\leq 2.00x$
- *Current Ratio*  $\geq 1.00x$

- Perusahaan selalu menjadi pemegang saham mayoritas (minimal 51%) dan sebagai entitas pengendali di PBUAP dan RMIP secara langsung maupun tidak langsung.

- Cross Default* antara PBUAP dan RMIP.

*The collaterals for loan facilities received by RMIP and PBUAP are as follows:*

- I. 1 unit of land and building, at Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Medan Maimun District, Medan City, North Sumatera.*
  - 2. Inventories owned by PBUAP and RMIP.*
  - 3. Account receivables owned by PBUAP and RMIP.*
- The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk are as follows:*
- 1. At all times maintain financial covenant among others as follows:*
    - *Equity must be in a positive state.*
    - *Debt Service Capability Ratio (DSCR)  $\geq 1.25x$*
    - *Liability/Equity ratio  $\leq 2.00x$*
    - *Current Ratio  $\geq 1.00x$*
  - 2. Maintain the Company as the majority shareholder (minimum 51%) and as controlling entity in PBUAP and RMIP directly or indirectly.*
  - 3. Cross Default between PBUAP and RMIP.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**HSBC Amanah Malaysia Berhad**

**Entitas Anak**

**Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)**

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh HSBC Amanah Malaysia Berhad, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan CS/BB/JBU/313467870 yang efektif digunakan pada tanggal 10 Juni 2019 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
a. Jenis			
Nilai plafon	<i>Cash Line-I (OD)</i> MYR 1.000.000	<i>Cash Line-I (OD)</i> MYR 500.000	Type
Suku bunga	BFR+0,75% p.a.	BFR+0,75% p.a.	Amount
	<i>Investment Loan</i>	<i>Investment Loan</i>	Interest rate
b. Jenis	<i>Murabahah Financing</i>	<i>Murabahah Financing</i>	
Nilai plafon	<i>Non Revolving</i> MYR 4.000.000	<i>Non Revolving</i> MYR 4.000.000	Type
Suku bunga	KLIBOR+2%	KLIBOR+2%	Amount
	<i>Commit Limit</i>	<i>Commit Limit</i>	Interest rate
c. Jenis	<i>Non Revolving</i>	<i>Non Revolving</i>	
Nilai plafon	-	MYR 867.000	Type
Suku bunga	-	3,2% flat rate	Amount
	<i>Import Line</i>	<i>Import Line</i>	Interest rate
d. Jenis	<i>- Accepted Bills</i>	<i>- Accepted Bills</i>	
Nilai plafon	<i>- Trust Receipts</i> MYR 3.000.000	<i>- Trust Receipts</i>	Type
Suku bunga	1,25% p.a. COF+1,5% p.a.	1,25% p.a. BFR+1,25% p.a.	Amount
	COF+2% p.a.	COF+2% p.a.	Interest rate
	COF+1,25% p.a.	-	

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh HSBC Amanah Malaysia Berhad, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan CS/BB/JBU/313467870/1590574469000:676/SG/FEX yang efektif digunakan pada tanggal 11 Juni 2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
a. Jenis			
Pre-settlement limit	<i>FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward</i> MYR 500.000	-	Type
		-	Pre-settlement limit

Fasilitas *Cash Line* dan *Import Line* memiliki plafon maksimum dengan nilai sebesar MYR1.500.000 dan MYR4.500.000. Limit maksimum fasilitas tersebut dapat dipergunakan apabila PPS telah memenuhi nilai penjualan tertentu yang disyaratkan oleh bank.

Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas *investment loan commit limit* telah digunakan dan dicatat sebagai utang pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh PPS adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan industri, *Mukim of Plentong, District of Johor Bahru, State of Johor*.
2. Jaminan dari Perusahaan.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari HSBC Amanah Malaysia Berhad adalah sebagai berikut:

1. Setiap saat menjaga *financial covenant Gearing Ratio*  $\leq 2,5 x$ .

**18. BANK LOAN (continued)**

**HSBC Amanah Malaysia Berhad**

**Subsidiaries**

**Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)**

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Deed of Credit Agreement CS/BB/JBU/313467870 which is used effectively at June 10, 2019, with details of credit facilities are as follows:

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Deed of Credit Agreement CS/BB/JBU/313467870/1590574469000:676/SG/FEX which is used effectively at June 11, 2020 with details of credit facilities are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
a. Jenis			
Pre-settlement limit	<i>FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward</i> MYR 500.000	-	Type
		-	Pre-settlement limit

*Cash Line* and *Import Line* facilities have maximum plafond of MYR1,500,000 and MYR4,500,000, respectively. The maximum limit of such facilities will be available if PPS has met certain sales amount required by the bank.

*As of September 30, 2020, investment loan facility has been used and recorded as consumer financing payables.*

*The collaterals for loan facilities received by PPS are as follows:*

1. *Industrial land and building, Mukim of Plentong, District of Johor Bahru, State of Johor.*
2. *Corporate guarantee from the Company.*

*The terms and restrictions on credit facilities from HSBC Amanah Malaysia Berhad are as follows:*

1. *At all times maintain the financial covenant Gearing Ratio  $\leq 2.5 x$ .*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

## 19. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	<i>Third parties</i>
<b>Pihak ketiga</b>			
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	16.753.618	68.090.192	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Hidup Baru Plasindo	4.255.646	3.338.119	PT Hidup Baru Plasindo
CV Mandiri Mitra Sejati	2.021.004	1.157.069	CV Mandiri Mitra Sejati
CV Bima Sakti Jaya Perkasa	1.821.642	1.912.148	CV Bima Sakti Jaya Perkasa
PT Makmur Jaya Kharisma	1.623.500	2.735.000	PT Makmur Jaya Kharisma
PT Sutio Jayatama	1.540.726	1.788.815	PT Sutio Jayatama
CV Target	1.348.728	653.635	CV Target
PT Mitra Kemas	1.312.366	3.014.678	PT Mitra Kemas
PT GCM Marketing Solutions Indonesia	1.289.202	-	PT GCM Marketing Solutions Indonesia
PT Tong Bao	1.245.076	1.672.597	PT Tong Bao
Lain-lain ( dibawah Rp1 miliar)	11.854.994	65.772.099	Others (below Rp1 billion)
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>U.S. Dollar</b>
Chevron Phillips Singapore			Chevron Phillips Singapore
Chemicals Pte. Ltd.	55.981.318	60.374.155	Chemicals Pte. Ltd.
Itochu Plastics Pte. Ltd.	14.515.748	17.634.265	Itochu Plastics Pte. Ltd.
Chevron Phillips			Chevron Phillips
Chemicals Asia Pte. Ltd.	3.200.702	4.094.195	Chemicals Asia Pte. Ltd.
Exxonmobil Chemical Asia Pacific	2.792.792	4.163.005	Exxonmobil Chemical Asia Pacific
Nova Chemicals (International) S.A	1.861.861	6.019.137	Nova Chemicals (International) S.A
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	1.632.831	3.441.195	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
Lain-lain ( dibawah Rp1 miliar)	1.207.459	5.643.532	Others (below Rp1 billion)
<b>Ringgit Malaysia</b>			<b>Malaysian Ringgit</b>
Lain-lain ( dibawah Rp1 miliar)	-	17.843	Others (below Rp1 billion)
<b>Pihak ketiga</b>	<b>126.259.213</b>	<b>251.521.679</b>	<b>Third parties</b>
<b>Pihak berelasi (lihat catatan 39)</b>	<b>7.849.600</b>	<b>8.975.979</b>	<b>Related parties (see note 39)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>134.108.813</b>	<b>260.497.658</b>	<b>Total</b>

Sebagian utang usaha dijamin pembayarannya dengan menerbitkan *Letter of Credit (LC)* dari PT Bank Permata Tbk dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) serta *Standby LC* (SBLC) dari PT Bank Central Asia Tbk. Saldo utang usaha yang dijamin dengan fasilitas LC dan SKBDN per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp16.428.493 dan Rp52.108.766 (lihat catatan 43).

A portion of account payables is guaranteed by issuing *Letter of Credit (LC)* from PT Bank Permata Tbk and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and *Standby LC* (SBLC) from PT Bank Central Asia Tbk. The balance of account payables guaranteed by LC and SKBDN facilities as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp16,428,493 and Rp52,108,766, respectively (see note 43).

## 20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Gaji, upah dan tunjangan	30.832.466	21.831.966	Salaries, wages and benefits
Listrik, air dan telepon	4.331.927	4.396.591	Electricity, water and telephone
Bunga pinjaman	305.566	564.483	Interest loan
Lainnya	1.007.504	1.167.109	Others
<b>Jumlah</b>	<b>36.477.463</b>	<b>27.960.149</b>	<b>Total</b>

## 21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
<b>Pihak ketiga</b>			
Rupiah	6.327.924	5.660.182	<b>Rupiah</b>
Ringgit Malaysia	2.388.378	506.743	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	205.073	39.696	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	15.249	14.582	British Poundsterling
Euro	-	3.347.317	Euro
<b>Pihak ketiga</b>	<b>8.936.624</b>	<b>9.568.520</b>	<b>Third parties</b>
<b>Pihak berelasi (lihat catatan 39)</b>	<b>31.639.993</b>	<b>7.535.540</b>	<b>Related parties (see notes 39)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>40.576.617</b>	<b>17.104.060</b>	<b>Total</b>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Utang lain-lain merupakan utang non-dagang, yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap, sparepart, jasa keamanan, jasa impor, jasa titip, sewa dan jasa ekspedisi dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Dikategorikan sebagai utang lancar karena akan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Tidak terdapat jaminan atas utang lain-lain tersebut.

**21. OTHER PAYABLES (continued)**

Other payables represent non-trade payables, arising from transactions in the purchase of property, plant and equipment, spareparts, security services, import services, custody services, rental and expedition services from third parties and related parties. Categorized as current payables due to maturity of less than one year. There is no collateral to secure these other payables.

**22. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini merupakan uang muka penjualan yang berasal dari pihak ketiga atas penjualan persediaan. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp9.881.018 dan Rp10.549.062.

**22. SALES ADVANCES**

This account is derived from third parties for sales of inventories. Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp9,881,018 and Rp10,549,062, respectively.

**23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Utang pembiayaan konsumen - bruto			<i>Gross consumer financing minimum consumer financing payment:</i>
pembayaran pembiayaan konsumen minimum:			
- Tidak lebih dari 1 tahun	2.121.366	6.550.096	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	317.408	17.595.664	More than 1 year and up to 5 years -
Jumlah	2.438.774	24.145.760	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas pembiayaan konsumen	(112.487)	(1.812.004)	<i>Future financing charges on consumer financing payables</i>
<b>Nilai kini utang pembiayaan konsumen</b>	<b>2.326.287</b>	<b>22.333.756</b>	<i>Present value of consumer financing payables</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	2.020.220	5.808.655	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	306.067	16.525.101	More than 1 year and up to 5 years -
<b>Jumlah</b>	<b>2.326.287</b>	<b>22.333.756</b>	<i>Total</i>

Utang pembiayaan konsumen Grup atas pembiayaan pembelian kendaraan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dikenakan bunga sebesar antara 6,78% sampai dengan 13,12%. Pinjaman tersebut memiliki sisa cicilan antara 12 sampai dengan 36 bulan dengan tanggal jatuh tempo berbeda-beda hingga tahun 2023.

*The Group's consumer financing payables for purchase of vehicles as at December 31, 2020 and 2019 bear interest at between 6.78% and 13.12%. The loan has remaining installments of 12 to 36 months with different maturity dates until 2023.*

**24. LIABILITAS SEWA**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Liabilitas sewa - bruto			<i>Gross lease liabilities minimum lease payment:</i>
pembayaran sewa minimum:			
- Tidak lebih dari 1 tahun	8.034.805	-	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	20.515.240	-	More than 1 year and up to 5 years -
Sub jumlah	28.550.045	-	<i>Sub total</i>
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	(4.354.191)	-	<i>Future financing charges on lease liabilities</i>
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>24.195.854</b>	-	<i>Present value of lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	6.279.232	-	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	17.916.622	-	More than 1 year and up to 5 years -
<b>Jumlah</b>	<b>24.195.854</b>	-	<i>Total</i>

	2020	2019	
<b>Jumlah diakui di laba rugi</b>			<i>Amounts recognised in profit or loss</i>
Bunga atas liabilitas sewa	2.297.999	-	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	8.300.138	-	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek	3.030.576	-	<i>Expenses relating to short-term of low value assets lease</i>

## 25. LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

## 25. DERIVATIVE LIABILITIES

*As of December 31, 2020 and 2019, the Group has outstanding foreign currency forward contracts as follows:*

Pihak yang terkait	Mata uang asing/ Foreign currency	2020				Counterparties
		Nilai Nosional - beli dalam nilai mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual/ Forward contract amount - sell	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
PT Bank Central Asia Tbk	USD	6.877.307	98.008.639	Jan - Mar 2021/ Jan - Mar 2021	1.139.332	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	651.316	9.279.764	Jan - Feb 2021/ Jan - Feb 2021	95.397	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Permata Tbk	USD	870.240	12.604.219	Jan - Feb 2021/ Jan - Feb 2021	354.480	PT Permata Tbk
<b>Jumlah</b>		<b>8.398.863</b>	<b>119.892.622</b>		<b>1.589.209</b>	<b>Total</b>

Pihak yang terkait	Mata uang asing/ Foreign currency	2019				Counterparties
		Nilai Nosional - beli dalam nilai mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual/ Forward contract amount - sell	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
PT Bank Central Asia Tbk	USD	147.645	2.060.238	Januari 2020/ January 2020	10.379	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>		<b>147.645</b>	<b>2.060.238</b>		<b>10.379</b>	<b>Total</b>

Grup melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

*The Group's entered into derivative transactions for the purpose of hedging future foreign currency cash flow requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 71, "Financial Instruments".*

## 26. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh konsultan independen PT Jasa Aktuaria Prapta Sentosa Guna Jasa sesuai dengan laporan tanggal 25 Januari 2021 dan 31 Januari 2020 untuk masing-masing laporan keuangan per 31 Desember 2020 dan 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

a. Asumsi-asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

## 26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

*Employee benefit liability as of December 31, 2020 and 2019 is conducted by an independent consultant of PT Jasa Aktuaria Prapta Sentosa Guna Jasa in accordance with the report dated January 25, 2021 and January 31, 2020, for each of the financial statements as of December 31, 2020 and 2019, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:*

a. *Principal assumption used in the actuarial calculations were as follows:*

	2020	2019	
Tingkat bunga	7.00 - 7.50%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	9,00%	9,00%	Future salary increases
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI 2011	Mortality date
Tingkat cacat	5% dari TMI IV 2019	5% dari TMI 2011	Disability rate
Usia pensiun	60 Tahun	60 Tahun	Retirement age

**26. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan)

b. Tabel berikut menyajikan saldo liabilitas dan mutasi liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan dan beban yang diakui per 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Liabilitas imbalan pasti - awal tahun	59.433.993	41.310.665	<i>Defined benefit liabilities - beginning of the year</i>
Termasuk dalam laba rugi:			<i>Included in profit or loss:</i>
Beban jasa kini	11.021.281	10.135.034	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	4.508.864	3.544.641	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	824.490	392.057	<i>Past service cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	-	217.933	<i>Benefits paid</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>16.354.635</b>	<b>14.289.665</b>	<b>Sub total</b>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Included in other comprehensive income:</i>
Asumsi keuangan	4.444.844	6.416.865	<i>Financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(4.054.318)	(1.276.645)	<i>Experience adjustment</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>390.526</b>	<b>5.140.220</b>	<b>Sub total</b>
Pembayaran periode berjalan	(1.954.453)	(1.306.557)	<i>Payment during the period</i>
<b>Liabilitas imbalan pasti - akhir tahun</b>	<b>74.224.701</b>	<b>59.433.993</b>	<b>Defined benefit liabilities - ending of the year</b>

Analisa sensitivitas untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

b. The following table reflects the balance obligation or employee benefit of reporting dates, as well as the movement in the obligation, and the expenses recognized as of December 31, 2020 and 2019.

	Kenaikan 1% <i>Increase 1%</i>	Penurunan 1% <i>Decrease 1%</i>	
Perubahan tingkat diskonto:			<i>Changes in discount rate:</i>
Dampak pada nilai kewajiban kini	(9.584.315)	12.221.949	<i>Effect on present value of obligation</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			<i>Changes in salary increase rate:</i>
Dampak pada nilai kewajiban kini	11.577.238	(9.293.479)	<i>Effect on present value of obligation</i>
Analisa sensitivitas untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:			<i>The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 are as follows:</i>
	Kenaikan 1% <i>Increase 1%</i>	Penurunan 1% <i>Decrease 1%</i>	
Perubahan tingkat diskonto:			<i>Changes in discount rate:</i>
Dampak pada nilai kewajiban kini	(7.745.855)	9.542.583	<i>Effect on present value of obligation</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			<i>Changes in salary increase rate:</i>
Dampak pada nilai kewajiban kini	9.094.461	(7.559.285)	<i>Effect on present value of obligation</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.*

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

Asumsi jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

	2020	2019	
Dalam waktu 10 tahun	42.835.887	37.492.384	<i>Within next 10 years</i>
Dalam waktu 10-20 tahun	285.510.730	282.021.655	<i>Within next 10-20 years</i>
Dalam waktu >20 tahun	2.922.987.797	3.772.607.960	<i>Within next &gt;20 years</i>

## 27. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Alphen Internasional Corporindo	1.400.000.000	74,67%	140.000.000	PT Alphen Internasional Corporindo
Tn. Djonny Taslim	156.759.400	8,36%	15.675.940	Mr. Djonny Taslim
Tn. Vicky Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Vicky Taslim
Tn. Robby Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Robby Taslim
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	260.006.200	13,87%	26.000.620	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.875.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>187.500.000</b>	<b>Total</b>

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Alphen Internasional Corporindo	1.400.000.000	74,67%	140.000.000	PT Alphen Internasional Corporindo
Tn. Djonny Taslim	156.759.400	8,36%	15.675.940	Mr. Djonny Taslim
Tn. Vicky Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Vicky Taslim
Tn. Robby Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Robby Taslim
Tn. Lukman Hakim	5.845.900	0,31%	584.590	Mr. Lukman Hakim
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	254.160.300	13,56%	25.416.030	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.875.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>187.500.000</b>	<b>Total</b>

### Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan telah menyelesaikan pencatatan penawaran umum perdana atas 375.000.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp850 per saham (angka penuh) dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar Rp267.714.507 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal (Rp100 – angka penuh) dan harga penawaran saham (Rp850 – angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan 8 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal dari semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

## 27. SHARES CAPITAL

The share ownership details of the Company as of December 31, 2020 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Alphen Internasional Corporindo	1.400.000.000	74,67%	140.000.000	PT Alphen Internasional Corporindo
Tn. Djonny Taslim	156.759.400	8,36%	15.675.940	Mr. Djonny Taslim
Tn. Vicky Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Vicky Taslim
Tn. Robby Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Robby Taslim
Tn. Lukman Hakim	5.845.900	0,31%	584.590	Mr. Lukman Hakim
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	254.160.300	13,56%	25.416.030	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.875.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>187.500.000</b>	<b>Total</b>

### Initial Public Offering

On December 13, 2017, the Company has completed the listing of its initial public offering of 375,000,000 shares to the public at Rp850 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp267,714,507 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price (Rp850 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on the replacement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by 8 dated March 6, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 20, 2017 the Company has approved the stock split from nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the gearing ratio analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and deposits with limited liquefaction. Capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

**27. MODAL SAHAM** (lanjutan)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Jumlah utang	492.491.798	670.694.230	<i>Total payables</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	475.785.704	393.876.050	<i>Cash and equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	310.946	<i>Restricted cash</i>
<b>Utang bersih</b>	<b>16.706.094</b>	<b>276.507.234</b>	<b><i>Net debt</i></b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1.928.809.281</b>	<b>1.668.225.498</b>	<b><i>Total equity</i></b>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0,87%	16,57%	<i>Net debt to equity ratio</i>

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA**

**a. Agio saham**

Rincian perubahan tambahan modal disetor per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2017	281.250.000	281.250.000	<i>Premium on stock from Initial Public Offering in 2017</i>
Beban emisi saham	(13.535.493)	(13.535.493)	<i>Stock issuance cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>267.714.507</b>	<b>267.714.507</b>	<b><i>Total</i></b>

**b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Rincian selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

**28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

**a. Share premium**

*Additional paid in capital in excess of par as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT Panca Budi Pratama	116.046.872	116.046.872	<i>PT Panca Budi Pratama</i>
PT Panca Budi Niaga	2.582.288	2.582.288	<i>PT Panca Budi Niaga</i>
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	(17)	(17)	<i>Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.</i>
PT Panca Budi Plasindo	(1.521)	(1.521)	<i>PT Panca Budi Plasindo</i>
PT Mitra Jaya Packindo	(48.757)	(48.757)	<i>PT Mitra Jaya Packindo</i>
<b>Jumlah</b>	<b>118.578.865</b>	<b>118.578.865</b>	<b><i>Total</i></b>

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan membeli 20.000 saham PT Panca Budi Pratama dan 20.000 saham PT Panca Budi Niaga masing-masing pada harga pengalihan sebesar Rp20.000.000. Kedua entitas dan Perusahaan merupakan entitas sepengendali.

Harga pengalihan dan nilai buku aset bersih entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**b. Difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control**

*The details of difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control are as follow:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT Panca Budi Pratama	116.046.872	116.046.872	<i>PT Panca Budi Pratama</i>
PT Panca Budi Niaga	2.582.288	2.582.288	<i>PT Panca Budi Niaga</i>
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	(17)	(17)	<i>Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.</i>
PT Panca Budi Plasindo	(1.521)	(1.521)	<i>PT Panca Budi Plasindo</i>
PT Mitra Jaya Packindo	(48.757)	(48.757)	<i>PT Mitra Jaya Packindo</i>
<b>Jumlah</b>	<b>118.578.865</b>	<b>118.578.865</b>	<b><i>Total</i></b>

*At end of year 2015, the Company purchased 20,000 shares of PT Panca Budi Pratama and 20,000 shares of PT Panca Budi Niaga respectively at the transfer price of Rp20,000,000. Both entities and the Company are entities under common control.*

*The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:*

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 12.450.000 saham Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. pada harga pengalihan sebesar MYR12.450.000 (atau setara Rp43.884.250).

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 324.000 saham PT Panca Budi Pratama pada harga pengalihan sebesar Rp324.000.000.

Pada bulan September 2018, PT Sekarnusa Kreasi Indonesia, entitas anak tidak langsung Perusahaan, mengambil bagian atas tambahan 7.375 saham PT Mitra Jaya Packindo pada harga pengalihan sebesar Rp7.375.000.

*In October 2019, the Company subscribed additional 12,450,000 shares of Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. at the transfer price of MYR12,450,000 (equivalent to Rp43,884,250).*

*In August 2019, the Company subscribed additional 324,000 shares of PT Panca Budi Pratama at the transfer price of Rp324,000,000.*

*In September 2018, PT Sekarnusa Kreasi Indonesia, the indirect subsidiary of the Company, subscribed additional 7,375 shares of PT Mitra Jaya Packindo at the transfer price of Rp7,375,000.*

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA** (lanjutan)

- b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Harga pengalihan dan nilai buku aset bersih PPS, PBP dan MJP yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset bersih/ Book value of net assets	Selisih/ Difference	Bagian perusahaan/ Share of the company	
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	43.884.250	43.884.233	(17)	(17)	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
PT Panca Budi Pratama	324.000.000	343.043.090	19.043.090	19.043.090	PT Panca Budi Pratama
PT Mitra Jaya Packindo	7.375.000	7.323.547	(51.453)	(48.757)	PT Mitra Jaya Packindo

**29. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

**Dividen kas**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) yang diaktakan dalam Akta No.8 tanggal 4 Juni 2020 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp59 (angka penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp110.625.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) yang diaktakan dalam Akta No.79 tanggal 27 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2018 sebesar Rp50 (angka penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp93.750.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2019.

Entitas-anak tertentu membagikan dividen kas kepada masing-masing pemegang saham non-pengendali sebesar Rp1.611.000 dan Rp1.242.476 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**Cadangan umum**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) yang diaktakan dalam Akta No.8 tanggal 4 Juni 2020 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) yang diaktakan dalam Akta No.79 tanggal 27 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.

**30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	2020	2019	
PT Panca Budi Niaga	2.374.342	2.176.158	PT Panca Budi Niaga
PT Panca Budi Pratama	1.923.499	1.909.424	PT Panca Budi Pratama
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	869.773	907.282	PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
PT Prima Bhakti Pratama	701.977	488.406	PT Prima Bhakti Pratama
PT Plastindo Kreasi Mandiri	139.841	99.321	PT Plastindo Kreasi Mandiri
PT Panca Buana Plasindo	55.466	49.523	PT Panca Buana Plasindo
PT Reka Mega Inti Pratama	18.784	20.738	PT Reka Mega Inti Pratama
PT Polytech Indo Hausen	16.777	23.691	PT Polytech Indo Hausen
PT Mitra Jaya Packindo	10.716	8.925	PT Mitra Jaya Packindo
PT Polypack Indo Meyer	7.249	4.856	PT Polypack Indo Meyer
PT Panca Packindo Makmur	1.000	-	PT Panca Packindo Makmur
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	6	6	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
<b>Jumlah</b>	<b>6.119.430</b>	<b>5.688.330</b>	<b>Total</b>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan PT Panca Budi Pratama dan PT Panca Budi Niaga, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Grup.

**30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

*Summarized financial information in respect to PT Panca Budi Pratama and PT Panca Budi Niaga, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra Group eliminations.*

	2020	2019	<i>PT Panca Budi Pratama and its subsidiaries</i>
PT Panca Budi Pratama dan entitas anak			
Saldo awal tahun	1.909.424	21.754.154	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 dan 73	(1.861)	-	<i>Adjustment upon application of SFAS 71 and 73</i>
Bagian atas laba tahun berjalan	162.310	(853.996)	<i>Share of profit for the year</i>
Bagian atas dividen tahun berjalan	(145.000)	-	<i>Share of dividend for the year</i>
Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(19.043.090)	<i>Restructuring transaction of under common control entities</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(1.374)	52.356	<i>Share of other comprehensive income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.923.499</b>	<b>1.909.424</b>	<b>Total</b>

	2020	2019	<i>PT Panca Budi Niaga</i>
PT Panca Budi Niaga			
Saldo awal tahun	2.176.158	2.147.802	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	(700)	-	<i>Adjustment upon application of SFAS 73</i>
Bagian atas laba tahun berjalan	1.400.530	1.221.108	<i>Share of profit for the year</i>
Bagian atas dividen tahun berjalan	(1.200.000)	(1.190.476)	<i>Share of dividend for the year</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(1.646)	(2.276)	<i>Share of other comprehensive income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.374.342</b>	<b>2.176.158</b>	<b>Total</b>

	2020	PT Panca Budi Niaga	
PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ and its subsidiaries			
Aset lancar	511.470.957	613.926.234	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	425.182.225	53.983.791	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(163.288.911)	(154.407.730)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(40.202.162)	(12.890.495)	<i>Non-current liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.803.807)	-	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Aset bersih</b>	<b>731.358.302</b>	<b>500.611.800</b>	<i>Net assets</i>
Pendapatan bersih	1.887.105.320	1.892.776.870	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	56.482.773	294.111.244	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(476.954)	(345.503)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Jumlah laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	56.005.819	293.765.741	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak</b>	<b>(482.751)</b>	<b>-</b>	<i>Total comprehensive loss attributable to non-controlling interests</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	303.438.051	99.338.789	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(38.630.236)	(7.931.477)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(197.305.507)	(248.572.534)	<i>Cash flows from financing activities</i>
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	67.502.308	(157.165.222)	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (lanjutan)

**30. NON-CONTROLLING INTEREST** (continued)

	<b>2019</b>		
PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>		PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	724.997.478	577.018.136	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	390.432.656	50.598.348	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(364.935.614)	(161.867.457)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(22.413.010)	(8.755.938)	<i>Non-current liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.579.052)	-	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	726.502.458	456.993.089	<i>Net assets</i>
Pendapatan bersih	2.444.555.583	2.048.336.276	<i>Net revenue</i>
(Rugi) laba tahun berjalan	(57.369.631)	256.432.636	<i>(Loss) profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(1.410.438)	(478.000)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	(58.780.069)	255.954.636	<i>Total comprehensive (loss) income for the year</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(349.389)	-	<i>Total comprehensive loss attributable to non-controlling interests</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	9.644.117	314.745.883	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(36.545.349)	158.857.168	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	105.012.891	(265.514.303)	<i>Cash flows from financing activities</i>
Peningkatan neto kas dan setara kas	78.111.659	208.088.748	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>

**31. PENJUALAN BERSIH**

**31. NET SALES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Lokal</b>			<b>Local</b>
Pihak ketiga	3.345.000.373	4.088.723.454	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat catatan 39a)	410.933.572	406.940.001	<i>Related parties (see note 39a)</i>
<b>Eksport</b>			<b>Export</b>
Pihak ketiga	114.618.515	137.201.157	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.870.552.460</b>	<b>4.632.864.612</b>	<b>Total</b>

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan penjualan produk plastik kemasan, biji plastik dan penjualan produk plastik lainnya.

*Sales for the years ended December 31, 2020 and 2019, represent the selling of plastic packaging, plastic resin and other products.*

Rincian penjualan berdasarkan produk dan jasa utama adalah sebagai berikut:

*Details of sales by major products and services are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Plastik kemasan	2.408.112.142	2.584.577.915	<i>Plastic packaging</i>
Biji plastik	1.214.182.989	1.800.932.504	<i>Plastic resin</i>
Lain-lain	248.257.329	247.354.193	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.870.552.460</b>	<b>4.632.864.612</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama satu tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan bersih.

*In 2020 and 2019, there were no sales to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net sales.*

**32. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2020	2019	
<b>Persediaan bahan baku</b>			<b>Raw material</b>
Awal tahun	183.541.218	157.156.584	<i>Beginning inventory</i>
Pembelian	1.510.007.945	1.658.784.394	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(317.988.281)	(183.541.218)	<i>Ending inventory</i>
Bahan baku yang digunakan	1.375.560.882	1.632.399.760	Raw material used
Upah langsung	117.212.722	106.431.231	Direct labor
Jasa maklon	77.535.473	74.827.629	Toll manufacturing fees
Beban pabrikasi	126.054.744	122.894.131	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	1.696.363.821	1.936.552.751	Total manufacturing cost
<b>Persediaan dalam proses</b>			<b>Work-in-process</b>
Awal tahun	5.511.704	8.663.224	<i>Beginning inventory</i>
Akhir tahun	(5.890.819)	(5.511.704)	<i>Ending inventory</i>
<b>Beban pokok produksi</b>	1.695.984.706	1.939.704.271	<b>Cost of goods production</b>
<b>Persediaan barang jadi</b>			<b>Finished goods</b>
Awal tahun	201.766.541	196.244.935	<i>Beginning inventory</i>
Pembelian	250.922.067	259.750.085	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(224.084.280)	(201.766.541)	<i>Ending inventory</i>
<b>Beban pokok penjualan pabrikasi</b>	1.924.589.034	2.193.932.750	<b>Cost of goods manufactured</b>
<b>Beban penjualan dari biji plastik</b>			<b>Cost of sales from plastic resin</b>
Awal tahun	353.780.690	592.192.375	<i>Beginning inventory</i>
Pembelian	845.040.800	1.583.690.672	<i>Purchase</i>
(Pemulihan) penurunan nilai persediaan - bersih	(14.907.766)	14.907.766	<i>(Reversal) impairment of inventories - net</i>
Akhir tahun	(56.632.127)	(353.780.690)	<i>Ending inventory</i>
<b>Beban pokok penjualan - biji plastik</b>	1.127.281.597	1.837.010.123	<b>Cost of goods sold - plastic resin</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	3.051.870.631	4.030.942.873	<b>Cost of goods sold</b>

Pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang memiliki persentase pembelian diatas 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

*Purchase for the years ended December 31, 2020 and 2019, of that have percentage above 10% from net sales are as follows:*

	2020	%	2019	%	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	664.169.191	17,16	528.431.057	11,41	<i>PT Chandra Asri Petrochemical Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>664.169.191</b>	<b>17,16</b>	<b>528.431.057</b>	<b>11,41</b>	<b>Total</b>

**33. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2020	2019	
Ekspedisi	40.913.394	45.332.743	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	34.807.059	26.675.027	<i>Salaries and allowance</i>
Penitipan barang	27.770.752	28.382.790	<i>Custody service</i>
Iklan dan pemasaran	8.965.390	14.968.361	<i>Advertisement and marketing</i>
Komisi	7.039.602	7.818.990	<i>Commission</i>
Penyusutan	4.010.480	1.008.192	<i>Depreciation</i>
Bahan bakar, tol dan parkir	3.930.816	4.066.730	<i>Fuel, toll and parking</i>
Sewa	2.446.458	7.137.150	<i>Rental</i>
Perjalanan dinas	762.656	1.810.653	<i>Business travel</i>
Lain-lain	5.665.913	6.926.619	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>136.312.520</b>	<b>144.127.255</b>	<b>Total</b>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

#### 34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

#### 34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	134.212.960	111.105.171	Salaries and allowance
Beban imbalan kerja	16.354.635	14.289.665	Employee benefits expenses
Penyusutan	11.019.991	7.458.054	Depreciation
Keamanan dan kebersihan	4.074.860	3.470.076	Security and cleaning service
Sumbangan	3.733.935	2.485.359	Donation
Jasa profesional	2.125.912	2.304.517	Professional fees
Amortisasi	1.931.636	1.927.665	Amortization
Biaya pajak	1.884.563	4.794.036	Tax expenses
Listrik, air, telepon dan internet	1.706.466	1.688.989	Electricity, water, telephone and internet
Pemeliharaan aset tetap	1.631.963	1.504.340	Maintenance of property, plant and equipment
Alat tulis kantor dan fotokopi	1.284.754	1.421.225	Stationeries and photocopy
Bahan bakar, tol dan parkir	1.093.774	1.390.278	Fuel, toll and parking
Asuransi	931.344	653.008	Insurance
Jamuan	848.865	1.445.652	Entertainment
Perizinan	791.662	1.108.969	License
Penyusutan properti investasi	785.019	781.023	Depreciation investment properties
Pajak bumi dan bangunan	655.001	623.515	Land and building taxes
Pasar modal	610.275	614.163	Listing admin fee
Sewa	405.808	3.515.538	Rental
Iuran dan keanggotaan	342.730	868.327	Contributions and membership fees
Provisi penurunan nilai piutang	215.209	-	Provision for impairment of receivables
Lain-lain	4.851.289	4.522.241	Others
<b>Jumlah</b>	<b>191.492.651</b>	<b>167.971.811</b>	<b>Total</b>

#### 35. (BEBAN) PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

#### 35. OTHER (EXPENSES) INCOME - NET

This account consists of:

	2020	2019	
Pendapatan lain-lain:			Other income:
Penjualan bahan <i>scrap</i> dan <i>spareparts</i>	7.068.790	8.365.914	Sales of scrap and spareparts
Klaim asuransi	6.475.834	-	Insurance claim
Pendapatan sewa	5.059.993	3.740.405	Rental income
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap dan properti investasi	1.798.869	581.084	Gain on sales and disposal of property, plant and equipment and investment property
Jasa penitipan	256.056	133.752	Custody service
Jasa pengiriman	42.352	1.590	Freight service charge
Laba selisih kurs - bersih	-	5.074.984	Gain on foreign exchange - net
Laba atas nilai wajar <i>forward contract</i> - bersih	-	1.124.348	Gain on forward contract - net
Lain-lain	1.892.648	1.807.798	Others
Beban lain-lain:			Other expenses:
Rugi selisih kurs - bersih	(21.159.771)	-	Loss on foreign exchange - net
Rugi atas nilai wajar <i>forward contract</i> - bersih	(1.578.830)	-	Loss on forward contract - net
Pajak	(247.656)	(1.149.011)	Taxes
Lain-lain	(1.942.586)	(733.611)	Others
<b>Jumlah</b>	<b>(2.334.301)</b>	<b>18.947.253</b>	<b>Total</b>

Pendapatan asuransi merupakan pengembalian dari pihak asuransi atas claim terkait dengan peristiwa kebanjiran pada gudang Perusahaan yang terjadi pada tanggal 1 Januari 2020.

Insurance income was refund from the insurance company related to the claim of flood incident in the Company's warehouse on January 1, 2020.

#### 36. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

#### 36. FINANCE INCOME

This account consists of:

	2020	2019	
Pendapatan bunga deposito	10.286.025	9.707.517	Interest income from deposit
Pendapatan bunga jasa giro	3.805.218	1.114.583	Interest income on cash in banks
Pendapatan bunga obligasi	1.504.131	-	Interest income from bonds
Pendapatan bunga afiliasi dan pihak ketiga	2.737	38.795	Interest income from related parties and third parties
<b>Jumlah</b>	<b>15.598.111</b>	<b>10.860.895</b>	<b>Total</b>

**37. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

**37. FINANCE EXPENSES**

This account consists of:

	2020	2019	
Bunga bank	9.645.288	18.436.576	Interest on bank
Bunga atas liabilitas sewa	2.297.999	-	Interest on lease liabilities
Administrasi bank	1.505.556	2.011.172	Bank administration
Provisi bank	1.094.253	1.078.749	Bank provision
Bunga lembaga keuangan lainnya	298.523	282.859	Interest on loan to other financial institution
Bunga pinjaman kepada pihak berelasi	81.227	-	Interest charges from related party
<b>Jumlah</b>	<b>14.922.846</b>	<b>21.809.356</b>	<b>Total</b>

**38. LABA BERSIH PER SAHAM**

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

**38. EARNINGS PER SHARE**

Calculation of earnings per share is as follow:

	2020	2019	
Nilai nominal per saham	Rp 100 (nominal penuh)/ (full amount)	Rp 100 (nominal penuh)/ (full amount)	Nominal value per share
Total rata - rata tertimbang			Weighted - average numbers of
saham yang beredar	1.875.000.000	1.875.000.000	outstanding share
Laba tahun berjalan yang diatribusikan			Profit for the year attributable to
kepada pemilik entitas induk			owners of the parent entity
(nominal penuh)	371.602.076.555	222.899.129.539	(full amount)
<b>Laba bersih per saham (nominal penuh)</b>	<b>198,19</b>	<b>118,88</b>	<b>Earnings per share (full amount)</b>

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 31 Desember 2020 dan 2019.

*The Company does not have any dilutive ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019.*

**39. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Akun ini terdiri dari:

**39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

This account consists of:

	2020	2019	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Account receivables</b>
PT Multi Global Plasindo	14.980.224	8.439.189	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	9.542.370	11.965.100	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Inovasi Ritel Indonesia	2.912.338	3.785.343	PT Inovasi Ritel Indonesia
PT Stellarway Indonesia	1.287.925	56.067	PT Stellarway Indonesia
CV Mahkota Mas Pratama	958.990	147.894	CV Mahkota Mas Pratama
CV Adipura Mas Plastindo	658.891	879.810	CV Adipura Mas Plastindo
PT Rendaplas Andika	550.340	2.893.726	PT Rendaplas Andika
PT Istana Plastik Indonesia	-	3.800	PT Istana Plastik Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>30.891.078</b>	<b>28.170.929</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
CV Mahkota Mas Pratama	1.290.918	6.860	CV Mahkota Mas Pratama
Personil manajemen kunci	703.567	130.000	Key management personnel
PT Rendaplas Andika	673.436	75.762	PT Rendaplas Andika
CV Adipura Mas Plastindo	53.033	-	CV Adipura Mas Plastindo
PT Panca Budi Logistindo	10.676	19.654	PT Panca Budi Logistindo
PT Geotechnical Systemindo	7.646	3.762	PT Geotechnical Systemindo
PT Penta Power Indonesia	4.185	540	PT Penta Power Indonesia
PT Stellarway Indonesia	3.300	-	PT Stellarway Indonesia
PT Multi Global Plasindo	3.226	-	PT Multi Global Plasindo
Personil manajemen kunci	1.000	-	Key management personnel
PT Reka Sukses Adipratama	451	-	PT Reka Sukses Adipratama
PT Insan Indofarma	79	-	PT Insan Indofarma
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	72	90	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Alphen Internasional Corporindo	-	325	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Geotechnical Tube Indonesia	-	378	PT Geotechnical Tube Indonesia
PT Panca Budi Agro Pratama	-	220	PT Panca Budi Agro Pratama
<b>Jumlah</b>	<b>2.751.589</b>	<b>237.591</b>	<b>Total</b>

**39. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)

	2020	Percentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2019	Percentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Piutang usaha	30.891.078	1,276%	28.170.929	1,204%	Account receivables
Piutang lain-lain	2.751.589	0,114%	237.591	0,010%	Other receivables
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.421.301.079</b>		<b>2.338.919.728</b>		<b>Total assets</b>

Manajemen berpendapat bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Management believes the receivables from related parties are fully collectible.

	2020	2019	
<b>Utang usaha</b>			<b>Account payables</b>
CV Adipura Mas Plastindo	3.990.091	2.514.168	CV Adipura Mas Plastindo
CV Mahkota Mas Pratama	2.024.690	5.263.155	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	1.502.411	1.196.148	PT Rendaplas Andika
PT Stellarway Indonesia	311.114	-	PT Stellarway Indonesia
PT Multi Global Plasindo	11.094	-	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	10.200	-	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Penta Power Indonesia	-	2.508	PT Penta Power Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>7.849.600</b>	<b>8.975.979</b>	<b>Total</b>
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
Personil manajemen kunci	24.603.638	-	Key management personnel
PT Panca Budi Logistindo	4.717.710	6.201.969	PT Panca Budi Logistindo
CV Adipura Mas Plastindo	1.023.613	6.803	CV Adipura Mas Plastindo
PT Rendaplas Andika	667.764	1.964	PT Rendaplas Andika
PT Alphen Internasional Corporindo	604.887	998.117	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Stellarway Indonesia	13.479	4.111	PT Stellarway Indonesia
PT Garda Bhakti Nusantara	8.902	20.671	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Penta Power Indonesia	-	245.344	PT Penta Power Indonesia
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	-	56.561	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
<b>Jumlah</b>	<b>31.639.993</b>	<b>7.535.540</b>	<b>Total</b>

	2020	Percentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	2019	Percentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	7.849.600	1,594%	8.975.979	1,338%	Account payable
Utang lain-lain	31.639.993	6,424%	7.535.540	1,124%	Others payables
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>492.491.798</b>		<b>670.694.230</b>		<b>Total liabilities</b>

**Sifat hubungan dan transaksi**

**Nature of relationships and transactions**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other receivables with employees, having the same terms and conditions to third parties.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted on a condition equal to those applicable in fair transactions.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**Sifat hubungan dan transaksi** (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

**39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)

**Nature of relationships and transactions** (continued)

*The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:*

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Panca Budi Agro Pratama	Entitas induk utama/ <i>Ultimate shareholder</i>	Piutang Lain-lain, Penjualan, Pendapatan dan Beban Sewa, Pendapatan Jasa Penitipan, dan Beban Jasa Penitipan/ <i>Other Receivables, Sales, Rental Income and Expenses, Custody Service Income, and Custody Service Expenses</i>
PT Alphen Internasional Corporindo	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Modal, Penjualan, Pendapatan Lain-lain, Beban Sewa, dan Beban Jasa Penitipan/ <i>Other Receivables, Other Payables, Equity, Sales, Other Income, Rental Expenses, and Custody Service Expenses</i>
Tn. Djonny Taslim	Personil manajemen kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Biaya Sewa, dan Modal/ <i>Due from Related Party, Due to Related Party, Rental Expenses, and Equity</i>
Tn. Vicky Taslim	Personil manajemen kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Modal/ <i>Equity</i>
Tn. Robby Taslim	Personil manajemen kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Biaya Sewa dan Modal/ <i>Rental Expenses and Equity</i>
PT Rendaplas Andika	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon, Pendapatan Sewa, dan Pendapatan Jasa Pengiriman/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees, Rental Income, and Freight Service Income</i>
PT Panca Budi Logistindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Beban Sewa, Pendapatan dan Beban Jasa Penitipan, Beban Ekspedisi, Beban Jasa Manajemen, dan Pendapatan Lain-lain/ <i>Other Receivables, Other Payables, Sales, Purchases, Rental Income and Expenses, Custody Service Income and Expenses, Freight Expenses, Management Fee Expenses, and Other Income</i>
PT Stellarway Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, dan Beban Jasa Maklon/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Rental Income, and Toll Manufacturing Fees</i>
PT Geotechnical Tube Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain, Pendapatan jasa penitipan, dan Pendapatan Sewa/ <i>Other Receivables, Custody service income, and Rental Income</i>
PT Penta Power Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, dan Pendapatan Sewa/ <i>Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, and Rental Income</i>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**Sifat hubungan dan transaksi** (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya (lanjutan):

**39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)

**Nature of relationships and transactions** (continued)

*The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction (continued):*

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Geotechnical Systemindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain dan Pendapatan Jasa Penitipan/ <i>Other Receivables and Custody Service Income</i>
PT Chemco Prima Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Beban Sewa, Beban Jasa Penitipan, dan Beban Ekspedisi/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, Rental Income and Expenses, Custody Service Expense, and Freight Charges</i>
PT Istana Plastik Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Penjualan, dan Pendapatan sewa/ <i>Account Receivables, Sales, and Rental income</i>
PT Prima Kreatif Foodindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Garda Bhakti Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang Lain-lain, Penjualan, Beban Jasa Keamanan, Pendapatan dan Beban Sewa/ <i>Other Payables, Sales, Security Service Expenses, Rental Income and Expenses</i>
CV Mahkota Mas Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain - Lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon, Pendapatan Jasa Penitipan, dan Pendapatan Sewa/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees, Custody Services Income, and Rental Income</i>
CV Adipura Mas Plastindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon, Pendapatan Jasa Penitipan, Pendapatan dan Beban Sewa/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees, Custody Service Income, Rental Income and Expenses</i>
PT Lancar Makmur Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian dan Pendapatan Sewa/ <i>Purchases and Rental Income</i>
PT Multi Global Plasindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, Beban Jasa Penitipan, dan Beban Ekspedisi/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchase, Rental Income, Custody Service Expense, and Freight Charges</i>
PT Inovasi Ritel Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Penjualan, Pembelian, dan Pendapatan Sewa/ <i>Account Receivables, Sales, Purchases, and Rental Income</i>

**39. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**Sifat hubungan dan transaksi** (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya (lanjutan):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Reka Sukses Adipratama	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain dan Pendapatan jasa penitipan/ Other Receivable and Custody service income
PT Insan Indofarma	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Yayasan Panca Harapan	Entitas sepengendali/ Under common control	Tanggung jawab Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)

**Nature of relationships and transactions** (continued)

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction (continued):

**a. Penjualan ke pihak berelasi**

**a. Sales to related parties**

	2020	2019	
PT Multi Global Plasindo	189.913.663	189.605.505	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	175.279.556	179.837.846	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Inovasi Ritel Indonesia	17.149.054	13.734.197	PT Inovasi Ritel Indonesia
CV Adipura Mas Plastindo	16.755.154	16.491.311	CV Adipura Mas Plastindo
PT Stellarway Indonesia	5.706.806	56.067	PT Stellarway Indonesia
CV Mahkota Mas Pratama	4.285.771	3.086.200	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	1.414.968	4.025.422	PT Rendaplas Andika
PT Panca Budi Agro Pratama	400.000	23.836	PT Panca Budi Agro Pratama
PT Prima Kreatif Foodindo	20.359	31.780	PT Prima Kreatif Foodindo
PT Chemco Prima Mandiri	4.151	2.789	PT Chemco Prima Mandiri
PT Panca Budi Logistindo	3.568	12.832	PT Panca Budi Logistindo
PT Alphen Internasional Corporindo	522	21.875	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Penta Power Indonesia	-	4.840	PT Penta Power Indonesia
PT Istana Plastik Indonesia	-	3.455	PT Istana Plastik Indonesia
PT Garda Bhakti Nusantara	-	2.046	PT Garda Bhakti Nusantara
Jumlah penjualan – pihak berelasi	410.933.572	406.940.001	Total sales – related parties
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>3.870.552.460</b>	<b>4.632.864.612</b>	<b>Total sales</b>
<b>Percentase terhadap penjualan</b>	<b>10,62%</b>	<b>8,78%</b>	<b>Percentage of sales</b>

**b. Pembelian dari pihak berelasi**

**b. Purchase from related parties**

	2020	2019	
CV Adipura Mas Plastindo	63.591.971	59.936.534	CV Adipura Mas Plastindo
CV Mahkota Mas Pratama	40.293.909	54.919.446	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	19.206.200	17.397.377	PT Rendaplas Andika
PT Stellarway Indonesia	3.326.377	3.853.834	PT Stellarway Indonesia
PT Lancar Makmur Mandiri	572.518	-	PT Lancar Makmur Mandiri
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	297.552	675.549	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	28.467	31.835	PT Multi Global Plasindo
PT Inovasi Ritel Indonesia	309	-	PT Inovasi Ritel Indonesia
PT Panca Budi Logistindo	134	5.049	PT Panca Budi Logistindo
PT Penta Power Indonesia	-	284.316	PT Penta Power Indonesia
Jumlah pembelian – pihak berelasi	127.317.437	137.103.940	Total purchase – related parties
<b>Jumlah pembelian</b>	<b>2.683.506.285</b>	<b>3.577.052.780</b>	<b>Total purchase</b>
<b>Percentase terhadap pembelian</b>	<b>4,74%</b>	<b>3,83%</b>	<b>Percentage of purchase</b>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)

**c. Pendapatan jasa penitipan**

**c. Custody service income**

	2020	2019	<b>Total</b>
PT Geotechnical Systemindo	59.266	50.592	<i>PT Geotechnical Systemindo</i>
CV Mahkota Mas Pratama	11.615	-	<i>CV Mahkota Mas Pratama</i>
PT Panca Budi Logistindo	4.789	-	<i>PT Panca Budi Logistindo</i>
CV Adipura Mas Plastindo	2.430	-	<i>CV Adipura Mas Plastindo</i>
PT Reka Sukses Adipratama	2.355	-	<i>PT Reka Sukses Adipratama</i>
PT Panca Budi Agro Pratama	1.398	2.439	<i>PT Panca Budi Agro Pratama</i>
<b>Jumlah</b>	<b>81.853</b>	<b>53.031</b>	<b>Total</b>

**d. Pendapatan jasa pengiriman**

**d. Freight service income**

	2020	2019	<b>Total</b>
PT Rendaplas Andika	310	-	<i>PT Rendaplas Andika</i>
<b>Jumlah</b>	<b>310</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**e. Pendapatan sewa**

**e. Rental income**

	2020	2019	<b>Total</b>
PT Stellarway Indonesia	1.166.400	1.166.400	<i>PT Stellarway Indonesia</i>
PT Rendaplas Andika	850.000	850.000	<i>PT Rendaplas Andika</i>
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	590.000	540.000	<i>PT Cahaya Plastindo Sejahtera</i>
PT Multi Global Plasindo	391.667	350.000	<i>PT Multi Global Plasindo</i>
PT Garda Bhakti Nusantara	265.000	245.000	<i>PT Garda Bhakti Nusantara</i>
PT Penta Power Indonesia	243.740	194.069	<i>PT Penta Power Indonesia</i>
PT Istana Plastik Indonesia	175.000	97.820	<i>PT Istana Plastik Indonesia</i>
PT Inovasi Ritel Indonesia	60.468	109.610	<i>PT Inovasi Ritel Indonesia</i>
PT Panca Budi Agro Pratama	44.400	44.400	<i>PT Panca Budi Agro Pratama</i>
PT Panca Budi Logistindo	38.155	-	<i>PT Panca Budi Logistindo</i>
CV Adipura Mas Plastindo	37.037	-	<i>CV Adipura Mas Plastindo</i>
PT Geotechnical Tube Indonesia	13.000	-	<i>PT Geotechnical Tube Indonesia</i>
CV Mahkota Mas Pratama	10.200	-	<i>CV Mahkota Mas Pratama</i>
PT Lancar Makmur Mandiri	10.000	19.333	<i>PT Lancar Makmur Mandiri</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.895.067</b>	<b>3.616.632</b>	<b>Total</b>

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The Company's assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

	2020	2019	<b>Asset</b>
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar Amerika Serikat	2.636.068	37.181.763	<i>U.S. Dollar</i>
Poundsterling Inggris	27.049	516.236	<i>British Poundsterling</i>
Euro	6.307	109.299	<i>Euro</i>
Ringgit Malaysia	22.941	80.107	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	6.947	73.947	<i>Singapore Dollar</i>
Renminbi China	17.258	37.303	<i>Chinese Renminbi</i>
Yen Jepang	29.790	4.065	<i>Japanese Yen</i>
Baht Thailand	6.055	2.845	<i>Thailand Baht</i>
Krona Norwegia	950	1.562	<i>Norwegian Krone</i>
Dolar Taiwan	2.016	1.008	<i>Taiwanese Dollar</i>
Peso Filipina	3.166	930	<i>Philippines Peso</i>
Dong Vietnam	1.010.000	616	<i>Vietnamese Dong</i>
Kroner Denmark	220	513	<i>Danish Krone</i>
Dirham Uni Emirat Arab	78	299	<i>Arab Emirates Dirhams</i>
Dolar Australia	11	123	<i>Australian Dollar</i>
Piutang usaha			<i>Account receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	324.716	4.580.119	<i>U.S. Dollar</i>
Ringgit Malaysia	8.231	28.740	<i>Malaysian Ringgit</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	12.818	180.805	<i>U.S. Dollar</i>
Ringgit Malaysia	161.613	564.317	<i>Malaysian Ringgit</i>
Investasi obligasi			<i>Investment in bond</i>
Dolar Amerika Serikat	3.173.788	44.766.310	<i>U.S. Dollar</i>
		<b>88.130.907</b>	

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING** (lanjutan)

**40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

*The Company's assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 are as follows (continued):*

	2020		<i>Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies</i>
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			<i>Account payables</i>
Dolar Amerika Serikat	5.756.303	81.192.711	U.S. Dollar
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Ringgit Malaysia	684.000	2.388.378	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Amerika Serikat	1.758.858	24.808.711	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	799	15.249	<i>British Poundsterling</i>
Utang bank			<i>Bank loans</i>
Dolar Amerika Serikat	5.584.785	78.773.450	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	3.506.996	12.245.657	<i>Malaysian Ringgit</i>
		<b>199.424.156</b>	
<b>Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing</b>		<b>111.293.249</b>	

	2019		<i>Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies</i>
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
<b>Aset</b>			<b>Asset</b>
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar Amerika Serikat	3.281.126	45.610.970	<i>U.S. Dollar</i>
Euro	7.518	117.199	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	6.711	69.265	<i>Singapore Dollar</i>
Ringgit Malaysia	26.066	88.541	<i>Malaysian Ringgit</i>
Renminbi China	17.258	34.358	<i>Chinese Renminbi</i>
Poundsterling Inggris	1.677	30.611	<i>British Poundsterling</i>
Yen Jepang	29.790	3.812	<i>Japanese Yen</i>
Baht Thailand	6.055	2.822	<i>Thailand Baht</i>
Dong Vietnam	3.509.692	2.106	<i>Vietnamese Dong</i>
Dolar Taiwan	2.016	936	<i>Taiwanese Dollar</i>
Peso Filipina	3.166	869	<i>Philippines Peso</i>
Kroner Denmark	220	459	<i>Danish Krone</i>
Dirham Uni Emirat Arab	78	295	<i>Arab Emirates Dirhams</i>
Dolar Australia	11	111	<i>Australian Dollar</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash</i>
Dolar Amerika Serikat	22.369	310.946	<i>U.S. Dollar</i>
Piutang usaha			<i>Account receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	1.506.960	20.948.271	<i>U.S. Dollar</i>
Poundsterling Inggris	376.256	6.866.642	<i>British Poundsterling</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Ringgit Malaysia	144.691	491.476	<i>Malaysian Ringgit</i>
		<b>74.579.689</b>	

	2019		<i>Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies</i>
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			<i>Account payables</i>
Dolar Amerika Serikat	7.292.239	101.369.484	<i>U.S. Dollar</i>
Ringgit Malaysia	5.253	17.843	<i>Malaysian Ringgit</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Euro	214.729	3.347.317	<i>Euro</i>
Ringgit Malaysia	149.186	506.743	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Amerika Serikat	2.856	39.696	<i>U.S. Dollar</i>
Poundsterling Inggris	799	14.582	<i>British Poundsterling</i>
Utang bank			<i>Bank loans</i>
Dolar Amerika Serikat	15.470.748	215.059.026	<i>U.S. Dollar</i>
Ringgit Malaysia	1.339.763	4.550.798	<i>Malaysian Ringgit</i>
		<b>324.905.489</b>	
<b>Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing</b>		<b>250.325.800</b>	

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**41. SEGMENT INFORMATION**

2020				
	Biji plastik/ <i>Plastic resin</i>	Plastik kemasan/ <i>Plastic packaging</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidations</i>
Penjualan bersih	1.214.182.989	2.408.112.142	248.257.329	3.870.552.460
Beban pokok penjualan	1.127.281.597	1.757.654.495	166.934.539	3.051.870.631
<b>Laba bruto</b>	<b>86.901.392</b>	<b>650.457.647</b>	<b>81.322.790</b>	<b>818.681.829</b>
Beban penjualan			(136.312.520)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			(191.492.651)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain - bersih			(2.334.301)	<i>Others expense - net</i>
<b>Laba usaha</b>			<b>488.542.357</b>	<b><i>Operating profit</i></b>
Pendapatan keuangan			15.598.111	<i>Finance income</i>
Beban keuangan			(14.922.846)	<i>Finance expenses</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan badan</b>			<b>489.217.622</b>	<b><i>Profit before corporate income tax</i></b>
Pajak penghasilan badan			(115.563.777)	<i>Corporate income tax</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>373.653.845</b>	<b><i>Profit for the year</i></b>
Laba komprehensif lain			583.787	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>			<b>374.237.632</b>	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>
2020				
	Biji plastik/ <i>Plastic resin</i>	Plastik kemasan/ <i>Plastic packaging</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidations</i>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	167.831.161	753.444.513	15.976.111	937.251.785
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.484.049.294
<b>Jumlah aset yang dikonsolidasi</b>	<b>167.831.161</b>	<b>753.444.513</b>	<b>15.976.111</b>	<b>2.421.301.079</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	40.597.518	91.003.043	5.461.907	137.062.468
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				355.429.330
<b>Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi</b>	<b>40.597.518</b>	<b>91.003.043</b>	<b>5.461.907</b>	<b>492.491.798</b>
2019				
	Biji plastik/ <i>Plastic resin</i>	Plastik kemasan/ <i>Plastic packaging</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidations</i>
Penjualan bersih	1.800.932.504	2.584.577.915	247.354.193	4.632.864.612
Beban pokok penjualan	1.837.010.123	2.011.368.482	182.564.268	4.030.942.873
<b>Laba bruto</b>	<b>(36.077.619)</b>	<b>573.209.433</b>	<b>64.789.925</b>	<b>601.921.739</b>
Beban penjualan			(144.127.255)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			(167.971.811)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain - bersih			18.947.253	<i>Others income - net</i>
<b>Laba usaha</b>			<b>308.769.926</b>	<b><i>Operating profit</i></b>
Pendapatan keuangan			10.860.895	<i>Finance income</i>
Beban keuangan			(21.809.356)	<i>Finance expenses</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan badan</b>			<b>297.821.465</b>	<b><i>Profit before corporate income tax</i></b>
Pajak penghasilan badan			(74.194.846)	<i>Corporate income tax</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>223.626.619</b>	<b><i>Profit for the year</i></b>
Rugi komprehensif lain			(4.741.038)	<i>Other comprehensive loss</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>			<b>218.885.581</b>	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>
2019				
	Biji plastik/ <i>Plastic resin</i>	Plastik kemasan/ <i>Plastic packaging</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidations</i>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	447.728.560	585.547.531	12.295.337	1.045.571.428
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.293.348.300
<b>Jumlah aset yang dikonsolidasi</b>	<b>447.728.560</b>	<b>585.547.531</b>	<b>12.295.337</b>	<b>2.338.919.728</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	125.738.103	129.880.191	9.854.145	265.472.439
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	405.221.791
<b>Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi</b>	<b>125.738.103</b>	<b>129.880.191</b>	<b>9.854.145</b>	<b>670.694.230</b>

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

### Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga plastik.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas biji plastik dan minyak untuk mendukung stabilitas keuangan operasional. Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

### Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2019: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp833.261 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp2.292.535) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

### Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	2020	2019	
Piutang usaha	264.926.992	304.726.751	Account receivables
Piutang lain-lain	7.738.099	5.444.479	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>272.665.091</b>	<b>310.171.230</b>	<b>Total</b>

## 42. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

### Financial risk

*The Group's activities are exposed to certain financial risk, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of plastic price risks.*

*Majority of the Group's business depends on the plastic resin market condition and to support its financial stability. The Group adopts a policy to minimize the impact of the financial risks.*

*The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.*

*The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.*

*All trade receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.*

### Interest rate risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.*

*To minimize interest rate risk, the Group manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.*

*As of December 31, 2020, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2019: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended December 31, 2020 would have been Rp833,261 lower/higher (for the year ended December 31, 2019: Rp2.292.535 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.*

### Credit risk

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.*

*The following table provides information on the maximum credit faced by the Group on December 31, 2020 and 2019.*

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Risiko kredit** (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**42. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)

**Credit risk** (continued)

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.*

2020							
	Lewat jatuh tempo/Past due date					<i>Cash and cash equivalents</i> <i>Account receivables</i> <i>Provision for impairment of receivables</i> <i>Other receivables</i> <i>Investment in bond</i>	
	<b>Belum jatuh tempo/ Neither past due</b>	<b>1 - 30 hari/ 1 - 30 days</b>	<b>31 - 60 hari/ 31 - 60 days</b>	<b>61 - 180 hari/ 61 - 180 days</b>	<b>Lebih dari 180 hari/ More than 180 days</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas dan setara kas	475.785.704	-	-	-	-	475.785.704	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	226.480.425	35.798.840	1.798.346	742.804	461.032	265.281.447	<i>Account receivables</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	(40.456)	(42.683)	(54.621)	(153.327)	(63.368)	(354.455)	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Piutang lain-lain	7.738.099	-	-	-	-	7.738.099	<i>Other receivables</i>
Investasi obligasi	84.766.310	-	-	-	-	84.766.310	<i>Investment in bond</i>
<b>Jumlah</b>	<b>794.730.082</b>	<b>35.756.157</b>	<b>1.743.725</b>	<b>589.477</b>	<b>397.664</b>	<b>833.217.105</b>	<b>Total</b>

2019							
	Lewat jatuh tempo/Past due date					<i>Cash and cash equivalents</i> <i>Restricted cash</i> <i>Account receivables</i> <i>Other receivables</i>	
	<b>Belum jatuh tempo/ Neither past due</b>	<b>1 - 30 hari/ 1 - 30 days</b>	<b>31 - 60 hari/ 31 - 60 days</b>	<b>61 - 180 hari/ 61 - 180 days</b>	<b>Lebih dari 180 hari/ More than 180 days</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas dan setara kas	393.876.050	-	-	-	-	393.876.050	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	310.946	-	-	-	-	310.946	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	259.828.939	41.485.191	1.211.359	1.934.996	266.266	304.726.751	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	5.444.479	-	-	-	-	5.444.479	<i>Other receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>659.460.414</b>	<b>41.485.191</b>	<b>1.211.359</b>	<b>1.934.996</b>	<b>266.266</b>	<b>704.358.226</b>	<b>Total</b>

**Risiko nilai tukar**

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (31 Desember 2019: melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp980.659 (periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp2.495.980), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat.

**Foreign exchange risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.*

*To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.*

*When considered necessary, the Group hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the aging schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the Group's financial statements.*

*As of December 31, 2020, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/ appreciated by 1% (December 31, 2019: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended December 31, 2020 would have been Rp980,659 lower/ higher (for the period ended December 31, 2019: Rp2,495,980 lower/ higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on monetary assets and liabilities denominated in U.S. Dollar.*

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Risiko peraturan internasional atau ketentuan negara lain**

Ruang lingkup Grup saat ini meliputi pembelian yang berasal dari luar negeri serta penjualan produk ke luar negeri. Ketidakpastian terkait regulasi di pasar internasional atau ketentuan negara lain mampu mempengaruhi kegiatan usaha dari Grup.

Grup selalu mencari jaringan pemasok di berbagai negara dengan kualitas yang terbaik serta mengembangkan ekspansi ekspor ke berbagai negara dengan mempelajari terlebih dahulu karakteristik dan risiko bisnis dari negara yang dituju.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

**42. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)

**International or other country's regulation risk**

*The Group's course of activities including export and import of goods in international market. Uncertainty in international market or other country's regulations could impact to the Group's business activities.*

*The Group always seeks for supplier chain with the best quality in various countries and expanding its export market globally by considering and understanding designated country's characteristics and business risk.*

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.*

*In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

*The following table analyse the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).*

2020					
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Jatuh tempo 1 tahun/ Maturity of 1 year</b>	<b>1 – 5 tahun/ 1 – 5 years</b>	<b>Diatas 5 tahun/ Over 5 years</b>	
Utang bank	96.613.926	86.515.202	10.098.724	-	Bank loans
Utang usaha	134.108.813	134.108.813	-	-	Account payables
Utang lain-lain	40.576.617	40.576.617	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	36.477.463	36.477.463	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan					Consumer financing
konsumen	2.438.774	2.121.366	317.408	-	payables
Liabilitas sewa	28.550.045	8.034.805	18.779.560	1.735.680	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	1.589.209	1.589.209	-	-	Derivative liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>340.354.847</b>	<b>309.423.475</b>	<b>29.195.692</b>	<b>1.735.680</b>	<b>Total</b>
2019					
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Jatuh tempo 1 tahun/ Maturity of 1 year</b>	<b>1 – 5 tahun/ 1 – 5 years</b>	<b>Diatas 5 tahun/ Over 5 years</b>	
Utang bank	229.253.543	229.253.543	-	-	Bank loans
Utang usaha	260.497.658	260.497.658	-	-	Account payables
Utang lain-lain	17.104.060	17.104.060	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	27.960.149	27.960.149	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan					Consumer financing
konsumen	24.145.760	6.550.096	17.595.664	-	payables
Liabilitas derivatif	10.379	10.379	-	-	Derivative Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>558.971.549</b>	<b>541.375.885</b>	<b>17.595.664</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2020	2019			
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	
<b>Aset keuangan</b>					
Kas dan setara kas	475.785.704	475.785.704	393.876.050	393.876.050	<i>Financial assets</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	310.946	310.946	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	264.926.992	264.926.992	304.726.751	304.726.751	<i>Restricted cash</i>
Piutang lain-lain	7.738.099	7.738.099	5.444.479	5.444.479	<i>Accounts receivables</i>
Investasi obligasi	84.766.310	84.766.310	-	-	<i>Other receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>850.935.256</b>	<b>850.935.256</b>	<b>704.358.226</b>	<b>704.358.226</b>	<i>Total</i>

	2020	2019			
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang bank	83.326.130	83.326.130	229.253.543	229.253.543	<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	134.108.813	134.108.813	260.497.658	260.497.658	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	40.576.617	40.576.617	17.104.060	17.104.060	<i>Account payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	36.477.463	36.477.463	27.960.149	27.960.149	<i>Other payables</i>
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.599.351	2.599.351	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif	1.589.209	1.589.209	10.379	10.379	<i>Current portion of long-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.244.481	9.244.481	-	-	<i>Derivative liabilities</i>
Pinjaman jangka pendek lainnya	8.299.452	8.299.452	5.808.655	5.808.655	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Pinjaman jangka panjang lainnya	18.222.689	18.222.689	16.525.101	16.525.101	<i>Other short term liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>334.444.205</b>	<b>334.444.205</b>	<b>557.159.545</b>	<b>557.159.545</b>	<i>Total</i>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya oleh karena sebagian besar utang bank jangka panjang dikenakan bunga mengambang yang dievaluasi secara berkala.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hierarki nilai wajar tingkat 2).

Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

**42. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)

**Fair value estimation**

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*SFAS 68, " Fair value measurement " requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),*
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

*The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:*

*The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.*

*The fair value of long-term bank loans is similar with the carrying value since majority of the long-term bank loans are subject to floating interest rate which is regularly evaluated.*

*Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).*

*The fair value of the other non-current assets - security deposits can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done.*

*There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.*

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Estimasi nilai wajar** (lanjutan)

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

**Risiko kebijakan pemerintah**

Grup saat ini melakukan kegiatan usaha di Indonesia, dengan mengikuti peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan usaha Grup saat ini.

Pada Februari 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Komisi XI telah menyetujui rencana Menteri Keuangan untuk menerapkan tarif cukai terhadap produk plastik. Salah satu produk yang terdampak adalah kantong plastik. Namun, implementasi dari peraturan ini masih dalam tahap pembahasan oleh pemerintah. Selain itu, beberapa pemerintah daerah juga telah mengeluarkan regulasi terkait pelarangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Dampak dari peraturan ini belum dapat diketahui atau diestimasikan oleh Grup.

Grup mengambil kebijakan untuk mengembangkan diversifikasi produk ataupun unit usaha yang sesuai dengan kebijakan pemerintah.

**Pandemi COVID-19**

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan kerugian signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

**Risiko harga biji plastik**

Pendapatan Grup bergantung pada penjualan barang-barang olahan biji plastik yang sangat dipengaruhi oleh harga biji plastik dunia. Harga biji plastik dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga suatu komoditas serta faktor permintaan dan penawaran.

Grup mengambil kebijakan untuk mengkombinasikan strategi metode penetapan harga dan waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar biji plastik.

**42. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)

**Fair value estimation** (continued)

*The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.*

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.*

*Specific valuation techniques used to value financial instruments include:*

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**Government regulation risk**

*The Group is operating its business in Indonesia in compliance with government regulations and policies. Government might issue new regulations and policies which will directly or indirectly impact to the Group's course of business.*

*In February 2020, Commission XI of the Indonesian House of Representatives (Dewan Perwakilan Rakyat) approved the Minister of Finance's plan to impose excise on plastic products. The affected products will include plastic bags. However, the implementation of this regulation is still under evaluation by the government. Besides, some regional government has also started to issue regulation that prohibit the usage of single-use plastic bags. The impact of such regulations have not been determined or estimated by the Group.*

*The Group adopts policy to establish product or business unit diversification which conform to government regulation.*

**COVID-19 pandemic**

*In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations.*

*Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern as at December 31, 2020.*

*Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.*

**Plastic resin price risk**

*The Group's revenue is dependent on plastic resin process, which is highly influenced by global plastic resin prices. Global plastic resin prices are subject to significant fluctuations beyond the Group's control, mainly including commodity prices and supply and demand factors.*

*The Group adopts policy to combine strategies of price fixing method and its timing, while maintaining close attention on global developments that affect plastic resin market.*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA**

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Alphen Internasional Corporindo untuk sewa menyewa kendaraan, gudang, kantor dan jasa penitipan.

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Panca Budi Logistindo untuk jasa pengiriman barang, sewa gudang, kantor dan jasa penitipan.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Arta Ganesha untuk pekerjaan pengurukan tanah, pembuatan pagar *precast* dan pembangunan pabrik dengan nilai kontrak Rp29.597.910.

PIH mengadakan perjanjian dengan PT Arta Ganesha untuk pekerjaan pembangunan gudang dengan nilai kontrak Rp5.800.000.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Anugrah Sukses Kembar Sepasang untuk pekerjaan pembuatan jalan, pengurukan tanah, paving block, saluran dan dinding penahan tanah pabrik dengan nilai kontrak Rp5.360.568.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Maju Jaya Konstruksi untuk pekerjaan pembangunan kantor dan cor lantai pabrik dengan nilai kontrak Rp864.882.

**Perjanjian pembelian bahan baku**

Pada tahun 2020 dan 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian bahan baku dengan PT PCM Kimia Indonesia, SCG Plastics Co. Ltd., PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading, PT GCM Marketing Solutions Indonesia, GC Marketing Solutions Co. Ltd. dan Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd. sebagai berikut:

**43. COOPERATION AGREEMENTS**

*The Group entered into agreements with PT Alphen Internasional Corporindo for lease of vehicles, warehouses rental, office rental and custody service.*

*The Group entered into agreements with PT Panca Budi Logistindo for goods delivery, warehouse rental, office rental services and custody service.*

*The Company entered into an agreement with PT Arta Ganesha for land leveling, manufacture of precast fences and factory construction work with contract value of Rp29,597,910.*

*PIH entered into an agreement with PT Arta Ganesha for warehouse construction work with contract value of Rp5,800,000.*

*The Company entered into an agreement with PT Anugrah Sukses Kembar Sepasang for road construction, land fill, paving block, irrigation and retaining wall work with contract value of Rp5,360,568.*

*The Company entered into an agreement with PT Maju Jaya Konstruksi for office construction and factory floor casting with contract value of Rp864,882.*

**Raw material purchase agreements**

*On 2020 and 2019 the Company signed purchase agreements to buy raw materials from PT PCM Kimia Indonesia, SCG Plastics Co. Ltd., PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading, PT GCM Marketing Solutions Indonesia, GC Marketing Solutions Co. Ltd. and Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd. as follows:*

Penjual/Sales	Jenis bahan baku/ Type of raw raterial	Jangka waktu/ Time period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month	Perpanjangan periode/ Extension period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month
PT PCM Kimia Indonesia	PE	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020	1.662	Sedang dalam proses perpanjangan/ <i>in renewal process</i>	
SCG Plastics Co. Ltd.	PP	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020	1.088 - 1.292	Sedang dalam proses perpanjangan/ <i>in renewal process</i>	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PE & PP	1 Oktober 2020 - 31 Desember 2020	3.300 - 5.500	Sedang dalam proses perpanjangan/ <i>in renewal process</i>	
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	LLDPE & HDPE	1 Oktober 2020 - 31 Desember 2020	270 - 330	Sedang dalam proses perpanjangan/ <i>in renewal process</i>	
PT Indo Thai Trading	PP	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020	900 - 1.120	Sedang dalam proses perpanjangan/ <i>in renewal process</i>	
PT GCM Marketing Solutions Indonesia	LDPE	1 Juli 2020 - 31 Desember 2020	150	Sedang dalam proses perpanjangan/ <i>in renewal process</i>	
GC Marketing Solutions Co. Ltd.	PE	1 Juli 2020 - 31 Desember 2020	1850	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021	1.850
Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.	PE	Tidak ada tanggal kadaluarsa/ <i>No date of expired</i>	2.000 - 2.600	-	2.000 - 2.300

**43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA** (lanjutan)

**Fasilitas kredit yang belum digunakan**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan HSBC Amanah Malaysia Berhad. Dari fasilitas yang diberikan tersebut masih terdapat nilai yang belum digunakan dengan rincian tabel sebagai berikut:

**43. COOPERATION AGREEMENTS** (continued)

**Unused credit facilities**

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the Group obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and HSBC Amanah Malaysia Berhad. From the facilities provided there are still unused values with the following table details:

2020					
Fasilitas	Plafon/ Plafond	Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities	Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities	Facilities	
<b>Rupiah - BCA</b>					<b>Rupiah - BCA</b>
Fasilitas kredit multi	779.750.000	94.189.762	685.560.238		Credit multi facility
Pinjaman rekening koran	100.000.000	2.571.635	97.428.365		Overdraft
<b>Rupiah - Permata</b>					<b>Rupiah - Permata</b>
Pinjaman rekening koran	10.000.000	605	9.999.395		Overdraft
Fasilitas revolving loan	20.000.000	-	20.000.000		Revolving loan facility
<b>Rupiah - CIMB Niaga</b>					<b>Rupiah - CIMB Niaga</b>
Pinjaman rekening koran	13.000.000	1.578.615	11.421.385		Overdraft
Pinjaman transaksi khusus	22.000.000	-	22.000.000		Special transaction loan
<b>Dolar Amerika Serikat - BCA</b>					<b>U.S. Dollar - BCA</b>
Pinjaman rekening koran	\$ 1.500.000	\$ 763.449	\$ 736.551		Overdraft
Forward line	\$ 21.000.000	\$ 6.877.307	\$ 14.122.693		Forward line
<b>Dolar Amerika Serikat - Permata</b>					<b>U.S. Dollar - Permata</b>
Omnibus revolving loan	\$ 9.000.000	\$ 1.400.465	\$ 7.599.535		Omnibus revolving loan
Forward line	\$ 12.000.000	\$ 870.240	\$ 11.129.760		Forward line
<b>Dolar Amerika Serikat - CIMB Niaga</b>					<b>U.S. Dollar - CIMB Niaga</b>
CC Lines LC	\$ 2.000.000	\$ 1.324.493	\$ 675.507		CC Lines LC
Forward line	\$ 19.554.167	\$ 651.316	\$ 18.902.851		Forward line
<b>Ringgit Malaysia - HSBC Amanah</b>					<b>Malaysian Ringgit -</b>
<b>Malaysia Berhad</b>					<b>HSBC Amanah</b>
Cash line (Overdraft)	MYR 1.000.000	MYR 115.078	MYR 884.922		Malaysia Berhad
Investment loan murabahah	MYR 4.000.000	MYR 4.000.000	MYR -		Cash line (Overdraft)
financing - Non Revolving					Investment loan murabahah
Import Line	MYR 3.000.000	MYR -	MYR 3.000.000		financing - Non Revolving
Forward line	MYR 2.500.000	MYR -	MYR 2.500.000		Import Line
					Forward line

**43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA** (lanjutan)

**Fasilitas kredit yang belum digunakan** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan HSBC Amanah Malaysia Berhad. Dari fasilitas yang diberikan tersebut masih terdapat nilai yang belum digunakan dengan rincian tabel sebagai berikut (lanjutan):

2019						
<b>Fasilitas</b>	<b>Plafon/ Plafond</b>	<b>Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities</b>	<b>Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities</b>	<b>Facilities</b>	<b>Rupiah - BCA</b>	<b>Rupiah - BCA</b>
<b>Rupiah - BCA</b>					<b>Credit multi facility</b>	<b>Credit multi facility</b>
Fasilitas kredit multi	812.500.000	306.141.099	506.358.901		Overdraft	Overdraft
Pinjaman rekening koran	67.250.000	8.572.367	58.677.633			
<b>Rupiah - Permata</b>					<b>Rupiah - Permata</b>	<b>Rupiah - Permata</b>
Pinjaman rekening koran	25.000.000	909.289	24.090.711		Overdraft	Overdraft
Fasilitas revolving loan	5.000.000	-	5.000.000		Revolving loan facility	Revolving loan facility
<b>Rupiah - CIMB Niaga</b>					<b>Rupiah - CIMB Niaga</b>	<b>Rupiah - CIMB Niaga</b>
Pinjaman rekening koran	13.000.000	162.063	12.837.937		Overdraft	Overdraft
Pinjaman transaksi khusus	22.000.000	-	22.000.000		Special transaction loan	Special transaction loan
<b>Dolar Amerika Serikat - BCA</b>					<b>U.S. Dollar - BCA</b>	<b>U.S. Dollar - BCA</b>
Pinjaman rekening koran	\$ 1.500.000	\$ 1.206.222	\$ 293.778		Overdraft	Overdraft
Forward line	\$ 21.000.000	\$ 147.645	\$ 20.852.355		Forward line	Forward line
<b>Dolar Amerika Serikat - Permata</b>					<b>U.S. Dollar - Permata</b>	<b>U.S. Dollar - Permata</b>
Omnibus revolving loan	\$ 6.000.000	\$ 914.172	\$ 5.085.828		Omnibus revolving loan	Omnibus revolving loan
Forward line	\$ 8.000.000	\$ -	\$ 8.000.000		Forward line	Forward line
<b>Dolar Amerika Serikat - CIMB Niaga</b>					<b>U.S. Dollar - CIMB Niaga</b>	<b>U.S. Dollar - CIMB Niaga</b>
CC Lines LC	\$ 2.000.000	\$ 1.290.188	\$ 709.812		CC Lines LC	CC Lines LC
Forward line	\$ 16.177.773	\$ -	\$ 16.177.773		Forward line	Forward line
<b>Ringgit Malaysia - HSBC Amanah</b>					<b>Malaysian Ringgit -</b>	<b>Malaysian Ringgit -</b>
<b>Malaysia Berhad</b>					<b>HSBC Amanah</b>	<b>HSBC Amanah</b>
Cash line (Overdraft)	MYR 500.000	MYR 286.064	MYR 213.936		Malaysia Berhad	Malaysia Berhad
Investment loan murabahah financing - Non Revolving	MYR 4.000.000	MYR -	MYR 4.000.000		Cash line (Overdraft)	Cash line (Overdraft)
Investment loan commit limit - Non Revolving	MYR 867.000	MYR -	MYR 867.000		Investment loan murabahah financing - Non Revolving	Investment loan murabahah financing - Non Revolving
Import Line	MYR 3.000.000	MYR 1.053.699	MYR 1.946.301		Investment loan commit limit - Non Revolving - Import Line	Investment loan commit limit - Non Revolving - Import Line

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (*joint borrowers*) menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk untuk memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas Kredit KMF dalam mata uang Rupiah yang sudah digunakan sebesar Rp94.189.762 dan Rp306.141.099. Utang usaha yang menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp279.914 dan Rp47.947.221. Utang bank atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar USD4.291.659 (setara dengan Rp60.533.890) dan USD12.497.237 (setara dengan Rp173.724.217) (lihat catatan 18 dan 19).

*The Company, PIH, PBN and PBP (joint borrowers) use credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk to obtain loan in US Dollar currency. As of December 31, 2020 and 2019, the used amount of KMF facility in Rupiah amounting to Rp94,189,762 and Rp306,141,099. Account payables using such facility as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp279,914 and Rp47,947,221. Bank loans of such facility as of December 31, 2020 and 2019 amounting to USD4,291,659 (equivalent to Rp60,533,890) and USD12,497,237 (equivalent to Rp173,724,217) (see note 18 and 19).*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)**

**Fasilitas kredit yang belum digunakan (lanjutan)**

PIH menggunakan fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang bank atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD763.449 (setara dengan Rp10.768.454) dan USD1.206.222 (setara dengan Rp16.767.702) (lihat catatan 18).

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP menggunakan fasilitas pinjaman *Forward Line* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas yang digunakan masing-masing sebesar USD6.877.307 (setara dengan Rp98.008.639) dan USD147.645 (setara dengan Rp2.060.238) (lihat catatan 25).

PIM menggunakan fasilitas *Omnibus revolving loan* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas *Omnibus revolving loan* yang sudah digunakan sebesar USD Nil. Utang bank atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD Nil (setara dengan Rp Nil) (lihat catatan 18).

SKI dan PKM menggunakan fasilitas *Omnibus revolving loan* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas *Omnibus revolving loan* yang sudah digunakan sebesar USD1.400.465. Utang usaha yang menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 1.029.120 (setara dengan Rp14.515.748) (lihat catatan 18 dan 19).

PIM dan SKI menggunakan fasilitas *Omnibus revolving loan* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *Omnibus revolving loan* yang sudah digunakan sebesar USD914.172. Utang usaha yang menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD299.370 (setara dengan Rp 4.161.545). Utang bank atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD477.102 (setara dengan Rp6.632.198) (lihat catatan 18 dan 19).

PKM menggunakan fasilitas *Forward Line* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pemakaian fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD870.240 (setara dengan Rp12.604.219) dan nil (lihat catatan 25).

PBUAP menggunakan fasilitas CC Lines LC dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas CC Lines LC yang sudah digunakan sebesar USD1.324.493 dan USD1.290.188. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang bank atas fasilitas tersebut sebesar USD529.678 (setara dengan Rp7.471.106) dan USD1.290.188 (setara dengan Rp17.934.909) dan utang usaha atas fasilitas tersebut sebesar USD115.763 (setara dengan Rp1.632.831) dan USD Nil (lihat catatan 18 dan 19).

Perusahaan, PBUAP dan PBP menggunakan fasilitas pinjaman *Forward Line* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pemakaian fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD651.316 (setara dengan Rp9.279.764) dan USD Nil (lihat catatan 25).

PPS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang Ringgit Malaysia dari HSBC Amanah Malaysia Berhad. Pada tanggal 31 Desember 2020, utang bank atas fasilitas *Investment Loan* sebesar MYR3.391.918 (dengan jumlah setara dengan Rp11.843.831), utang bank atas fasilitas *Import line* sebesar MYR Nil (setara dengan USD Nil atau setara Rp Nil), dan utang bank atas fasilitas *Cash line (Overdraft)* sebesar MYR115.078 (setara dengan Rp401.825). Pada tanggal 31 Desember 2019, utang bank atas fasilitas *Investment Loan* sebesar MYR Nil, utang bank atas fasilitas *Import line* sebesar MYR1.053.699 (dengan jumlah setara dengan Rp3.579.120), dan utang bank atas fasilitas *Cash line (Overdraft)* sebesar MYR286.064 (setara dengan Rp971.678) (lihat catatan 18).

**43. COOPERATION AGREEMENTS (continued)**

**Unused credit facilities (continued)**

PIH uses overdraft facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Central Asia Tbk. As of December 31, 2020 and 2019, bank loans of such facility amounting to USD763,449 (equivalent to Rp10,768,454) and USD1,206,222 (equivalent to Rp16,767,702), respectively (see note 18).

The Company, PIH, PBN and PBP uses Forward Line facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Central Asia Tbk. As of December 31, 2020 and 2019, used facility is amounting to USD6,877,307 (equivalent to Rp98,008,639) and USD147,645 (equivalent to Rp2,060,238), respectively (see note 25).

PIM uses Omnibus revolving loan facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Permata Tbk. As of December 31, 2020, the used amount of Omnibus revolving loan facility amounting to USD Nil. Bank loans of such facility as of December 31, 2020 amounting to USD Nil (equivalent to Rp Nil) (see note 18).

SKI and PKM uses Omnibus revolving loan facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Permata Tbk. As of December 31, 2020, the used amount of Omnibus revolving loan facility amounting to USD1,400,465. Account payables using such facility as of December 31, 2020 amounting to USD1,029,120 (equivalent to Rp14,515,748) (see note 18 and 19).

PIM and SKI uses Omnibus revolving loan facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Permata Tbk. As of December 31, 2019, the used amount of Omnibus revolving loan facility amounting to USD914,172. Account payables using such facility as of December 31, 2019 amounting to USD299,370 (equivalent to Rp4,161,545). Bank loans of such facility as of December 31, 2019 amounting to USD477,102 (equivalent to Rp6,632,198) (see note 18 and 19).

PKM uses Forward Line facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Permata Tbk. As of December 31, 2020 and 2019, the used facility amounting to USD870,240 (equivalent to Rp12,604,219) and nil, respectively (see note 25).

PBUAP uses CC Lines LC facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank CIMB Niaga Tbk. As of December 31, 2020 and 2019, the used amount of CC Lines LC facility amounting to USD1,324,493 and USD1,290,188. As of December 31, 2020 and 2019, bank loans of such facility amounting to USD529,678 (equivalent to Rp7,471,106) and USD1,290,188 (equivalent to Rp17,934,909) and account payables using such facility amounting to USD115,763 (equivalent to Rp1,632,831) and USD Nil (see note 18 and 19).

The Company, PBUAP and PBP uses Forward Line facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank CIMB Niaga Tbk. As of December 31, 2020 and 2019, the used facility amounting to USD651,316 (equivalent to Rp9,279,764) and USD Nil, respectively (see note 25).

PPS uses credit facility with credit limit in Malaysian Ringgit currency from HSBC Amanah Malaysia Berhad. As of December 31, 2020, bank loans of Investment Loan facility amounting to MYR3,391,918 (with total equivalent to Rp11,843,831), bank loans of Import line facility amounting to MYR Nil (equivalent to USD Nil or equivalent to Rp Nil) and bank loan of Cash line (Overdraft) facility amounting to MYR115,078 (equivalent to Rp401,825). As of December 31, 2019, bank loans of Investment Loan facility amounting to MYR Nil, bank loans of Import line facility amounting to MYR1,053,699 (with total equivalent to Rp3,579,120) and bank loan of Cash line (Overdraft) facility amounting to MYR286,064 (equivalent to Rp971,678) (see note 18).

#### 44. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
<b>AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			
Perolehan aset tetap melalui utang pemberian konsumen	8.581.262	21.829.677	<i>Aquisition of fixed assets through consumer financing payables</i>
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	8.193.177	17.589.740	<i>Aquisition of fixed asset through reclassification from advance purchase of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	6.092.037	-	<i>Aquisitions of right-of-use assets through lease liabilities</i>

#### 45. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>		
	<b>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</b>
<b>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN</b>			
<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</b>			

**ARUS KAS DARI  
AKTIVITAS OPERASI**

Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(95.125.457)	(24.392.691)	(119.518.148)	<i>Cash paid for income tax</i>
Penerimaan kas dari restitusi pajak	-	24.392.691	24.392.691	<i>Cash receipt from tax restitution</i>

#### 46. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta kerja ("UU"). Meskipun UU telah berlaku efektif, namun ketentuan baru tertentu, khususnya terkait tunjangan karyawan, akan diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah sesuai dengan UU. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana UU.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

#### 44. NON CASH TRANSACTION

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

#### 45. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2019, have been reclassified to confirm with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

#### 46. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia signed the Law No 11/2020 on Job Creation ("Omnibus Law"). Although the Omnibus Law has been effective, certain new provisions, particularly related to employee benefits, shall be further regulated in the government regulations pursuant to the Omnibus Law. In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Omnibus Law.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.